

BUKU PEDOMAN BIDANG KEMAHASISWAAN
(POLA PENGEMBANGAN MAHASISWA – POLBANGMAWA)
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA



TAHUN 2018

Tim Penyusun

Pengarah

Dr. Drs.Ec. H. Mohammad Syarief, SE., M.Si
(Rektor Universitas Trunojoyo Madura)

H. Boedi Mustiko, SH., M.Hum
(Wakil Rektor III)

Penanggungjawab

Supriyanto, SE., MM
(Kepala Biro Akademik & Kemahasiswaan)

Tim Penyusun

Ketua (Editor)

Dr. A. Yahya Surya Winata, SE., M.Si
(Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Anggota

Muhlis, SH., M.H

(Wakil Dekan III Fakultas Hukum)

Bangun SantosaD.H., S.Sos., M.Si., Ph.D
(Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya)

Dr. Ahmad Farid, S.Pi., M.Si
(Wakil Dekan III Fakultas Pertanian)

Jauhari, ST., MT

(Wakil Dekan III Fakultas Teknik)

Wakhid Khoirul Ihwan, S.Pd., M.Pd
(Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Pendidikan)

Dr. Abdurrohman Tsani, S.Hi., M.Si
(Wakil Dekan III Fakultas Keislaman)

Trimulyani Budianingsih, SE., MM.,
(Kepala Bagian Akademik & Kemahasiswaan)

Rizal Zulkarnain, SH., MM
(Kepala Sub-Bagian Kemahasiswaan)

Achmad Zahid
(Presiden Mahasiswa BEM UTM)

HYMNE UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

(Ciptaan: Adrian Prawitra)

Satukan tekad bersama membangun tanah pusaka
Menjunjung tinggi cita mulia
Giat belajar dan berkarya
Demi mewujudkan cita-cita kita semua

Bertaqwa kepada Tuhan, teguhkan iman di dada
Berjanji setia Pancasila
Curahkan segala harapan
Bangkitkan semangat untuk menggapai masa depan

Wahai satria bangsa Jasakan baktimu
Siap slalu berjuang
Untuk bangsa dan negara
Indonesia Jaya

Bertaqwa kepada Tuhan, teguhkan iman di dada
Berjanji setia Pancasila
Curahkan segala harapan
Bangkitkan semangat untuk menggapai masa depan

Wahai satria bangsa Jasakan baktimu
Siap slalu berjuang
Untuk bangsa dan negara
Indonesia Jaya

Ditetapkan berdasarkan SK Rektor Universitas Trunojoyo Madura
Nomor: 11 Tahun 2006 Tentang Statuta Universitas Trunojoyo

MARS UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

Terpatri sudah semua di dalam dada
Senada dengan cinta bangsa
Menggapai masa depan cerah ceria
Rakyat cerdas dan berbudi mulia
Membangun negara

Sejalan dengan UUD 45
Membahanakan gema kata
Mencerdaskan kehidupan bangsa kita
Demi negara Indonesia Jaya
Negara pusaka

Mari tuntutan ilmu bersama
Universitas Trunojoyo siap sedia
Kelak kita baktikan diri
Terhadap nusa dan bangsa
Berkarya dan bersikap perwira

Almamater takkan terlupa
Universitas Trunojoyo tercinta
Menjunjung tinggi harkat semua pribadi
Semoga selalu berjaya

Ditetapkan berdasarkan SK Rektor Universitas Trunojoyo Madura
Nomor: 11 Tahun 2006 Tentang Statuta Universitas Trunojoyo

PIMPINAN
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA



REKTOR

Dr. Drs. Ec. H. Muh. Syarif, M.Si



WAKIL REKTOR
Bidang Akademik

Dr. Deni SB Yuherawan., S.H., MS



I WAKIL REKTOR
Bidang Umum & Keuangan

Dr. Ir. Abdul Azis Jakfar, M.T



II WAKIL REKTOR III
Bidang Kemahasiswaan

H. Boedi Mustiko, S.H., M.Hum



WAKIL DEKAN III
FAKULTAS PERTANIAN

Dr. Mohammad Farid, S.Pi., M.Si



I WAKIL DEKAN
FAKULTAS HUKUM

Muhklis, SH., M.H



II WAKIL DEKAN III
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Dr. A. Yahya Surya Winata, SE., M.Si



**WAKIL DEKAN III
FAKULTAS TEKNIK**

Jauhari, ST., MT



**WAKIL DEKAN III
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PENDIDIKAN**

Bangun Santosa, S.Sos., M.Si., Ph.D



Wakhid Khoirul Ihwan, S.Pd., M.Pd



**WAKIL DEKAN III
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

Dr. Abdurrohman Tsani, S.Hi., M.Si



Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan
Supriyanto, SE., MM



**Kepala Bagian
Akademik dan Kemahasiswaan**
Trimulyani Budianingsih, S.E., M.M.



Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan
Rizal Zulkarnain, S.H., M.M.

KATA PENGANTAR

Puji syukur disertai untaian kalimat *Alhamdulillah Robbil 'Alamiin* dengan berkat rahmat Allah Subhanahu Wata'ala, Buku Pedoman Kemahasiswaan yang berlaku di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura (UTM) dapat diselesaikan.

Buku pedoman ini disusun guna mewujudkan peningkatan prestasi mahasiswa UTM dalam mengembangkan penalaran sesuai dengan bidang keilmuannya, minat, bakat, dan kemampuan yang dapat diakomodir pada tingkat universitas, fakultas, sampai dengan Jurusan/program studi. Pengelolaan bidang kemahasiswaan diarahkan pada terciptanya harmonisasi dengan bidang akademik agar menghasilkan kompetensi mahasiswa yang memiliki *hardskill* dan *softskill* seirama dengan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Buku pedoman ini dapat menjadi pegangan atau panduan dalam pembinaan dan pengelolaan organisasi kemahasiswaan di lingkungan UTM. Pemetaan bidang kemahasiswaan antara lain program kemahasiswaan, dan profil organisasi mahasiswa pada tingkat Universitas dan Fakultas dilakukan sebagai upaya penataan organisasi kemahasiswaan agar tercapai efisiensi dan efektivitas. Berbagai aturan dan norma kemahasiswaan yang menjadi komitmen bersama dalam dunia kemahasiswaan di lingkungan kampus UTM harus ditaati oleh seluruh sivitas akademika terlebih mahasiswa sebagai pelopornya.

Kita menyadari sepenuhnya bahwa bidang kemahasiswaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan lembaga UTM. Oleh karena itu kegiatan kemahasiswaan harus dipupuk, disesuaikan dan dikembangkan ke arah yang lebih baik. Sebagai calon sarjana dan pemimpin di masa depan, mahasiswa UTM harus aktif dan dinamis seraya tetap mempertahankan ciri khasnya, yakni senantiasa peduli dengan fenomena-fenomena persoalan masyarakat, iptek dan kemasyarakatan lainnya di lapangan. Kegiatan kemahasiswaan merupakan perwujudan dari seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam rangka mempersiapkan diri memasuki kehidupan masyarakat global yang ditandai oleh kompetisi yang semakin ketat. Dengan demikian, mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang dinamis, produktif dan inovatif menjadi keharusan.

Mengingat orientasi yang demikian, maka diperlukan strategi atau pola dasar dan strategi pengembangan bidang kemahasiswaan dengan nuansa akademis (ilmiah), bernilai edukatif, dan bernafaskan religius. Upaya menciptakan kehidupan kemahasiswaan yang dinamis, produktif, inovatif dan berkualitas tidak akan mencapai tujuannya bilamana tidak didukung bersama. Oleh karena itu melalui buku/pedoman ini diharapkan semua pihak memperoleh pemahaman yang berarti berkenaan dengan bidang pembinaan kemahasiswaan di lingkungan UTM.

Bangkalan, April 2018
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan,

H. Budi Mustiko, SH., M.Hum.
NIP. 19581001 198811 1 001

PROFIL

UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA



SELAYANG PANDANG

Universitas Trunojoyo Madura merupakan kelanjutan dari Universitas Bangkalan Madura (Unibang) yang " berubah statusnya " dari Perguruan Tinggi Swasta menjadi Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) RI Nomor 85 Tahun 2001 Tertanggal 5 Juli 2001. Peresmian berlangsung pada tanggal 23 Juli 2001. Dalam sambutannya KH. Abdurrahman Wahid sebagai Presiden Republik Indonesia pada waktu itu, mengatakan bahwa salah satu keinginan Masyarakat Madura untuk memiliki Universitas Negeri telah tercapai. Keinginan lainnya agar pulau Madura dihubungkan dengan pulau Jawa juga telah tercapai dengan diresmikannya Jembatan Suramadu pada tanggal 10 Juli 2009 oleh Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono.

Keberadaan Universitas Trunojoyo Madura seperti kondisinya yang ada saat ini, masih dalam tahap pembenahan-pembenahan mendasar, seperti renovasi gedung perkuliahan, kantor administrasi, kantor pusat maupun fakultas, dan prasarana kampus seperti instalasi listrik dan air serta sarana olahraga dalam kampus. Saat ini dilakukan pula upaya untuk melengkapi sarana laboratorium yang ada di semua fakultas.

Universitas Trunojoyo Madura dibangun di atas lahan seluas 30 hektar, yang terletak 5 kilometer dari pelabuhan Kamal dan sekitar 15 kilometer dari Kota Bangkalan. Pengembangan kampus di masa yang akan datang diarahkan menjadi lingkungan yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar. Pohon-pohon direncanakan akan lebih banyak ditanam untuk menghilangkan kesan kekeringan dan kegersangan pulau Madura. Selain itu, lokasi Universitas Trunojoyo Madura akan berada dalam lingkungan pusat pengembangan Bangkalan sebagai perluasan kota Surabaya dalam satuan wilayah pengembangan Gerbang kertasusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan).

ARTI LAMBANG

1. Bingkai Segi Lima : Melambangkan Pancasila
2. Delapan Penjuru Bintang : Melambangkan kebesaran Mojopahit Raya dalam Cakra (Surya Kencana) Wawasan Nusantara, Trunojoyo ingin melanjutkan Wawasan Nusantara dari Sultan Agung (Mataram raya/Wawasan Nusantara)
3. Tombak : Melambangkan perjuangan Trunojoyo melawan penjajah
4. Luk 3 : Melambangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi
5. Cakra : Melambangkan kebesaran Bangkalan
6. Buku : Melambangkan Keilmuan
7. Perahu Lés-Alés : Melambangkan semangat perjuangan Rakyat Madura (Abental Ombek Asapok Angen)

KESIMPULAN LOGO

1. Cakra & Tombak : Melambangkan Bangkalan
2. Perahu : Melambangkan Madura
3. Surya Kencana : Melambangkan Jawa Timur
4. Pancasila : Melambangkan Indonesia

VISI, MISI, DAN TUJUAN

VISI

“Universitas Trunojoyo Madura Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul di bidang Pendidikan dan Riset”

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang mampu memenuhi tuntutan pemangku kepentingan (stakeholders) jasa pendidikan tinggi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.
2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis riset untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada hasil riset untuk mendukung proses pembelajaran dan bermanfaat bagi masyarakat.

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang profesional dan berdaya saing.
2. Menghasilkan hasil riset yang berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat.
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada hasil riset untuk kemanfaatan masyarakat.
4. Menghasilkan tata kelola perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, responsibilitas, independensi dan fairness.
5. Menghasilkan jalinan kerjasama yang sinergis dan berkelanjutan dengan mitra .

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	ii
Hymne Universitas Trunojoyo Madura	iii
Mars Universitas Trunojoyo Madura.....	iv
Pimpinan Universitas Trunojoyo Madura.....	v
Kata Pengantar.....	viii
Profil Universitas Trunojoyo Madura	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xvii
Daftar Gambar	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Dasar Pemikiran	1
1.2. Landasan.....	2
1.3. Tujuan	2
1.4. Permasalahan Umum Dalam Kegiatan Kemahasiswaan.....	2
1.4.1. Mahasiswa	3
1.4.2. Organisasi Kemahasiswaan	3
1.4.3. Staf Pengajar	4
1.5. Kondisi Yang Diharapkan	4
1.6. Sasaran Pengembangan.....	5
1.6.1. Citra Mahasiswa Sebagai Warga Masyarakat Akademik (Civitas Academica)	5
1.6.2. Organisasi Mahasiswa.....	6
1.6.3. Staf Pengajar.....	6
1.6.4. Sarana Penunjang.....	7
BAB II POLA PENGEMBANGAN BIDANG KEMAHASISWAAN DI UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA.....	8
2.1. Strategi Pengembangan.....	8
2.2. Program Pengembangan Bidang Kemahasiswaan.....	12
2.2.1. Keorganisasian dan Kepemimpinan	12
2.2.2. Penalaran dan Keilmuan	12
2.2.3. Bakat-Minat dan Kegemaran	13
2.2.4. Kesejahteraan.....	13
2.2.5. Kepedulian Sosial.....	13
BAB III PROGRAM PENGEMBANGAN KORGANISASIAN & KEPEMIMPINAN.....	14
3.1. Jenis Organisasi	14
3.2. Strategi Pengembangan	14
3.3. Jadwal Kegiatan.....	15
3.4. Panduan Teknis Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa (LKMM)	15
3.4.1. Latar Belakang	15

3.4.2. Tujuan.....	16
3.4.3. Kurikulum.....	17
3.4.4. Pemateri	20
3.4.5. Peserta	20
3.4.6. Metode	21
3.4.7. Evaluasi	21
3.5 Pembentukan Karakter Mahasiswa Melalui Metode ESQ 165	21
3.5.1 Latar Belakang	21
3.5.2 Maksud dan Tujuan	23
3.5.3 Metodologi	23
3.5.4 Peserta	24
3.5.5 Evaluasi	24
BAB IV PENGEMBANGAN BIDANG PENALARAN DAN KEILMUAN.....	25
4.1. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).....	25
4.1.1. Pengertian PKM.....	25
4.1.2. Tujuan PKM.....	27
4.1.3. Karakteristik Umum Bidang PKM.....	27
4.1.4. Alur Kegiatan PKM	28
4.1.5. Tahapan Kegiatan PKM	29
4.1.6. Pengelompokan Bidang Kegiatan.....	30
4.1.7. Jadwal Pengusulan Program Kreativitas Mahasiswa	30
4.1.8. Persyaratan Dan Aturan Penyusunan Usulan.....	31
4.1.8.1. Persyaratan Administratif	31
4.1.8.2. Aturan Penulisan Usulan	32
4.1.9. Evaluasi Proposal dan Penetapan Proposal yang Didanai	32
4.1.9.1. Tahap Pra Evaluasi (Internal UTM)	32
4.1.9.2. Kriteria Seleksi Usulan Proposal PKM.....	34
4.1.9.3 Monitoring dan Evaluasi Internal Kegiatan PKM	
35	
4.1.9.4 Monitoring dan Evaluasi Eksternal (tingkat regional).....	35
4.2. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres)program diploma dan sarjana35	
4.2.1. Definisi	35
4.2.2. Tujuan Pilmapres.....	36
4.2.3. Persyaratan Pilmapres.....	36
4.2.3.1 Persyaratan umum	36
4.2.3.2 Persyaratan Khusus	37
4.2.4. Prosedur Pemilihan	37
4.2.5. Komponen Penilaian.....	38
4.2.5.1 Bidang Penilaian	39
4.2.5.2 Uraian Komponen Penilaian	39
4.2.6. Pelaksanaan Penilaian.....	44
4.2.6.1 Tingkat Perguruan Tinggi	44
4.2.6.2 Tingkat Kopertis Wilayah (Hanya Untuk Program Sarjana)	44

4.2.6.3 Tingkat Nasional	45
4.2.7 Jadwal Kegiatan.....	46
4.2.8. Format Penilaian.....	47
4.3. National Debate University Competition (NUDC).....	69
4.3.1. Tujuan NUDC.....	69
4.3.2. Sasaran NUDC.....	69
4.3.3. Pengertian	69
4.3.4. Jenis Lomba.....	70
4.3.5. Sistem Lomba.....	70
4.3.6. Tahapan Seleksi.....	72
4.3.7. Pembinaan Pra-NUDC Tingkat Nasional.....	73
4.3.8. Peserta.....	73
4.3.8.1. Persyaratan.....	73
4.3.8.2. Pendaftaran.....	74
4.3.9. Penjurian	74
4.3.9.1. Adjudicator/ Dewan Juri.....	74
4.3.9.2. Mekanisme Penilaian.....	74
4.3.10. Tabulasi	74
4.3.11. Susunan Acara Dan Jadwal Kegiatan	74
4.3.11.1. Acara dalam NUDC Tingkat Nasional.....	74
4.3.11.2. Jadwal Kegiatan	75
4.3.12. Sumber Daya.....	75
4.3.13. Penghargaan.....	76
4.3.14. Pedoman Skoring NUDC (Didasarkan pada Pedoman Debat WUDC 2018).....	76
4.4. Olimpiade Nasional Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (OnMIPA).....	83
4.4.1. Tujuan Olimpiade Nasional MIPA-PT.....	83
4.4.2. Peserta Dan Persyaratan	83
4.4.3. Pendaftaran Peserta.....	83
4.4.4. Mekanisme Dan Tempat Seleksi	83
4.4.5. Jadwal Kegiatan.....	84
4.4.6. Materi	84
4.4.6.1. Materi Olimpiade Matematika.....	84
4.4.6.2. Materi Olimpiade Fisika.....	85
4.4.6.3. Materi Olimpiade Kimia	86
4.4.6.4. Materi Olimpiade Biologi.....	86
4.4.7. Jenis Soal.....	87
4.4.8. Materi Seleksi dan Alokasi Waktu	87
4.4.9. Juri	88
4.4.10. Penghargaan	88
4.4.11. Pendanaan.....	88
4.5. Musabaqoh Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional.....	89
4.5.1. Latar Belakang.....	89

4.5.2.	Tujuan.....	89
4.5.3.	Bidang Musabaqoh.....	90
4.5.4.	Ketentuan UmumSetiap Bidang	91
4.5.4.1.	Musabaqah Tilawatil Qur'an atau Lomba Membaca Al-Qur'an	91
4.5.4.2.	Musabaqah Tartilil Qur'an.....	91
4.5.4.3.	Musabaqah Qira'at Sab'ah (Riwayat Warsy atau Qalun)	92
4.5.4.4.	Musabaqah Hifzhil Qur'an 1 juz, 5 juz, dan 10 juz.....	92
4.5.4.5.	Musabaqah Fahmil Qur'an.....	93
4.5.4.6.	Musabaqah Syarhil Qur'an.....	94
4.5.4.7.	Musabaqah Khaththil Qur'an.....	94
4.5.4.8.	Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an.....	95
4.5.4.9.	Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an dalam Bahasa Arab	95
4.5.4.10.	Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an Dalam Bahasa Inggris..	96
4.5.4.11.	Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al-Qur'an	96
4.5.5.	Ketentuan Seleksi.....	97
4.5.6.	Perhakiman MTQ	98
4.5.6.1.	Pengertian	98
4.5.6.2.	Organisasi Perhakiman	98
4.5.6.3.	Pembentukan Dewan Hakim Dan Pengawas MTQ.....	99
4.5.6.4.	Tugas Dan Wewenang Dewan Hakim.....	99
4.5.7.	Ketentuan Kejuaraan.....	100
4.6.	Kontes Robot Indonesia (KRI)	101
4.6.1.	Tujuan Kontes Robot Indonesia (KRI)	101
4.6.2.	Waktu dan tempat Pelaksanaan	102
4.6.3.	Peserta Dan Persyaratan	102
4.6.4.	Mekanisme Dan Tempat Seleksi	103
4.6.5.	Jadwal kegiatan	104
4.6.6.	Kategori.....	104
4.6.6.1.	Kategori Kontes Robot Abu Indonesia (KRAI)	104
4.6.6.2.	Kategori Kontes Robot Pemadam Api Indonesia (KRPAI)	104
4.6.6.3.	Kategori Kontes Robot Seni Tari Indonesia (KRSTI)	104
4.6.6.4.	Kategori Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) HUMANOID	104
4.6.6.5.	Kategori Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) BERODA	104
4.6.7.	Penghargaan	105
4.6.8.	Pendanaan	105
4.7.	Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI)	105
4.7.1.	Tujuan Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI)	105
4.7.2.	Peserta Dan Persyaratan	105
4.7.3.	Pendaftaran Peserta	106
4.7.4.	Mekanisme dan tempat Seleksi	106
4.7.5.	Jadwal Kegiatan	106
4.7.6.	Divisi/Kategori Lomba	107
4.7.6.1.	DivisiRacingPlane(RPP).....	107

4.7.6.2.DivisiFixedWing(FW)	107
4.7.6.3.Divisi Vertical Take Off Landing (VTOL)	108
4.7.6.4.Divisi Technology Development (TD)	109
4.7.7.Macam-macam Divisi pada lomba KRTI	109
4.7.8.Kegiatan dan Waktu	109
4.7.9. Juri	109
4.7.10. Penghargaan	109
4.7.11. Pendanaan	109
4.8. Kompetisi Peradilan Semu Konstitusi Tingkat Nasional (National Moot Court Competition/NMCC)	110
4.8.1. Latar Belakang	110
4.8.2. Maksud Dan Tujuan	112
4.8.3. Konsep Kompetisi	112
4.8.4 Peserta Kompetisi	113
BAB V PROGRAM PENGEMBANGAN BIDANG BAKAT-MINAT DAN KEGEMARAN	138
5.1. Tujuan	138
5.2. Hasil Yang Diharapkan.....	139
5.3. Strategi Pengembangan Bidang Bakat Minat/Kegemaran Cabang Olahraga	139
5.4. Pekan Olahraga Mahasiswa Tingkat Nasional (POMNAS).....	141
5.4.1. Waktu Penyelenggaraan POMNAS.....	141
5.4.2. Cabang Olahraga dan Acara Lain Dalam POMNAS.....	142
5.4.3. Peserta POMNAS	142
5.4.4. Persyaratan dan Keabsahan Atlet.....	142
5.4.5. Official Team	143
5.4.6. Ketentuan Teknis.....	143
5.4.7. Pengawas dan pengendalian.....	144
5.4. Strategi Pengembangan Bidang Bakat Minat/Kegemaran Cabang Seni.....	144
5.4.1. Tujuan	145
5.4.2. Hasil Yang Diharapkan.....	145
5.4.3. Identifikasi Kegiatan Bidang Minat-Kegemaran Kesenian	145
5.4.4. Pola Pengembangan	145
5.4.5. Keikutsertaan Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas)	147
5.4.4.5.1 Alur Kegiatan.....	148
BAB VI KOMPETISI BISNIS MAHASISWA INDONESIA (KBMI).....	149
6.1.Latar Belakang	149
6.2. Tujuan	149
6.3. Luaran.....	149
6.4. Kriteria Peserta	149
6.5. Sistematika Pengusulan Kegiatan	150
6.6. Dana Kegiatan.....	151
6.7. Seleksi dan evaluasi proposal	152
6.8. Pelaksanaan dan Pelaporan	152
6.9. Jadwal Kegiatan	153

BAB VII PENGEMBANGAN BIDANG KESEJAHTERAAN MAHASISWA	154
7.1. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA).....	154
7.2. Beasiswa Bank Indonesia.....	156
7.2.1. Tujuan Program Beasiswa BI	156
7.2.2. Pengelolaan Program Beasiswa BI	156
7.2.3. Skema Dan Kriteria	158
7.2.3.1. Beasiswa Reguler.....	158
7.2.3.2. Beasiswa Unggulan	158
7.2.4. Prioritas Program Studi/Jurusan/Departemen	158
7.2.5. Mekanisme Pelaksanaan Program.....	159
7.2.5.1. Tahap Pra Seleksi	159
7.2.5.2. Tahap Seleksi	159
7.2.6. Timeline Program	160
7.3. Beasiswa Bidik Misi.....	160
7.3.1. Persyaratan Calon Penerima Bidikmisi	160
7.3.2. Mekanisme Pendaftaran	161
7.3.3. Mekanisme Penetapan	162
7.3.4. Hak dan Kewajiban.....	162
7.3.4.1. Hak.....	162
7.3.4.2. Kewajiban	162
7.3.5. Pelanggaran dan sanksi	162
7.4. Djarum Beasiswa Plus.....	164
7.4.1 Program Djarum Beasiswa Plus	164
7.4.2 Persyaratan Penerima Program Djarum Beasiswa Plus	165
7.5 Beasiswa Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler (PPE)	165
7.6 Beasiswa SKK Migas-PHE WMO	167
7.7 Beasiswa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	168
7.8 Beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU)	170
7.9 Beasiswa Unggulan Penghafal Al – Qur’an (TAHFIDZ)	171
BAB VIII PENUTUP	172
LAMPIRAN-LAMPIRAN	173

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kurikulum LKMM Tingkat Dasar	17
Tabel 2	Kurikulum LKMM Tingkat Menengah.....	18
Tabel 3	Kurikulum LKMM Tingkat Lanjut	19
Tabel 4	Cabang ESQ Leadership Center	22
Tabel 5	Trainer dan Konsultan ESQ Leadership Center	23
Tabel 6	Kurikulum Pembinaan Setelah Training ESQ	24
Tabel 7	Kriteria Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	26
Tabel 8	Karakteristik Umum Bidang PKM	27
Tabel 9	Jadwal Pengusulan PKM (P, T, K, M, KC).....	30
Tabel 10	Jadwal Pengusulan PKM (AI dan GT).....	31
Tabel 11	Jadwal Kegiatan Tentatif Pilmapres.....	46
Tabel 12	Rangkuman Data Prestasi/Capaian Yang Unggul (Program Sarjana dan Diploma)	47
Tabel 13	Penilaian Pencapaian Prestasi	48
Tabel 14	Penilaian Penghargaan/Pengakuan	49
Tabel 15	Penilaian Kepemimpinan	49
Tabel 16	Rekapitulasi Penilaian Pilmapres Tingkat perguruan Tinggi (Program Sarjana).....	50
Tabel 17	Rekapitulasi Penilaian Pilmapres Tingkat perguruan Tinggi (Program Diploma)....	51
Tabel 18	Formulir Rekapitulasi Penilaian Pilmapres Kopertis Wilayah	52
Tabel 19	Formulir Penilaian Naskah Karya Tulis Ilmiah Pilmapres Tingkat Nasional Tahap Awal(Program Sarjana).....	53
Tabel 20	Formulir Penilaian Naskah Karya Tulis Ilmiah Pilmapres Tingkat Nasional Tahap Awal(Program Diploma).....	54
Tabel 21	Formulir Penilaian Presentasi Karya Tulis Ilmiah Pilmapres Tingkat Nasional Tahap Akhir(Program Sarjana).....	55
Tabel 22	Formulir Penilaian Presentasi Karya Tulis Ilmiah Pilmapres Tingkat Nasional Tahap Akhir(Program Diploma)	56
Tabel 23	Formulir Penilaian Tahap Akhir Prestasi/Kemampuan yang Unggul dan Membanggakan Pilmapres Tingkat Nasional (Program Sarjana dan Diploma)....	57
Tabel 24	Formulir Penilaian Tahap Awal Deskripsi Prestasi/Capaian yang Paling Diunggulkan dan Membanggakan Pilmapres Tingkat Nasional (Program Sarjana dan Diploma)	58
Tabel 25	Formulir Penilaian Bahasa Inggris Tahap Awal(Penilaian terhadap Ringkasan Karya Tulis) Pilmapres Tingkat Nasional(Program Sarjana dan Diploma)	59
Tabel 26	Formulir Penilaian Bahasa Inggris Tahap Akhir (Penilaian Presentasi) Pilmapres Tingkat Nasional (Program Sarjana dan Diploma)	61
Tabel 27	Rekapitulasi Penilaian Pilmapres Tingkat Nasional Tahap Awal (Program Sarjana).....	63
Tabel 28	Rekapitulasi Penilaian Pilmapres Tingkat Nasional Tahap Awal (Program Diploma)	64
Tabel 29	Rekapitulasi Penilaian Pilmapres Tingkat Nasional Tahap Akhir (Program Sarjana).....	65

Tabel 30	Rekapitulasi Penilaian Pilmapres Tingkat Nasional Tahap Akhir..... (Program Diploma)	66
Tabel 31	Surat Pernyataan.....	67
Tabel 32	Formulir Pendaftaran Peserta Pilmapres Tingkat Nasional (Program Sarjana Dan Diploma)	68
Tabel 33	Preliminary Rounds NUDC Tingkat Wilayah	70
Tabel 34	Kuota Maksimal Tiap Wilayah.....	73
Tabel 35	Jadwal Kegiatan NUDC Tahun 2018	75
Tabel 36	Pedoman Skoring NUDC	76
Tabel 37	Jadwal Kegiatan ON MIPA	84
Tabel 38	Jadwal Seleksi Tahap II dan Alokasi Waktu	87
Tabel 39	Jadwal Seleksi Tahap III dan Alokasi Waktu	88
Tabel 40	Ketentuan Tim Setiap Divisi KRI.....	102
Tabel 41	Jadwal Kegiatan KRI.....	104
Tabel 42	Jadwal Kegiatan KRTI.....	106
Tabel 43	Jadwal Seleksi Tahap II dan Alokasi Waktu	110
Tabel 44	Daftar Bukti	137
Tabel 45	Jadwal Pelaksanaan Program KBMI2018	153
Tabel 46	Pelanggaran dan Sanksi Untuk Penerima Beasiswa Bidikmisi.....	163

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pola Pengembangan Mahasiswa di UTM.....	11
Gambar 2	Bidang PKM dan Muara Keegiatannya	28
Gambar 3	Diagram Alir Tahapan Pengusulan PKM sampai dengan Pimnas.....	29
Gambar 4	Bagan prosedur/tahapan Pilmapres (Program Sarjana)	38
Gambar 5	Bagan prosedur/tahapan Pilmapres (Program Diploma).....	38
Gambar 6	Bagan Kompetisi Babak Penyisihan.....	129
Gambar 7	Bagan Kompetisi babak final	130
Gambar 8	Denah Persidangan.....	130
Gambar 9	Alur Pelaksanaan KBMI di Universitas Trunojoyo Madura.....	151
Gambar 10	Prosedur Pengajuan Beasiswa BI.....	157
Gambar 11	Timeline Program Beasiswa BI.....	160

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

Laju perubahan lingkungan semakin cepat dan tidak dapat diprediksi kapan berlangsungnya perubahan itu akan terjadi. Kecepatan perubahan lingkungan disinyalir didorong oleh semakin meluasnya penguasaan teknologi informasi yang dapat dengan segera dan mudah diaplikasikan oleh berbagai kalangan. Kalangan pengguna teknologi informasi pada masa kini tidak terbatas oleh golongan, kelas sosial, maupun strata tertentu pada masyarakat di seluruh penjuru dunia. Berbagai kalangan dapat dengan mudah memperoleh akses informasi dari berbagai sumber yang diinginkan. Hal ini mendorong era keterbukaan informasi yang tidak dapat terbendung lagi.

Derasnya perubahan yang dipicu oleh berkembangnya teknologi informasi dapat berdampak pada penurunan daya saing bangsa manakala kita tidak mampu mengantisipasinya. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam memicu peningkatan daya saing bangsa, karena tujuan pendidikan tinggi adalah untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya. Semua ini ditujukan untuk kepentingan bangsa agar menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.

Perguruan tinggi memfasilitasi mahasiswanya sebagai insan dewasa untuk mengembangkan potensi secara maksimal agar dapat memenuhi tuntutan sebagaimana diuraikan di dalam tujuan pendidikan tinggi. Mahasiswa diharapkan memiliki kecerdasan komprehensif yang menyeimbangkan antara *hard skills* dan *soft skills*. Kemampuan ini dapat diperoleh mahasiswa melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Dalam Pilmapres ini akan diseleksi mahasiswa yang memiliki prestasi unggul dan membanggakan pada ketiga kegiatan tersebut secara selaras dan seimbang.

Universitas Trunojoyo Madura memiliki kewajiban melakukan fasilitasi mahasiswanya agar mampu mencapai tujuan pendidikan tinggi guna peningkatan daya saing bangsa. Mahasiswa atau lulusan UTM didorong agar memiliki karakter unggul sesuai yang diharapkan. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan dukungan penuh dari UTM khususnya pada bidang kemahasiswaan. Wujud dari dukungan tersebut bisa berupa dukungan kelembagaan dalam bidang kemahasiswaan dan mendorong mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kegiatan kejuaraan baik tingkat regional, nasional, bahkan internasional.

Dukungan kepada bidang kemahasiswaan merupakan kesadaran UTM dalam mengembangkan minat, bakat, penalaran dan kreativitas serta meningkatkan kesejahteraan dan pengembangan kewirusahaan mahasiswa sehingga mampu berprestasi baik di tingkat wilayah, nasional maupun internasional serta berkontribusi dalam pembangunan Bangsa. Oleh karenanya perlu disusun suatu strategi pengembangan bidang kemahasiswaan agar dapat berdampak pada peningkatan kualitas mutu lulusan, sekaligus memberikan nilai tambah bagi UTM, dan kemampuan lulusan yang memiliki keunggulan dan berdaya saing tinggi.

Strategi pengembangan ini harus diimplementasikan dan didesiminasikan kepada seluruh sivitas akademika UTM secara luas dan komprehensif.

Pengembangan kemahasiswaan di perguruan tinggi merupakan bagian integral dari pembangunan pendidikan tinggi, secara menyeluruh merujuk pada ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh Dirjen Belmawa Kemenristekdikti. Dengan demikian kegiatan kemahasiswaan di dalam kampus harus mencakup pengembangan organisasi mahasiswa yang sehat, serta pembinaan mahasiswa agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dengan tetap mencerminkan adanya otonomi dalam bidang pendidikan.

1.2. Landasan

Pengembangan kemahasiswaan di lingkungan UTM berasaskan pada keimanan dan ketaqwaan; kebenaran hakiki; kebenaran ilmiah; kependidikan, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik; keadilan, demokrasi, hak azasi manusia, kemajemukan dan kemitraan; serta edukasi, ilmiah dan religius;

Peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan operasional yang menjadi landasan hukum dalam melaksanakan kegiatan kemahasiswaan di lingkungan UTM sebagai berikut:

- 1) Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) PP No. 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan;
- 3) PP No. 4 tahun 2014 tentang Pengelolaan pendidikan Tinggi;
- 4) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi;
- 5) Keputusan Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas No. 26/Dikti/Kep/2002 tentang pelarangan organisasi ekstra kampus atau partai politik dalam Kehidupan kampus,
- 6) Permenristekdikti Nomor 35 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata kelola Universitas Trunojoyo Madura;
- 7) Peraturan Rektor UTM No. 1 Tahun 2016 tentang Kemahasiswaan dan Organisasi Kemahasiswaan;
- 8) Peraturan Rektor UTM No. 2 Tahun 2016 tentang Tata Perilaku Kehidupan Kampus Universitas Trunojoyo Madura;
- 9) Renstra UTM tahun 2015 - 2018.

1.3. Tujuan

Penyusunan pola pengembangan kemahasiswaan di Universitas Trunojoyo Madura bertujuan untuk:

- 1) Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan visi dan misi UTM;
- 2) Mengembangkan penalaran dan keilmuan; penelusuran bakat, minat, dan kemampuan; kesejahteraan; kepedulian sosial; dan kegiatan penunjang, berlandaskan pada kaidah akademis, moral, dan etika ilmu pengetahuan serta kepentingan masyarakat;
- 3) Mengembangkan dan meningkatkan kualitas program dan sarana penunjang.

1.4. Permasalahan Umum Dalam Kegiatan Kemahasiswaan

Kebijakan kemahasiswaan pada berbagai perguruan tinggi saat ini masih mencerminkan keadaan yang relatif sama yaitu belum adanya keterpaduan antara kegiatan kurikuler, ko-

kurikuler dan kegiatan ekstra kurikuler. Kondisi ini jelas kurang kondusif untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstra kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan aktualisasi diri mahasiswa.

1.4.1. Mahasiswa

- 1) Secara kuantitatif, masih sangat sedikit mahasiswa yang terlibat pada program pengembangan penalaran dan keilmuan; bakat, minat, organisasi dan kepemimpinan, kesejahteraan, kepedulian sosial. Keadaan ini antara lain dilatarbelakangi oleh tingginya biaya perkuliahan yang mengakibatkan mereka ingin cepat selesai dan segera mencari pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan. Oleh karena itu untuk dapat lebih banyak lagi melibatkan mahasiswa, maka kegiatan kemahasiswaan selain ditujukan untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa, sebaiknya juga ditujukan untuk mengembangkan keahlian/ketrampilan yang mendukung mereka untuk memudahkan dalam mencari kerja dan menciptakan lapangan pekerjaan setelah lulus nanti.
- 2) Mahasiswa yang berpartisipasi dalam organisasi mahasiswa (ormawa) intra kampus di banyak perguruan tinggi jumlahnya relatif kecil, akan tetapi ketika terjadi peristiwa yang menyangkut kepentingan masyarakat luas, mahasiswa dengan cepat menunjukkan sikapnya yang cenderung reaktif dan sporadis. Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas semacam ini, di satu sisi bernilai positif karena mereka menunjukkan tingkat kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi. Namun demikian kegiatan tersebut dapat berubah menjadi negatif apabila dalam mengekspresikannya cenderung mengabaikan kaidah-kaidah akademik yang dijunjung tinggi oleh perguruan tinggi.
- 3) Kecenderungan terjadinya kesalahan bagi mahasiswa dalam memahami/menafsirkan Kepmendikbud No. 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi. "Pasal 2 menyebutkan: Organisasi kemahasiswaan diselenggarakan berdasarkan prinsip dari-oleh dan untuk mahasiswa dengan memberikan peranan dan keleluasaan lebih besar kepada mahasiswa." Pasal ini ditafsirkan oleh mahasiswa sebagai pemberian kebebasan seluas-luasnya tanpa memperhatikan kedudukan, fungsi, dan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa. Kesalahafsiran semacam ini dapat berdampak pada sikap mahasiswa yang merasa berhak penuh menentukan kehidupan organisasinya sendiri, juga berhak untuk mengesampingkan kewenangan pimpinan untuk mengatur kehidupan organisasi kemahasiswaan baik di tingkat universitas maupun di tingkat fakultas. Padahal dalam pasal 6 disebutkan bahwa: "Derajat kebebasan dan mekanisme tanggung jawab organisasi intra-perguruan tinggi terhadap perguruan tinggi ditetapkan melalui kesepakatan antara mahasiswa dengan pimpinan perguruan tinggi dengan tetap berpedoman bahwa pimpinan perguruan tinggi merupakan penanggung jawab segala kegiatan di perguruan tinggi atau kegiatan yang mengatasnamakan perguruan tinggi".

1.4.2. Organisasi Kemahasiswaan

- 1) Maraknya perkembangan organisasi politik (orpol) dan partai politik (parpol), pada satu sisi berdampak positif sebagai salah satu bentuk pendidikan politik bagi mahasiswa sebagai anggota masyarakat. Namun demikian pada sisi lain, apabila hal tersebut tidak diantisipasi secara baik, dapat menimbulkan pengelompokan mahasiswa dengan basis parpol atau orpol tertentu. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan yang melibatkan organisasi

politik seperti kampanye, dialog politik, debat perpolitikan harus sejjin pimpinan perguruan tinggi sesuai dengan SK Dirjen Pendidikan Tinggi no. 26/Dikti/Kep/2002 tentang pelarangan organisasi ekstra kampus atau partai politik ke dalam kehidupan kampus.

- 2) Terkait dengan butir (1) di atas, keberadaan atau kegiatan organisasi mahasiswa (intra kampus) secara langsung atau tidak langsung “dibayang-bayangi” oleh keberadaan organisasi ekstra kampus. Apabila hal ini tidak diantisipasi secara proporsional akan dapat berdampak pada pengkotak-kotakan mahasiswa yang selanjutnya dapat mengakibatkan perpecahan dan konflik di kalangan mahasiswa itu sendiri. Kampus harus tetap dijaga sebagai kekuatan moral bagi pembangunan bangsa dan negara, bukannya sebagai kekuatan politik.
- 3) Adanya keragaman, struktur, kewenangan dan terminologi penyebutan pimpinan organisasi kemahasiswaan di berbagai perguruan tinggi dapat memberikan ciri khas ormawa dan juga ciri dari perguruan tinggi masing-masing. Dalam hal ini organisasi kemahasiswaan di Universitas Trunojoyo Madura telah ditetapkan dengan bentuk Lembaga Legislatif dan Lembaga Eksekutif yaitu DPM dan BEM di tingkat universitas, serta DPMF dan BEMF di tingkat fakultas. Sedangkan di tingkat jurusan atau program studi terdapat organisasi kemahasiswaan HMJ atau HMP.

1.4.3. Staf Pengajar

Masih banyak staf pengajar yang kurang memahami dan kurang memberikan dukungan kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan ekstra kurikuler. Mereka pada umumnya menitikberatkan tugasnya untuk mentransfer pengetahuan sesuai dengan bidang ilmunya dan kurang memahami upaya pendewasaan mahasiswa sebagai manusia yang utuh. Masih banyak staf pengajar yang kurang bisa memberikan toleransi kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler. Indikatornya sederhana, yaitu masih banyak mahasiswa yang kesulitan untuk memperoleh ijin tidak mengikuti kuliah/praktikum/penyelesaian tugas karena sedang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler seperti presentasi karya ilmiah ke tingkat regional atau nasional, mengikuti lomba kesenian atau lomba olahraga.

1.5. Kondisi Yang Diharapkan

Mempertimbangkan tujuan dan berbagai permasalahan kemahasiswaan seperti yang diuraikan di depan, maka dalam kurun waktu beberapa tahun yang akan datang, kondisi pengembangan kemahasiswaan di UTM dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk menempatkan posisinya sebagai bagian dari sivitas akademika UTM yang mampu menjunjung tinggi harkat dan martabat almamater;
- 2) Meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab mahasiswa sebagai individu maupun sebagai anggota suatu organisasi untuk taat hukum;
- 3) Meningkatkan peran Ormawa agar mampu melibatkan mahasiswa dalam mengembangkan, aktualisasi diri, dan memiliki daya saing;
- 4) Terciptanya iklim komunikasi dialogis, santun, dan sinkron untuk membangun suasana kerja sama yang baik antara Ormawa dengan pimpinan perguruan tinggi, dosen, dan tenaga kependidikan untuk mengatasi masalah yang dihadapi;

- 5) Tercapainya keseimbangan kegiatan mahasiswa dalam bidang kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstra kurikuler secara proporsional;
- 6) Meningkatkan keterlibatan pembina/pembimbing/pendamping kegiatan kemahasiswaan dalam mengarahkan kegiatan mahasiswa, dan Keterlibatan pimpinan perguruan tinggi dalam mengembangkan program-program kemahasiswaan dan aktualisasi diri mahasiswa;
- 7) Pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki UTM secara optimal untuk mengembangkan kegiatan kemahasiswaan;
- 8) Mengembangkan sistem informasi kemahasiswaan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan;
- 9) Mengembangkan suasana kondusif bercirikan demokratis, kreatif, dan inovatif dalam rangka optimalisasi pengembangan keorganisasian kemahasiswaan;
- 10) Mengembangkan keorganisasian kemahasiswaan yang terpadu dalam lingkungan UTM untuk meningkatkan upaya pembinaan pengembangan mahasiswa sesuai dengan potensinya;
- 11) Meningkatkan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam menjalankan organisasi kemahasiswaan mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi di bawah bimbingan dan koordinasi pimpinan Perguruan Tinggi;
- 12) Tercapainya beragam prestasi akademik dan kemahasiswaan baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional;
- 13) Terciptanya kesadaran mahasiswa untuk turut berkontribusi dalam menyelesaikan problematika masyarakat secara inovatif dan kreatif sehingga merubah pandangan “kampus sebagai menara gading” menjadi “kampus sebagai menara air”.

1.6. Sasaran Pengembangan

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan di atas, pengembangan kemahasiswaan Universitas Trunojoyo Madura diarahkan untuk mencapai empat sasaran, yaitu: (a) pengembangan citra mahasiswa, (b) organisasi mahasiswa, (c) staf pengajar, dan (d) sarana-prasarana.

1.6.1. Citra Mahasiswa Sebagai Warga Masyarakat Akademik (*Civitas Academica*)

Mahasiswa, sebagai insan akademis haruslah memahami dan menerapkan etika, tata cara berkomunikasi, penggunaan nalar dalam bertindak, pemahaman terhadap hak, tanggung jawab, dan kewajibannya sebagaimana yang diharapkan, baik sebagai bagian dari masyarakat kampus maupun sebagai Warga Negara Indonesia. Dalam menanggapi berbagai peristiwa sosial baik di tingkat lokal maupun nasional mahasiswa selayaknya berperan sebagai warga masyarakat yang bercirikan akademik. Dalam hal ini, mahasiswa hendaknya tampil dengan citra sebagai insan akademis, sebagai kekuatan moral (*moral force*) yang menyuarakan nurani masyarakat.

Sebagai akibat dari globalisasi, pada saat sekarang ini telah terjadi perubahan yang sangat cepat di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Mahasiswa perlu memiliki kemampuan menganalisis dan mengantisipasi perubahan yang terjadi ini dengan cara menyelenggarakan atau mengikutsertakan mahasiswa ke dalam berbagai forum seperti pelatihan, lokakarya (workshop) ataupun seminar-seminar dengan pembicara tingkat nasional

maupun internasional. Melalui kegiatan semacam di atas diharapkan terjadi pengayaan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini maupun di masa depan. Selain itu diharapkan terjadi peningkatan ketajaman analisis mahasiswa terhadap dampak dari globalisasi terhadap masa depan bangsa.

1.6.2. Organisasi Mahasiswa

- 1) Pengurus Ormawa pada tingkat universitas, fakultas, dan jurusan memiliki masa bakti 1 tahun. Masing-masing Ormawa mempunyai tujuan khas yang ingin dicapai. Tujuan khas ini tidak dapat dilepaskan dari visi dan misi UTM serta tujuan kehidupan berbangsa dan bernegara pada umumnya;
- 2) Kegiatan Ormawa baik pada tingkat universitas, fakultas, maupun jurusan ditujukan untuk peningkatan prestasi;
- 3) Mekanisme pemilihan pengurus dari berbagai Ormawa di atas merupakan sarana pengembangan sikap demokrasi bagi mahasiswa. Mekanisme ini merupakan ajang belajar untuk mengemukakan pendapat secara rasional dan bertanggung jawab, menghargai pandangan orang lain (yang mungkin berbeda) tanpa menimbulkan konflik atau permusuhan;
- 4) Ormawa harus dikelola secara benar demi pencapaian visi dan misi organisasi dengan tetap menghargai perbedaan pendapat. Dalam mengelola organisasi, mahasiswa belajar dan memiliki pengalaman mengelola organisasi yang sehat sesuai dengan prinsip *good governance*, akuntabilitas, transparansi dan tertib administrasi serta tertib hukum;
- 5) Mahasiswa pada umumnya maupun pimpinan Ormawa pada khususnya, hendaknya memahami bahwa keterlibatan mahasiswa dalam organisasi di luar UTM merupakan tanggung jawab individu mahasiswa yang bersangkutan sebagai subyek hukum perorangan. Aktivitas mahasiswa dalam organisasi semacam ini tidak boleh mengatasnamakan UTM, dan juga tidak dibenarkan dilaksanakan di dalam kampus;
- 6) Pengembangan organisasi kemahasiswaan, baik di tingkat universitas, fakultas, maupun jurusan tidak dapat dipisahkan dari pemahaman para mahasiswa serta para pimpinan (universitas, fakultas, jurusan) terhadap isi dari Kepmendikbud No. 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.

1.6.3. Staf Pengajar

- 1) Universitas, fakultas, dan jurusan perlu mengembangkan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman staf pengajar mengenai peranannya dalam rangka mengembangkan mahasiswa secara utuh, bukan semata-mata pengembangan akademik. Staf pengajar hendaknya dapat menjalankan fungsi sebagai pemberdaya, fasilitator dan motivator. Perlu ada pemahaman yang lebih komprehensif di kalangan staf pengajar bahwa lulusan yang kita hasilkan haruslah memiliki kematangan intelektual sekaligus kematangan sosial dan religius.
- 2) Kepedulian staf pengajar dalam kegiatan ekstrakurikuler-kemahasiswaan pada umumnya perlu ditingkatkan. Untuk mengatasi hal ini, selain pendekatan persuasif, universitas, fakultas, dan jurusan perlu mengembangkan sistem insentif/penghargaan yang tidak hanya mempunyai dampak pada segi ekonomis, tetapi juga berdampak positif pada perkembangan karir akademik staf pengajar yang bersangkutan.

- 3) Mengembangkan sistem yang mendukung perkembangan kegiatan ekstrakurikuler, antara lain dengan memberikan alternatif jalan keluar bagi mahasiswa yang berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler untuk mendapatkan layanan khusus mengejar ketinggalannya dalam bidang kurikuler. Perlu juga dipertimbangkan untuk menghargai prestasi akademik di bidang ekstrakurikuler jika dimungkinkan ditempuh bentuk ekivalensi antara prestasi ekstrakurikuler dengan mata kuliah/tugas perkuliahan yang sesuai. Misalnya, mahasiswa yang menjadi salah satu pemenang dalam PKM, lomba robot, lomba cipta elektronika tingkat nasional, hasil karyanya dapat berkontribusi terhadap nilai perkuliahan yang relevan.
- 4) Dari berbagai pengalaman keikutsertaan dalam lomba karya ilmiah di tingkat regional maupun nasional, mahasiswa UTM memiliki kelemahan umum pada kemampuan presentasi ilmiah (komunikasi, berargumentasi, keruntutan berpikir, rasa percaya diri, serta kemampuannya untuk meyakinkan orang lain di dalam forum ilmiah). Untuk mengatasi hal ini perlu pemahaman para staf pengajar untuk membentuk kemampuan komunikasi ilmiah bagi mahasiswa melalui perkuliahan yang diampunya. Kemampuan semacam ini tidak bisa dibentuk/dilatihkan dalam waktu singkat, melainkan harus dibiasakan melalui pengalaman belajar di berbagai mata kuliah.

1.6.4. Sarana Penunjang

Untuk mencapai tujuan kegiatan kemahasiswaan, selain dukungan dari staf pengajar juga dibutuhkan adanya dukungan dalam bentuk pengadaan sarana dan prasarana baik oleh universitas maupun fakultas disertai dengan layanan maksimal. Selain penyediaan sarana dan prasarana juga perlu disediakan anggaran untuk memelihara sarana dan prasarana tersebut sehingga layak pakai, dan tidak membahayakan mahasiswa pengguna. Sarana dan prasaran ini semaksimal mungkin harus dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melahirkan prestasi/rekor tertentu baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Pemeliharaan sarana dan prasarana ini merupakan tanggung jawab Ormawa dengan dukungan dan pengawasan dari universitas/fakultas. Sarana dan prasarana dapat berwujud: gedung, kantor, perlengkapan kegiatan, dsb. Selain sarana seperti di atas juga diperlukan fasilitas pendukung seperti: asrama mahasiswa, kantin mahasiswa, koperasi mahasiswa, poliklinik, bursa kerja, asuransi kesehatan/kecelakaan, dan bus/sarana transportasi kampus.

BAB II

POLA PENGEMBANGAN BIDANG KEMAHASISWAAN DI UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

2.1. Strategi Pengembangan

Strategi dasar pengembangan organisasi kemahasiswaan UTM berbasas pada terwujudnya kader bangsa yang Cerdas, Berdaya Saing, dan Barakhlakul Karimah. Agar dapat meraih strategi dasar ini, pengembangan kemahasiswaan diarahkan untuk dapat menciptakan keunggulan dan kemandirian mahasiswa dalam berorganisasi selaras dengan keberhasilan studinya. Karakter mahasiswa UTM tersebut selanjutnya dapat mengarahkan tercapainya kompetensi dan daya saing lulusan UTM yang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif mahasiswa UTM dengan ciri pembeda diantara mahasiswa perguruan tinggi lainnya di Indonesia.

Sasaran pengembangan tersebut merupakan wahana untuk menyalurkan aspirasi, bakat dan minat mahasiswa untuk tumbuhnya aspirasi secara dinamis dan demokratis, tingginya semangat belajar secara terus menerus, terciptanya kehidupan organisasi kemahasiswaan yang dinamis dan meningkatnya daya nalar, olahraga, kesenian maupun minat khusus lainnya, yang pada akhirnya dapat memunculkan calon pemimpin kalangan mahasiswa. Pendekatan yang dipergunakan yaitu:

- 1) Berdasarkan pada kebutuhan mahasiswa, dalam arti setiap kemampuan mahasiswa senantiasa dikembangkan dan dibangun berdasarkan berbagai kebutuhan yang ada dan bersumber dalam komunitas mahasiswa sendiri;
- 2) Bertolak pada proses pendidikan dengan menggali potensi yang dimiliki dan apa yang dikembangkan oleh komunitas mahasiswa;
- 3) Berdasarkan pada upaya menumbuh-kembangkan sikap percaya diri, sehingga setiap mahasiswa percaya diri dan memiliki sikap mandiri dalam melakukan kegiatannya;
- 4) Memperhatikan, mempertimbangkan dan mengutamakan aspek lingkungan sosial dan lingkungan fisik komunitas mahasiswa;
- 5) Pendekatan yang dilaksanakan berdasarkan pada perubahan struktur dan sistem sosial, misalnya yang menyangkut hubungan sosial mahasiswa, kegiatan akademik, pengembangan minat dan bakat, kesejahteraan mahasiswa, sistem manajemen dan partisipasi mahasiswa;
- 6) Pemberian tanggung jawab (*transfer of responsibility*) kepada mahasiswa, pimpinan mahasiswa, dan sejak awal mereka dilibatkan dalam kegiatan perencanaan, penyusunan program sampai pada evaluasi program yang telah dilaksanakan;
- 7) Proses pengambilan keputusan untuk setiap kegiatan harus berdasarkan musyawarah (*democratic dan non-hierarchical relationship*);
- 8) Kepemimpinan kemahasiswaan dipegang bersama-sama, dalam arti semua kegiatan diatur secara kolektif, sehingga semua pihak bertanggung jawab dalam setiap kegiatan;
- 9) Pengkondisian mahasiswa angkatan baru selama 1 tahun untuk pengembangan potensi-potensi mahasiswa.

Dengan memperhatikan komponen dan potensi pengembangan organisasi kemahasiswaan dan hakikat pendidikan tinggi sebagai masyarakat dan lembaga ilmiah, serta menyadari bahwa pengembangan organisasi kemahasiswaan merupakan pelengkap kegiatan

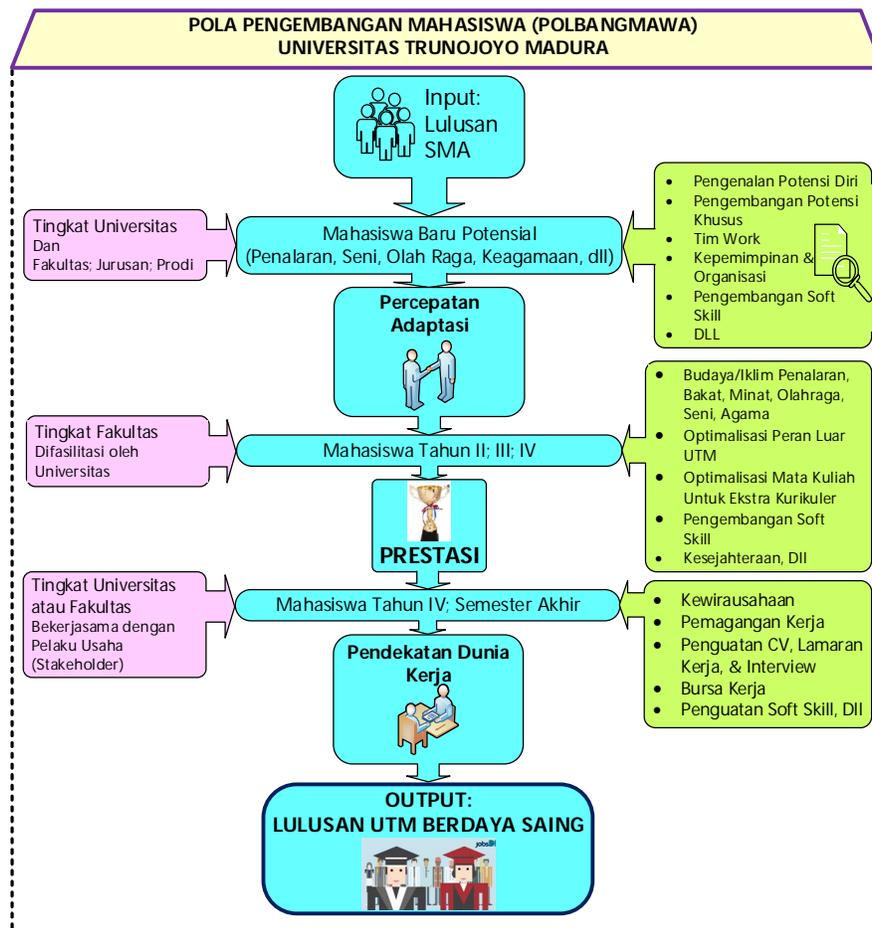
kurikuler dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, perlu disusun **strategi pengembangan bidang kemahasiswaan UTM** sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Pembinaan dan Kualitas Wawasan, Profesionalitas, Keterampilan Keilmuan dan (Hard Skills) Mahasiswa, dengan indikator:
 - a. Meningkatkan pembinaan dan kualitas mahasiswa berprestasi di tingkat nasional.
 - b. Meningkatkan pembinaan dan kualitas inovasi, kreativitas, daya nalar, penulisan ilmiah dan karya cipta ilmiah mahasiswa.
 - c. Meningkatkan pembinaan dan kualitas wawasan keilmuan, pengembangan teknologi, dan penguasaan teknologi informasi mahasiswa.
 - d. Meningkatkan pembinaan kegiatan dalam rangka menumbuhkan kepekaan sosial dan profesionalitas mahasiswa dalam menjawab masalah nyata di lapangan yang relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni.
 - e. Meningkatkan pembinaan dalam mengembangkan kemampuan intelektual mahasiswa di forum-forum ilmiah mahasiswa tingkat nasional dan internasional.
- 2) Meningkatkan Pembinaan dan Kualitas Keterampilan Lunak (Soft Skills) Mahasiswa, dengan indikator:
 - a. Meningkatkan pembinaan dan kualitas program pengembangan konsep diri, pengelolaan diri, rasa empati, dan pergaulan sosial mahasiswa.
 - b. Meningkatkan pembinaan dan kualitas pengembangan visi dan strategi kepemimpinan mahasiswa.
 - c. Meningkatkan pembinaan dan kualitas pengembangan wawasan kebangsaan mahasiswa.
 - d. Meningkatkan pembinaan dan kualitas pengembangan budaya organisasi mahasiswa.
 - e. Meningkatkan pembinaan dan kualitas program pemberian bimbingan/konseling kepada mahasiswa.
 - f. Meningkatkan pembinaan dan kualitas prestasi olahraga mahasiswa.
 - g. Meningkatkan pembinaan dan kualitas karya jurnalisme mahasiswa.
 - h. Meningkatkan pembinaan dan kualitas ketertarikan dan kepedulian mahasiswa pada masalah lingkungan.
- 3) Meningkatkan Kesejahteraan Mahasiswa, dengan indikator:
 - a. Meningkatkan kualitas hidup dan prestasi akademik mahasiswa dengan latar belakang khusus (ekonomi lemah, aktif berorganisasi, prestasi akademik yang baik, dll.) melalui pemberian beasiswa, program kerjasama serta meningkatkan penggalangan dan perluasan sumber dana beasiswa.
 - b. Memanfaatkan secara optimal prasarana dan sarana kampus yang ada dalam mengembangkan program atau kegiatan kemahasiswaan.
 - c. Mengupayakan terwujudnya kerjasama antar-organisasi kemahasiswaan di dalam maupun dengan lembaga kemahasiswaan/ instansi lain yang terkait dengan program kesejahteraan mahasiswa.
 - d. Menata sistem informasi kemahasiswaan secara terencana, terarah, terpadu, dan berkesinambungan.
 - e. Mengalokasikan dana secara terencana, terarah, dan berkesinambungan sebagai pendukung pelaksanaan program organisasi kemahasiswaan.
 - f. Memanfaatkan secara optimal pembimbing organisasi kemahasiswaan.

- g. Menerapkan Reward dan Punishment.
- 4) Melakukan upaya terus-menerus untuk meningkatkan kepedulian pimpinan universitas, fakultas, jurusan, serta dosen terhadap kegiatan kemahasiswaan. Permasalahan di bidang kemahasiswaan dan kegiatan pengembangan kegiatan kemahasiswaan bukan hanya merupakan tanggung jawab pimpinan perguruan tinggi di bidang kemahasiswaan saja. Keberhasilan atau kemajuan yang dicapai dalam pengembangan kegiatan kemahasiswaan juga tergantung pada seberapa besar keterlibatan seluruh unsur pimpinan dan staf pengajar
 - 5) Meminimalisasi pengaruh/orientasi pengembangan kemahasiswaan yang berbasis organisasi politik, mengarah pada optimalisasi pengembangan yang mengutamakan atau berfokus pada penyiapan mahasiswa agar mandiri dalam memasuki dunia kerja serta tangguh menghadapi tantangan di masa depan
 - 6) Mengangkat tim pengembang terdiri dari para staf pengajar yang memiliki komitmen dan perhatian penuh terhadap program-program unggulan tersebut di atas
 - 7) Mengangkat staf pengajar sebagai pembimbing/pendamping kegiatan kemahasiswaan bagi setiap jurusan, UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa), serta berbagai pusat pengembangan dengan menjalankan peran sebagai pemberdaya, fasilitator dan motivator.
 - 8) Mengikutsertakan para dosen pendamping atau calon pendamping dalam beberapa kegiatan pelatihan yang sesuai seperti: Pelatihan Pelatih Orientasi Pengembangan Pembimbing Kemahasiswaan (PP-OPPEK); Pelatihan Pelatih Latihan Keterampilan Manajemen mahasiswa (PP-LKMM); Pelatihan Pembimbing/Pendamping Penalaran Mahasiswa (PPPM) baik di tingkat universitas maupun tingkat nasional
 - 9) Dalam rangka pengembangan sikap dan jati diri mahasiswa sebagai insan akademis, perlu dilakukan kegiatan peningkatan wawasan dan kualitas mahasiswa melalui berbagai kegiatan terstruktur seperti menyelenggarakan atau mengikutsertakan mahasiswa ke dalam berbagai kegiatan seminar, diskusi, lokakarya, dan lain-lain
 - 10) Meningkatkan upaya untuk memperoleh kenaikan anggaran yang proporsional dengan arah dan volume kegiatan pengembangan kemahasiswaan
 - 11) Memberikan penghargaan kepada mahasiswa dan pembimbing/pendamping kemahasiswaan yang menunjukkan prestasi/pengabdian, baik dalam bentuk materi maupun bentuk penghargaan lainnya
 - 12) Melakukan pengembangan khusus bagi mahasiswa baru. Pengembangan khusus bagi mahasiswa baru ditempuh melalui dua strategi dasar. Pertama adalah pengembangan khusus bagi mahasiswa baru potensial dan kedua adalah pengembangan menyeluruh bagi semua mahasiswa baru. Mahasiswa baru potensial dimaksudkan adalah mahasiswa baru yang pernah memiliki prestasi (non akademik: penalaran, kesenian, olahraga, dan keagamaan) ketika masih di sekolah menengah. Mahasiswa baru potensial ini dilacak dengan cara mengedarkan format isian pada saat mereka melaksanakan registrasi ataupun pada saat mereka melaksanakan PKKMB. Setelah berakhirnya pelaksanaan PKKMB, para mahasiswa baru potensial ini dikumpulkan dan diberi fasilitas pelatihan dan kegiatan pengembangan sesuai dengan potensinya. Mereka yang potensial dalam bidang penalaran difasilitasi dengan kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah, bimbingan/layanan konsultasi penulisan karya ilmiah serta diadakan lomba karya tulis

ilmiah khusus di antara mereka mahasiswa baru potensial. Mereka yang memiliki potensi dalam bidang kesenian difasilitasi dengan pelatihan bidang kesenian, kemudian dilakukan seleksi untuk mengikuti pelatihan intensif sesuai dengan tangkai seni yang mereka tekuni. Dalam pelatihan intensif ini disiapkan fasilitas pelatih profesional baik dari dalam UTM maupun dari luar UTM. Mereka yang memiliki potensi dalam bidang olahraga difasilitasi dengan latihan intensif dalam cabang masing-masing dan diakhiri dengan pembentukan "Tim Yuniior UTM" dalam cabang yang sesuai. Pendek kata, di masa yang akan datang mereka dipersiapkan untuk bersaing dengan mahasiswa dari perguruan tinggi lain. Bagi mahasiswa baru lainnya dilaksanakan pengembangan di tingkat fakultas. Kepada mereka diberikan fasilitas pengembangan berupa kegiatan dalam bidang karya tulis ilmiah, olahraga, dan kesenian. Khusus kegiatan penalaran, kegiatan pengembangan ditindaklanjuti dengan kegiatan di tingkat universitas. Sebagai puncak dari strategi pengembangan yang pertama diadakan lomba karya tulis ilmiah khusus antar mahasiswa baru. Lomba ini di samping sebagai bagian akhir dari pengembangan strategi kedua sekaligus untuk mencari bibit unggul dalam pengembangan karya ilmiah pada tahun-tahun berikutnya. Kepada pemenang disediakan hadiah pembinaan sesuai dengan Surat Keputusan Rektor.

Secara keseluruhan pengembangan kemahasiswaan di Universitas Trunojoyo Madura dilakukan dengan strategi dasar sebagaimana dipaparkan pada bagan berikut.



Gambar 1

Pola Pengembangan Mahasiswa di UTM

2.2. Program Pengembangan Bidang Kemahasiswaan

Pada dasarnya mahasiswa adalah insan akademis, oleh karena itu citra yang harus ditampilkan oleh mahasiswa adalah citra akademis-intelektual. Citra ini antara lain tampil dalam perwujudan daya nalar dan analisis yang kuat terutama dalam menuangkan gagasan untuk penyusunan program dan kegiatan kemahasiswaan yang realistis dan berkualitas. Program pengembangan kemahasiswaan di Universitas Trunojoyo Madura disusun mengacu pada kondisi mahasiswa UTM, potensi universitas, fakultas, dan jurusan, serta berpedoman pada strategi pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Program Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan, sesuai RENSTRA UTM 2014-2018 adalah sebagai berikut:

- a) Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa;
- b) Pelatihan Kepemimpinan, kewirausahaan, dan pelatihan *emosional & spiritual quotion* (ESQ)
- c) Pembinaan karakter mahasiswa;
- d) Dukungan institusi terhadap mahasiswa yang mengikuti lomba/kejuaraan (persiapan materi, fasilitas dan keuangan)
- e) Pemberian beasiswa kerja Universitas (PPA, BI, dan institusi lain);
- f) Pembinaan kewirausahaan mahasiswa;
- g) Memberikan layanan pembinaan karir dan kewirausahaan
- h) Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan;
- i) Menyediakan layanan Bimbingan dan konselling bagi mahasiswa;
- j) Layanan bimbingan penyusunan proposal PKM bagi mahasiswa.

Program pengembangan kemahasiswaan Universitas Trunojoyo Madura pada dasarnya dapat dikelompokkan atas: (1) Keorganisasian dan kepemimpinan; (2) Program penalaran dan keilmuan; (3) pengembangan bakat-minat dan kegemaran; (4) kesejahteraan; dan (5) kepedulian sosial. Panduan pengembangan setiap program di atas diterbitkan dalam buku pedoman kemahasiswaan sebagai satu kesatuan. Berikut adalah uraian secara garis besar masing-masing program pengembangan.

2.2.1. Keorganisasian dan Kepemimpinan

Program keorganisasian dan kepemimpinan bertujuan untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan, kemampuan manajerial, serta kemampuan untuk mengelola suatu organisasi. Berbagai kegiatan yang dapat dilakukan dalam program ini antara lain: Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM) baik tingkat dasar, menengah maupun tingkat lanjut, latihan keorganisasian, dan pengendalian dinamika kelompok serta kegiatan keorganisasian pada umumnya, seperti menjalankan roda organisasi mahasiswa intra kampus secara riil mulai dari tingkat jurusan, fakultas, dan universitas.

2.2.2. Penalaran dan Keilmuan

Program pengembangan bidang penalaran-keilmuan bertujuan untuk menanamkan perilaku ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah, pemahaman profesi, dan kerja sama mahasiswa dalam tim, baik pada

tingkat fakultas, universitas, maupun antar perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dalam bentuk seminar, diskusi, dialog ilmiah, pelatihan karya ilmiah, serta berbagai bentuk lomba karya ilmiah baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Pekan Ilmiah Mahasiswa Tingkat Nasional (PIMNAS); Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) mencakup program kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, teknologi tepat guna, kewirausahaan, serta penulisan artikel ilmiah dan gagasan tertulis; serta berbagai lomba karya ilmiah yang diselenggarakan oleh berbagai instansi pemerintah maupun swasta merupakan berbagai contoh pengembangan mahasiswa di bidang penalaran dan keilmuan.

2.2.3. Bakat-Minat dan Kegemaran

Program Bakat-Minat dan Kegemaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam manajemen praktis, berorganisasi, menumbuhkan apresiasi terhadap olahraga dan seni, kepramukaan, belanegara, cinta alam, dan jurnalistik. Kegiatan dapat dilakukan dalam bidang olahraga, kesenian, serta berbagai bentuk minat dan kegemaran khusus seperti Pramuka; Resimen Mahasiswa; Pecinta Alam (Mapala); Penerbitan Koran Kampus; Korp Sukarela Mahasiswa; dan Kewirausahaan. Selain kegiatan di atas juga dapat dilakukan dalam bentuk keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai lomba kesenian dan olahraga baik tingkat regional maupun nasional seperti: Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS), POM ASEAN, Universiade; Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Nasional (Peksiminas); dan kegiatan lain yang sejenis.

2.2.4. Kesejahteraan

Program pengembangan kesejahteraan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan fisik, mental, dan kerohanian mahasiswa. Kegiatan ini dapat berbentuk: penyediaan beasiswa; Asrama Mahasiswa; Koperasi Mahasiswa (KOPMA); berbagai bentuk kegiatan kewirausahaan; Poliklinik; Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ), Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi); serta kegiatan keagamaan-kerokhanian pada umumnya.

2.2.5. Kepedulian Sosial

Program kepedulian sosial bertujuan untuk meningkatkan pengabdian pada masyarakat, menanamkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa, menumbuhkan kecintaan kepada tanah air dan lingkungan, kesadaran kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kegiatan ini dapat berbentuk: Pelatihan Pendidikan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dan pencegahan Penyebarluasan HIV/AIDS; Pengembangan Desa Binaan; Pelayaran Kebangsaan; pertukaran budaya; Dialog Kebangsaan; bakti sosial; donor darah; kebersihan lingkungan; serta kegiatan lain yang sejenis.

BAB III

PROGRAM PENGEMBANGAN KORGANISASIAN & KEPEMIMPINAN

3.1. Jenis Organisasi

Keberadaan keorganisasian kemahasiswaan di UTM secara umum terdiri atas organisasi pemerintahan mahasiswa (OPM) dan organisasi non pemerintahan mahasiswa (ONPM). Kedua bentuk keorganisasian ini perlu didefinisikan agar terdapat kesamaan pemahaman, yaitu:

- 1) Organisasi kemahasiswaan adalah wahana dan sarana pengembangan kemahasiswaan yang diharapkan dapat menampung dan menyalurkan minat, bakat dan kegemaran, serta peningkatan penalaran dan keilmuan yang merupakan bagian dari proses pendidikan. Organisasi kemahasiswaan juga menjadi sarana bagi penyiapan calon pemimpin bangsa di masa depan.
- 2) Organisasi pemerintahan mahasiswa adalah organisasi mahasiswa yang melaksanakan fungsi legislasi, yudikasi dan eksekusi di tingkat Universitas, dan Fakultas.

Organisasi non pemerintahan mahasiswa adalah organisasi yang melaksanakan pengembangan bakat dan minat serta kegemaran di luar organisasi pemerintahan mahasiswa dengan berpedoman kepada aturan perundangan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan pedoman organisasi mahasiswa UTM.

Organisasi kemahasiswaan di UTM terdiri atas:

- 1) Organisasi Pemerintahan Mahasiswa (OPM) terdiri dari Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) di tingkat Jurusan atau Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP) di tingkat Program Studi; Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF) dan Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (DPMF) di tingkat fakultas; serta Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) dan Mahkamah Konstitusi Mahasiswa (MKM) di tingkat universitas.
- 2) Organisasi Non Pemerintahan Mahasiswa (ONPM) terdiri dari sejumlah Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF) di tingkat fakultas, dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di tingkat universitas.

3.2. Strategi Pengembangan

Sesuai dengan tujuan pengembangan keorganisasian kemahasiswaan yang telah disebutkan pada uraian sebelumnya, maka diperlukan alternatif strategi pengembangan sebagai langkah kongkrit optimalisasi pengembangan keorganisasian kemahasiswaan tersebut, adapun alternatif strategi pengembangannya antara lain:

- 1) Pelaksanaan Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa (LKMM) yang berjenjang mulai dari tingkat dasar, menengah dan lanjut.
- 2) Melaksanakan dan/atau mengirimkan perwakilan ke beberapa kegiatan seminar, kursus, pelatihan dan lokakarya yang bertemakan tentang kepemimpinan dan organisasi kemahasiswaan.
- 3) Pelaksanaan reorganisasi kepengurusan ormawa yang kondusif dengan bercirikan demokratis, kreatif, inovatif serta terselenggara secara langsung, umum, bebas dan rahasia dengan melibatkan sebanyak mungkin mahasiswa UTM.

3.3. Jadwal Kegiatan

Agar supaya suatu kegiatan dapat berlangsung secara runtut dan dapat didikuti secara seksama dengan mempertimbangkan segala aspek yang mempengaruhi seperti dana, sumberdaya manusia baik sebagai pelaksana, peserta, nara sumber dan lain-lain, maka perlu disusun suatu jadwal kegiatan yang terpadu dengan kegiatan yang lain.

Kegiatan LKMM seyogyanya dilaksanakan segera setelah ormawa disahkan dan dilantik, hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa materi LKMM berisikan seperangkat ilmu pengetahuan ketrampilan, yang membekali mahasiswa dalam mengelola organisasi kemahasiswaan.

Jadwal penyelenggaraan atau pengiriman perwakilan pada kegiatan seminar, kursus, pelatihan dan lokakarya kepemimpinan keorganisasian kemahasiswaan disesuaikan dengan kebutuhan dan menyesuaikan jadwal panitia penyelenggara. Sedangkan pelaksanaan reorganisasi kepengurusan organisasi kemahasiswaan dilaksanakan berdasarkan pada AD dan ART serta peraturan perundang-undangan yang mengaturnya. Proses pergantian kepengurusan ormawa setiap tahun dijadwalkan pada bulan November sampai dengan Desember.

3.4. Panduan Teknis Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa (LKMM)

3.4.1. Latar Belakang

Pendidikan Nasional harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan hal tersebut, dikembangkanlah iklim belajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta sikap dan perilaku inovatif dan kreatif. Dengan demikian pendidikan akan mampu menghasilkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Perguruan tinggi terus dikembangkan dan diarahkan untuk mendidik mahasiswa agar mampu meningkatkan daya penalaran, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan negara dan bangsa.

Untuk mewujudkan itu semua Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah menggariskan bahwa pemberdayaan kemahasiswaan adalah suatu usaha pendidikan yang dilakukan dengan penuh kesadaran, berencana, teratur, terarah, dan bertanggung jawab untuk mengembangkan sikap, kepribadian, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mendukung kegiatan kurikuler untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam rangka mewujudkan prinsip-prinsip tersebut di atas dirasakan masih perlu memberikan pembekalan kepada para mahasiswa tentang keterampilan di bidang kepemimpinan dan manajemen kemahasiswaan dengan harapan agar mahasiswa tidak hanya menjadi pemimpin yang berwibawa, tetapi juga mempunyai kemampuan teknis sesuai dengan tuntutan masyarakat di masa mendatang. Usaha ini diwujudkan dalam format ekstrakurikuler yang diberi nama Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa (LKMM), baik yang diselenggarakan di tingkat universitas maupun tingkat fakultas.

Melalui LKMM diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan organisasi, dan melatih dirinya dalam kegiatan manajemen organisasi yang terarah dalam rangka memantapkan sikap dan mengembangkan wawasan serta kemampuan kepemimpinannya untuk dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai generasi kader bangsa. Untuk keperluan pelaksanaan LKMM agar berjalan terarah, tertib dan sukses dipandang perlu untuk disusun panduan LKMM UTM sebagai acuan penyelenggaraan LKMM baik di tingkat universitas maupun di tingkat fakultas.

3.4.2. Tujuan

Tujuan pelaksanaan LKMM adalah memberikan bekal kepada mahasiswa berupa wawasan, sikap dan keterampilan untuk memberdayakan organisasi kemahasiswaan yang efektif, inovatif dan produktif dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip dan kaidah organisasi yang benar.

Secara khusus tujuan LKMM pada masing-masing tingkatan adalah sebagai berikut:

A. Tujuan LKMM Tingkat Dasar

Tujuan umum pelaksanaan LKMM Tingkat Dasar adalah membekali peserta dalam memahami dasar-dasar dan prinsip-prinsip berorganisasi yang dirumuskan sebagai berikut:

- a) Peserta mampu merumuskan ide-ide/gagasan-gagasan dalam bentuk visi dan misi dengan mempertimbangkan potensi dan kelemahan yang ada.
- b) Peserta memahami konsep dan prinsip-prinsip dasar organisasi dan kepemimpinan.
- c) Peserta mampu menyusun program kerja baik tahunan atau bulanan serta penyusunan usulan kegiatan.
- d) Peserta mampu menjabarkan rencana kerja organisasi dalam kepanitiaan/satgas.
- e) Peserta memahami dan menguasai administrasi persuratan, keuangan, dan pertanggungjawaban kegiatan.

B. Tujuan LKMM Tingkat Menengah

Secara umum pelaksanaan LKMM Tingkat Menengah untuk membekali peserta dalam memahami otonomi perguruan tinggi, pendidikan politik, wawasan hukum, dan pembinaan kemahasiswaan dalam rangka optimalisasi pemberdayaan organisasi mahasiswa yang produktif dan kondusif. Secara khusus tujuan LKMM Tingkat Menengah adalah:

- a) Peserta memahami otonomi perguruan tinggi khususnya Universitas Negeri Bangkalan
- b) Peserta memahami pendidikan politik dan wawasan hukum serta konstelasinya terhadap pemberdayaan kemahasiswaan.
- c) Peserta memahami pola pemberdayaan mahasiswa dalam rangka optimalisasi peran mahasiswa bagi diri dan organisasi.
- d) Peserta memahami dan menguasai keterampilan dan berorganisasi, seperti teknik komunikasi, teknik pengambilan keputusan, manajemen konflik, manajemen perubahan, manajemen waktu dalam rangka efektivitas dan efisiensi organisasi.

C. Tujuan LKMM Tingkat Lanjut

Tujuan pelaksanaan LKMM Tingkat Lanjut adalah membekali peserta dalam memahami konsep otonomi daerah, wawasan kebangsaan, dan prinsip-prinsip kepemimpinan dalam berorganisasi dalam rangka peningkatan produktivitas dan optimalisasi organisasi kemahasiswaan; secara khusus tujuan LKMM Tingkat Lanjut dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) Peserta memahami konsep otonomi daerah, khususnya daerah dimana perguruan tinggi berada.
- b) Peserta memahami konsep wawasan kebangsaan demi memahami peran dan fungsinya sebagai mahasiswa.
- c) Peserta memahami dan menguasai kompetensi kepemimpinan dalam organisasi seperti teknik evaluasi organisasi, motivasi dalam kepemimpinan, teknik diskusi, teknik negosiasi, dan gaya kerja dalam upaya menciptakan suasana organisasi yang kondusif.
- d) Peserta memahami konsep kewirausahaan sebagai wahana alternatif dalam upaya memberdayakan potensi yang dimiliki baik sumber daya manusia maupun sumber dana yang ada.
- e) Peserta mampu menganalisis kebijakan sehingga mudah beradaptasi dengan perubahan-perubahan kebijakan.

3.4.3. Kurikulum

Kurikulum LKMM disusun berdasarkan tingkatan pelaksanaan LKMM, yaitu: kurikulum LKMM Tingkat Dasar, Tingkat Menengah, dan Tingkat Lanjut. Kurikulum ketiga tingkat tersebut disusun secara berjenjang sehingga keikutsertaan seorang mahasiswa pada satu tingkat LKMM akan menjadi prasarat untuk mengikuti kegiatan LKMM tingkat berikutnya. Secara rinci kurikulum LKMM untuk masing-masing tingkat dapat dideskripsikan sebagai berikut:

A. Tingkat Dasar

Kurikulum LKMM tingkat dasar secara terinci digambarkan dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Kurikulum LKMM Tingkat Dasar

No	T o p i k	S u b T o p i k	Waktu
1	Perumusan gagasan awal	a. Visi, misi kegiatan mahasiswa b. Analisis SWOT c. Identifikasi program	3 Jam
2	Dasar-dasar organisasi	a. Prinsip-prinsip b. Konsep organisasi c. Unsur-unsur organisasi	2 Jam
3	Dasar-dasar kepemimpinan	a. Kepemimpinan b. Timbulnya kepemimpinan c. Fungsi kepemimpinan d. Hubungan manajemen, eksekutif, dan kepemimpinan e. Perbedaan pemimpin, manager, dan kepemimpinan	2 Jam
4	Rencana kerja dan kepanitiaan	a. Tolok ukur keberhasilan b. Penjadwalan rencana kerja c. Merancang kepanitiaan	2 Jam
5	Administrasi kesekretariatan dan keuangan	a. Surat menyurat b. Administrasi keuangan	2 Jam
6	Penyusunan program kerja	a. Program tahunan b. Penyusunan usulan kegiatan	3 Jam
J u m l a h			14 Jam

B. Tingkat Menengah

Berikutnya kurikulum LKMM tingkat Menengah secara terinci juga diuraikan di dalam tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2
Kurikulum LKMM Tingkat Menengah

No	T o p i k	S u b T o p i k	Waktu
1	Otonomi Perguruan Tinggi		2 Jam
2	Pendidikan politik	a. Pengertian Pendidikan Politik b. Maksud dan Tujuan Pendidikan Politik c. Sejarah Pendidikan Politik d. Strategi Pendidikan Politik e. Demokratisasi	2 Jam
3	Wawasan hukum	a. Pengertian Hukum b. Pentingnya Hukum Dalam Kehidupan Masyarakat c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum d. Negara Hukum dan Ciri-cirinya e. Supremasi Hukum	2 Jam
4	Pola pemberdayaan mahasiswa	a. Konsep pemberdayaan mahasiswa b. Dinamika mahasiswa c. Masalah mahasiswa d. Strategi dan Program Pemberdayaan Mahasiswa	2/1 Jam
5	Teknik komunikasi	a. Konsep komunikasi b. Cara berkomunikasi c. Faktor-faktor berkomunikasi d. Hambatan berkomunikasi	2/1 Jam
6	Pengambilan keputusan	a. Konsep b. Bentuk-bentuk keputusan c. Macam-macam keputusan d. Prinsip-prinsip dalam mengambil keputusan e. Langkah-langkah dalam mengambil keputusan f. Sebab-sebab kesalahan dalam mengambil keputusan	2/1 Jam
7	Manajemen konflik	a. Konsep konflik b. Beberapa pandangan tentang konflik c. Proses konflik d. Macam-macam konflik e. Strategi pemecahan konflik f. Tugas Pemimpin dalam Konflik	2 Jam
8	Manajemen stress	a. Konsep stress b. Sumber-sumber stres c. Akibat-akibat stres d. Pengaruh stres terhadap kinerja organisasi e. Teknik mengatasi stres f. Tugas pimpinan dalam mengatasi stress	2 Jam
9	Manajemen waktu	a. Konsep b. Kiat mengatur waktu c. Manfaat mengatur waktu d. Waktu dan efektifitas organisasi	2 Jam

B e r s a m b u n g k e h a l a m a n b e r i k u t n y a

T a b e l 2
Kurikulum LKMM Tingkat Menengah (Lanjutan)

No	T o p i k	S u b T o p i k	Waktu
10	Manajemen perubahan	a. Konsep b. Hakekat perubahan c. Mengelola perubahan terencana d. Penolakan terhadap perubahan e. Penanganan penolakan terhadap perubahan	2 Jam
J u m l a h			22 Jam

C. Tingkat Lanjut

Kurikulum LKMM Tingkat Lanjut diuraikan dalam tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3
Kurikulum LKMM Tingkat Lanjut

No	T o p i k	S u b T o p i k	W a k t u
1	Otonomi Daerah		2 Jam
2	Wawasan kebangsaan	a. Pengertian bangsa b. Perkembangan wawasan kebangsaan c. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan wawasan kebangsaan d. Globalisasi dan wawasan kebangsaan e. Rekonsiliasi nasional	2 Jam
3	Teknik evaluasi organisasi	a. Konsep dasar evaluasi organisasi b. Evaluasi program c. Evaluasi proses/pelaksanaan d. Evaluasi hasil/produk	2/4 Jam
4	Motivasi dalam kepemimpinan	a. Konsep motivasi dalam kepemimpinan b. Prinsip-prinsip dalam memotivasi c. Teknik-teknik motivasi d. Jenis-jenis motivasi e. Faktor penghambat dalam memotivasi	2/2 Jam
5	Teknik/kiat diskusi	a. H a k e k a t d i s k u s i b. Pimpinan diskusi c. Peserta diskusi d. Argumen dan argumentasi e. Model-model diskusi	2/2 Jam
6	Teknik negosiasi	a. Konsep Teknik negosiasi b. Keterampilan negosiasi c. Negosiasi dan gaya kerja	2/2 Jam
7	G a y a k e r j a	a. K o n s e p b. Gaya kerja komando c. Gaya kerja birokrat d. Gaya kerja pelayan	2/2 Jam

	e. Gaya kerja seniman f. Gaya kerja manager	
--	--	--

B e r s a m b u n g k e h a l a m a n b e r i k u t n y a

T a b e l 3

Kurikulum LKMM Tingkat Lanjut (*lanjutan*)

No	T o p i k	S u b T o p i k	W a k t u
8	Kewirausahaan	a. Konsep kewirausahaan b. Karakteristik kewirausahaan c. Analisis SWOT dalam dunia wirausaha d. Syarat-syarat pelaku wirausaha e. Membaca dan menangkap peluang f. Kiat-kiat wirausaha sukses	2/2 Jam
9	Analisis kebijakan	a.Pengertian analisis kebijakan b.Proses analisis kebijakan c.Penerapan analisis kebijakan dengan mengikuti proses	2/2 Jam
J u m l a h			32 Jam

3.4.4. Pemateri

- a) Pemateri LKMM tingkat dasar adalah pimpinan/pejabat kemahasiswaan fakultas, dosen pembina kemahasiswaan, dan mahasiswa senior yang telah lulus LKMM tingkat menengah atau tingkat lanjut.
- b) Pemateri LKMM tingkat menengah dan lanjut adalah pimpinan, pejabat kemahasiswaan baik fakultas maupun universitas, dosen alumni PP LKMM, PP OPPEK, pelatihan sejenisnya, praktisi manajemen, pimpinan lembaga di luar kampus serta para pakar sesuai dengan bidang pelatihan baik dari dalam kampus UM maupun dari luar kampus UTM.

3.4.5. Peserta

Sesuai dengan tingkatan LKMM dan penjenjangan penyelenggaraannya, maka peserta LKMM diatur sebagai berikut:

- a) Peserta LKMM tingkat dasar apabila diselenggarakan oleh fakultas, maka pesertanya adalah mahasiswa fakultas penyelenggara dan merupakan perwakilan dari masing-masing Jurusan atau program studi. Apabila LKMM dasar diselenggarakan oleh universitas, maka pesertanya adalah mahasiswa Perwakilan dari setiap fakultas.
- b) LKMM tingkat menengah dan lanjut diikuti oleh mahasiswa UTM merupakan perwakilan dari masing-masing fakultas.

Ketentuan peserta LKMM diatur sebagai berikut:

A. Persyaratan Umum:

- a) Tercatat sebagai mahasiswa (aktif) UTM
- b) Peserta adalah pengurus Ormawa yang dibuktikan dengan surat keputusan Presiden Mahasiswa atau Ketua UKM (untuk tingkat universitas), dan Gubernur BEM atau Ketua UKMF (untuk tingkat fakultas, Jurusan, atau Program Studi).

B. Persyaratan Khusus:

- 1) LKMM Tingkat Dasar:
 - a. Sekurang-kurangnya duduk pada semester II
 - b. Telah memperoleh minimal 20 SKS

- c. Memiliki potensi di bidang kepemimpinan/organisasi yang direkomendasikan oleh ketua Ormawa
- 2) LKMM Tingkat Menengah:
 - a. Sekurang-kurangnya duduk pada semester IV
 - b. Telah memperoleh minimal 60 SKS
 - c. Lulus LKMM tingkat dasar dengan menunjukkan sertifikat
 - d. Direkomendasi oleh ketua BEMF/Wakil Dekan III sebagai perwakilan fakultas
- 3) LKMM Tingkat Lanjut:
 - a. Lulus LKMM tingkat menengah dengan menunjukkan sertifikat
 - b. Direkomendasi oleh Ketua BEMFA/Pembantu Dekan III sebagai perwakilan fakultas

3.4.6. Metode

Penyampaian materi dalam pelaksanaan LKMM, dapat menggunakan metode (penggabungan metode) berikut:

- 1) Ceramah;
- 2) Diskusi;
- 3) Role playing;
- 4) Demonstrasi;
- 5) Problem Solving; dan
- 6) Pelatihan.

3.4.7. Evaluasi

Ada 2 evaluasi yang dilaksanakan dalam pelaksanaan LKMM, yaitu:

- a) Evaluasi proses, yaitu evaluasi yang ditujukan pada proses penyelenggaraan LKMM mulai perencanaan, penyelenggaraan, dan akhir penyelenggaraan.
- b) Evaluasi hasil, yaitu evaluasi yang ditujukan pada peserta LKMM untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pelatihan bagi para peserta.

Tindak lanjut dari evaluasi hasil diatur sebagai berikut:

- a) Bagi peserta yang lulus LKMM tingkat dasar mendapatkan sertifikat yang ditandatangani Dekan Fakultas penyelenggara dan berkesempatan untuk mengikuti LKMM tingkat menengah.
- b) Bagi peserta yang lulus LKMM tingkat menengah mendapatkan sertifikat yang ditandatangani Pembantu Rektor III dan berkesempatan untuk mengikuti LKMM tingkat lanjut.
- c) Bagi peserta yang lulus LKMM tingkat lanjutan mendapatkan sertifikat yang ditandatangani Rektor.

3.5. Pembentukan Karakter Mahasiswa Melalui Metode ESQ 165

3.5.1. Latar Belakang

Universitas Trunojoyo Madura sebagai Lembaga Pendidikan terkemuka di Jawa Timur mempunyai visi melahirkan wisudawan dan wisudawati yang berprestasi, mampu bersaing dan mempunyai mental dan karakter yang baik dan tertuang dalam Misi Universitas Trunojoyo Madura, yakni:

- 1) Menghasilkan lulusan yang profesional dan berdaya saing.

- 2) Menghasilkan hasil riset yang berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat.
- 3) Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada hasil riset untuk kemanfaatan masyarakat.
- 4) Menghasilkan tata kelola perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, responsibilitas, independensi dan fairness.
- 5) Menghasilkan jalinan kerjasama yang sinergis dan berkelanjutan dengan mitra.

Sehingga di perlukan sebuah metode pembentukan karakter yang komprehensif, menysasar kepada tiga modal manusia yakni, kecerdasan Intelektual (IQ), kecerdasan Emosional (EQ), dan kecerdasan Spiritual (SQ). Agar tujuan terciptanya lulusan UTM yang berdaya saing dapat terwujud dengan baik karena bukan sekadar *knowledge* namun menjadi *behavior*.

Dalam rangka mewujudkan visi dan Misi, meningkatkan daya saing, dan Membekali Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Trunojoyo Madura agar siap menghadapi tantangan zaman. Maka diperlukan sebuah metode yang komprehensif bukan saja membangun *skill* dan *knowledge* mahasiswa, namun juga membangun *Attitude*. Karena penelitian yang dilakukan oleh Daniel Goleman dalam bukunya yang berjudul *Working With Emotional Intelegence* peran IQ (Kecerdasan Intelektual) hanya 10% mengatarkan kesuksesan, sedangkan peran EQ (Kecerdasan emosional) dan SQ (kecerdasan Spiritual) mencapai 100%.

Untuk itu, agar tercapainya Visi Misi Universitas Trunojoyo Madura menggandeng ESQ Leadership Center. Sebuah Lembaga pembentukan karakter yang didirikan oleh Dr. Ary Ginanjar Agustian, dan memiliki 15 Cabang di Indonesia dan Malaysia

Tabel 4
Cabang ESQ Leadership Center

No	C a b a n g	D a e r a h	
1	Sumatra Bagian Utara	1. Daerah Istimewa Aceh	2. S u m a t r a U t a r a
2	Sumatra Bagian Tengah	1. R i a	2. K e p u l a u a n R i a
3	Sumatra Bagian Barat	1. S u m a t r a B a r a	2. B e n g k u l
4	J a m b i	1. J a m b	
5	Sumatra Bagian Selatan	1. S u m a t r a S e l a t a 2. Bangka Belitung	3. Lampung
6	D K I J a k a r t a	1. D K I J a k a r t	2. B a n t e
7	J a w a B a r a t	1. Bandung dan Seluruh Kabupaten Kota di Jawa Barat	
8	Jawa Tengah & DIY	1. J a w a T e n g a	2. Daerah Istimewa Yogyakarta
9	J a w a T i m u r	S u r a b a y a	
10	Kalimantan Barat	P o n t i a n a k	
11	Kalimantan Selatan dan Tengah	1. P a l a n g k a r a y	2. B a n j a r m a s i
12	Kalimantan Timur dan Utara	1. S a m a r i n d 2. Balikpapan	3. Tarakan
13	Bali dan Nusa Tenggara	1. D e n p a s a 2. Lombok	3. Kupang
14	Sulawesi, Maluku, dan Papua	1. M a k a s s a 2. Kendari	3. P a l 4. Jayapura
15	M a l a y s i a	1. M a l a y s i 2. Singapura	3. Brunei Darussalam

ESQ Leadership Center memiliki pengalaman memberikan training pembentukan karakter di minimal 3 (tiga) Negara di Asia dan Eropa, serta memiliki 30 orang trainer yang telah tersertifikasi Internasional oleh BNSP dan sudah berpengalaman selama 18 tahun dalam membentuk karakter di Indonesia.

Tabel 5
Trainer dan Konsultan ESQ Leadership Center

No	Nama Trainer dan Konsultan	Pengalaman Mengajar	No	Nama Trainer dan Konsultan	Pengalaman Mengajar
1	Dr. HC. Ary Ginanjar Agustian	20 tahun	16	R o m a d h o n i	13 tahun
2	Iman Herdimansyah	15 tahun	17	A n d r y F a l l a s h	13 tahun
3	Rinaldi Agus yana	16 tahun	18	R a m d h a n i	13 tahun
4	Arief Rahman Saleh	15 tahun	19	Yendra Rahmat Pamungkas	13 tahun
5	Bramanto Wibisono	14 tahun	20	D u d i S u p r i a d i	14 tahun
6	Muhammad Zain Firdaus	13 tahun	21	E k a C h a n d r a	14 tahun
7	Yusran Efendi	13 tahun	22	N o v e l W i n d o	13 tahun
8	Tri Setiyatmoko	13 tahun	23	Kurnia Setiya Putra	13 tahun
9	H a s a n B a s r i	13 tahun	24	A g u s W i y o n o	12 tahun
10	Abdul Haris Muchtar	15 tahun	25	Novriza Ardhana Pratiahara	13 tahun
11	A c h m a d Z a k i	14 tahun	26	H e i d y A k h a d i	14 tahun
12	Risman Nugraha	14 tahun	27	Mukhlis Samsuddin	16 tahun
13	Jaya Bhakti Nurhana	13 tahun	28	Firdaus Djamaris	14 tahun
14	M. Taufiqurrohman	13 tahun	29	Muhammad Faizi Abdul Karim	13 tahun
15	S a p r i a n t o	13 tahun	30	Andi Muhammad Fajar	14 tahun

3.5.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari training ini adalah pembangunan karakter khususnya bagi Mahasiswa – Mahasiswi Universitas Trunojoyo Madura, termasuk didalamnya internalisasi visi, misi, dan nilai lembaga agar menjadi keyakinan pribadi. Sehingga secara garis besar tujuan dari pelatihan ini agar Mahasiswa dapat :

- 1) Mampu menemukan kebahagiaan spiritual sehingga memadamkan Kuliah bukan beban melainkan sebuah pengabdian dan panggilan jiwa.
- 2) Mampu memaknai setiap tantangan sebagai kesempatan untuk memperbaiki diri sehingga dapat bekerja dalam tekanan/stress.
- 3) Mampu meminimalisir sifat negative dan mengeluarkan sifat positif sehingga dapat bekerja sama dengan baik, dalam sebuah tim.
- 4) Mampu menanamkan kesadaran di dalam diri setiap individu akan pentingnya perbaikan yang terus menerus.
- 5) Mampu menyelaraskan Nilai (*Values*) dan Keyakinan (*Beliefs*) dengan Perilaku (*Behaviour*) Pribadi sehingga hati, pikiran dan perbuatan menjadi sejalan

3.5.3. Metodologi

Pendekatan dan metodologi dalam pelatihan menggunakan metode pembangunan karakter yang komprehensif dan integratif, yang mampu mengembangkan kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ) menjadi sebuah keseimbangan. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan pendekatan nilai-nilai spiritual yang berlaku umum pada semua keyakinan, mengimplementasikan metode

Quantum Learning, dan memadukan berbagai teknik pelatihan mulai dari *role play, games, group discussion, lecturing* dsb.

Setelah melakukan training di tahun ajaran baru, ESQ Melakukan Pembinaan dengan membuat kurikulum dalam 1 (satu) tahun kepada Alumni ESQ yang masih menjadi Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dan tergabung dalam komunitas Alumni ESQ.

Tabel 6
Kurikulum Pembinaan Setelah Training ESQ

No	M a t e r i	D u r a s i	P e l a k s a a n
1	Find Your Strong Why	K u a r t a l 1	3 j a m
2	Membuat Vision Board	K u a r t a l 2	3 j a m
3	E n t r e p r e n e u r	K u a r t a l 3	3 j a m
4	Effective Communication	K u a r t a l 4	3 j a m

Sehingga setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu :

- 1) Menemukan alasan yang kuat untuk menjadi pribadi yang sukses dan bermanfaat;
- 2) Menemukan dorongan dalam diri yang membuatnya melakukan sesuatu kebaikan secara konsisten dan berkesinambungan;
- 3) Memahami bagaimana pikiran berfungsi dan memiliki kekuatan tanpa batas;
- 4) Mengenal pasti visi dan tujuan hidup dan mampu membuat roadmap kesuksesan;
- 5) Memahami model pengelolaan diri (*self management model*) dan mempelajari cara menggantikan program lama dan negatif menjadi program yang sehat, baru, positif dan meningkatkan kualitas pribadi;
- 6) Meningkatkan kecerdasan sosial menggunakan kemahiran berhubungan dengan sesama manusia untuk mewujudkan keharmonisan menjalin hubungan dimanapun mereka berada;
- 7) Menanamkan pola pikir positif dan optimis dalam segala situasi;
- 8) Membentuk perilaku produktif dan kompetitif dalam rangka meningkatkan produktifitas insan kesehatan yang berkesinambungan.

3.5.4. Peserta

Peserta adalah seluruh Mahasiswa Baru Universitas Trunojoyo Madura. Sedangkan terkait jumlahnya menyesuaikan jumlah peserta didik yang sudah melakukan pendaftaran ulang di setiap tahun ajaran baru.

3.5.5. Evaluasi

Melakukan Evaluasi Pasca Training dengan melakukan pembentukan video Testimoni kepada peserta yang sudah mengikuti training di setiap angkatan tahun masuk mahasiswa yang bersangkutan. Dan membuat kuisisioner yang di sebar kepada seluruh peserta training.

BAB IV

PENGEMBANGAN BIDANG PENALARAN DAN KEILMUAN

Pengembangan kemahasiswaan pada bidang penalaran, diharapkan mampu menumbuhkan kreativitas dan inovasi pemikiran mahasiswa dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas. Mengingat pentingnya bidang ini, pemerintah dalam hal ini Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemerinstekdikti berupaya menyelenggarakan lomba ilmiah berupa, Presentasi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), penulisan artikel ilmiah, dan lomba poster ilmiah tingkat nasional dan dilakukan secara terpadu pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).

Program dan kegiatan penalaran dan keilmuan bertujuan untuk menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah, pemahaman profesi dan kerjasama mahasiswa dalam tim, baik pada perguruan tingginya maupun antar perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri. Beberapa program penalaran yang dilakukan di UTM mengacu pada program-program kegiatan yang dilaksanakan oleh Dirjen Belmawa Kemenristekdikti, antara lain:

- 1) Program Kreativitas Mahasiswa
- 2) Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres)
- 3) Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (On MIPA)
- 4) National Universities Debates Championship (NUDC)

4.1. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

4.1.1. Pengertian PKM

Lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki *academic knowledge, skill of thinking, management skill, dan communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan atau yang dihadapinya. Perilaku dan pemikiran yang ditunjukkan akan bersifat konstruktif realistis, artinya kreatif (unik dan bermanfaat) serta dapat diwujudkan. Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif pada hakekatnya dapat dilakukan setiap manusia apalagi yang menikmati pendidikan tinggi. Kreativitas merupakan penjelmaan integratif dari tiga faktor utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran (*kognitif*), perasaan (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Dalam faktor pikiran terdapat imajinasi, persepsi dan nalar. Faktor perasaan terdiri dari emosi, estetika dan harmonisasi. Sedangkan faktor keterampilan mengandung bakat, faal tubuh dan pengalaman. Dengan demikian, agar mahasiswa dapat mencapai level kreatif, ketiga faktor termaksud diupayakan agar optimal dalam sebuah kegiatan yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Program Kreativitas Mahasiswa dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggungjawab, membangun

kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.

Dengan demikian PKM merupakan pengintegrasian kegiatan kemahasiswaan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas, sikap ilmiah, sikap profesional, sikap peduli serta peka terhadap masyarakat dan lingkungan melalui suatu rangkaian proses yang telah ditetapkan oleh Dirjen Belmawa Kemenristekdikti. Tujuannya memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemandirian, pencerahan kreativitas dan inovasi berdasarkan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang baik sebagai bekal pembentukan pribadi yang unggul sesuai profesinya.

Terdapat 7 jenis kegiatan di dalam program PKM, yang secara ringkas dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 7
Kriteria Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

No	KRITERIA	B I D A N G K E G I A T A N						
		PKM - P *	PKM - K *	PKM - M *	PKM - T *	PKM - KC *	PKM - A I	PKM - GT *
1	Inti Kegiatan	Karya kreatif, inovatif dalam pendidikan	Karya kreatif, inovatif dalam ilmu sains atau teknologi	Karya kreatif, inovatif dalam seni atau budaya	Karya kreatif, inovatif dalam lingkungan keagamaan	Karya kreatif, inovatif dalam iptek	Karya kreatif, dalam penulisan artikel ilmiah	Karya tulis dalam penerapan gagasan / ide kreatif
2	Materi kegiatan	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang di anju	Semua bidang ilmu atau yang relevan	Semua bidang ilmu atau yang relevan	Semua bidang ilmu, lintas bidang dipertukarkan	Semua bidang ilmu atau yang relevan	Karya kelompok yang telah dilaksanakan	Karya kelompok
3	Strata Pendidikan	Diploma, S-1	Diploma, S-1	Diploma, S-1	Diploma, S-1	Diploma, S-1	Diploma, S-1	Diploma, S-1
4	Jumlah Anggota **	3 orang	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	3 orang	3 orang	3 orang
5	Alokasi Pendanaan	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Insentif Rp 3 juta	Insentif Rp 3 juta
6	Laporan Akhir	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Artik e l	Artik e l
7	L u a r a n	Artikel, potensi paten	Barang dan jasa komersial dan artikel	Jasa, desain, barang dan artikel	Model desain, piranti lunak, jasa, Artikel, dan potensi p	Sistem, desain, barang prototipe dan artikel	Artikel Ilmiah	Gagasan kreatif yang tertulis dan artikel.

* Program yang bermuara di Pimnas

** Pada tahun pelaksanaan PKM yang bersangkutan belum menjadi Sarjana

Setiap kelompok pelaksana PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-T, dan PKM-KC wajib mengunggah laporan akhir dan artikelya (Tabel 7). Kelompok yang tidak mengunggah laporan akhir, tidak akan dipertimbangkan masuk Pimnas.

4.1.2. Tujuan PKM

PKM secara umum bertujuan untuk meningkatkan iklim akademik yang kreatif, inovatif, visioner, solutif dan mandiri. Meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di Perguruan Tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional. PKM mencakup 7 (tujuh) bidang yang masing -masing memiliki tujuan spesifik.

4.1.3. Karakteristik Umum Bidang PKM

Tujuh jenis kegiatan PKM seperti telah diringkas pada Tabel 7 memiliki misi dan tuntunan teknis pelaksanaan yang berbeda. Perbedaan tersebut ditunjukkan melalui karakteristik masing-masing PKM sebagaimana dirinci pada Tabel 8.

Walaupun demikian, secara garis besar PKM dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu PKM Proposal Kegiatan yang meliputi PKM-P, PKM-M, PKM-K, PKM-T dan PKM-KC yang selanjutnya disebut PKM 5 bidang, dan PKM Proposal Karya Tulis yang selanjutnya disebut PKM-KT.

T a b e l e 8
Karakteristik Umum Bidang PKM

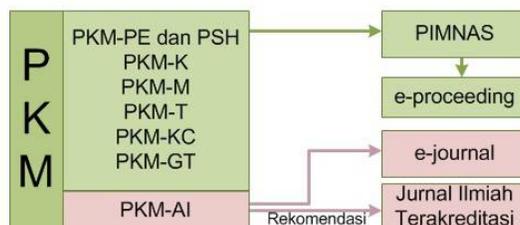
Jenis PKM	P e n j e l a s a n U m u m
P K M - P	Merupakan program penelitian yang dimaksudkan untuk mampu menjawab berbagai macam permasalahan keilmuan. Program ini dikelompokkan menjadi penelitian bidang sakti (PKM-PE) dan sosial humaniora (PKM-SH). PKM-PE merupakan program penelitian yang dimaksudkan untuk mampu menjawab berbagai masalah keilmuan. PKMPSH merupakan program penelitian untuk memecahkan masalah sosial humaniora, misalnya
P K M - K	Merupakan program pengabdian masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di masyarakat atau di lingkungan masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi tantangan global.
P K M - M	Merupakan program penelitian yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di masyarakat atau di lingkungan masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi tantangan global.
P K M - T	PKM-T mewajibkan mahasiswa bertukar pikiran dengan mitra terlebih dahulu, karena produk
P K M - K C	Merupakan program penciptaan yang didesain atas karsa dan nalar mahasiswa, bersifat konstruktif serta menghasilkan suatu sistem, desain, model barang atau prototipe dan sejenisnya. Karya cipta tersebut bisa saja belum memberikan nilai kemanfaatan langsung bagi pihak lain.
P K M - A I	Merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari hasil kegiatan kelompok mahasiswa dalam bidang pendidikan, penelitian atau pengabdian kepada masyarakat (misalnya studi kasus, praktik lapangan, KKN, PKM, magang).
P K M - G T	Merupakan program penulisan ide atau gagasan ilmiah kelompok mahasiswa, berupa konsep yang memuat strategi solusi terhadap persoalan regional atau bahkan nasional. Gagasan yang dilakukan dapat berupa konsep atau gagasan yang dapat diimplementasikan dan memerlukan sistem jangka panjang untuk mencapai hasil yang nyata dan implementatif.

Catatan:

Semua program di atas mensyaratkan ide kreatif mahasiswa sebagai salah satu unsur penilaian utamanya.

4.1.4. Alur Kegiatan PKM

Secara ringkas alur awal perjalanan 7 (tujuh) bidang PKM dan muaranya dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 2
Bidang PKM dan Muara Keegiatannya

Agar penyusunan PKM dapat lebih berkualitas, dipandang perlu melakukan proses Mentoring Program Kreativitas Mahasiswa yang dialami dari tingkat fakultas, dengan mekanisme secara umum sebagai berikut:

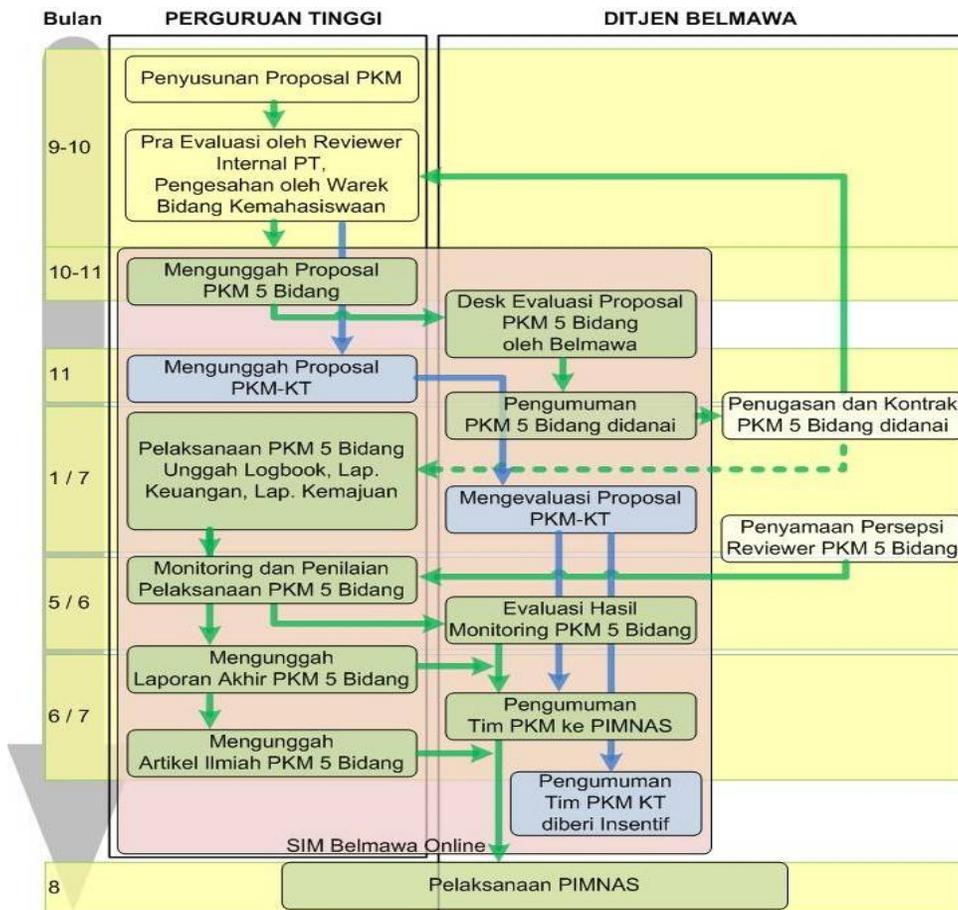
- 1) Mentoring dilaksanakan oleh setiap UKM Kepenulisan disetiap Fakultas;
- 2) Peserta mentoring merupakan Mahasiswa disetiap Fakultas;
- 3) Mentoring dilaksanakan maksimal 6 minggu;
- 4) Setiap Himpunan ataupun Prodi mendelegasikan mahasiswa yang memiliki pengalaman dalam PKM untuk menjadi mentor;
- 5) Mentor ditetapkan dengan SK Dekan; dan
- 6) Proses pembimbingan Proposal PKM di tingkat Fakultas dilakukan Pasca Mentoring

4.1.5. Tahapan Kegiatan Umum PKM

Tahapan PKM 5 bidang (PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-T, PKM-KC) dibagi menjadi lima tahapan, yaitu

- 1) Pengusulan proposal
- 2) Desk evaluasi dan penetapan proposal yang didanai,
- 3) Pelaksanaan dan pelaporan,
- 4) Monitoring dan evaluasi, dan
- 5) Pimnas.

Rincian tahapan proses, waktu penyampaian proposal sampai penyusunan laporan akhir dan artikel PKM serta presentasi di Pimnas untuk PKM 5 bidang terdapat dalam Gambar 2.



Gambar 3
Diagram Alir Tahapan Pengusulan PKM sampai dengan Pimnas

4.1.6. Pengelompokan Bidang Kegiatan

Dalam upaya mengefisienkan proses penilaian dan penyediaan reviewer, maka seluruh usulan akan dikelompokkan ke dalam masing-masing bidang PKM yang dituju (-P, -T, -K, -M, KT). Selanjutnya setiap usulan dalam setiap bidang PKM dikelompokkan lagi ke dalam tujuh kelompok bidang ilmu, yaitu:

- Bidang Kesehatan, yang meliputi: Farmasi, Gizi, Kebidanan, Kedokteran, Kedokteran Gigi, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Psikologi.
- Bidang Pertanian, yang meliputi: Kedokteran Hewan, Kehutanan, Kelautan, Perikanan, Pertanian, Peternakan, Teknologi Pertanian.
- Bidang MIPA, yang meliputi: Astronomi, Biologi, Geografi, Fisika, Kimia, Matematika.
- Bidang Teknologi dan Rekayasa, yang meliputi: Informatika, Teknik, Teknologi Pertanian.
- Bidang Sosial Ekonomi, yang meliputi: Agribisnis (Pertanian), Ekonomi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Bidang Humaniora, yang meliputi: Agama, Bahasa, Budaya, Filsafat, Hukum, Sastra, Seni.
- Bidang Pendidikan, yang meliputi Program Studi Ilmu-Ilmu Pendidikan di bawah Fakultas Kependidikan.

Untuk bidang ilmu lain yang belum termasuk dalam pengelompokan bidang ilmu di atas, pengusul dapat memilih kelompok bidang ilmu yang terdekat. Perlu diketahui bahwa pengelompokan bidang ilmu tersebut tidak ada hubungannya dengan kuota jumlah proposal yang didanai per kelompok bidang tetapi akan digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan kedekatan bidang reviewer dengan usulan yang akan dievaluasi baik dalam seleksi proposal, pelaksanaan PKM maupun penjurian PIMNAS.

4.1.7. Jadwal Pengusulan Program Kreativitas Mahasiswa

Rangkaian kegiatan pengusulan Program Kreativitas Mahasiswa secara keseluruhan dapat ditampilkan dalam bentuk tabel 9 dan 10 berikut ini.

Tabel 9
Jadwal Pengusulan PKM(P, T, K, M, KC)

T a h a p a n	K e g i a t a n	Estimasi Waktu Pelaksanaan
a.	Penyebaran informasi	Minggu III Maret
b.	Pelatihan/Mentoring di Fakultas (UKM Kepenulisan tingkat Fakultas)	Minggu II Maret – IV Mei
c.	Penyusunan proposal	Minggu III Maret -III Agustus
d.	Penyerahan proposal di Fakultas	Minggu III Agustus
e.	Seleksi Internal Proposal (oleh Tim Reviewer Internal PKM Universitas)	Minggu IV Agustus
f.	Revisi Proposal (oleh kelompok pengusul)	Minggu IV Agust-I Sept
g.	Penyerahan proposal hasil revisi ke universitas	Minggu I September
h.	Pengiriman/Upload Proposal ke RistekDikti	1 S e p t e m b e r

Tabel 10
Jadwal Pengusulan PKMAI dan GT

T a h a p a n	K e g i a t a n	Estimasi Waktu Pelaksanaan
a.	Sosialisasi dan Pemberitahuan Program	J A N U A R I
b.	Penyusunan Karya Tulis	J A N – M A R
c.	Batas Penyerahan Karya Tulis ke Universitas	M i n g g u I I M A R
d.	Batas Penyerahan Karya Tulis ke Dikti	3 1 M A R E T
e.	Tahap Seleksi Administratif dan Pengiriman ke Dikti	M i n g g u I A P R I L
f.	Tahap Penilaian Karya Tulis	M E I
g.	Tahap Pengumuman Penilaian Karya TulisUntuk dipublikasikan di Jurnal Kreativitas Mahasiswa	J U N I
h.	Presentasi PKM dan PKM-GT di PIMNAS	J U L I
i.	Publikasi PKM-AI di Jurnal Kreativitas Mahasiswa	A G U S T U S

4.1.8. Persyaratan Dan Aturan Penyusunan Usulan

4.1.8.1. Persyaratan Administratif

- 1) Peserta PKM adalah kelompok mahasiswa yang sedang aktif dan resmi terdaftar mengikuti program pendidikan S1 atau Diploma, dan terdaftar pada PD-Dikti. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, bergantung pada bidang kegiatan dan topik yang akan

dilaksanakan, namun masih dalam satu perguruan tinggi yang sama. Keanggotaan mahasiswa dalam kelompok disarankan berasal dari minimal 2 (dua) angkatan yang berbeda agar proses regenerasi pelaksana PKM dapat berlangsung dengan baik.

- 2) Seorang mahasiswa hanya dibenarkan masuk dalam satu kelompok pengusul PKM yang disetujui untuk didanai. Hal ini didasarkan pada kewajiban alokasi waktu bagi pelaksanaan kegiatan PKM dan kegiatan belajar mahasiswa. Di samping memberi kesempatan sebanyak mungkin mahasiswa yang terlibat.
- 3) Seorang dosen pembimbing/pendamping hanya diperkenankan diusulkan sebagai pembimbing maksimum 3 (tiga) judul/kelompok pelaksana PKM.
- 4) Usulan PKM diberi sampul sesuai dengan ketentuan (lihat lampiran)
- 5) Menyertakan halaman pengesahan institusi pengusul sesuai format (lihat lampiran)
- 6) Pengajuan usulan dilakukan perguruan tinggi secara kolektif, menggunakan format standar yang ditetapkan Ditjen Belmawa.
- 7) Setiap usulan yang mencantumkan dana dari pihak lain harus menyertakan Surat Pernyataan Pembiayaan (dengan meterai yang berlaku) dari instansi yang menyediakan dana tersebut.
- 8) Setiap usulan PKM-T dan PKM-M wajib menyertakan SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN BEKERJASAMA (dengan meterai yang berlaku) dari pihak mitra yang disebutkan. Contoh format lihat lampiran.
- 9) Usulan yang dinyatakan didanai akan diumumkan di Situs Web Kemenristekdikti dan melalui surat yang dikirimkan ke setiap perguruan tinggi. Dalam surat pemberitahuan akan diberikan keterangan/saran perbaikan yang harus dilakukan bagi setiap usulan yang dinyatakan lolos. Bagi pengusul yang usulannya memerlukan perbaikan, pengusul diwajibkan untuk memperbaiki usulan sesuai saran dan mengirimkan usulan yang telah diperbaiki paling lambat 3 (tiga) minggu setelah diumumkan. Usulan yang telah direvisi dijilid dengan kulit muka sebagaimana usulan awal dan diberi tulisan "REVISI" pada sudut kiri atas.
- 10) Ditjen Belmawa akan mengirimkan daftar PKM yang belum lolos seleksi disertai alasan penolakan, dengan tujuan agar pada kesempatan lainnya mahasiswa dapat menyempurnakan proposalnya.

4.1.8.2. Aturan Penulisan Usulan

- 1) Usulan ditulis mengikuti sistematika penulisan sesuai kriteria yang tercantum dalam buku Pedoman ini. Perhatikan perbedaan mendasar dari masing-masing PKM. Pengusul disarankan untuk mencermati perbedaan mendasar dari masing-masing jenis PKM.
- 2) Bahasa Indonesia yang digunakan hendaknya baku dengan tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan, sederhana, dan jelas.
- 3) Bagian kelengkapan administratif yang meliputi halaman judul, nama/daftar anggota kelompok, halaman pengesahan, diberi nomor halaman menggunakan angka Romawi kecil dan diketik di sebelah kanan bawah (i, ii, dan seterusnya).
- 4) Bagian utama (naskah artikel) diberi nomor halaman menggunakan angka arab yang dimulai dengan nomor halaman 1 (satu) dan diketik di sebelah kanan atas.
- 5) Tabel diberi judul dengan penomoran tabel sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul tabel ditulis di atas tabel dengan nomor tabel menggunakan angka Arab.

- 6) Gambar, baik dalam bentuk grafik maupun foto diberi judul dengan penomoran gambar sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul gambar ditulis di bawah gambar dengan nomor gambar menggunakan angka Arab.

Khusus PKMP, PKMT, PKM-GT penyebutan sumber pustaka dalam naskah serta penulisan daftar pustaka hendaknya mengikuti aturan penulisan yang berlaku, yaitu mengikuti sistem HARDVARD (contoh bisa dilihat dalam bagian khusus PKM-AI), atau sistem lainnya yang berlaku universal. Khusus PKM-AI ditulis dengan *Vancouver Style*.

4.1.9. Evaluasi Proposal dan Penetapan Proposal yang Didanai

Evaluasi proposal PKM dilakukan dalam tiga tahap, yaitu Pra Evaluasi, Evaluasi Tahap I, dan Evaluasi Tahap II.

Pra Evaluasi dilakukan oleh reviewer internal Perguruan Tinggi pengusul dengan menitikberatkan pada aspek-aspek berikut:

- 1) Kesesuaian persyaratan administrasi yang bersifat wajib seperti: tanggal-bulan-tahun proposal, tandatangan pengusul-dosen pendamping-tandatangan ketua dan cap lembaga PT, biodata yang ditandatangani, jumlah dan nomor halaman, surat pernyataan ketua pelaksana atau mitra untuk PKM-T dan PKM-M, dan lain-lain.
- 2) Kesesuaian format proposal dan penulisan dengan Panduan PKM yang berlaku.
- 3) Kesesuaian program yang diajukan dengan bidang PKM yang dipilih.

4.1.9.1. Tahap Pra Evaluasi (Internal UTM)

Pada dasarnya penulisan PKM terbuka untuk seluruh mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura semua jenjang pendidikan S1 atau diploma dan semua program studi. Hasil penulisan PKM ini akan dikirimkan ke Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi di Jakarta untuk dievaluasi.

Secara umum prosedur pengusulan (khusus untuk mahasiswa UTM) diatur sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa membentuk kelompok pengusul minimal melibatkan mahasiswa dari dua tahun angkatan yang berbeda. Keanggotaan kelompok dapat lintas jurusan atau lintas Fakultas, tergantung pada permasalahan yang sedang dikaji;
- 2) Kelompok pengusul menyusun draft proposal PKM, dengan arahan dari dosen pembimbing setelah mengikuti mentoring PKM yang diselenggarakan oleh UKM Kepenulisan di Fakultas masing-masing;
- 3) Menyerahkan draft Proposal PKM (yang telah disetujui oleh dosen pembimbing) ke Subbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas yang selanjutnya diproses pengiriman secara kolektif ke Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Universitas;
- 4) Draft Proposal direview/diseleksi oleh Tim Reviewer Universitas untuk mendapatkan masukan sebagai bahan revisi;
- 5) Kelompok pengusul mengambil draft penulisan yang telah direview untuk dilakukan perbaikan;
- 6) Kelompok pengusul menyerahkan draft akhir penulisan proposal ke Bagian Akademik dan Kemahasiswaan UTM;
- 7) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan meneliti kelengkapan persyaratan administrasi dan memberikan username serta password untuk unggah ke SIMbelmawa;

8) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Universitas mengirimkan dokumen proposal dan atau karya tulis ilmiah ke Ditjen Belmawa Kemenristekdikti.

Setelah proposal atau karya ilmiah dikirimkan ke Dikti, kita menunggu pengumuman hasil penilaian. Mereka yang lolos seleksi mendapatkan pendanaan dari Dikti dengan biaya maksimal Rp. 12.500.000,00 (dua belas juta lima ratus ribu rupiah) untuk jenis PKM-K/M/P/T/KC, sedangkan jenis PKM-AI dan PKM-GT mendapat insentif Rp. 3.000.000 (tiga juta rupiah). Hasil-hasil PKM yang dianggap memenuhi syarat akan dilombakan pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) yang diselenggarakan tiap tahun, kecuali PKM-AI.

Setiap proposal yang lolos Pra Evaluasi selanjutnya harus diunggah ke SIMBelmawa dan akan dievaluasi lebih lanjut oleh reviewer nasional. Perguruan Tinggi bertanggung jawab atas kebenaran data yang dikirimkan ke Direktorat. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi (melalui Pra Evaluasi) harus memastikan bahwa data yang dikirim ke Direktorat sudah benar dan tidak melanggar ketentuan.

Apabila ditemukan ketidakbenaran data dan pelanggaran atas ketentuan yang ada, Direktorat berhak membatalkan proposal. Khusus berkaitan dengan keanggotaan kelompok, misalnya seorang mahasiswa ditemukan menjadi ketua atau anggota pada lebih dari dua bidang, maka Direktorat akan membatalkan hibah ketiga yang akan diterima oleh mahasiswa pengusul.

Evaluasi Tahap I dilakukan oleh reviewer nasional dengan menitikberatkan pada aspek-aspek berikut:

- 1) Kesesuaian persyaratan administrasi yang bersifat wajib seperti: tanggal-bulan-tahun proposal, tandatangan pengusul-dosen pendamping-tandatangan ketua dan cap lembaga PT, biodata yang ditandatangani, jumlah dan nomor halaman, surat pernyataan ketua pelaksana atau mitra untuk PKM-T dan PKM-M, dan lain-lain.
- 2) Kesesuaian format proposal dan penulisan dengan Panduan PKM yang berlaku.
- 3) Kesesuaian program yang diajukan dengan bidang PKM yang dipilih.
- 4) Tingkat kreativitas proposal yang terdiri dari aspek keterulangan topik, dan bobot tantangan intelektual.

Setiap proposal yang lolos Evaluasi Tahap I selanjutnya masuk ke dalam proses Evaluasi Tahap II. Evaluasi dilakukan tim reviewer nasional yang berfokus pada substansi atau kreativitas proposal. Proposal PKM 5 Bidang yang layak untuk didanai (insentif bagi pengusul PKMKT) akan diumumkan di SIMBelmawa dan laman www.belmawa.ristekdikti.go.id. Penetapan proposal yang didanai dilakukan atas dasar ranking nilai rata-rata dari dua penilai.

4.1.9.2. Kriteria Seleksi Usulan Proposal PKM

Proposal PKM dari UTM sebelum dikirim ke Ditjen Belmawa Kemeristekdikti diseleksi oleh Tim dalam 2 (dua) tahap yakni seleksi administrasi dan seleksi isi.

1) Seleksi Tahap Pertama

a. Seleksi Administrasi

Seleksi Administrasi meliputi:

- i) Ukuran kertas A4 dengan font 12 roman time style, jarak pengetikan 4 cm dari samping kiri, 3 cm samping kanan, 3 cm batas atas, dan 3 cm batas bawah.
- ii) Judul maksimal 12 karakter.
- iii) Anggota kelompok harus dari 2 (dua) angkatan berbeda.

- iv) Halaman pengesahan harus ditandatangani oleh Ketua Pelaksana, Dosen Pendamping, Ketua Jurusan, dan Pembantu rektor Bidang Kemahasiswaan. Stempel hanya ada pada tanda tangan Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan, dan diproses oleh Bagian Kemahasiswaan (Mengikuti Petunjuk pada Buku Panduan PKM)
- v) Stempel hanya diperbolehkan untuk pejabat tertinggi dalam suatu lembaga.
- vi) Struktur harus sesuai dengan panduan.
- vii) Aturan penulisan sesuai dengan aturan.
- viii) Rancangan biaya maksimal 10 Juta Rupiah, dan tidak boleh melebihi 10 Juta Rupiah.
- ix) Jumlah halaman.
- x) Seorang dosen pendamping hanya diperkenankan diusulkan menjadi pendamping maksimal:
 - a) 3 (tiga) judul/kelompok pelaksana untuk PKMK, PKMM, PKMP, dan PKMT.
 - b) 5 (lima) judul/kelompok pelaksana untuk PKM-AI dan PKM-GT.
- xi) Biodata ketua pelaksana, anggota kelompok, dan dosen pendamping harus ditandatangani masing-masing dalam lembar tersendiri.
- xii) Tanggal pengesahan pada lembar pengesahan harus diisi lengkap (tanggal, bulan, dan tahun).

b. Seleksi Kemitraan

- i) Untuk PKMT dan PKMM wajib menyertakan Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama (dengan meterai yang berlaku) dari pihak mitra yang disebutkan. Format kemitraan dapat dilihat pada lampiran 4 (PKMT) dan lampiran 5 (PKMM).
- ii) Kemitraan harus sesuai dengan program kegiatan.

c. Seleksi Program

- i) Judul proposal tidak boleh yang telah lolos tahun sebelumnya.
- ii) Tidak boleh ada indikasi plagiat.
- iii) Dosen pendamping tidak boleh terlalu banyak campur tangan.
- iv) Dosen pendamping tidak serius melakukan pembimbingan proposal.
- v) Proposal tidak boleh terlalu "perfect" untuk ukuran mahasiswa.
- vi) Daftar pustaka tidak boleh diluar kewajaran mahasiswa.
- vii) Dalam 2 – 3 judul proposal ada kesamaan persis dalam hal: jadwal, metodologi.
- viii) Tidak boleh mengulang apa yang telah terjadi di masyarakat.
- ix) Tugas akhir tidak boleh diformat ulang menjadi PKM.

2) Seleksi Tahap II

Seleksi Tahap II meliputi:

- a. Substansi;
- b. Metodologi;
- c. Manfaat;
- d. Kegunaan.

Panduan lengkap tentang tata cara penulisan PKM dapat diunduh pada alamat web: <https://simbelmawa.ristekdikti.go.id/>

4.1.9.3 Monitoring dan Evaluasi Internal Kegiatan PKM (Tingkat Universitas)

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal Kegiatan PKM (Tingkat Universitas) dilakukan dalam tiga tahap, yaitu Monev Tahap I, Monev Tahap II, dan Monev Tahap III. Tim Monev Internal ditetapkan oleh SK Rektor. Monev Tahap I bertujuan untuk mengetahui kesiapan/progress dan memberikan arahan dalam pelaksanaan kegiatan PKM. Monev Tahap II bertujuan untuk mengevaluasi laporan (Laporan Kegiatan dan Laporan Keuangan), ketercapaian Output PKM, mengidentifikasi masalah dan memberikan arahan solusi terhadap permasalahan tersebut. Monev Tahap III adalah untuk mengevaluasi output kegiatan PKM dalam rangka memaksimalkan persiapan Monev Eksternal PKM.

4.1.9.4 Monitoring dan Evaluasi Eksternal (Tingkat Regional)

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Eksternal dilakukan Tim Juri PKM Tingkat Nasional yang ditunjuk oleh Kemenristekdikti. Di dalam monev ini ada beberapa aspek yang dinilai, yaitu : Laporan Akhir Kegiatan, Laporan Keuangan, Presentasi dan Demonstrasi (10 menit), Kemampuan menjawab pertanyaan dari Juri, Poster, Ketercapaian Output Kegiatan.

4.2 Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) Program Diploma dan Sarjana

4.2.1. Definisi

Mahasiswa Berprestasi adalah mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi akademik tinggi dalam bidang ilmu/teknologi/seni yang ditekuninya, berjiwa Pancasila, aktif dalam kegiatan ko dan ekstra-kurikuler, serta patut dibanggakan.

Mahasiswa diharapkan tidak hanya menekuni ilmu dalam bidangnya saja, tetapi juga beraktivitas untuk mengembangkan soft skills-nya agar menjadi lulusan yang mandiri, penuh inisiatif, bekerja secara cermat, penuh tanggung jawab dan gigih. Kemampuan ini dapat mahasiswa peroleh dari pembekalan secara formal melalui kurikulum akademik, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler. Namun, tidak semua mahasiswa mau dan mampu untuk menjadi pembelajar yang sukses. Acapkali mahasiswa dengan nilai akademik yang tinggi tidak memanfaatkan peluang untuk menggunakan waktunya dalam kegiatan kokurikuler dan ekstra kurikuler. Sebaliknya mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan dan kegiatan pengembangan soft skills tidak memperoleh nilai akademik yang tinggi. Sementara itu, dalam era persaingan bebas dibutuhkan lulusan yang memiliki hard skills dan soft skills yang seimbang. Oleh karenanya di tiap perguruan tinggi perlu diidentifikasi mahasiswa yang dapat melakukan keduanya secara baik dan diberi penghargaan sebagai mahasiswa yang berprestasi.

Dalam rangka memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang telah berhasil mencapai prestasi yang baik, maka perlu diselenggarakan program pemilihan Mahasiswa Berprestasi yang dilakukan secara berjenjang dan bertingkat. Agar pelaksanaan pemilihan Mahasiswa Berprestasi dapat berjalan dengan tertib dan lancar, maka diperlukan suatu Pedoman Pemilihan Mahasiswa Berprestasi. Pedoman ini digunakan sebagai acuan bagi pihak penyelenggara di perguruan tinggi baik pada tingkat fakultas maupun universitas. Peserta pemilihan Mahasiswa Berprestasi adalah mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura.

4.2.2. Tujuan Pilmapres

Tujuan pemilihan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres), antara lain:

- 1) Memilih dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang meraih prestasi/capaian unggul dan membanggakan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
- 2) Memotivasi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler sebagai wahana untuk menyeimbangkan hard skills dan soft skills mahasiswa
- 3) Mendorong perguruan tinggi untuk mengembangkan budaya akademik yang dapat memfasilitasi mahasiswa mencapai prestasi/capaian unggul dan membanggakan secara berkesinambungan.

4.2.3. Persyaratan Pilmapres

4.2.3.1 Persyaratan umum

Peserta Pilmapres adalah mahasiswa aktif program Sarjana dan Diploma yang terdaftar pada PD-DIKTI di perguruan tinggi di bawah pembinaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Persyaratan umum adalah persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh peserta sebagai kelengkapan Pilmapres, yaitu:

- 1) Warga Negara Indonesia.
- 2) Terdaftar di PD-Dikti dan aktif sebagai mahasiswa program Sarjana maksimal semester VI atau program Diploma maksimal semester IV;
- 3) Peserta berusia tidak lebih dari 22 tahun pada tanggal 1 Januari 2018 (untuk program Sarjana) dan tidak lebih dari 21 tahun pada tanggal 1 Januari 2018 (untuk program diploma) yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP); dan
- 4) Indeks Prestasi Kumulatif (IP seluruh matakuliah yang lulus) rata-rata minimal 3,00.
- 5) Surat Pengantar dari pemimpin perguruan tinggi bidang kemahasiswaan (Wakil Rektor/Ketua/Direktur) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang diusulkan adalah pemenang pertama hasil seleksi perguruan tinggi yang bersangkutan, apabila pemenang pertama berhalangan dapat digantikan pemenang berikutnya.
- 6) Belum pernah menjadi finalis Pilmapres tingkat nasional pada tahun-tahun sebelumnya.

4.2.3.2 Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta Pilmapres, yang akan dinilai oleh tim juri sesuai dengan prestasi calon Mapres, yaitu:

- 1) Rekapitulasi Indeks Prestasi per semester.
- 2) Karya Tulis Ilmiah yang ditulis dalam bahasa Indonesia baku.
- 3) Ringkasan (bukan abstrak) yang ditulis dalam bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya.
- 4) Video presentasi oral dalam bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya berdurasi maksimal 5 (lima) menit terkait karya ilmiah,
- 5) Menyampaikan maksimum 10 (sepuluh) prestasi/capaian yang unggul dan membanggakan, dilengkapi dengan dokumen pendukung sebagai bukti.

4.2.4. Prosedur Pemilihan

Pilmapres dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat jurusan/departemen, fakultas, perguruan tinggi (Universitas/Institut/Sekolah Tinggi), Kopertis Wilayah (untuk

Perguruan Tinggi Swasta), dan tingkat nasional, dengan prosedur dan tahapan sebagai berikut.

A. Tingkat Universitas

- 1) Pada pemilihan Mahasiswa Berprestasi tingkat fakultas dibentuk panitia yang disahkan oleh Dekan.
- 2) Panitia Pemilihan Mahasiswa Berprestasi tingkat fakultas, memilih 3 (tiga) orang mahasiswa terbaik (Mahasiswa Berprestasi Terbaik I, II dan III tingkat fakultas) untuk mengikuti pemilihan mahasiswa berprestasi tingkat Universitas.
- 3) Pada pemilihan Mahasiswa Berprestasi tingkat universitas dibentuk panitia yang disahkan oleh Rektor.
- 4) Panitia Pemilihan Mahasiswa Berprestasi tingkat universitas, memilih 3 (tiga) orang mahasiswa terbaik (Mahasiswa Berprestasi Terbaik I, II dan III) tingkat Universitas.
- 5) Mahasiswa Berprestasi Terbaik I Universitas Trunojoyo Madura diikutsertakan pada pemilihan Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional mewakili UTM.
- 6) Hasil pemilihan pada setiap jenjang (fakultas/perguruan tinggi) dituangkan dalam Berita Acara Pemilihan

B. Tingkat Nasional

Pilmapres di tingkat nasional dilakukan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, dengan tahapan sebagai berikut.

1. Pendaftaran

- a. Perguruan Tinggi Negeri dan Kopertis Wilayah mendaftarkan peserta Pilmapres Sarjana dengan mengunggah bukti berita acara Pilmapres di tingkat perguruan tinggi untuk PTN dan bukti berita acara Pilmapres di tingkat Kopertis untuk PTS (untuk mendapatkan PIN per mahasiswa) melalui <http://pilmapres.ristekdikti.go.id>.
- b. Perguruan Tinggi Negeri menyerahkan PIN secara langsung kepada peserta Pilmapres sedangkan Kopertis Wilayah menyerahkan PIN kepada peserta Pilmapres melalui PTS.
- c. Peserta Pilmapres (dengan menggunakan PIN) melengkapi seluruh berkas sesuai ketentuan pendaftaran melalui laman: <http://pilmapres.ristekdikti.go.id>

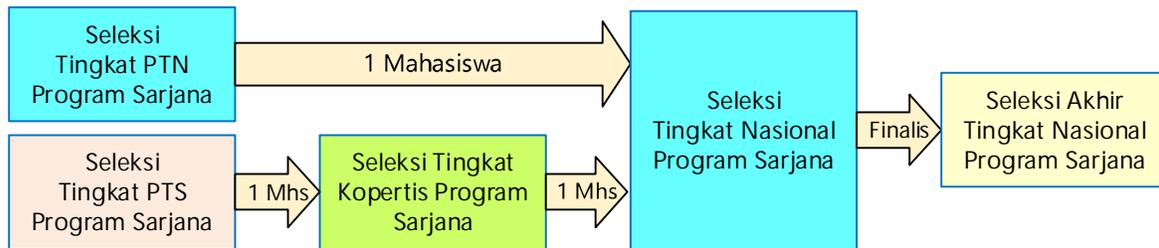
2. Seleksi

- a. Seleksi tahap awal (desk evaluation) dilakukan melalui sistem penilaian berdasarkan:
 - 1) Persyaratan administrasi,
 - 2) Karya tulis ilmiah,
 - 3) Ringkasan karya tulis ilmiah berbahasa Inggris/ bahasa asing PBB lainnya (bukan abstrak),
 - 4) Video presentasi ringkasan karya tulis ilmiah dalam bahasa Inggris/bahasa asing PBB,
 - 5) Data prestasi/capaian yang diunggulkan dan membanggakan,
- b. Seleksi tahap akhir dilakukan terhadap peserta Pilmapres yang lolos seleksi tahap awal yang dilakukan berdasarkan:
 - 1) Penilaian presentasi karya tulis ilmiah,
 - 2) Penilaian presentasi dan diskusi dalam bahasa Inggris/ bahasa asing PBB lainnya,

- 3) Wawancara dan klarifikasi terhadap prestasi/capaian yang diunggulkan (penghargaan/pengakuan/rekam jejak yang relevan),
- 4) Tes dan pengamatan kepribadian.

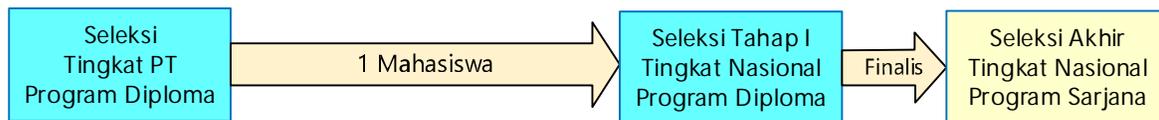
Mahasiswa yang dinyatakan sebagai finalis tingkat nasional wajib membawa berkas/dokumen pendukung asli berupa: sertifikat/karya/ penghargaan/ pengakuan/rekam jejak yang relevan, serta softfile karya tulis ilmiah (format doc) untuk ditunjukkan/diserahkan kepada juri.

Hasil penilaian tahap akhir akan diumumkan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti. Secara singkat prosedur/tahapan Pilmapres dapat dilihat di dalam bagan berikut.



Gambar4

Bagan prosedur/tahapan Pilmapres (Program Sarjana)



Gambar5

Bagan prosedur/tahapan Pilmapres (Program Diploma)

4.2.5. Komponen Penilaian

Pilmapres merujuk pada kinerja individu mahasiswa yang memenuhi kriteria pemilihan yang terdiri atas lima unsur, yaitu:

- 1) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK),
- 2) Karya tulis ilmiah beserta ringkasan,
- 3) Prestasi/capaian yang unggul dan membanggakan,
- 4) Kemampuan berbahasa Inggris/berbahasa asing PBB lainnya, dan
- 5) Kepribadian.

4.2.5.1. Bidang Penilaian

Bidang penilaian untuk program Sarjana dikelompokkan ke dalam 2 (dua) bidang yaitu:

- 1) IPA (Alam dan Formal),
- 2) IPS (Humaniora, Sosial, Seni dan Agama). Pembagian bidang lebih rinci dapat dilihat pada penjelasan pasal 10 Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Sedangkan bidang penilaian untuk Program Diploma dibatasi pada rumpun ilmu terapan, yang dibagi menjadi bidang Rekayasa dan bidang Non Rekayasa.

4.2.5.2. Uraian Komponen Penilaian

1) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah seluruh nilai matakuliah rata-rata yang lulus sesuai dengan aturan masing-masing perguruan tinggi dan disahkan oleh Dekan (untuk Program Sarjana), dan disahkan oleh Dekan atau Pembantu Ketua /Direktur Bidang Akademik (untuk Program Diploma). IPK hanya dinilai dalam proses Pilmapres sampai tingkat perguruan tinggi.

2) Karya Tulis Ilmiah

a. Pengertian

Karya tulis ilmiah yang dimaksud dalam pedoman ini merupakan tulisan ilmiah hasil kajian pustaka yang bersumber dari referensi ilmiah dan atau hasil riset. Karya tulis ilmiah berisi solusi kreatif dari permasalahan yang dianalisis secara sistematis dan tajam, serta diakhiri dengan simpulan yang relevan.

b. Tema Tulisan

Tema Pilmapres ditentukan oleh Dirjen Belmawa Kemenristekdikti. Untuk tahun 2018 ditentukan tema "Sustainable Development Goals (SDGs)"

c. Sifat dan Isi Tulisan

Untuk Program Sarjana, sifat dan isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1) Kreatif dan Obyektif

- a) Tulisan berisi gagasan kreatif untuk memberikan solusi permasalahan yang berkembang di masyarakat dan merupakan hasil pemikiran secara divergen, terbuka, dan komprehensif.
- b) Tulisan tidak bersifat emosional atau tidak menonjolkan permasalahan subyektif.
- c) Tulisan didukung oleh data dan atau informasi dari referensi ilmiah.
- d) Karya asli (bukan karya jiplakan), belum pernah diikutsertakan dalam lomba dan belum pernah dipublikasikan.

2) Logis dan Sistematis

- a) Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis.
- b) Pada dasarnya karya tulis ilmiah memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis-sintesis, simpulan dan rekomendasi.
- c) Isi karya tulis ilmiah berupa kajian pustaka yang bersumber dari referensi ilmiah dan atau hasil riset.
- d) Karya tulis ilmiah belum pernah diikutsertakan dalam lomba karya tulis lain pada tingkat manapun, kecuali pada rangkaian Pilmapres tahun ini.

Sedangkan untuk Program Diploma, sifat dan isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Tulisan berisi gagasan kreatif untuk memberikan solusi permasalahan yang berkembang di masyarakat dan merupakan hasil pemikiran secara divergen, terbuka, dan komprehensif.
- 2) Isi karya tulis ilmiah merupakan hasil riset terapan, uji coba di laboratorium, atau kajian pustaka dari referensi ilmiah.
- 3) Didukung oleh data dan atau informasi yang relevan, valid dan cukup dari referensi ilmiah.

- 4) Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis.
 - 5) Isi karya tulis ilmiah selaras dengan bidang ilmu/program studi yang sedang ditekuni.
 - 6) Berisi unsur-unsur identifikasi masalah mutakhir, rancangan dan implementasi solusi, simpulan dan rekomendasi.
 - 7) Karya asli (bukan karya jiplakan), dan belum pernah dipublikasikan.
 - 8) Belum pernah diikuti sertakan dalam lomba karya tulis pada tingkat manapun kecuali pada rangkaian Pilmapres tahun ini.
- d. Dosen Pembimbing
- Penulisan karya tulis ilmiah dibimbing oleh seorang dosen yang memiliki NIDN/NIDK dan ditugaskan oleh pimpinan perguruan tinggi, tetapi tetap menjaga keaslian pemikiran/gagasan mahasiswa.
- e. Sistematika Penulisan
- Sistematika penulisan untuk program Sarjana berisi rancangan yang teratur sebagai berikut:
- 1) Bagian Awal
 - a) Halaman Judul (huruf kapital, mencantumkan nama penulis, nomor induk mahasiswa, perguruan tinggi asal dan logonya).
 - b) Lembar Pengesahan (memuat judul, nama penulis, dan nomor induk mahasiswa) ditandatangani oleh Dosen Pembimbing, dan pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan lengkap dengan stempel perguruan tinggi, dan diberi tanggal sesuai dengan hari pengesahan.
 - c) Prakata dari penulis.
 - d) Daftar isi dan daftar lain yang diperlukan seperti daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.
 - 2) Bagian Inti
 - a) Pendahuluan

Bagian Pendahuluan berisi latar belakang dan rumusan masalah, gagasan kreatif yang diuraikan secara singkat mengenai hal yang ingin disampaikan, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai melalui penulisan serta metode studi pustaka yang dilakukan.
 - b) Telaah Pustaka

Telaah Pustaka berisi uraian yang menunjukkan landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang dikaji, uraian mengenai pendapat yang berkaitan dengan masalah yang dikaji, uraian mengenai pemecahan masalah yang pernah dilakukan.
 - c) Analisis dan Sintesis

Bagian ini berisi analisis-sintesis permasalahan yang didasarkan pada data dan atau informasi serta telaah pustaka untuk menghasilkan alternatif model penyelesaian masalah (solusi) atau gagasan yang kreatif.
 - d) Simpulan dan Rekomendasi

Simpulan harus konsisten dengan analisis dan sintesis pada pembahasan serta menjawab tujuan. Rekomendasi yang disampaikan berupa alternatif pemikiran

atau prediksi transfer gagasan dan diseminasi gagasan atau adopsi gagasan oleh masyarakat.

3) Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran jika diperlukan
Sistematika penulisan untuk program Diploma berisi rancangan yang teratur sebagai berikut:

1) Bagian Awal

- a) Halaman Judul (huruf kapital, mencantumkan nama penulis, nomor induk mahasiswa, perguruan tinggi asal dan logonya);
- b) Lembar Pengesahan (memuat judul, nama penulis, dan nomor induk mahasiswa) ditandatangani oleh Dosen Pembimbing, dan pemimpin perguruan tinggi bidang kemahasiswaan lengkap dengan stempel perguruan tinggi, dan diberi tanggal sesuai dengan hari pengesahan;
- c) Surat Pernyataan;
- d) Prakata dari penulis.
- e) Daftar isi dan daftar lain yang diperlukan seperti daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2) Bagian Inti

- a) Pendahuluan, berisi latar belakang dan perumusan masalah, uraian singkat mengenai gagasan kreatif yang ingin disampaikan, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai melalui penulisan, serta metode pengembangan produk/solusi yang dilakukan.
- b) Telaah Pustaka, berisi uraian yang menunjukkan standar industri, landasan teori atau konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang dikaji serta uraian mengenai pemecahan masalah yang pernah dilakukan.
- c) Deskripsi Produk, berisi uraian tentang spesifikasi, rancangan serta implementasi dari produk, termasuk waktu dan dana (bila ada) yang dibutuhkan untuk melaksanakannya.
- d) Pengujian dan Pembahasan, bagian ini berisi informasi rencana dan hasil pengujian kualitas terhadap produk, serta analisis kemanfaatan produk dalam menunjang pembangunan relevan dengan tema Pilmapres tahun ini.
- e) Penutup, berisi pernyataan promotif tentang rancangan atau produk yang dihasilkan dan rekomendasi penyempurnaan untuk peningkatan mutu dan pemanfaatan atau komersialisasi

3) Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran jika diperlukan

f. Tata Bahasa dan Tata Cara Penulisan

- 1) Pemakaian huruf, tanda baca dan penulisan kata mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan.
- 2) Tata bahasa yang digunakan secara taat asas dan tegas.
- 3) Bahasa yang digunakan tidak mengandung dari dialek daerah, variasi bahasa Indonesia, dan bahasa asing yang belum dianggap sebagai unsur bahasa Indonesia, kecuali untuk istilah bidang ilmu tertentu.

- 4) Untuk Program Sarjana, jumlah halaman minimal 10 halaman dan maksimal 15 halaman (dari bagian pendahuluan sampai dengan bagian simpulan dan rekomendasi) dengan menggunakan bahasa Indonesia baku. Sedangkan untuk Program Diploma, jumlah halaman seluruhnya minimal 10 halaman dan maksimal 15 halaman (dimulai dari bagian Pendahuluan sampai Penutup), menggunakan Bahasa Indonesia baku.
- 5) Naskah diketik pada kertas A-4, dengan 1,5 spasi, dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf "Times New Roman 12". Batas pengetikan: samping kiri 4 cm, samping kanan 3 cm, batas atas 3 cm, dan batas bawah 3 cm.
- 6) Daftar Pustaka
Untuk Program Sarjana, penulisan daftar pustaka merujuk pada sistem Harvard, MLA, Vancouver, atau lainnya. Sedangkan untuk program Diploma penulisan daftar pustaka merujuk pada sistem Harvard, MLA, atau Vancouver.

3) Prestasi/Capaian yang Diunggulkan dan Membanggakan

Prestasi/capaian unggulan yang layak dicantumkan adalah prestasi/capaian selama menjadi mahasiswa khususnya kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang mendapatkan pengakuan dan/ atau penghargaan yang berdampak positif pada perguruan tinggi dan masyarakat. Prestasi yang dimaksud bukan sekadar berpartisipasi pada kegiatan tertentu, tetapi menjadi penggerak/motivator/pemberdaya masyarakat, juara/finalis atau sekurang-kurangnya mendapatkan predikat tertentu. Jumlah prestasi yang diunggulkan maksimal 10 jenis dengan rambu-rambu sebagai berikut:

A. Bidang Prestasi yang Dikompetisikan (Program Sarjana dan Diploma)

- o Bidang Ilmiah/Penalaran/Akademik
- o Bidang Seni-Budaya
- o Bidang Olah Raga
- o Bidang Teknologi & Sains, serta Inovasi
- o Bidang Keagamaan
- o Kewirausahaan
- o Bidang lainnya

B. Jenis Prestasi /Capaian Unggulan yang Tidak Dikompetisikan (Program Sarjana dan Diploma)

- Pemakalah/Presenter/Penyaji/Narasumber/Pemandu/Moderator dalam forum ilmiah/seminar/FGD/konferensi/loka karya/pelatihan
- Penemuan Inovasi
- Potensi HKI/Hak Cipta
- Kewirausahaan/Entrepreneurship
- Literatur, Buku, Artikel, Karya Tulis, Cerpen, Novel, Lagu yang dipublikasikan/diterbitkan
- Produk seni/produk olah raga/produk teknologi
- Pelatih/wasit/juri/coach/adjudicator
- Pengabdian kepada masyarakat
- Ketua/koordinator kepanitiaan dalam kegiatan tingkat provinsi/nasional/regional/internasional
- Kegiatan unggulan lainnya.

C. Jenis Capaian Karir di Organisasi Kepemudaan/ Kemahasiswaan (Untuk Program Sarjana)

- o Organisasi kemahasiswaan/Lembaga Kemahasiswaan: BEM, DPM, MPM, Hima/Himpro
- o Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
- o Badan Semi Otonom (BSO)
- o Organisasi profesi mahasiswa
- o Organisasi kemahasiswaan lainnya
- o Organisasi sosial kemasyarakatan lainnya

Jenis Kompetensi Kepemimpinan/Leadership (Untuk Program Diploma)

- Organisasi kemahasiswaan/Lembaga Kemahasiswaan: BEM, MPM, Hima
- Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
- Organisasi profesi mahasiswa
- Organisasi kemahasiswaan lainnya
- Organisasi sosial kemasyarakatan lainnya

Penulisannya Prestasi/capaian unggulan yang layak dicantumkan sesuai format berikut:

a. Deskripsi kegiatan yang diunggulkan dan membanggakan

Uraikan sebuah program yang menurut Saudara sangat berkesan, membanggakan dan monumental yang Saudara inisiasi atau pimpin selama menjadi mahasiswa. Buatlah tulisan maksimal satu halaman yang menguraikan:

- o Nama program
- o Waktu dan durasi
- o Khalayak sasaran yang mendapat manfaat
- o Apa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat
- o Peran Saudara yang signifikan dalam program
- o Bagaimana menjaga keberlangsungannya
- o Apa yang membuat Saudara terkesan dengan program itu

b. Rangkuman data prestasi/capaian yang unggul dan membanggakan sebagaimana dirangkum dalam tabel 11. Penilaian Capaian Prestasi/Kemampuan yang unggul dan membanggakan mengikuti tabel 12, 13 dan 14.

4) Bahasa Asing (PBB: Inggris, China, Perancis, Arab, Rusia, dan Spanyol)

Penilaian bahasa asing dilakukan melalui dua tahap yaitu (1) penulisan ringkasan (bukan abstrak) berbahasa asing dari karya tulis ilmiah, dan (2) presentasi dan diskusi dalam bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya. Ringkasan berisi latar belakang, rumusan masalah, metodologi, hasil dan simpulan. Ringkasan terdiri atas 600–700 kata, ditulis dengan menggunakan 1,5 spasi di kertas berukuran A4.

Ringkasan digunakan untuk menilai kecakapan mahasiswa untuk menulis dalam bahasa asing. Presentasi dengan topik tertentu yang dilanjutkan dengan diskusi digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi lisan dalam bahasa Inggris/ bahasa Asing PBB lainnya.

5) Video

Video yang diunggah berdurasi maksimal 6 menit, berisi uraian peserta dalam bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya (menghadap kamera), tentang topik terkait karya tulis ilmiahnya (tidak diperbolehkan menggunakan animasi atau sejenis).Pastikan memasukkan

URL video dengan benar, contoh link
video:<https://www.youtube.com/watch?v=pB35RTbMHkU>

6) Kepribadian

Hasil penilaian kepribadian tidak dikuantifikasikan, tetapi dijadikan syarat untuk menentukan kepatutan sebagai Mapres terpilih. Penilaian dilakukan melalui (1) test tertulis (2) diskusi kelompok dan (3) pengamatan terhadap tingkah laku peserta selama kegiatan berlangsung (misalnya: kesantunan dalam berpakaian dan bicara, disiplin/ketepatan waktu, serta partisipasi dalam berbagai kegiatan).

4.2.6. Pelaksanaan Penilaian

4.2.6.1. Tingkat Perguruan Tinggi

Unsur-unsur yang dinilai pada seleksi di perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dengan bobot 20%;
- 2) Karya tulis ilmiah yang terdiri atas nilai tulisan dan presentasi, dengan bobot 30%;
- 3) Prestasi/capaian yang unggul dan membanggakan, dengan bobot 25%; dan
- 4) Bahasa asing, dengan bobot 25%.

Penilaian dapat dilihat pada tabel 16 untuk program Sarjana, dan Tabel 17 untuk program Diploma. Selanjutnya Perguruan tinggi dapat melengkapi komponen atau unsur-unsur penilaian dengan tetap memperhatikan relevansinya dengan penilaian di tingkat nasional. Untuk penilaian karya tulis, prestasi/capaian yang unggul dan membanggakan serta bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya dapat menggunakan instrumen penilaian pada tingkat nasional.

4.2.6.2. Tingkat Kopertis Wilayah (Hanya Untuk Program Sarjana)

Unsur-unsur yang dinilai pada seleksi di Kopertis Wilayah adalah sebagai berikut:

- 1) Karya tulis ilmiah yang terdiri atas nilai tulisan dan presentasi, dengan bobot 35%;
- 2) Prestasi/Capaian yang unggul dan membanggakan, dengan bobot 40%; dan
- 3) Bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya, dengan bobot 25%.

Tabel penilaian dapat dilihat pada tabel 18. Kopertis Wilayah dapat melengkapi komponen atau unsur-unsur penilaian dengan tetap memperhatikan relevansinya dengan penilaian di tingkat nasional. Untuk penilaian karya tulis, prestasi/capaian yang unggul dan membanggakan serta bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya dapat menggunakan instrumen penilaian pada tingkat nasional.

4.2.6.3. Tingkat Nasional

Pada tingkat nasional penilaian dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh Ditjen Belmawa. Penilaian tingkat nasional dilakukan dalam dua tahap, yaitu penilaian awal (desk evaluation) dan penilaian akhir (presentasi dan wawancara). Unsur-unsur yang dinilai pada seleksi tingkat nasional baik untuk Pilmapres program sarjana maupun program diploma, adalah:

- 1) Karya tulis ilmiah
 - 40% naskah/tulisan
 - 60% presentasi
- 2) Prestasi /capaian yang unggul dan membanggakan
 - 40% dokumen

- 60% wawancara
- 3) Bahasa Inggris/ bahasa asing PBB lainnya
 - 40% Ringkasan
 - 60% Presentasi dan Diskusi
- 4) Kepribadian berdasarkan penilaian psikotes dan pengamatan.

Penetapan pemenang dilakukan dengan menjumlahkan nilai karya tulis ilmiah, bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya, dan prestasi/capaian yang diunggulkan serta mempertimbangkan kepatutan mahasiswa menjadi Mapres berdasarkan hasil penilaian kepribadian. Nilai tertinggi akan dijadikan ukuran untuk menentukan Mapres terbaik.

Formulir penilaian karya tulis yang digunakan terdapat pada Tabel 19 untuk program sarjana, dan tabel 20 untuk program diploma. Selanjutnya formulir penilaian presentasinya dapat dilihat pada tabel 21 untuk program sarjana, dan tabel 22 untuk penilaian presentasi program diploma. Penilaian prestasi/capaian yang diunggulkan baik untuk program sarjana maupun program diploma menggunakan formulir pada Tabel 12, 13, 14 15 dan tabel 23. Penilaian Bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya dilakukan terhadap kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan (ringkasan karya tulis). Komponen penilaian bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya pada tahap awal dan akhir dapat dilihat pada Tabel 25 dan Tabel 26.

Komposisi penilaian tahap awal di tingkat nasional untuk Pilmapres program sarjana dapat dilihat pada Tabel 27, sedangkan penilaian tahap awal di tingkat nasional untuk Pilmapres program diploma dapat dilihat pada Tabel 28. Selanjutnya penilaian tahap akhir nasional dapat dilihat pada Tabel 29 untuk program sarjana, dan tabel 30 untuk program diploma. Terkait dengan plagiarisme, calon Mapres baik program sarjana maupun program diploma harus membuat Pernyataan sesuai Formulir di Tabel 31. Untuk melengkapi pendaftaran menggunakan Formulir pendaftaran pada Tabel 32, baik untuk Mapres program sarjana maupun program diploma.

Penilaian kepribadian di perguruan tinggi dapat dilakukan menggunakan alat tes yang disediakan oleh perguruan tinggi masing-masing (wawancara, tes tertulis dan sebagainya), dan bila diperlukan penilaian atau pengamatan sejawat, pendidik. Jika salah satu komponen penilaian tahap awal (desk evaluation) memiliki nilai di bawah 60% dari nilai maksimum, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat diikutsertakan dalam penilaian tahap akhir Pilmapres tingkat nasional. Pada penilaian tingkat nasional, juri tidak diperkenankan menilai mahasiswa dari perguruan tinggi asal juri yang bersangkutan.

4.2.6. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan secara tentatif dari pemilihan Mahasiswa Berprestasi dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 11
Jadwal Kegiatan Tentatif Pilmapres

No	Kegiatan	Bulan Pada Tahun Anggaran							Keterangan		
		1	2	1	2	3	4	5		6	7
1	Penyusunan pedoman										

2	P u b l i k a s i								
3	Pemilih tingkat perguruan tinggi dan Kopertis Wilayah								Disesuaikan dengan agenda PT
4	Pengiriman data calon Pilmapres & berkaselektronik				5-19				http://pilmapres.ristekdikti.go.id
5	Koordinasi / Persiapan Penilaian				2-2				
6	Persamaan Persepsi dan Penilaian Tahap Awal				2-5	2-1			Penilaian diteruskan di tempat masing-masing
7	P e n e n t u a n F i n a l i s					2-4			
8	Pengumuman & Undangan untuk Finalis Pilmapres						28		Pemberitahuan melalui surat dan laman
9	M a s u k a n p u b l i k					2-8	1-8		
10	Penilaian Nasional (Tahap Akhir)							10-12	
11	Penganugerahan Mahasiswa Berprestasi							1-2	

4.2.7. Format Penilaian

Tabel 12
Rangkuman Data Prestasi/Capaian Yang Unggul (Program Sarjana dan Diploma)

No	Kegiatan/ Organisasi	Capaian/ Penghargaan/ Pengakuan	Tahun Perolehan	Lembaga Pemberi/ Event	Individu /Kelompok	Tingkat	Jumlah Penghargaan yang Diberikan oleh Penyelenggara	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
Total								

Keterangan kolom tabel 11:

- (1) Sudah jelas;
- (2) Isikan 10 nama kegiatan/organisasi yang diunggulkan mulai dari yang dinilai terbaik;
- (3) Isikan: hasil pencapaian, contoh: juara I; hasil penghargaan, contoh: piagam penghargaan; hasil pengakuan, contoh: diundang untuk tampil di Istana negara;
- (4) Sudah jelas;
- (5) Isikan lembaga/individu yang memberikan;
- (6) Sudah jelas;
- (7) Isikan salah satu: Internasional/Regional/Nasional/Provinsi dengan menjelaskan secara ringkas tentang kegiatan, penyelenggara, jumlah dan distribusi asal peserta **dilembar terpisah**. (Lihat tabel 12, 13 dan 14);
- (8) Sudah jelas;
- (9) Sudah jelas

Tabel 13
Penilaian Pencapaian Prestasi

T i n g k a t	P e n c a p a i a n	S e s u a i B i d a n g		B i d a n g L a i n n			
		I n d i v i d u	K e l o m p o k	I n d i v i d u	K e l o m p o k		
I n t e r n a s i o n a l	J u a r a 1	1	3	6	5	8	6
	J u a r a 2	1	2	6	5	7	5
	J u a r a 3	1	1	5	5	7	5
R e g i o n a l	J u a r a 1	1	0	5	5	6	5
	J u a r a 2	9	4	5	5	5	4
	J u a r a 3	8	4	4	5	4	3
N a s i o n a l	J u a r a 1	7	3	5	5	4	3
	J u a r a 2	6	3	3	5	3	2
	J u a r a 3	5	2	5	5	3	2
P r o v i n s i	J u a r a 1	4	2	2	5	2	1
	J u a r a 2	3	1	5	5	2	1
	J u a r a 3	2	1	5	5	1	0

Keterangan:

- (1) Pencapaian adalah prestasi mahasiswa pada satu atau beberapa bidang ilmu tertentu yang diperoleh melalui mekanisme kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat internasional/regional/nasional/provinsi;
- (2) Kompetisi tingkat internasional adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat internasional, atau kompetisi yang diikuti oleh peserta yang minimal berasal dari 3 kawasan regional di dunia;
- (3) Kompetisi tingkat regional adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat regional, atau kompetisi yang diikuti oleh peserta yang minimal berasal dari 3 negara disuatu kawasan regional. Beberapa contoh kawasan Regional adalah ASEAN, Asia Pasifik, Asia, Eropa, Amerika;
- (4) Kompetisi tingkat Nasional adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat nasional, atau kompetisi yang diikuti oleh peserta yang minimal berasal dari 3 provinsi yang ada di Indonesia;
- (5) Kompetisi tingkat Provinsi adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat provinsi, atau kompetisi yang diikuti oleh peserta yang minimal berasal dari 3 Kabupaten/Kota di suatu provinsi yang ada di Indonesia;
- (6) Keberadaan dan validitas lembaga atau asosiasi penyelenggara kompetisi harus sudah dikenal publik atau dapat ditelusuri menggunakan media online;
- (7) Apabila mahasiswa mencapai prestasi yang dilakukan melalui kompetisi berjenjang dari tingkat bawah sampai ke atasnya, maka yang dinilai adalah hanya prestasi pada jenjang tertinggi yang diperolehnya;
- (8) Apabila suatu event kompetisi memberikan peringkat juara kategori, maka nilai untuk prestasi tersebut 80% dari nilai prestasi Juara 3 utamanya. Contoh suatu event kompetisi perorangan tingkat Internasional memberikan peringkat prestasi juara 1, Juara 2, Juara 3 dan Juara Kategori A, maka nilai prestasi Juara 1 = 13, Juara 2 = 12, juara 3 = 11 dan Juara Kategori A = $80\% \times 11 = 8,8$;
- (9) Apabila ada prestasi yang masuk juara umum, maka akan diberikan tambahan nilai 2 setelah kumulatif.

Tabel 14
Penilaian Penghargaan/Pengakuan

T i n g k a t	I n d i v i d u	K e l o m p o k
I n t e r n a s i o n a l	8	4
R e g i o n a l	6	3
N a s i o n a l	4	2
P T / P r o v i n s i	2	1

Keterangan:

- (1) Penghargaan/Pengakuan adalah pemberian/penghargaan/pengakuan yang diberikan oleh lembaga atau asosiasi tingkat internasional/regional/nasional/provinsi atas capaian prestasi mahasiswa pada satu atau beberapa bidang ilmu tertentu yang diperoleh atas jasa/upayanya dalam perkembangan iptek atau memberikan manfaat kepada masyarakat;
- (2) Keberadaan dan validitas lembaga atau asosiasi pemberi penghargaan/pengakuan harus sudah dikenal publik atau dapat ditelusuri menggunakan media online;
- (3) Apabila mahasiswa mendapatkan beberapa penghargaan/pengakuan untuk suatu event maka penghargaan/pengakuan yang diberi penilaian hanyalah satu penghargaan tertinggi yang diperoleh oleh mahasiswa tersebut;
- (4) Penilaian penghargaan/pengakuan tingkat Perguruan Tinggi maksimum 3 buah

Tabel 15
Penilaian Kepemimpinan

T i n g k a t	J A B A T A N		J A B A T A N			
	O r m a w a (G o l o n g a n I)		O r m a w a (G o l o n g a n II)			
	K e t u a	P e n g u r u s H a r i a n	K e t u a	P e n g u r u s H a r i a n		
I n t e r n a s i o n a l	1	2	1	0	8	6
R e g i o n a l	1	1	9		7	5
N a s i o n a l	1	0	8		6	4
W i l a y a h		9	7		5	3
P T / P r o v i n s i		8	6		4	2
F a k u l t a s / P r o d i		7	5		3	1

Keterangan:

- (1) Ormawa Gol. I: BEM, DPM, MPM, UKM, HIMA, Organisasi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi, Organisasi Sosial Kemasyarakatan, Ormawa lainnya (yang melakukan pemilihan pengurus);
- (2) Ormawa Gol. II: BSO (Badan Semi Otonom);
- (3) Pengurus Harian: Sekretaris/Bendahara/Pembantu Umum/Ketua Panitia Kegiatan

Tabel 16
Rekapitulasi Penilaian Pilmapres
Tingkat Perguruan Tinggi (Program Sarjana)

Nama :

Program Studi :

Fakultas :

No	K o m p o n e n Y a n g D i n i l a i	Nilai
1	IP Kumulatif = $\frac{\text{Nilai IPK}}{\text{Nilai Tertinggi Peserta}} \times 20$	
2	Karya Tulis Ilmiah = $\frac{\text{Nilai Tulisan} + \text{Nilai Presentasi}}{\text{Nilai Tertinggi Peserta}} \times 30$	
3	Prestasi/Capaian yang unggul dan membanggakan = $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai Tertinggi Peserta}} \times 25$	
4	Bahasa Inggris/Bahasa Asing PBB Lainnya = $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai Tertinggi Peserta}} \times 25$	
	T o t a l N i l a i : (m a k s i m a l 1 0 0)	

.....,20..

Ketua Penilai,

.....

Tabel 17
Rekapitulasi Penilaian Pilmapres
Tingkat Perguruan Tinggi (Program Diploma)

Nama :

Program Studi :

Fakultas :

No	K o m p o n e n Y a n g D i n i l a i	Nilai
1	IP Kumulatif = $\frac{\text{Nilai IPK}}{4} \times 20 \times 20\%$	
2	Karya Tulis Ilmiah = $\frac{\text{Nilai Tulisan} + \text{Nilai Presentasi}}{\text{Nilai Tertinggi Peserta}} \times 100 \times 30\%$	
3	Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan = $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai Tertinggi Peserta}} \times 100 \times 30\%$	
4	Bahasa Inggris = $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai Tertinggi Peserta}} \times 100 \times 20\%$	
	T o t a l N i l a i : (m a k s i m a l 1 0 0)	

.....,20..

Ketua Penilai,

.....

Tabel 18
Formulir Rekapitulasi Penilaian Pilmapres
Kopertis Wilayah

Nama :

Program Studi :

Fakultas :

PT :

No	K o m p o n e n Y a n g D i n i l a i	Nilai
1	Karya Tulis Ilmiah = $\frac{\text{Nilai Tulisan} + \text{Nilai Presentasi}}{\text{Nilai Tertinggi Peserta}} \times 35$	
2	Prestasi/Capaian yang unggul dan membanggakan = $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai Tertinggi Peserta}} \times 40$	
3	Bahasa Inggris/Bahasa Asing PBB Lainnya = $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai Tertinggi Peserta}} \times 25$	
	T o t a l N i l a i : (m a k s i m a l 1 0 0)	

.....,20...
Ketua Penilai,

.....

Tabel 19
Formulir Penilaian Naskah Karya Tulis Ilmiah
Pilmapres Tingkat Nasional Tahap Awal
(Program Sarjana)

Nama Peserta :

Program Studi :

Jurusan :

Fakultas :

Perguruan Tinggi :

No	K r i t e r i a P e n i l a i a n	Bobot	Skor	Skor terbobot
1.	T o p i k y a n g d i k e m u k a k a n : <input type="checkbox"/> Penulisan dan kesesuaian judul dengan tema, topik <input type="checkbox"/> Aktualitas topik dan fokus bahasan yang dipilih	10 (5) (5)		
2.	M u t u G a g a s a n : <input type="checkbox"/> Kreatif, inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat <input type="checkbox"/> Keaslian gagasan <input type="checkbox"/> Kejelasan pengungkapan ide, sistematika pengungkapan	30 (10) (10) (10)		
3.	D a t a d a n s u m b e r i n f o r m a s i : <input type="checkbox"/> Kesesuaian informasi dengan acuan yang digunakan <input type="checkbox"/> Keakuratan data dan informasi	15 (8) (7)		
4.	A n a l i s i s , S i n t e s i s , d a n S i m p u l a n <input type="checkbox"/> Kemampuan menganalisis dan mensintesis <input type="checkbox"/> Kemampuan menyimpulkan bahasan <input type="checkbox"/> Kemampuan memprediksi dan mentransfer gagasan	30 (10) (10) (10)		
5.	F o r m a t M a k a l a h : <input type="checkbox"/> Tata tulis: ukuran kertas, tipografi, kerapian ketik, tata letak <input type="checkbox"/> Penggunaan Bahasa Indonesia baku	15 (8) (7)		
	SKOR TERBOBOT TOTAL	100		

C a t a t a n :2018

1. Nilai skor yang diberikan berkisar dari 4 sampai dengan 10
 2. Skor terbobot = bobot X nilai skor
 3. Bobot KI: 40%
-

Tabel 20
Formulir Penilaian Naskah Karya Tulis Ilmiah
Pilmapres Tingkat Nasional Tahap Awal
(Program Diploma)

Nama Peserta :

Program Studi :

Jurusan :

Fakultas :

Perguruan Tinggi :

No	K r i t e r i a P e n i l a i a n	Bobot	Skor	Skor terbobot
1.	T o p i k y a n g d i k e m u k a k a n : <input type="checkbox"/> Penulisan dan kesesuaian judul dengan tema, topik yang dipilih <input type="checkbox"/> Aktualitas topik dan fokus bahasan yang dipilih	10 (5) (5)		
2.	Kemampuan merumuskan masalah dan mutu gagasan/solusi: <input type="checkbox"/> Keakurasian mendefinisikan masalah <input type="checkbox"/> Mutu gagasan/solusi: Kreatif, inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat <input type="checkbox"/> Keaslian gagasan, Kejelasan pengungkapan ide, sistematika	30 (10) (10) (10)		
3.	D a t a d a n s u m b e r i n f o r m a s i : <input type="checkbox"/> Kesesuaian informasi dengan acuan yang digunakan <input type="checkbox"/> Keakuratan data dan informasi	10 (5) (5)		
4.	Kemampuan mendeskripsikan produk, dan menguji kualitas produk: <input type="checkbox"/> Kemampuan menspesifikasikan produk <input type="checkbox"/> Kemampuan merancang produk <input type="checkbox"/> Kemampuan mengimplementasikan/mewujudkan rancangan <input type="checkbox"/> Kemampuan menguji kualitas produk	40 (10) (10) (10) (10)		
5.	F o r m a t M a k a l a h : <input type="checkbox"/> Tata tulis: ukuran kertas, tipografi, kerapian ketik, tata letak, judul <input type="checkbox"/> Penggunaan Bahasa Indonesia baku	10 (5) (5)		
	SKOR TERBOBOT TOTAL	100		

C a t a t a n :2018

1. Nilai skor yang diberikan berkisar dari 4 sampai dengan 10
2. Skor terbobot = bobot X nilai skor
3. Bobot KI: 40%

Tabel 21
Formulir Penilaian Presentasi Karya Tulis Ilmiah Pilmapres
Tingkat Nasional Tahap Akhir
(Program Sarjana)

Nomor Peserta :

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Skor terbobot
1	P e n y a j i a n : <input type="checkbox"/> Sistematis penyajiannya <input type="checkbox"/> Alat bantu <input type="checkbox"/> Penggunaan bahasa tutur yang baik <input type="checkbox"/> Cara presentasi (sikap) <input type="checkbox"/> Ketepatan waktu	40 (10) (10) (10) (5) (5)		
2	T a n y a j a w a b : <input type="checkbox"/> Ketepatan dan kecepatan jawaban <input type="checkbox"/> Cara menjawab	60 (40) (20)		
	SKOR TERBOBOT TOTAL	100		

C a t a t a n :2018

Nilai skor yang diberikan berkisar dari 4 sampai di Juri,

Skor terbobot = bobot X nilai skor

Bobot presentasi: 60%

.....

Tabel 22
Formulir Penilaian Presentasi Karya Tulis Ilmiah Pilmapres
Tingkat Nasional Tahap Akhir
(Program Diploma)

Nomor Peserta :

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Skor terbobot
1	P e n y a j i a n : <input type="checkbox"/> Sistematis penyajiannya <input type="checkbox"/> Alat bantu <input type="checkbox"/> Penggunaan bahasa tutur yang baik <input type="checkbox"/> Cara presentasi (sikap) <input type="checkbox"/> Ketepatan waktu	40 (10) (10) (10) (5) (5)		
2	T a n y a j a w a b : <input type="checkbox"/> Ketepatan dan kecepatan jawaban - Penguasaan Materi - Sintesa dan Analisa - Demo Praktek: Prototipe, Desain, Produk <input type="checkbox"/> Cara menjawab - Defense - Santun - Bahasa Tutur - Terstruktur	60 (40) (20)		
S K O R T E R B O B O T T O T A L		100		

C a t a t a n :2018

Nilai skor yang diberikan berkisar dari 4 sampai di Juri,

Skor terbobot = bobot X nilai skor

Bobot presentasi: 60%

.....

Tabel 23
Formulir Penilaian Tahap Akhir Prestasi/Kemampuan yang Unggul dan
Membanggakan Pilmapres Tingkat Nasional (Program Sarjana dan Diploma)

Nomor Peserta :

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor	Skor Terbobot
1	S i k a p	5		
2	C a r a m e n j a w a b	10		
3	W a w a s a n	15		
4	K l a r i f i k a s i	20		
Total Nilai (maksimal 500)				

....., 2018

J u r i

.....

Keterangan:

- 1) Penilaian Wawancara Tahap Akhir Nasional dilakukan terhadap seluruh finalis Mapres.
- 2) Sikap adalah pernyataan evaluasi terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu.
- 3) Cara menjawab dapat dinilai dari (1) Postur, yaitu bentuk tubuh, keadaan tubuh, sikap pengawakan dan perawakan seseorang, (2) Gestur, yaitu suatu bentuk komunikasi non-verbal dengan aksi tubuh yang terlihat mengkomunikasikan pesan-pesan tertentu, baik sebagai pengganti cara atau bersama andan paralel dengan kata-kata. Gestur mengikutkan pergerakan dan rangan, wajah, atau bagian lain dari tubuh, dan (3) Ekspresi wajah atau mimik, yaitu hasil dari suatu atau lebih gerakan atau posisi otot pada wajah. Ekspresi wajah merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal, dan dapat menyampaikan keadaan emosi dari seseorang kepada orang yang mengamatinya.
- 4) Kontak mata (eye contact) adalah kejadian ketika dua orang melihat mata satu sama lain pada saat yang sama. [1] Kontak mata merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal yang disebut kulesik dan memiliki pengaruh yang besar dalam perilaku sosial.
- 5) Wawasan kebangsaan, kepemimpinan, wawasan sesuai disiplin ilmu dan wawasan yang terkait dengan prestasi/capaian yang diunggulkan.
- 6) Klarifikasi terhadap keaslian, kebenaran dokumen.
- 7) Skor maksimal 10.

Tabel 24
Formulir Penilaian Tahap Awal
Deskripsi Prestasi/Capaian yang Paling Diunggulkan dan Membanggakan
Pilmapres Tingkat Nasional (Program Sarjana dan Diploma)

<p>Uraikan sebuah kegiatan yang menuai Saudara sangat berkesan, membanggakan dan monumental yang Saudara inisiasi atau pimpin selama menjadi mahasiswa. Buatlah tulisan maksimal satu halaman yang menguraikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Nama program o Waktu dan durasi o Khalayak sasaran yang mendapat manfaat o Apa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat o Peran Saudara yang signifikan dalam program o Bagaimana menjaga keberlangsungannya o Apa yang membuat Saudara terkesan dengan program itu

Tabel 25
Formulir Penilaian Bahasa Inggris Tahap Awal
(Penilaian terhadap Ringkasan Karya Tulis)
Pilmapres Tingkat Nasional (Program Sarjana dan Diploma)

Nama Peserta :

Jur/Dep/Bag :

Fakultas :

Perguruan Tinggi :

No	Komponen Penilaian	Sebaran Nilai	Nilai
1	Content	5-25	
2	Organization	5-25	
3	Vocabulary	5-20	
4	Language Use	5-20	
5	Mechanics	3-10	
Total Nilai : (M a k s i m a l 1 0 0)			

Catatan:
 Video yang diunggah sebagai referensi tambahan

Bangkalan,20 ...
 Juli,

(.....)

Keterangan(Rubrik)KomponenPenilaian:

C O M P O S I T I O N R U B R I C S		
Field	Score	C r i t e r i a
CONTENT	25-22	EXCELLENT/VERYGOOD:Knowledgeable-substantive-thoroughdevelopmentofthesis-demonstratecomprehensive thorough analysis of the problem(s) and creates solution(s)-relevant to assigned topic.
	21-18	GOOD/TOAVERAGE:some knowledge of subject-adequate range-limited development of thesis-demonstrate limited analysis of the problem(s) and creates solution(s)-mostly relevant to topic but less detailed.
	17-11	FAIR/TOPOOR:limited knowledge of subject-little substance-inadequate development of topic-demonstrate limited analysis of the problem(s).
	10-5	VERYPOOR:does not show knowledge of subject-non-substantive-not pertinent-or not enough to evaluate.
ORGANIZATION	25-22	EXCELLENT/VERYGOOD:fluent expression-ideas clearly stated/supported-succinct-well-organized-logical sequencing-cohesive.
	21-18	GOOD/TOAVERAGE:some what choppy-loosely organized but main ideas stand out-limited support-logical but incomplete sequencing.
	17-11	FAIR/TOPOOR:non-fluent-ideas confused or disconnected-lacks logical sequencing and development.
	10-5	VERYPOOR:does not communicate-no organization-or not enough to evaluate.
VOCABULARY	20-18	EXCELLENT/VERYGOOD:sophisticated range-effective word or idiom choice usage-word form mastery-appropriate register.
	17-14	GOOD/TOAVERAGE:adequate range-occasional errors of word/idioms form, choice, usage but meaning not obscured.
	13-10	FAIR/TOPOOR:limited range-frequent errors of word/idioms form, choice, usage but meaning confusing or obscured.
	9-7	VERYPOOR:essentially translation-little knowledge of English vocabulary of word/idioms form or not enough to evaluate.
LANGUAGE USE	20-18	EXCELLENT/VERYGOOD:effective complex construction-few errors of agreement, tense, number, word order/function, articles, pronouns, prepositions.
	17-14	GOOD/TOAVERAGE:effective but simple construction-minor problem in effective complex construction-several errors of agreement, tense, number, word order/function, articles, pronouns, prepositions but meaning not obscured.
	13-10	FAIR/TOPOOR:major problems in simple construction-frequent errors in negotiation agreement, tense, number, word order/function, articles, pronoun, preposition and/or fragments, run-ons, deletions-meaning confusing or obscured.
	9-7	VERYPOOR:virtually no mastery of sentence construction rules-dominated by errors-does not communicate-or not enough to evaluate.
MECHANICS	10-9	EXCELLENT/VERYGOOD:demonstrates mastery of conventions-few errors of spelling, punctuation, capitalization, paragraphing-shows mastery of quoting, paraphrasing, summarizing and incorporating-text citation convention and format.
	8-7	GOOD/TOAVERAGE:occasional errors of spelling, punctuation, capitalization, paragraphing but meaning not obscured-partly implements the conventions and format of quoting, paraphrasing, summarizing and incorporating-text citation.
	6-5	FAIR/TOPOOR:frequent errors of spelling, punctuation, capitalization, paragraphing-poor handwriting-meaning confused or obscured-very lack of mastery of conventions and format of quoting, paraphrasing, summarizing and incorporating-text citation.
	4-3	VERYPOOR:nomastery of conventions-dominated by errors of spelling, punctuation, capitalization, paragraphing-handwriting illegible-or not enough to evaluate-nomastery of conventions and format of quoting, paraphrasing, summarizing and incorporating-text citation.

Tabel 26
Formulir Penilaian Bahasa Inggris Tahap Akhir
(Penilaian Presentasi)
Pilmapres Tingkat Nasional (Program Sarjana dan Diploma)

Nomor Peserta :

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Komponen Penilaian	Sebaran Nilai	Nilai
1	Content	5-25	
2	Accuracy	5-25	
3	Fluency	5-20	
4	Pronunciation	5-20	
5	Overall Performance	3-10	
Total Nilai: (Maksimal 100)			

.....2018

Juri,

.....

Keterangan(Rubrik)KomponenPenilaian:

O R A L P R E S E N T A T I O N R U B R I C S		
Field	Score	C r i t e r i a
CONTENT	25-22	EXCELLENT TO VERY GOOD: Demonstration of excellent mastery of the topic and comprehensive elaboration- demonstrate comprehensive thorough analysis and evaluation of the problem(s) and create solution(s)-relevant to assigned topic.
	21-18	GOOD TO AVERAGE: Demonstration of good mastery of the topic and give most supportive details- demonstrate limited analysis and evaluation of the problem(s) and create solution(s)-relevant to assigned topic.
	17-11	FAIR TO POOR: Demonstration of fair mastery of the topic with some missing supportivedetails- demonstrate limited analysis of the problem(s).
	10-5	VERY POOR: Demonstration of inadequate mastery of the topic with only few important details given.
ACCURACY	25-22	EXCELLENT TO VERY GOOD: Excellent mastery of grammar and vocabulary with all appropriate choice of expressions/register
	21-18	GOOD TO AVERAGE: Good mastery of grammar and vocabulary with mostly appropriate choice of expressions/register
	17-11	FAIR TO POOR: fair mastery of grammar and vocabulary, with occasional inappropriate choice of expressions/register.
	10-5	VERY POOR: inadequate mastery of grammar and vocabulary, with frequent inappropriate choice of expressions/register.
FLUENCY	20-16	EXCELLENT TO VERY GOOD: Speech is very fluent; no unnatural pauses; all comprehensible.
	15-11	GOOD TO AVERAGE: Speech is mostly fluent; a few unnatural pauses; fairly comprehensible.
	10-8	FAIR TO POOR: Speech is frequently halted; frequent unnatural pauses, fairly comprehensible.
	7-5	VERY POOR: Speech is jerky; hardly comprehensible.
PRONUNCIATION	20-16	EXCELLENT TO VERY GOOD: Pronunciation is always intelligible and clear with excellent rhythm and stress pattern.
	15-11	GOOD TO AVERAGE: Pronunciation is mostly intelligible and clear, with good rhythm and stress pattern.
	10-8	FAIR TO POOR: Pronunciation is fairly intelligible and clear with some incorrect rhythm and stress pattern.
	7-5	VERY POOR: Pronunciation is poor and unclear with mostly incorrect rhythm and stress pattern.
OVERALL PER FORMANCE	10-9	EXCELLENT TO VERY GOOD: Posture, gestures, facial expressions, eye contact, and volume demonstrate excellent performance.
	8-7	GOOD TO AVERAGE: Posture, gestures, facial expressions, eye contact, and volume demonstrate good performance.
	6-5	FAIR TO POOR: Posture, gestures, facial expressions, eye contact, and volume demonstrate fair performance.
	4-3	VERY POOR: Posture, gestures, facial expressions, eye contact, and volume demonstrate poor performance.

Tabel 27
Rekapitulasi
Penilaian PilmapresTingkat Nasional TahapAwal (Program Sarjana)

Nama :

Jurusan :

Fakultas :

PerguruanTinggi :

No .	Komponenyang Dinilai	Nilai
1	Karya tulis ilmiah: $\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilai} \times 400} \times 100 \times 40\%$	
2	Prestasi/kemampuan yang diunggulkan: $\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilai} \times \text{Max (nmp)}} \times 100 \times 30\%$	
3	Bahasa Inggris/ Bahasa Asing PBB lainnya: $\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilai} \times \text{Max (nmp)}} \times 100 \times 30\%$	
Total Nilai : (maksimal 100)		

....., 2018

KetuaPenilai,

Tabel 28
Rekapitulasi
Penilaian Pilmapres Tingkat Nasional Tahap Awal (Program Diploma)

Nama :

Jurusan :

Fakultas :

Perguruan Tinggi :

No.	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	Karya tulis ilmiah: $\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilai} \times 400} \times 100 \times 30\%$	
2	Prestasi/kemampuan yang diunggulkan: $\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilai} \times \text{Max (nmp)}} \times 100 \times 40\%$	
3	Bahasa Inggris/ Bahasa Asing PBB lainnya: $\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilai} \times \text{Max (nmp)}} \times 100 \times 30\%$	
Total Nilai : (maksimal 100)		

....., 2018

Ketua Penilai,

Tabel 29
Rekapitulasi
Penilaian Pilmapres Tingkat Nasional
Tahap Akhir (Program Sarjana)

Nama :

Jurusan :

Fakultas :

Perguruan Tinggi :

No.	K o m p o n e n y a n g D i n i l a i	Nilai
1	Karya tulis ilmiah: $\left(\left(\left(\frac{\sum \text{Nilai tahap awal}}{\sum \text{Juri yang menilai X 400}} \times 100 \right) \times 40\% \right) + \left(\left(\frac{\sum \text{Nilai tahap awal}}{\sum \text{Juri yang menilai X 600}} \times 100 \right) \times 60\% \right) \right) \times 35\%$	
2	Prestasi/kemampuan yang diunggulkan: $\left(\left(\left(\frac{\sum \text{Nilai tahap awal}}{\sum \text{Juri yang menilai X Max (nmp)}} \times 100 \right) \times 40\% \right) + \left(\left(\frac{\sum \text{Nilai tahap Akhir}}{\sum \text{Juri yang menilai X Max (nmp)}} \times 100 \right) \times 40\% \right) \right) \times 35\%$	
3	Bahasa Inggris/ Bahasa Asing: $\left(\left(\left(\frac{\sum \text{Nilai tahap awal}}{\sum \text{Juri yang menilai X Max (nmp)}} \times 100 \right) \times 40\% \right) + \left(\left(\frac{\sum \text{Nilai tahap Akhir}}{\sum \text{Juri yang menilai X Max (nmp)}} \times 100 \right) \times 40\% \right) \right) \times 30\%$	
T o t a l N i l a i : (m a k s i m a l 1 0 0)		

Catatan: 20.....
 Nmp=nilai murni populasi Ketua Penilai,

.....

Tabel 30
Rekapitulasi
Penilaian Pilmapres Tingkat Nasional
Tahap Akhir (Program Diploma)

Nama :

Jurusan :

Fakultas :

Perguruan Tinggi :

No.	K o m p o n e n y a n g D i n i l a i	Nilai
1	Karya tulis ilmiah: $\left(\left(\left(\frac{\sum \text{Nilai tahap awal}}{\sum \text{Juri yang menilai X 400}} \times 100 \right) \times 40\% \right) + \left(\left(\frac{\sum \text{Nilai tahap awal}}{\sum \text{Juri yang menilai X 600}} \times 100 \right) \times 60\% \right) \right) \times 35\%$	
2	Prestasi/kemampuan yang diunggulkan: $\left(\left(\left(\frac{\sum \text{Nilai tahap awal}}{\sum \text{Juri yang menilai X Max (nmp)}} \times 100 \right) \times 40\% \right) + \left(\left(\frac{\sum \text{Nilai tahap Akhir}}{\sum \text{Juri yang menilai X Max (nmp)}} \times 100 \right) \times 60\% \right) \right) \times 35\%$	
3	Bahasa Inggris/ Bahasa Asing: $\left(\left(\left(\frac{\sum \text{Nilai tahap awal}}{\sum \text{Juri yang menilai X Max (nmp)}} \times 100 \right) \times 40\% \right) + \left(\left(\frac{\sum \text{Nilai tahap Akhir}}{\sum \text{Juri yang menilai X Max (nmp)}} \times 100 \right) \times 60\% \right) \right) \times 30\%$	
T o t a l N i l a i : (m a k s i m a l 1 0 0)		

Catatan: 20.....
 Nmp=nilai murni populasi Ketua Penilai,

.....

Tabel 31
SURAT PERNYATAAN

S a y a b e r t a n d a t a n g a n d i b a w a h i n i :

N a m a :

T e m p a t / T a n g g a l L a h i r :

P r o g r a m S t u d i :

F a k u l t a s :

P e r g u r u a n T i n g g i :

J u d u l K a r y a T u l i s :

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Tulis yang saya sampaikan pada kegiatan Pilmapres ini adalah benar karya saya sendiri tanpa tindakan plagiarisme dan belum pernah diikutsertakan dalam lomba karya tulis.

Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tersebut tidak benar, saya bersedia mene

Mengetahui, 20.....
Dosen Pendamping, Yang menyatakan,

Meterai 6000

.....
NIP/NIDN NIM

Tabel 32
FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA
PILMAPRES TINGKAT NASIONAL
(PROGRAM SARJANA DAN DIPLOMA)
TAHUN 2018

1. Judul Karya Ilmiah	
2. Nama Lengkap	
3 . N I M	
4. Jenis Kelamin	
5. Tempat/tanggal lahir	
6. Alamat lengkap	
7 . T e l e p o n	
8 . E - m a i l	
9 . U R L    g /	
10. Program Studi	
1 1 . J u r u s a n	
1 2 . F a k u l t a s	
13. Perguruan Tinggi	
1 4 . S e m e s t e r	
1 5 . I P K	

Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan/Koordinator Kopertis Wilayah*) 2018
 Calon Peserta,

.....
 NIP/NIDN.

.....
 NIM

*) Pilih yang sesuai



4.3. National University Debating Championship (NUDC)

Kegiatan debat telah lama menjadi kebutuhan dunia akademik mahasiswa. Tuntutan kompetensi penguasaan pengetahuan dan wawasan global menjadi salah satu alasan mengapa debat perlu menjadi bagian akademik mahasiswa. Di saat negara-negara berkembang mewajibkan muatan debat ke dalam kurikulum pendidikan mereka, Indonesia perlu terus menjadikan debat sebagai bagian kajian akademik, dalam bentuk apapun.

Kegiatan debat menuntut mahasiswa tidak hanya mampu mengungkapkan ide dalam bahasa Inggris, tetapi juga menuntut mahasiswa mampu menguasai pengetahuan global, menganalisis, membuat judgement, dan meyakinkan publik. Di dalam debat, mahasiswa akan dihadapkan pada persoalan-persoalan nyata yang dialami suatu masyarakat atau bangsa. Mahasiswa harus mampu berposisi dan meyakinkan publik bahwa posisi mereka benar dan tepat. Oleh karena itu, debat merupakan media yang tepat dalam melatih kemampuan negosiasi dan argumentasi mahasiswa dalam skala internasional. Sudah tepat jika institusi pendidikan di Indonesia melaksanakan lomba debat antar mahasiswa dalam rangka internalisasi semangat kompetisi positif yang bermuatan tuntutan kemampuan komunikasi dan argumentasi.

4.3.1. Tujuan NUDC

- 1) Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi melalui media debat ilmiah.
- 2) Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris lisan, dan menciptakan kompetisi yang sehat antar mahasiswa.
- 3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis dan analitis, sehingga mahasiswa mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
- 4) Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis.
- 5) Memperkuat karakter mahasiswa melalui pemahaman akan permasalahan nasional dan internasional beserta alternatif pemecahannya melalui kompetisi debat.

4.3.2. Sasaran NUDC

Sasaran NUDC adalah semua mahasiswa aktif Program Sarjana atau Diploma di Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti).

4.3.3. Pengertian

- 1) Debater adalah 2 (dua) orang peserta debat yang mengikuti perlombaan.
- 2) Convener adalah orang yang mengatur keseluruhan acara dalam NUDC jalannya perlombaan.
- 3) Tournament Director adalah orang yang mengaturnya jalannya perlombaan.
- 4) Chief Adjudicator adalah ketua juri yang mengatur mekanisme penjurian.
- 5) Deputy Chief Adjudicator adalah wakil ketua juri yang ikut membantu tugas ketua juri dalam penjurian.
- 6) Equity Board adalah badan yang bertanggungjawab atas keadilan (fairness) dalam perlombaan.

- 7) N1 Adjudicator adalah calon juri yang dikirim oleh tim, untuk diikuti dalam akreditasi.
- 8) Invited Adjudicator adalah juri yang diundang oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- 9) Tabulator adalah orang yang bertanggungjawab terhadap tabulasi penilaian dalam perlombaan.

4.3.4. Jenis Lomba

Di dalam NUDC tingkat nasional, terdapat dua jenis lomba, yaitu lomba utama berupa debat dan lomba tambahan, yaitu non debat.

1) Lomba Debat

Lomba debat dalam NUDC terdiri atas kategori main draw dan novice.

2) Lomba Non Debat

Lomba non debat terdiri atas Lomba Public Speaking dan Essay Writing.

4.3.5. Sistem Lomba

1) Debate

Sistem yang digunakan dalam NUDC adalah sistem British Parliamentary (BP). Sistem ini adalah sistem yang digunakan dalam World University Debating Championship (WUDC) atau lomba debat antar perguruan tinggi tingkat dunia.

A) Untuk NUDC tingkat Wilayah, sistem perlombaan adalah sebagai berikut:

i. Preliminary Rounds (Babak Penyisihan)

Terdapat 3 sampai 5 babak penyisihan untuk menentukan 16 tim terbaik yang berhak maju ke babak quarter final. Jumlah Babak Penyisihan ditentukan berdasarkan jumlah tim yang berpartisipasi. Perhitungan berikut dapat digunakan sebagai acuan dalam penentuan jumlah Babak Penyisihan sebagaimana pada tabel di bawah ini.

Tabel 33
Preliminary Rounds NUDC Tingkat Wilayah

Jumlah Tim Berpartisipasi						Jumlah Babak Penyisihan					
2	4	-	3	2	t i m	3	b	a	b	a	k
3	2	-	4	8	t i m	4	b	a	b	a	k
4	8	-	6	4	t i m	5	b	a	b	a	k
6	4	-	8	0	t i m	6	b	a	b	a	k
8	0	-	9	6	t i m	7	b	a	b	a	k
9	6	-	1	1	2 t i m	8	b	a	b	a	k

ii. Quarterfinal Rounds (Babak Perempat Final)

Babak ini merupakan sistem gugur, artinya tim hanya melakukan sekali perdebatan. Terdapat 16 tim yang berdebat di dalam empat ruang debat dan 2 tim terbaik di masing-masing ruang akan maju ke babak semifinal.

iii. Semifinal Rounds (Babak Semi Final)

Mempertemukan 8 tim terbaik yang terbagi dalam dua ruang debat dan 2 tim terbaik dari masing-masing ruang akan maju ke babak grand final.

- iv. Grand Final Round (Babak Final)
Babak puncak yang mempertemukan 4 tim terbaik untuk menentukan juara 1, 2, 3, dan 4.

B) Untuk NUDC tingkat nasional ada dua kategori lomba yaitu *Main Draw* dan *Novice*.

Main Draw memiliki beberapa babak sebagai berikut:

- i. Preliminary Rounds (Babak Penyisihan)
Terdapat 7 babak penyisihan di NUDC tingkat nasional.
- ii. Octofinal Rounds
Khusus bagi 32 tim terbaik setelah babak ke 7 masih harus mengikuti 1 babak ekstra penyisihan, sehingga tim yang berhasil masuk dalam 32 besar mengikuti 8 babak penyisihan.
- iii. Quarterfinal Rounds (Babak Perempat Final)
Babak ini merupakan sistem gugur. Babak ini diikuti 16 tim hasil dari babak Octofinals.
- iv. Semifinal Rounds (Babak Semi Final)
Babak ini menggunakan sistem gugur. Babak ini diikuti 8 tim terbaik di Quarterfinal.
- v. Grand Final Round (Babak Final)
Babak ini adalah babak puncak yang mempertemukan 4 tim terbaik dari babak semifinal untuk menentukan Juara 1, 2, 3, dan 4.

Novice merupakan kategori babak eliminasi khusus yang bisa diikuti oleh peserta yang memenuhi kriteria Novice.

- i. Pengertian dan kriteria Novice dapat mengacu halaman 66 pedoman ini.
- ii. Tim seleksi (Novice Committee) di tingkat nasional ditentukan oleh CA dengan mempertimbangkan pengalaman debat dan representasi wilayah.

2) Lomba Non Debat

Lomba Non Debat ini merupakan lomba tambahan yang dilaksanakan pada saat Lomba Debat memasuki Babak Eliminasi. Adapun ketentuan mengenai Lomba Non Debat adalah sebagai berikut:

a. Peserta

Peserta lomba Non Debat adalah debaters dan N1 adjudicators yang tidak masuk dalam babak Oktofinal Main Draw dan Semifinal Novice. Debaters diberikan kesempatan untuk mengikuti lomba Public Speaking dan N1 Adjudicators diberikan kesempatan untuk mengikuti lomba Essay writing.

b. Aturan Lomba

i. Public Speaking

Debaters yang berhak mengikuti lomba Public Speaking ditentukan berdasarkan urutan nilai individu selama 7 babak penyisihan.

Debaters yang mengikuti lomba ini harus mendaftarkan diri ke panitia.

ii. Essay Writing

N1 Adjudicators yang berhak mengikuti lomba Essay Writing ditentukan berdasarkan urutan nilai adjudication selama 7 babak penyisihan.

N1 Adjudicators yang mengikuti lomba ini harus mendaftarkan diri ke panitia.

4.3.6. Tahapan Seleksi

Tahapan seleksi NUDC adalah sebagai berikut:

1) Tingkat Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi melaksanakan seleksi untuk menentukan 1 (satu) tim terbaik. Satu tim terdiri atas 2 mahasiswa sebagai debater dan 1 (satu) mahasiswa/dosen di perguruan tinggi tersebut sebagai N1 adjudicator yang selanjutnya berhak untuk mengikuti seleksi tingkat wilayah.

2) Tingkat Wilayah

Seleksi tingkat wilayah diikuti oleh 1 (satu) tim terbaik dari masing-masing perguruan tinggi di Tingkat Wilayah. Pelaksanaan di tingkat Wilayah akan dilaksanakan oleh Kopertis berdasarkan pembagian wilayah berikut ini

Wilayah seleksi NUDC adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------|---|
| 1) Wilayah I | 1 . Sumatera Utara |
| 2) Wilayah II | 2 . Sumatera Selatan ,
3 . Bangka Belitung
4 . Bengkulu , dan
5 . Lampung |
| 3) Wilayah III | 6. Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta, termasuk Bogor, Depok, Bekasi, dan Banten |
| 4) Wilayah IV | 8 . Jawa Barat |
| 5) Wilayah V | 9. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) |
| 6) Wilayah VI | 10 . Jawa Tengah |
| 7) Wilayah VII | 11 . Jawa Timur |
| 8) Wilayah VIII | 12 . Nusa Tenggara Timur ,
13 . Nusa Tenggara Barat , dan
14 . Bali |
| 9) Wilayah IX | 15 . Sulawesi Selatan ,
16 . Sulawesi Utara ,
17 . Sulawesi Tengah ,
18 . Sulawesi Tenggara ,
19 . Sulawesi Barat , dan
20 . Gorontalo |
| 10) Wilayah X | 21 . Sumatera Barat ,
22 . Riau ,
23 . Kepulauan Riau (Kepri), dan
24 . Jambi |
| 11) Wilayah XI | 25 . Kalimantan Selatan ,
26 . Kalimantan Barat
27 . Kalimantan Tengah
28 . Kalimantan Timur , dan
29 . Kalimantan Utara |
| 12) Wilayah XII | 30 . Maluku , dan
31 . Maluku Utara |
| 13) Wilayah XIII | 32 . Aceh |
| 14) Wilayah XIV | 33 . Papua , dan
34 . Papua Barat |

Tabel 34
Kuota Maksimal Tiap Wilayah

No	K o p e r t i s	Kuota	N o	K o p e r t i s	Kuota
1.	Kopertis Wilayah I	9	8.	Kopertis Wilayah VIII	6
2.	Kopertis Wilayah II	8	9.	Kopertis Wilayah IX	8
3.	Kopertis Wilayah III	1 1	10.	Kopertis Wilayah X	8
4.	Kopertis Wilayah IV	1 1	11.	Kopertis Wilayah XI	6
5.	Kopertis Wilayah V	8	12.	Kopertis Wilayah XII	6
6.	Kopertis Wilayah VI	9	13.	Kopertis Wilayah XIII	6
7.	Kopertis Wilayah VII	1 0	14.	Kopertis Wilayah XIV	6

3) Tingkat Nasional

Seleksi tingkat nasional akan diikuti oleh Tim terbaik di masing-masing Wilayah I s.d. XIV yang berjumlah 112 Tim. Seluruh tim berjumlah 336 orang yang terdiri atas 224 mahasiswa debaters dan 112 orang N1 adjudicators.

4) Tingkat Internasional

Satu tim terbaik setelah 8 Babak Penyisihan dan 2 tim terbaik pada Grand Final Main Draw akan diprioritaskan untuk mewakili Indonesia mengikuti debat tingkat dunia World University Debating Championship (WUDC) di Cape Town, Afrika Selatan.

4.3.7. Pembinaan Pra-NUDC Tingkat Nasional

Perguruan Tinggi Negeri dan Kopertis Wilayah I s.d. XIV diharapkan melaksanakan pembinaan terhadap delegasi Kopertis tersebutsebelum NUDC tingkat nasional. Materi dan pelaksanaan pembinaan dapat dikoordinasikan dengan komunitas debat tingkat wilayah dan nasional, salah satunya dengan Indonesia Debating Union, dan dapat berupa:

1. Pelatihan Public Speaking.
2. Penguatan kemampuan berbahasa Inggris secara lisan.
3. Penguatan pengetahuan isu-isu terkini skala lokal, nasional dan internasional.
4. Penguatan keterampilan teknik debat.

4.3.8. Peserta

4.3.8.1. Persyaratan

- 1) Peserta NUDC adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
- 2) Satu tim terdiri atas 2 debaters dan 1 (satu) N1 Adjudicator.
- 3) Debater adalah mahasiswa aktif Program Sarjana (maksimal semester 10) atau Diploma (maksimal semester 6 untuk D-3 dan semester 8 untuk D4), yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) pada laman <http://forlap.dikti.go.id>.
- 4) N1 Adjudicator adalah mahasiswa aktif/ dosen dari perguruan tinggi asal Debater yang dibuktikan dengan Surat Tugas yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi.
- 5) Debater wajib mengikuti Seminar on Debating.
- 6) N1 Adjudicator wajib mengikuti Seminar on Adjudicating, Adjudicator Accreditation, dan mengikuti keseluruhan babak penyisihan untuk menentukan status juri (accredited atau trainee).

7) Anggota tim tidak boleh diganti dengan alasan apapun.

4.3.8.2. Pendaftaran

- 1) Perguruan tinggi mendaftarkan 1 (satu) Tim terbaik ke masing-masing Kopertis Wilayah (I s.d. XIV) untuk mengikuti seleksi tingkat wilayah.
- 2) Pelaksana seleksi wilayah (Kopertis Wilayah I-XIV) mendaftarkan Tim wakil tingkat wilayah ke panitia NUDC Tingkat Nasional di Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

4.3.9. Penjurian

4.3.9.1. Adjudicator/ Dewan Juri

Adjudicator di NUDC Wilayah dan Nasional terdiri atas Chief of Adjudicator (CA), Deputy Chief of Adjudicator (DCA), Invited Adjudicator, Accredited Adjudicator, dan Trainee Adjudicator.

- 1) Chief of Adjudicator (CA)/ ketua juri dipilih oleh Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- 2) Deputy Chief of Adjudicator (DCA)/ wakil ketua juri dipilih oleh Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- 3) Pada tahun 2018 Indonesia melibatkan salah satu International DCA.
- 4) Invited Adjudicators/juri undangan dipilih oleh Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan atas dasar kompetensi dalam debat atau pengalaman menjadi adjudicators dengan memperhatikan pertimbangan dari CA dan DCA.
- 5) Accredited Adjudicators adalah juri yang telah terakreditasi. Terdapat tiga jenis akreditasi, yaitu A, B, C dan trainee adjudicator.

4.3.9.2. Mekanisme Penilaian

Penilaian ditentukan berdasarkan aturan dalam sistem BP (British Parliamentary), penjelasan lebih lanjut terkait mekanisme debat dan penilaian terdapat pada bagian sub-bab pedoman skoring NUDC, halaman 65.

4.3.10. Tabulasi

- 1) Tabulator akan melakukan tabulasi kegiatan lomba selama preliminary rounds.
- 2) Tabulator diharuskan menggunakan sistem tabulasi (software) Tabbie yang dapat diakses melalui <https://www.tabbie.org/>

4.3.11. Susunan Acara Dan Jadwal Kegiatan

4.3.11.1. Acara dalam NUDC Tingkat Nasional

- 1) Upacara Pembukaan;
- 2) Seminar on Debating berisi penjelasan teknis tentang penjelasan sistem dan strategi perlombaan kepada tim peserta;
- 3) Seminar on Adjudicating berisi penjelasan teknis tentang penjurian dan tata cara penilaian yang diakhiri dengan Adjudicator Accreditation bagi N1 adjudicator. Seminar ini diadakan bersamaan waktunya dengan Seminar on Debating;
- 4) Preliminary Rounds;
- 5) Octofinals/ Novice Quarterfinals;

- 6) Lomba Non Debat;
- 7) Quarterfinals/ Novice Semifinals;
- 8) Semifinals;
- 9) Novice Grand Final; dan
- 10) Grand Final

4.3.11.2. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan NUDC 2018 diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 35
Jadwal Kegiatan NUDC Tahun 2018

N O	K E G I A T A N	W A K T U
1 .	S o s i a l i s a s i N U D C	Februari s.d. Maret
2 .	Seleksi tingkat masing-masing perguruan tinggi	M a r e t - A p r i l
3 .	S e l e k s i T i n g k a t W i l a y a h	A p r i l s . d . J u n i
4 .	Pembinaan Pra NUDC Tingkat Nasional oleh PTN dan Kopertis	J u l i - A g u s t u s
5 .	Pelaksanaan NUDC Tingkat Nasional	26 - 31 A g u s t u s
6 .	Pendaftaran delegasi ke WUDC	S e p t e m b e r
7 .	Pembinaan awal delegasi Indonesia oleh PT masing-masing	O k t o b e r
8 .	Pembinaan akhir delegasi Indonesia oleh tim Ditjen Belmawa	November- Desember
9 .	Pengiriman delegasi ke WUDC	D e s e m b e r
10.	L a p o r a n d a n E v a l u a s i	D e s e m b e r

4.3.12. Sumber Daya

Ketersediaan sumber daya manusia dan sarana/fasilitas sangat menentukan kualitas NUDC. Oleh karena itu di dalam penyelenggaraannya sumber daya baik sarana, tenaga pelaksana, harus memenuhi ketentuan standar minimal yang dibutuhkan.

Sumber daya yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan debat tingkat wilayah disiapkan oleh Kopertis Wilayah sesuai ketentuan debat menyesuaikan jumlah peserta dan fasilitas di Kopertis Wilayah masing-masing.

Debat tingkat nasional yang diselenggarakan di perguruan tinggi terpilih disiapkan oleh panitia penyelenggara (organizing committee).

Berikut adalah sumber daya yang diperlukan dalam pelaksanaan NUDC (tingkat nasional):

A. Fasilitas/Sarana

- 1) Dua ruang besar/aula yang digunakan untuk debaters' hall (ruang besar debater) dan adjudicators' hall (ruang besar juri).

Kapasitas debaters' hall adalah untuk 350 orang dan Adjudicators' hall untuk 150 orang. Masing-masing aula dilengkapi dengan komputer, tata suara (sound system), LCD projector, dan koneksi internet (Wi-fi) sekurang-kurangnya 2 Mbps.

- 2) Ruang-ruang kecil (kapasitas minimal 20 orang) sebanyak 30 ruang, tidak perlu dilengkapi dengan LCD projector.
- 3) Ruang untuk panitia dilengkapi dengan komputer, LCD projector, dan printer.

B. Sumber Daya Manusia

Penyelenggara kegiatan terdiri atas:

- 1) Tim Ditjen Belmawa.
- 2) Dosen pembimbing kegiatan debat.
- 3) Tenaga pendukung.

4.3.13. Penghargaan

A. Penghargaan NUDC tingkat nasional adalah sebagai berikut:

- 1) Sertifikat diberikan kepada peserta (Debaters dan Adjudicators).
- 2) Medali diberikan kepada 15 Best Speakers Main Draw dan 15 Best Speakers Novice.
 - i. Medali emas diberikan kepada Best Speakers Main Draw dan Best Speakers Novice peringkat 1-5.
 - ii. Medali Perak diberikan kepada Best Speakers Main Draw dan Best Speakers Novice peringkat 6-10.
 - iii. Medali Perunggu diberikan kepada Best Speakers Main Draw dan Best Speakers Novice peringkat 11-15.
- 3) Piala diberikan kepada Juara 1, 2, 3, dan 4 Main Draw serta Juara 1, 2, 3, dan 4 Novice.
- 4) Bantuan Dana Pembinaan diberikan kepada Juara 1, 2, 3, dan 4 Main Draw serta Juara 1, 2, 3, dan 4 Novice.
- 5) Satu tim terbaik setelah 8 babak penyisihan dan Juara 1 dan 2 Main Draw diprioritas untuk diberangkatkan ke WUDC.
- 6) Medali dan sertifikat diberikan kepada Juara 1, 2 dan 3 pemenang Lomba Non Debat.

B. Penghargaan di tingkat perguruan tinggi dan wilayah diberikan oleh masing-masing perguruan tinggi dan penyelenggara Tingkat Wilayah.

4.3.14. Pedoman Skoring NUDC (Didasarkan pada Pedoman Debat WUDC 2018)

Pedoman penentuan skor NUDC diuraikan dalam tabel 21 di bawah ini.

T a b e l 3 6
Pedoman Skoring NUDC

Skor	K e t e r a n g a n
89-91	<ul style="list-style-type: none"> • Argumen yang cemerlang, memiliki kaitan yang sangat erat kepada isu utama yang menjadi diskursus dalam ronde; • Argumen dijelaskan dan terilustrasikan dengan baik, dibutuhkan tanggapan yang cemerlang ur • Masalah logika sangat minim, walaupun ada, tidak mengurangi klaim utama yang sedang disan
86-88	<ul style="list-style-type: none"> o Argument memiliki kaitan yang sangat erat kepada isu utama yang menjadi diskursus dan menarik; o Tidak ada lompatan logika, dibutuhkan tanggapan yang cemerlang untuk mematahkan argumen o Hanya terdapat masalah yang minor dalam argumentasi
83-85	<ul style="list-style-type: none"> • Argumen memiliki kaitan sangat erat dengan isu yang diangkat mosi; • Argumen memiliki penjelasan yang kuat; • Masih terdapat kekuarang dalam merespon ke argument yang kuat; tetapi kekurangan dalam k
79-82	<ul style="list-style-type: none"> o Argumentasi relevan dan berkaitan dengan mosi; o Argument dibuat dengan baik tanpa lompatan logika dan dijelaskan dengan baik; o Argumentasi rentan jika memperoleh serangan yang baik.
76-78	<ul style="list-style-type: none"> • Argumen terkadang relevan, menunjukkan eksklusifitas, dan memiliki kaitan dengan isu utama; • Terkadang argumentasi dapat masuk ke katagori: i) kurang penjelasan ii) argumentasi simplistik • Mudah untuk diikuti

T a b e l e 3 6
Pedoman Skoring NUDC

Skor	K e t e r a n g a n
73-75	<ul style="list-style-type: none"> ○ Argumen hampir selalu relevan, tetapi tidak menyentuh isu utama yang menjadi diskursus dalam debat; ○ Argument logis, tetapi terkadang sederhana dan mudah dipatahkan ○ Jelas dan mudah diikuti
70-72	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa argumen memiliki relevansi; • Argumentasi tidak selalu lengkap, dan terkadang memiliki lompatan logika; • Beberapa poin tersampaikan, tetapi secara keseluruhan susah diikuti sehingga materi sulit dinilai
67-69	<ul style="list-style-type: none"> ○ Beberapa argumen tidak terlalu relevan; ○ Argumentasi tidak selalu lengkap, dan seringkali memiliki lompatan logika; ○ Poin tersampaikan tanpa logika yang jelas dan secara keseluruhan sangat sulit diikuti untuk me
64-66	<ul style="list-style-type: none"> • Seringkali argument tidak relevan; • Argumen memiliki penjelasan tetapi memiliki lompatan logika yang signifikan; • Secara keseluruhan sangat tidak jelas, terdapat banyak pengulangan, sangat sulit untuk diikuti.

NOVICE RULE
National University Debating Championship 2018

This Novice Rule for National University Debating Championship 2018 ("Rule") is prepared by the Novice Committee (as defined below) of the National University Debating Championship 2018.

PART I
GENERAL PROVISIONS

Article 1 - Definitions

For the purpose of this Rule:

"Adjudication Core" means the panel of adjudicators appointed to lead the adjudication process of NUDC 2018; "Novice Break" means an advanced round in NUDC 2018 exclusively for qualified Novice Teams to determine the novice champion of NUDC 2018, subject to the provision of Article;

"Novice Committee" means a committee appointed by the Adjudication Core of NUDC 2018 to prepare and enforce this Rule in NUDC 2018;

"Novice Speakers" shall have the same meaning as described in Article 4 of this Rule, subject to the provision of this Rule;

"Novice Speaker Awards" means individual awards and acknowledgement made to a number of Novice Speakers with the highest speaker score in NUDC 2018;

"Novice Team" shall have the same meaning as described in Article 3 of this Rule, subject to the provision of this Rule;

"NUDC 2018" means the 2018 National University Debating Championship;

"Open Break" or "Main Draw" means the an advanced debate rounds in NUDC 2018 open for all qualified teams to determine the champion of NUDC 2018;

"Open Speaker Awards" or "Main Draw Speaker Awards" means individual awards and acknowledgement made to a number of speakers with the highest speaker score in NUDC 2018;

"Preliminary Rounds" are the general debate rounds participated by all speakers of NUDC 2018.

Article 2 - Interpretation

2.1 The Novice Committee maintains exclusive right to interpret this Rule.

2.2 In interpreting this Rule, the Novice Committee may consult with the Adjudication Core or any individuals deemed necessary for such purpose.

PART II
QUALIFICATION OF NOVICE TEAM AND NOVICE SPEAKERS

Article 3 - Novice Team

3.1 Novice Team is a team comprised of 2 (two) Novice Speakers.

3.2 For the avoidance of doubt a team comprised of 1 (one) Novice Speaker will not be considered as a Novice Team.

Article 4 - Novice Speaker

4.1 Novice Speaker is a speaker who:

- (a) has never advanced into the Elimination Round of any Varsity Level, National or International Debating Competition; and
- (b) has never been awarded as Speaker Awards in any national or international debating competition.

4.2 For the avoidance of doubt, a Novice Speaker which is a member of a team comprised of 1 (one) Novice Speaker will be considered as a Novice Speaker.

Article 5 - Debating Competition

- 5.1 For the purpose of this Rule, "Debating Competition" means any debate competition conducted in English and using any of the following debate format:
- (a) British Parliamentary System; or
 - (b) Asian Parliamentary System; or
 - (c) Australasian Parliamentary System.
- 5.2 Other debate formats not stipulated in Article 5.1 may be considered as a Debating Competition for the purpose of this Rule only upon the discretion of the Novice Committee.

Article 6 - Varsity Level Debating Competition

- 6.1 A Debating Competition will be considered as Varsity Level if:
- (a) such Debating Competition limits participation (as a debater) to students of university or other similar tertiary education; or
 - (b) any other Debating Competition in which at least one-third of the participants are either: (i) students of university or other similar tertiary education; or (ii) former students of university or other similar tertiary education.
- 6.2 Without prejudice to Article 6.1, a Debating Competition will not be considered as a Varsity Level Debating Competition if it limits participation based on major or debate experience.

Article 7 - National Debating Competition

- 7.1 For the purpose of this Rule, "National Debating Competition" means any Debating Competition which:
- (a) is conducted in Indonesia; and
 - (b) is joined by at participants from at least 3 (three) different provinces of Indonesia; and
 - (c) at least one-third of the participants of such Debating Competition is domiciled outside from the provincewhere such Debating Competition is conducted.
- 7.2 Without prejudice to Article 7.1, a Debating Competition will not be considered as a National Debating Competition if it limits participation based on province, region, or island.

Article 8 - International Debating Competition

For the purpose of this Rule, "International Debating Competition" means any Debating Competition which

- (a) is joined by at participants from at least 3 (three) different states; and
- (b) at least one-third of the participants is domiciled outside from the state where such Debating Competition is conducted.

Article 9 - Elimination Round

- 9.1 Elimination Round refers to any advanced debate rounds in a Debating Competition participated only by qualified teams after the preliminary rounds, as determined by the adjudication core of such Debating Competition.
- 9.2 Without prejudice to Article 9.1, any advanced round in which not all official participants of the relevant Debating Competition is eligible to participate shall not be considered as an Elimination Round (including but not limited to, novice break), except, only in the case of International Debating Competition, advanced debate rounds which are exclusive for team with certain language qualifications (including but not limited to, advanced debate rounds for teams which speak English as a second or foreign language)

Article 10 - Speaker Awards

- 10.1 Speaker Awards refers to any individual awards or acknowledgement which is publicly announced, either verbally or electronically, by the adjudication core of a Debating Competition.
- 10.2 For the avoidance of doubt, in the event that no formal announcement is made by the adjudication core of such Debating Competition as contemplated in Article 10.1, the Speaker Awards is considered to have been given to the ten individuals (or any such number deemed appropriate by the Novice Committee in the event of tie-scores) who received the highest speaker score in that competition.
- 10.3 Without prejudice to Article 10.1, any individual awards or acknowledgement which not all official participants of the relevant Debating Competition is eligible for shall not be considered as a Speaker Award (including but not limited to, novice speaker awards and gender-based speaker awards), except, only in the case of International Debating Competition, individual awards or acknowledgement which are exclusive for speakers with certain language qualifications (including but not limited to, individual awards or acknowledgement for speakers who speak English as a second or foreign language)

PART III

DETERMINATION OF NOVICE STATUS

Article 11 - Determination of Status

Participants of NUDC 2018 shall only be eligible for the Novice Break and/or Novice Speaker Awards upon being granted Novice Team status and/or Novice Speaker status by the Novice Committee.

Article 12 - Application for Novice Status

- 12.1 The participating speakers of NUDC 2018 may individually apply for Novice Speaker Status by filling an online application form given by the Novice Committee.
- 12.2 Such application contemplated in Article 12.1 must be made before the date and time determined by the Novice Committee ("Registration Deadline"). Any application made after the Registration Deadline will not be processed, except for special circumstances decided by the Novice Committee.
- 12.3 For the avoidance of doubt:
 - (a) There is no independent application form to apply for Novice Speaker status, and such status shall be granted automatically if such team fulfills the requirement of Novice Team as described in Article 3 above.
 - (b) Adjudicators cannot apply for Novice Speaker Status in NUDC 2018.

Article 13 - Interim Status

- 13.1 After the Registration Deadline, the Novice Committee will review all eligible application and publish a temporary status of the application ("Interim Status"). The Interim Status is not the final result of the application and shall not be construed as such.
- 13.2 Speakers may be granted either of the following Interim Status:
 - (a) "Approved"; or
 - (b) "Rejected"; or
 - (c) "Subject to Interview".

Article 14 - Interview

- 14.1 Applicants which are granted the "Subject to Interview" status shall answer several questions from the Novice Committee before their status is finalized.

- 14.2 Applicants may start the interview by contacting and requesting for interview to any members of the Novice Committee before the date and time determined by the Novice Committee (“Interview Deadline”).
- 14.3 Any request for interview made after the Interview Deadline shall not be entertained, and the Novice Committee may process and finalize the relevant applications with hearing to results of such interview.
- 14.4 For the avoidance of doubt, the completion of an interview contemplated in this Article does not automatically grant Novice Speaker status to the applicant conducting such interview. Such status will be granted upon deliberation by the Novice Committee, taking into consideration the information obtained through such interview.

Article 15 - Appeals

- 15.1 Appeals can be made by any individuals against any Interim Status granted to any applicants, subject to the provision of this Article.
- 15.2 Such appeal may be made by contacting and requesting for appeal to any members of the Novice Committee before the date and time determined by the Novice Committee (“Appeal Deadline”).
- 15.3 Any request for appeal made after the Appeal Deadline shall not be entertained, and the Novice Committee may process and finalize the relevant applications without hearing the appeal.
- 15.4 For the avoidance of doubt, the completion of an appeal contemplated in this Article does not automatically change the Interim Status or the eventual finalized result. Such decision will be made upon deliberation by the Novice Committee, taking into consideration the information obtained through such appeal.
- 15.5 The Novice Committee shall maintain the identity of the individuals submitting an appeal confidential, unless required otherwise due to special circumstances.

Article 16 - Final Status

- 16.1 After the Interview Deadline and Appeal Deadline, the Novice Committee will publish the final status of the application (“Final Status”). The Final Status represent as the final decision of the Novice Committee.
- 16.2 Speakers may be granted either of the following Final Status:
 - (a) “Approved”; or
 - (b) “Rejected”.
- 16.3 Speakers who obtained the “Approved” status shall be considered as a Novice Speaker in NUDC 2018.
- 16.4 Teams who fulfill the Novice Team criteria pursuant to Article 3, after the Final Status is published shall be considered as Novice Team.
- 16.5 Novice Committee shall not entertain any appeal or complaints regarding the Final Status after the Final Status is published.

PART IV

DETERMINATION OF NOVICE BREAK AND NOVICE SPEAKER AWARDS

Article 17 - Participation in the Preliminary Rounds

- 17.1 Novice Teams and Novice Speakers shall participate in the Preliminary Rounds along with the all other speakers and teams in NUDC 2018.
- 17.2 For the purpose of the Preliminary Rounds, all Novice Teams and Novice Speakers will be treated equally with and shall not be differentiated from any other teams or speakers in NUDC 2018.

17.3 The rules and regulation regarding the debate and the Preliminary Rounds will be determined further by the Adjudication Core.

Article 18 - Novice Break

18.1 The number of the Novice Teams who will be participating in the Novice Break will be determined by the Adjudication Core after the Final Status is published.

18.2 The Novice Teams who will advance the Novice Break shall be determined after the Preliminary Round of NUDC2018.

18.3 Novice Teams who advanced as the Top 32 Teams of NUDC 2018 or to the Open Break of NUDC 2018 shall not qualify and is therefore ineligible to participate in the Novice Break.

18.4 The rules and regulation for the Novice Break shall be determined further by the Adjudication Core.

Article 19 - Novice Speaker Awards

19.1 The number of the Novice Speakers who will receive the Novice Speaker Awards will be determined by the Adjudication Core after the Final Status is published.

19.2 The Novice Speakers who will receive the Novice Speaker Awards shall be determined after the end of the Preliminary Round of NUDC 2018.

19.3 Novice Speakers who is:

(a) not a member of a Novice Team; or

(b) a member of a team that advanced as the Top 32 Teams of NUDC 2018 or to the Open Break of NUDC 2018;is eligible to receive Novice Speaker Awards.

19.4 Novice Speakers who qualifies to receive the Open Speaker Awards is also eligible to receive Novice Speaker Awards. For the avoidance of doubt, in such case the relevant Novice Speaker shall receive two speaker awards.

19.5 The rules and regulation for the Novice Speaker Awards shall be determined further by the Adjudication Core.

PART V CLOSING PROVISIONS

Article 20 - Applicability

This Rule shall only be applicable for NUDC 2018 and expressly stated otherwise in other competitions, does not constitute the novice rule of other competitions.

Article 21 - Amendments to the Rule

The Novice Committee may change, add, or remove any provisions of this Rule at its own discretion. The Novice Committee shall make any necessary announcements or notification to enact such changes, additions, or removal.

Article 22 - Closing

Matters relevant to this Rule but not regulated herein shall be regulated further by the Novice Committee.

4.4. Olimpiade Nasional Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (OnMIPA)

4.4.1. Tujuan Olimpiade Nasional MIPA-PT

- 1) Meningkatkan minat mahasiswa dalam bidang Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi
- 2) Mendorong peningkatan kemampuan akademik dan memperluas wawasan mahasiswa bidang MIPA.
- 3) Mendorong peningkatan kualitas dan memperluas wawasan staf pengajar bidang MIPA.
- 4) Memberikan masukan untuk perbaikan pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam bidang Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi.
- 5) Menjadi sarana promosi dan meningkatkan daya tarik Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi di tengah-tengah masyarakat.

4.4.2. Peserta Dan Persyaratan

- 1) Peserta adalah mahasiswa:
 - a. program studi Sarjana atau Diploma perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
 - b. maksimal semester 8;
 - c. terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) <http://forlap.ristekdikti.go.id>;
 - d. belum lulus sampai dengan tanggal 31 Agustus 2018;
 - e. berasal dari bidang ilmu MIPA atau yang relevan.
- 2) Peserta belum pernah mendapatkan medali emas atau Juara I masing-masing dalam ON MIPA-PT atau OSN-Pertamina.
- 3) Khusus peserta matematika, belum pernah mengikuti kompetisi *International Mathematics Competition for University Students* (IMC).
- 4) Peserta seleksi Tahap II adalah peserta terbaik hasil seleksi Tahap I dan mendapatkan rekomendasi dari pemimpin perguruan tinggi bidang kemahasiswaan

4.4.3. Pendaftaran Peserta

- 1) Tahap I: mahasiswa mendaftar ke panitia penyelenggara seleksi di masing-masing perguruan tinggi.
- 2) Tahap II: pendaftaran peserta dilakukan oleh masing-masing perguruan tinggi secara langsung ke Kopertis Wilayah, sesuai dengan pengelompokan wilayah/regional

4.4.4. Mekanisme Dan Tempat Seleksi

Mekanisme seleksi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Tahap I (Tingkat Perguruan Tinggi)
Perguruan tinggi atau dalam hal ini Universitas Trunojoyo Madura melaksanakan seleksi untuk menentukan 7 (tujuh) mahasiswa terbaik pada masing-masing bidang studi untuk mengikuti seleksi Tahap II (Tingkat Wilayah).
- 2) Tahap II (Tingkat Wilayah)
Seleksi Tahap II akan dilaksanakan di 14 (empat belas) Kopertis wilayah/regional secara serentak, dengan pembagian ditentukan oleh Ditjen Belmawa Kemenristekdikti
Hasil seleksi tahap II akan dipublikasikan melalui laman: <http://belmawa.ristekdikti.go.id>
- 3) Tahap III (Tingkat Nasional)

Seleksi Tahap III akan diikuti oleh maksimal 64 mahasiswa setiap bidangnya yang terdiri atas:

- Juara I dan II hasil seleksi Tahap II ON MIPA-PT tingkat wilayah;
- Peserta terbaik dari PTS di masing-masing wilayah;
- Juara II dan III OSN-Pertamina Kategori Teori tahun 2017;
- Mahasiswa peraih nilai tertinggi seleksi Tahap II (selain butir a) secara keseluruhan untuk memenuhi kuota maksimal.

Pada Tahap III ini akan ditentukan 20 mahasiswa terbaik per bidang dengan pengelompokan:

- 3 peraih medali emas;
- 5 peraih medali perak;
- 7 peraih medali perunggu, dan
- 5 honorable mention.

Pengumuman hasil seleksi pada Tahap III ON MIPA-PT akan dilaksanakan pada saat penutupan. Institusi penyelenggara seleksi Tahap III ON MIPA-PT ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

4.4.5. Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan ON MIPA pada Perguruan Tinggi secara umum dijelaskan pada tabel 37 di bawah ini.

Tabel 37
Jadwal Kegiatan ON MIPA

NO	K E G I A T A N	W A K T U	K E T E R A N G A N
1	S e l e k s i T a h a p I	Februari s.d. Maret	di PT masing-masing
2	Pendaftaran Peserta Tahap II	Februari s.d. Maret	di Kopertis Wilayah masing-masing
3	Penyerahan daftar peserta Seleksi Tahap II	M a r e t	dari Kopertis ke Ditjen Belmawa
4	S e l e k s i T a h a p I I	M a r e t	Serentak di 14 wilayah/regional
5	Pengumuman Hasil Seleksi Tahap II	A p r i l	Surat dan di laman http://belmawa.ristekdikti.go.id
6	Penyelenggaraan Seleksi Tahap III (Final)	M e i	Termasuk penetapan pemenang dan malam anugerah para Juara
7	Seleksi calon peserta IMC	J u n i	Dilakukan sesuai hasil yang Juara
8	Pembinaan dan keberangkatan ke IMC	Juli s.d. Agustus	Proses pemberian bekal dan pre-departure
9	Evaluasi Kegiatan ON MIPA-PT	S e p t e m b e r	Masukan dan perbaikan program

4.4.6. Materi

4.4.6.1. Materi Olimpiade Matematika

Materi olimpiade matematika mencakup: aljabar linear, struktur aljabar, analisis real, analisis kompleks dan kombinatorika, dengan deskripsi masing-masing materi sebagai berikut:

1) Aljabar linear

Operasi matriks dan sifat-sifatnya; determinan; ruang vektor real dan kompleks: subruang, kebebasan linear, basis dan dimensi, hasil tambah langsung; transformasi linear: peta, inti, rank dan nolitas, matriks representasi, keserupaan, proyeksi; nilai dan vektor karakteristik: diagonalisasi, teorema Cayley-Hamilton; ruang hasil kali dalam: norma, keortogonalan, proses Gram-Schmidt, komplemen ortogonal.

- 2) Struktur aljabar
Grup, subgrup, subgrup normal, grup kuosien, homomorfisma grup, Teorema Lagrange; ring, integral domain, field, karakteristik ring, ideal, ring kuosien, daerah Euklid, ring polinomial.
- 3) Analisis real
Bilangan real, supremum dan infimum, barisan, limit fungsi, fungsi kontinu, turunan fungsi, teorema Taylor, integral Riemann, deret fungsi, dan topologi sistem bilangan real (himpunan terbuka, himpunan tertutup, titik limit, himpunan kompak, fungsi kontinu, ruang metrik).
- 4) Analisis kompleks
Bilangan kompleks, fungsi kompleks, transformasi elementer, fungsi analitik, integral kompleks, barisan dan deret bilangan kompleks, dan residu dan kutub.
- 5) Kombinatorika
Koefisien binomial, graf dasar, Marriage Theorem, tiga prinsip dasar (pigeon hole, inklusi-eksklusi, dan paritas), graf Eulerian dan graf Hamiltonian, dan rekurensi

4.4.6.2. Materi Olimpiade Fisika

Materi olimpiade fisika mencakup: mekanika klasik, mekanika kuantum, elektrodinamika, termodinamika dan fisika statistik, dan fisika modern dengan deskripsi masing-masing materi sebagai berikut:

- 1) Mekanika Klasik
Formalisme Newton; Lagrange, Hamilton; Osilasi; Gerak Gaya Sentral; Gerak dalam kerangka Non Inersial; Dinamika sistem partikel; Dinamika benda tegar; Dinamika Fluida.
- 2) Mekanika Kuantum
Probabilitas dan persamaan Schrödinger; Potensial 1 Dimensi; Osilator harmonis sederhana; momentum angular; atom Hidrogen; Teori Perturbasi; Sistem banyak partikel; Teori Hamburan.
- 3) Elektrodinamika
Elektrostatika; Magnetostatika; Persamaan Maxwell; Persamaan kontinuitas dan teorema Poynting; Gelombang EM; Radiasi multipole; Relativitas khusus.
- 4) Termodinamika dan Fisika Statistik
Hukum-hukum Termodinamika; Prinsip Entropi Maksimum dan kriteria keseimbangan; Transformasi Legendre dan potensial termodinamika; Relasi termodinamika dan campuran; Distribusi kanonik kecil; kanonik dan kanonik besar; teori kinetik gas; Fungsi partisi; Transisi Fase.
- 5) Fisika Modern
Sifat dualisme partikel-gelombang; Model atom; Molekul dan spektroskopi; insulator; Konduktor dan semikonduktor; Superkonduktivitas dan kemagnetan; Model Nuklir; Peluruhan dan Reaksi Nuklir; Partikel elementer.

4.4.6.3. Materi Olimpiade Kimia

Materi olimpiade Kimia mencakup: Kimia Anorganik, Kimia Fisika, Kimia Organik, dan Kimia Analitik dengan deskripsi masing-masing materi sebagai berikut:

- 1) Kimia Anorganik

Struktur atom dan Tabel Periodik model ionik, kimia logam golongan utama, dan kimia padatan; struktur kristal logam dan ionik; energi kisi; bentuk molekul, simetri, dan teori orbital molekul. Konfigurasi elektronik atom dan ion; tren sifat kimia unsur golongan utama dalam susunan berkala; Hitungan kimia; siklus alami; blok s, blok p dan blok d; Sifat-sifat logam transisi dan tingkat oksidasnya. Senyawa koordinasi: ion kompleks dan molekul; tetapan pembentukan kompleks, medan ligan, kompleks spin rendah dan spin tinggi, energi penstabilan medan ligan, deret spektrokimia dan efek Jahn-Teller, stereokimia, Spektrum elektronik senyawa kompleks.

2) Kimia Fisika

Keseimbangan kimia dan fasa; larutan dan koloid; kinetika reaksi homogen dan heterogen; termodinamika (hukum I dan II); atom hidrogen (fungsi gelombang, tingkat energi, kebolehjadian); bilangan kuantum dan term symbol; persamaan Schrödinger sederhana; konfigurasi orbital p, d, molekul diatomik (diagram orbital, tingkat energi); orde ikatan; kestabilan; teori Huckel untuk ikatan rangkap terkonjugasi; dasar-dasar spektroskopi atom dan molekul diatomik (rotasi, vibrasi dan elektronik); elektrokimia.

3) Kimia Organik dan Biokimia

Gugus fungsi (alkana, alkena, alkuna, bensen, alkil halida, alkohol, eter, tiol, tioeter, aldehida, keton, asam karboksilat dan derivatnya, amina); struktur; reaksi dan mekanisme reaksi struktur sederhana dan kompleks; polisiklik dan heterosiklik; makromolekul (karbohidrat, asam lemak, asam amino dan protein, asam nukleat), polimer; reaksi perisiklik; elusidasi struktur dan sintesis bahan organik.

4) Kimia Analitik

Analisis kualitatif anion/kation; gravimetric; volumetric; elektrometri (potensiometri; voltametri; amperometri) spektrometri (UV/VIS & IR, AAS dan ICP; NMR; MS); kromatografi modern (HPLC dan GC/GCMS); analisis proksimat

4.4.6.4. Materi Olimpiade Biologi

Materi olimpiade Biologi mencakup: Kimia dalam kehidupan; Biologi sel; Genetika dan Biologi Molekuler; Fisiologi dan Metabolisma; Pertumbuhan, Perkembangan dan Reproduksi; Keanekaragaman Hayati; Ekologi dan Evolusi. Deskripsi masing-masing materi sebagai berikut:

1) Kimia dalam kehidupan

Senyawa dan unsur kimia dalam kehidupan; Struktur dan fungsi makromolekul.

2) Biologi sel

Macam Sel; Organel; Membran Sel; Struktur dan Fungsi Sel; Komunikasi Sel; Siklus Sel; Mitosis dan Meiosis; Teknik Penelitian dalam Biologi Sel.

3) Genetika, Biologi Molekuler, Bioinformatika

Material Genetik; Pewarisan Sifat; Genetika Populasi; Genetika Terapan; Genetika Molekuler; Transduksi Sinyal; Teknologi DNA Rekombinan dan Bioteknologi; Bioinformatika.

4) Fisiologi dan Metabolisme

Fotosintesis dan Fotorespirasi; Fotofisiologi; Respirasi dan Sistem Respirasi; Unsur Hara dan Nutrisi; Sistem Saraf; Sistem Sirkulasi; Sistem Pencernaan; Hormon dan Sistem Hormon; Sistem Ekskresi dan Respon organisme terhadap lingkungan.

- 5) Pertumbuhan, Perkembangan dan Reproduksi
Pertumbuhan dan Perkembangan serta Aplikasinya dalam bidang pertanian, kesehatan, industri dan lingkungan; Sistem reproduksi dan penyebaran organisme.
- 6) Keanekaragaman Hayati
Keanekaragaman molekul, anatomi, morfologi, struktur dan perilaku organisme; Klasifikasi; Taksonomi dan Biosistematika.
- 7) Ekologi
Populasi; Komunitas; Ekosistem; Biosfir; Pencemaran dan Konservasi.
- 8) Evolusi
Isolasi; Spesiasi dan Filogeni.

4.4.7. Jenis Soal

Seleksi olimpiade Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi terdiri dari dua jenis soal yaitu isian singkat dan atau uraian.

4.4.8. Materi Seleksi dan Alokasi Waktu

Seleksi Tahap 1 diselenggarakan di perguruan tinggi masing-masing-masing. Soal dibuat Tim Juri dari dosen dengan materi sesuai dengan kisi-kisi dari panduan ON MIPA PT 2018 dengan alokasi waktu 120 menit

Seleksi Tahap II diselenggarakan selama dua hari dengan alokasi waktu sebagaimana diuraikan pada tabel 38 di bawah ini.

Tabel 38
Jadwal Seleksi Tahap II dan Alokasi Waktu

H a r i	B i d a n g	M a t e r i	Waktu (menit)
Hari pertama	Matematika	▪ Analisis Real ▪ Kombinatorika	1 x 120 1 x 120
	Fisika	▪ Mekanika Klasik ▪ Elektrodinamika	1 x 120 1 x 120
	Kimia	▪ Kimia Analitik ▪ Kimia Organik	1 x 120 1 x 120
	Biologi	▪ Kimia dalam Kehidupan, Biologi Sel, Genetika, Biologi Molekuler dan Evolusi; Fisiologi dan Metabolisme; Pertumbuhan, Perkembangan dan Reproduksi	1 x 120 1 x 120
Hari kedua	Matematika	▪ Analisis Kompleks dan Struktur Aljabar ▪ Aljabar Linear	2 x 60 1 x 120
	Fisika	▪ Termodinamika & Fisika Statistik ▪ Fisika Modern & Mekanika Kuantum	1 x 120 1 x 120
	Kimia	▪ Kimia Anorganik ▪ Kimia Fisika	1 x 120 1 x 120
	Biologi	▪ Keanekaragaman Hayati ▪ Ekologi dan Evolusi	1 x 120 1 x 120

Berikutnya, seleksi Tahap III diselenggarakan selama dua hari pula dengan alokasi waktu sebagaimana pada tabel 39 di bawah ini.

Tabel 39

Jadwal Seleksi Tahap III dan Alokasi Waktu

H a r i	B i d a n g	M a t e r i	Waktu (menit)
Hari pertama	Matematika	▪ Komprehensif I (mencakup 5 bidang)	1 x 240
	F i s i k a	▪ M e k a n i k a K l a s i k ▪ Elektrodinamika	1 x 120 1 x 120
	K i m i a	▪ K i m i a A n a l i t i k ▪ Kimia Organik	1 x 120 1 x 120
	B i o l o g i	▪ K o m p r e h e n s i f I ▪ Komprehensif II	1 x 120 1 x 120
Hari kedua	Matematika	▪ Komprehensif II (mencakup 5 bidang)	1 x 240
	F i s i k a	▪ Termodinamika & Fisika Statistik ▪ Fisika Modern & Mekanika Kuantum	1 x 120 1 x 120
	K i m i a	▪ K i m i a A n o r g a n i k ▪ Kimia Fisika	1 x 120 1 x 120
	B i o l o g i	▪ K o m p r e h e n s i f I I I ▪ Komprehensif IV	1 x 120 1 x 120

4.4.9. Juri

- Juri pada seleksi tahap I terdiri atas staf pengajar pada Universitas Trunojoyo Madura yang ditetapkan oleh Rektor;
- Juri pada tahap II dan III adalah staf pengajar pada perguruan tinggi yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan;
- Juri bertugas menyusun dan menetapkan soal, menilai pekerjaan peserta, dan menetapkan pemenang.

4.4.10. Penghargaan

- Peserta yang lolos ke tahap II yang merupakan perwakilan dari masing-masing perguruan tinggi mendapatkan sertifikat dan uang pembinaan dari PT yang bersangkutan
- Peserta seleksi Tahap III akan mendapat sertifikat dari Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Para peraih medali akan memperoleh hadiah berupa dana pembinaan.
- Khusus peraih medali pada bidang matematika akan diseleksi kembali untuk mengikuti ajang *International Mathematics Competition* (IMC). Kesempatan seleksi IMC ini akan diberikan maksimum dua kali kepada setiap peserta.

4.4.11. Pendanaan

- Peserta tidak dipungut biaya pendaftaran.
- Seleksi pada Tahap I tingkat perguruan tinggi dan pembinaan untuk mengikuti seleksi Tahap II menjadi tanggung jawab perguruan tinggi masing-masing.
- Akomodasi dan transportasi seleksi Tahap II menjadi tanggung jawab perguruan tinggi pengirim. Panitia wilayah/regional hanya menyediakan makan siang dan atau snack untuk mahasiswa peserta.
- Akomodasi, konsumsi, dan transportasi peserta seleksi Tahap III akan ditanggung oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

4.5. Musabaqoh Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional

4.5.1. Latar Belakang

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu prinsip penyelenggaraan pendidikan adalah pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan, tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. Dalam rangka mewujudkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam tujuan pendidikan nasional itu, maka perlu adanya pembinaan mental dan spiritual bagi mahasiswa sebagai upaya untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan pemahaman dan penghayatan terhadap isi kandungan Al-Qur'an. Salah satu sarana mewujudkan hal itu adalah menyelenggarakan kegiatan Musabaqoh Tilawatil Qur'an Mahasiswa.

Al-Qur'an merupakan petunjuk kehidupan dan penentram hati dengan membaca, mendengar, menghafalkan, serta mengamalkan kandungannya. Banyak umat Islam khususnya mahasiswa di kampus-kampus yang memiliki kemampuan dalam membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an dengan baik. Mahasiswa sebagai generasi muda adalah generasi penerus bangsa dan agama. Setiap yang dilakukan oleh kaum muda melekat konsekuensi yang menghasilkan suatu karya abadi dan suatu yang berguna dalam fungsinya sebagai penopang Tri Dharma Pengguruan Tinggi.

Sebagai penggerak roda kehidupan masyarakat, hendaknya pemuda terutama mahasiswa harus senantiasa aktif dan mampu memberi angin segar bagi masyarakat sebagai bentuk pengabdian dan partisipasi dalam memperbaiki kondisi ruhiyah masyarakat. Dalam rangka mewujudkan prinsip-prinsip tersebut, maka perlu adanya pembinaan mental dan spiritual bagi para mahasiswa yang merupakan bibit utama pemuda sebagai upaya untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan pemahaman dan penghayatan terhadap isi kandungan Al-Qur'an.

4.5.2. Tujuan

- 1) Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dikalangan mahasiswa;
- 2) Meningkatkan pemahaman dan penghayatan isi kandungan al-Qur'an di kalangan mahasiswa dalam rangka meningkatkan keimanan & ketaqwaan Kepada Allah SWT;
- 3) Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa serta melestarikan seni dan budaya bangsa Indonesia membaca al-Qur'an (Qira'atil Qur'an), menghafalkan, memahami, menulis indah (Khath al-Qur'an, kaligrafi), serta menganalisis isi kandungannya sebagai upaya meningkatkan pemahaman al-Qur'an;
- 4) Memupuk ukhuwah Islamiyah antar peserta dengan seluruh Fakultas di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura dan menumbuhkan semangat pengabdian pada masyarakat dalam syiar Islam serta mempererat rasa persaudaraan sebagai warga negara kesatuan Republik Indonesia;
- 5) Memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya melalui kegiatan ekstra kurikuler, baik pada tingkat perguruan tinggi, wilayah, regional, nasional, maupun internasional.

4.5.3. Bidang Musabaqoh

Secara umum terdapat 13 (tiga belas) bidang yang dimusabaqohkan dalam kegiatan MTQ, antara lain:

- 1) Musabaqah Tilawatil Qur'an (TL)
adalah Lomba Membaca Al-Qur'an dengan bacaan Imam 'Ashim riwayat Hafsh dengan martabat mujawwad (juz 1 s/d juz 30).
- 2) Musabaqah Tartilil Qur'an (TQ)
adalah Lomba Tadarrus Al-Qur'an dengan bacaan murattal (juz 1 s/d juz 10)
- 3) Musabaqah Hifzhil Qur'an 1 juz (HQ01)
adalah Lomba Menghafal Al-Qur'an 1 juz (juz 1 atau juz 30).
- 4) Musabaqah Hifzhil Qur'an 5 Juz (HQ05)
adalah Lomba Menghafal Al-Qur'an 5 juz (juz 1 s/d juz 5).
- 5) Musabaqah Hifzhil Qur'an 10 Juz (HQ10)
adalah Lomba Menghafal Al-Qur'an 10 juz (juz 1 s/d juz 10).
- 6) Musabaqah Qira'at Sab'ah (QS)
adalah Musabaqah dengan bacaan riwayat Warsy atau Qalun dengan martabat mujawwad.
- 7) Musabaqah Fahmil Qur'an (FQ)
adalah Lomba pemahaman isi kandungan Al-Qur'an.
- 8) Musabaqah Syarhil Qur'an (SQ)
adalah Lomba analisis kajian tentang Al-Qur'an.
- 9) Musabaqah Khatthil Qur'an (KQ)
adalah Lomba menulis indah Al-Qur'an (kaligrafi).
- 10) Musabaqah Karya Tulis Ilmiah kandungan Al-Qur'an (KT).
adalah Lomba menulis karya ilmiah tentang ilmu pengetahuan dan kehidupan sosial yang di kaitkan dengan isi kandungan Al-Qur'an.
- 11) Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an dalam Bahasa Arab (DA).
adalah Perdebatan tentang suatu masalah yang disampaikan secara nalar dan argumentatif dalam bahasa Arab yang didalamnya mengandung unsur-unsur nilai yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist Nabi.
- 12) Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an dalam Bahasa Inggris (DI).
adalah Perdebatan tentang suatu masalah yang disampaikan secara nalar dan argumentatif dalam bahasa Inggris yang didalamnya mengandung unsur-unsur nilai yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist Nabi.
- 13) Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al-Qur'an (DK).
adalah Lomba perancangan perangkat lunak tentang karya aplikasi Al Qur'an, Hadist maupun karya Islam lainnya.

Sistem Musabaqah dilaksanakan dalam dua babak, yaitu babak penyisihan dan babak final, kecuali cabang Musabaqah Fahmil Qur'an yang dilaksanakan dalam tiga babak (penyisihan, semi final, dan final).

Maqra' atau soal musabaqah dibuat oleh Tim yang ditunjuk dan ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan yang terdiri dari unsur Perguruan Tinggi dan LPTQ Tingkat Nasional.

4.5.4. Ketentuan Setiap Bidang

4.5.4.1. Musabaqah Tilawatil Qur'an atau Lomba Membaca Al-Qur'an

- a. Musabaqah Tilawatil Qur'an adalah bidang lomba membaca Al-Qur'an dengan bacaan mujawwad, yaitu bacaan Al-Qur'an yang mengandung nilai ilmu membaca (tajwid), seni (lagu dan suara), dan etika (adab) membaca.
- b. Qira'at (bacaan) yang dilombakan adalah qira'at Imam Ashim riwayat Hafsh dengan martabat mujawwad.
- c. Maqra (materi bacaan) dari juz 1 - juz 30. Dalam babak penyisihan peserta wajib membaca maqra' yang ditetapkan oleh panitia dan pada babak final peserta finalis mengajukan 3 (tiga) maqra' pilihan, kemudian dewan hakim menetapkan salah satu dari tiga maqra' tersebut untuk dibaca finalis.
- d. Jumlah lagu minimal 5 (lima) macam lagu, untuk babak penyisihan lagu pertama adalah lagu Bayati/Husaini.
- e. Tahapan Musabaqah
 - 1) Babak Penyisihan
 - a) Maqra' ditetapkan oleh panitia kurang lebih 12 jam sebelum tampil
 - b) Penentuan giliran tampil setiap hari dilakukan sebelum acara musabaqah
 - c) Waktu tampil lomba: 7–10 menit
 - 2) Babak Final
 - a) Finalis diharuskan mengajukan tiga maqra' pilihannya yang berasal dari juz yang berbeda.
 - b) Maqra' yang diajukan oleh finalis harus disampaikan dewan hakim 12 (dua belas) jam sebelum tampil dan akan ditetapkan satu dari tiga maqra' yang diajukan finalis pada saat peserta naik mimbar tilawah
 - c) Maqra' yang dibaca pada babak final harus berbeda dengan maqra' yang dibaca pada babak penyisihan
 - d) Pada saat tampil, finalis membaca mushaf Al Qur'an (bukan hafalan)
 - e) Waktu lomba: 10–12 menit

4.5.4.2. Musabaqah Tartilil Qur'an

- a. Musabaqah Tartilil Qur'an adalah lomba membaca Al-Qur'an secara tadarrus dengan menggunakan qira'at Imam 'Ashim riwayat Hafs dan martabat murattal. Panjang bacaan ditentukan atas dasar banyaknya bacaan bukan lama waktu membaca.
- b. Peserta bersifat perorangan terdiri dari Putra (Qari') dan Putri (Qari'ah)
- c. Materi musabaqah adalah maqra' yang ditentukan langsung oleh Dewan Hakim pada saat peserta naik mimbar tilawah.
- d. Tahapan Musabaqah
 - 1) Babak Penyisihan
 - a) Maqra' yang dibaca ditetapkan oleh Dewan Hakim pada saat tampil sesuai dengan nomor urut tampil yang telah ditentukan
 - b) Penentuan giliran tampil setiap hari dilakukan sebelum acara musabaqah
 - c) Waktu tampil: 5–8 menit
 - 2) Babak Final

- a) Maqra' yang dibaca ditetapkan oleh Dewan Hakim pada saat tampil, namun berbeda dengan maqra' yang dibaca pada saat babak penyisihan.
- b) Penentuan giliran tampil setiap hari dilakukan sebelum acara musabaqah
- c) Waktu tampil: 5–8 menit

4.5.4.3. Musabaqah Qira'at Sab'ah (Riwayat Warsy atau Qalun)

- a. Musabaqah Qira'at Sab'ah adalah musabaqah membaca Al Qur'an dengan menggunakan ragam bacaan yang mempunyai nilai sanad mutawattir yang dinisbatkan kepada Imam qira'at tujuh (qira'at sab'ah). Dalam musabaqah ini hanya menggunakan qira'at riwayat Warsy atau Qalun.
- b. Maqra' (materi bacaan). Dalam babak penyisihan peserta wajib membaca maqra' yang ditetapkan oleh panitia dan pada babak final peserta finalis mengajukan 3 (tiga) maqra' pilihan dari maqra' yang ditetapkan panitia. Kemudian dewan hakim menetapkan salah satu dari tiga maqra' tersebut untuk dibaca finalis
- c. Daftar maqra' qira'at babak penyisihan dan babak final akan ditentukan 2 bulan sebelum pelaksanaan MTQMN dan akan diupload di laman panitia penyelenggaraan MTQMN.
- d. Jumlah lagu minimal 5 (lima) lagu, untuk babak penyisihan harus diawali lagu Bayati dengan 3 (tiga) tangga nada.
- e. Tahapan Musabaqah
 - 1) Babak Penyisihan
 - a) Maqra' ditetapkan oleh panitia 12 jam sebelum tampil
 - b) Penentuan giliran tampil setiap hari dilakukan sebelum acara musabaqah
 - c) Waktu lomba 7–10 menit
 - 2) Babak Final
 - a) Finalis diharuskan mengajukan tiga maqra' pilihannya yang berasal dari juz yang berbeda.
 - b) Maqra' yang diajukan oleh finalis harus disampaikan kepada majelis hakim dua belas jam sebelum tampil dan akan ditetapkan satu dari tiga maqra' yang diajukan finalis 30 menit sebelum tampil.
 - c) Maqra' yang dibaca pada babak final harus berbeda dengan maqra' yang dibaca pada babak penyisihan.
 - d) Pada saat tampil, finalis membaca mushaf bukan dihafal.
 - e) Waktu lomba 10–12 menit

4.5.4.4. Musabaqah Hifzhil Qur'an 1 juz, 5 juz, dan 10 juz

- a. Musabaqah Hifzhil Qur'an adalah bidang musabaqah menghafal Al-Qur'an dengan bacaan murattal dan menggunakan qira'at Imam Ashim riwayat Hafsh serta Mushaf Bahriah (Al-Qur'an Pojok)
- b. Peserta terdiri putra (Hafizh) dan putri (Hafizhah)
- c. Materi pertanyaan yang diambil:
 - i). untuk 1 juz adalah juz 1 atau juz 30,
 - ii). untuk 5 juz adalah juz 1 sampai dengan juz 5, dan
 - iii). untuk 10 juz adalah juz 1 sampai dengan juz 10

dengan panjang bacaan ditentukan Dewan Hakim berdasarkan lamanya waktu membaca. Jumlah pertanyaan untuk masing-masing peserta 1 juz adalah juz 1 atau juz 30, untuk 5 juz adalah juz 1 sampai dengan juz 5 sebanyak 3 soal untuk babak penyisihan dan 4 soal untuk babak final. Untuk 10 juz sebanyak 4 soal untuk babak penyisihan dan 5 soal untuk babak final.

d. Tahapan Musabaqah

1) Babak Penyisihan

- a) Paket soal ditentukan pada saat akan tampil
- b) Penentuan giliran tampil setiap hari dilakukan sebelum acara musabaqah

2) Babak Final

- a) Paket soal ditentukan pada saat akan tampil
- b) Penentuan giliran tampil sebelum acara final dilaksanakan

4.5.4.5. Musabaqah Fahmil Qur'an

a. Musabaqah Fahmil Qur'an adalah jenis lomba pemahaman atau pendalaman Al-Qur'an dengan penekanan pada pengungkapan ilmu Al-Qur'an dan pemahaman kandungan ayat dalam bentuk cerdas cermat.

b. Peserta beregu (dua atau tiga orang) yang salah seorang dari regu sebagai juru bicara.

c. Musabaqah dilakukan dengan menampilkan minimal tiga regu, dengan sistem gugur dalam babak penyisihan, semi final, dan final.

d. Materi pokok, yaitu materi kuliah pendidikan agama Islam di perguruan tinggi yang meliputi aqidah, syariah, akhlak, ulumul Qur'an, bahasa Arab, dan Inggris, menterjemahkan Al-Qur'an dan Hadist, kemasyarakatan, lingkungan hidup, kependudukan, kesejahteraan, kerukunan, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan lain-lain.

e. Materi tambahan meliputi ilmu tajwid, menjelaskan/mensyarahkan maksud ayat, ilmu tafsir, kisah-kisah dalam Al-Qur'an, sejarah Islam (Tarikh), sejarah perkembangan Islam di Indonesia, seni baca Al Qur'an dan lain-lain.

f. Materi disajikan dalam bentuk soal yang terdiri atas dua macam, yaitu soal regu dan soal lontaran (rebutan). Pelaksanaan secara rinci akan dijelaskan oleh panitia pada pertemuan teknis.

g. Tahapan Musabaqah

1) Persiapan

Tahap ini diawali dengan pendaftaran regu dan penentuan urutan tampil.

a) Penentuan materi

Setiap regu memperoleh soal regu sebanyak 10 soal dengan cara mengambil amplop soal yang telah disediakan. Selain itu dalam setiap penampilan diberikan soal lontaran sebanyak 10 soal yang diperebutkan oleh setiap regu yang tampil.

b) Penampilan

Posisi meja regu ditentukan 30 menit sebelum lomba dimulai.

c) Lamanya Penampilan

Lama penampilan tidak dihitung dengan waktu, melainkan dengan berakhirnya pertanyaan lontaran terakhir.

2) Babak Semi Final dan Babak Final

- a) Peserta yang tampil pada babak semi final adalah peserta yang memperoleh nilai tertinggi pada babak penyisihan yang pengaturannya disesuaikan dengan jumlah peserta.
- b) Peserta yang tampil pada babak final adalah peserta yang memperoleh nilai tertinggi pada babak semi final.

4.5.4.6. Musabaqah Syarhil Qur'an

- a. Musabaqah Syarhil Qur'an adalah bidang musabaqah yang mengungkapkan isi kandungan Al-Qur'an dengan cara menampilkan bacaan, puitisasi/terjemah dan uraian yang menunjukkan kesatuan yang serasi.
- b. Peserta terdiri atas tiga orang (boleh laki-laki semua atau perempuan semua atau campuran), seorang pembaca ayat, seorang pembaca terjemah/puitisasi, dan seorang pensyarah isi kandungan Al-Qur'an.
- c. Materi musabaqah adalah berbagai topik yang memiliki landasan ayat-ayat Al-Qur'an yang terdiri atas aqidah, ibadah, akhlak, kemasyarakatan/muamalah, dan lainnya.
- d. Tahapan Musabaqah
 - 1) Persiapan

Tahap iniawali dengan pendaftaran regu dan penentuan urutan tampil. Adapun penentuan topik bahasan ditetapkan sehari sebelum tampil.
 - 2) Pelaksanaan
 - a) Peserta tampil berdasarkan nomor urut tampil.
 - b) Waktu penampilan selama 12–17 menit
 - 3) Tata cara penampilan
 - a) Setiap peserta tampil di panggung secara bersama dalam satu regu
 - b) Ucapan salam disampaikan oleh pensyarah di awal dan diakhir penampilan
 - c) Urutan penyajian adalah pembaca ayat, penerjemah, dan pensyarah. Pensyarah bisa berfungsi sebagai pengatur teknik panggung
 - 4) Babak Final
 - a) Penentuan regu yang masuk babak final berdasarkan perolehan nilai tertinggi, yaitu sebanyak 3 (tiga) regu
 - b) Materi pokok bahasan (topik) diberikan paling lambat 12 jam sebelum tampil dengan cara diundi, dan materi (topik) tersebut berbeda dengan yang disajikan pada babak penyisihan
 - c) Majelis Hakim menentukan nilai regu berdasarkan urutan nilai tertinggi.

4.5.4.7. Musabaqah Khaththil Qur'an

- a. Musabaqah Khaththil Qur'an adalah bidang musabaqah menulis indah Al-Qur'an yang menekankan kebenaran dan keindahan tulisan menurut kaidah khath yang baku. Golongan yang dimusabaqahkan adalah golongan dekorasi.
- b. Peserta bersifat perorangan (putra dan putri)
- c. Materi musabaqah adalah ayat-ayat tertentu yang akan disampaikan panitia pada saat pelaksanaan musabaqah dengan menggunakan kombinasi gaya tulisan khath seperti Naskhi, Riq'iy, Tsulutsi, Diwani, Farisi, Kufi dan Diwani Jali.

- d. Tempat lomba merupakan arena yang antar peserta harus diberikan jarak yang cukup, menghadap ke satu arah (tidak berhadapan).
- e. Perlengkapan peserta seperti meja, kursi, dan media papan/triplek disiapkan panitia
- f. Perlengkapan seperti mistar, cat berwarna, pena gambar dan perlengkapan lainnya disiapkan oleh masing-masing peserta.
- g. Tahapan Musabaqah
 - 1) Persiapan
Penentuan meja peserta dilaksanakan 30 menit sebelum musabaqah dimulai.
 - 2) Pelaksanaan
 - a) Peserta ditempatkan sesuai dengan nomor peserta pada meja dan peserta mendapatkan perlengkapan.
 - b) Panitia membagikan ayat-ayat Al-Qur'an yang dilombakan
 - c) Waktu yang disediakan selama 8 jam
 - 3) Babak Penyisihan diikuti oleh seluruh peserta
 - 4) Babak Final diikuti oleh peserta yang memperoleh nilai tertinggi pada babak penyisihan, yang terdiri dari 6 orang peserta Putra dan 6 orang peserta Putri.
- h. Penilaian peserta berdasarkan urutan nilai tertinggi yang diberikan oleh Dewan Hakim.

4.5.4.8. Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an

- a. Setiap Perguruan Tinggi hanya dapat mengirimkan 1 (satu) regu maksimal 2 orang dengan 1 (satu) karya tulis ilmiah yang ditulis sesuai dengan jumlah peserta yang mengikutinya
- b. Tema Karya Tulis Ilmiah
 - 1) Al-Qur'an dan revolusi mental
 - 2) Al-Qur'an dan entrepreneurship
 - 3) Al-Qur'an dan kepemimpinan
 - 4) Al-Qur'an dan teknologi kedokteran
 - 5) Al-Qur'an dan anti-korupsi
 - 6) Al-Qur'an dan pelestarian lingkungan
 - 7) Al-Qur'an dan Narkoba dan Penyalahgunaan Zat Adiktif (NAPZA)
- c. Judul karya tulis: bebas dengan mengacu pada ketujuh tema di atas.
- d. Sifat dan isi tulisan, pembimbingan, dan pedoman penulisan karya tulis mengacu pada pedoman umum Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tertulis (PKM-GT) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran Pendidikan Tinggi

4.5.4.9. Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an dalam Bahasa Arab

- a. Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an dalam bahasa Arab adalah kegiatan adu argumentasi antara tim afirmatif (mendukung topik) dan tim negatif (tidak mendukung topik) terhadap permasalahan yang dibahas berdasar Al-Qur'an dan Hadits Nabi.
- b. Peserta Musabaqah ini diikuti beregu yang terdiri dari 2 orang
- c. Setiap kafilah (perguruan tinggi) mengirimkan hanya 1 (satu) regu.
- d. Topik/motion Debat Ilmiah Kandungan Al Qur'an akan disampaikan pada saat technical meeting.
- e. Metode debat menggunakan sistem debat NUDC (National University Debating Championship) khas MTQ.

- f. Sistem yang digunakan dalam MTQ Mahasiswa Nasional adalah British Parliamentary (BP). Format lomba dengan sistem ini dalam setiap sesi debat terdapat 4 regu debat, 2 regu mewakili pihak Government, yang terdiri atas Opening Government (OG) dan Closing Government (CG); 2 regu mewakili pihak Opposition, yang terdiri atas Opening Opposition (OO) dan Closing Opposition (CO). Masing-masing regu terdiri atas dua orang peserta debat. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran lomba debat.

4.5.4.10. Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an Dalam Bahasa Inggris

- a. Debat Ilmiah Kandungan Al-Qur'an dalam Bahasa Inggris adalah kegiatan adu argumentasi antara tim afirmatif (mendukung topik) dan tim negatif (tidak mendukung topik) terhadap permasalahan yang dibahas berdasar Al-Qur'an dan Hadist Nabi.
- b. Peserta Musabaqah ini diikuti beregu yang terdiri dari 2 orang.
- c. Setiap kafilah (perguruan tinggi) mengirimkan hanya 1 (satu) regu.
- d. Topik/motion Debat Ilmiah Kandungan Al Qur'an akan disampaikan pada saat technical meeting.
- e. Metode debat menggunakan sistem debat NUDC (National University Debating Championship) khas MTQ.
- f. Sistem yang digunakan dalam MTQ Mahasiswa Nasional adalah British Parliamentary (BP). Format lomba dengan sistem ini dalam setiap sesi debat terdapat 4 regu debat, 2 regu mewakili pihak Government, yang terdiri atas Opening Government (OG) dan Closing Government (CG); 2 regu mewakili pihak Opposition, yang terdiri atas Opening Opposition (OO) dan Closing Opposition (CO). Masing-masing regu terdiri atas dua orang peserta debat. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran lomba debat.

4.5.4.11. Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al-Qur'an

Musabaqah Desain Aplikasi Komputer Al-Qur'an merupakan bidang lomba aplikasi perangkat lunak tentang karya aplikasi Al Qur'an, Hadist maupun karya Islam lainnya, dengan ketentuan:

- a. Peserta Musabaqah ini diikuti beregu yang terdiri maksimal 3 orang anggota.
- b. Setiap kafilah hanya mengirimkan 1 (satu) regu dengan 1 (satu) karya.
- c. Tidak ada batasan platform untuk perlombaannya dan dapat berupa aplikasi desktop, mobile, web, games, dll.
- d. Karya dapat berupa pengembangan tugas kuliah yang terkait dengan kegiatan akademik kurikuler pada program studi yang diikuti anggota regu peserta.
- e. Karya belum pernah mendapatkan penghargaan pada kontes lain yang sejenis, baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional.
- f. Setiap regu mengirimkan sebuah proposal dan video yang menjelaskan karya yang dibuat.
- g. Video berdurasi 4-10 menit yang menyajikan profil regu pengembang aplikasi, deskripsi singkat dari aplikasi yang dibuat, bagaimana aplikasi dimanfaatkan, dan bagaimana aplikasi tersebut digunakan oleh pengguna.
- h. Video karya desain aplikasi wajib diunggah di laman: www.youtube.com dengan menyertakan URL di dalam proposal.
- i. Proposal yang dituliskan dalam 10-15 halaman ukuran kertas A4 font Times New Roman 12, spasi 1,5 dengan format sebagai berikut:

- 1) Judul Aplikasi
 - 2) Latar Belakang
 - 3) Tujuan dan Manfaat
 - 4) Batasan
 - 5) Metode
 - 6) Analisis dan Desain
 - 7) Implementasi
 - 8) Show Case
 - 9) Dokumentasi
- j. Proposal dalam bentuk softcopy dikirim melalui alamat email ke panitia Penyelenggara sampai dengan batas waktu yang ditentukan.
- k. Kriteria umum penilaian terdiri dari aspek inovasi; dampak penggunaan aplikasi terhadap pengguna/masyarakat; potensi keberlanjutan penggunaan aplikasi oleh pengguna; antarmuka dan kemudahan dalam penggunaan; proses pengembangan aplikasi yang mengikuti metode pengembangan perangkat lunak yang baik; kesesuaian dengan tema penyelenggaraan MTQMN setiap tahun.

Sistem seleksi dari Musabaqah Desain Aplikasi Komputer AI-Qur'an dilakukan dua tahap:

- a) Seleksi babak penyisihan yang diikuti oleh seluruh peserta dengan cara mengirimkan karya sesuai ketentuan diatas.
- b) Hasil seleksi babak penyisihan akan diumumkan
- c) Seleksi babak final diikuti oleh 30 karya terbaik yang lolos seleksi babak penyisihan.
- d) Seleksi babak final dilaksanakan pada saat pelaksanaan Musabaqah Desain Aplikasi Komputer AI-Qur'an dan setiap regu diwajibkan mempresentasikan dan memperagakan karyanya di hadapan Majelis Hakim Musabaqah Desain Aplikasi Komputer AI-Qur'an.
- e) Pada babak final, setiap regu mempresentasikan dan memperagakan karya di hadapan Majelis Hakim selama maksimal 15 menit dan dilanjutkan dengan tanya jawab.

4.5.5. Ketentuan Seleksi

- 1) Perguruan Tinggi peserta adalah perguruan tinggi yang terdaftar pada laman PD DIKTI;
- 2) Peserta adalah mahasiswa aktif yang terdaftar pada perguruan tinggi dan terdaftar pada pada laman PD DIKTI;
- 3) Peserta adalah mahasiswa Program Sarjana dan Diploma dengan umur maksimum 24 tahun pada tanggal pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional;
- 4) Peserta adalah mahasiswa yang masih aktif di perguruan tinggi dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) atau Surat aktif dan surat pembayaran SPP terakhir pada tahun pelaksanaan kegiatan;
- 5) Peserta harus mendapatkan Surat rekomendasi atau Surat Tugas yang dikeluarkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi;
- 6) Mahasiswa peserta harus terdaftar dan tergabung dalam satu kafilah Universitas yang bersangkutan;
- 7) Setiap peserta hanya boleh mengikuti 1 (satu) bidang musabaqah;
- 8) Musabaqah yang bersifat beregu harus beranggotakan mahasiswa yang berasal dari satu perguruan tinggi yang sama;

- 9) Peserta yang telah mendapat pengesahan dari panitia tidak dapat diganti;
- 10) Panitia memberikan ID Card kepada peserta yang telah memenuhi persyaratan;
- 11) Peserta dinyatakan gugur apabila tidak memenuhi persyaratan;
- 12) Peserta yang pernah menjadi pemenang satu pada satu bidang lomba MTQ Nasional Mahasiswa sebelumnya tidak dibenarkan mengikuti pada MTQ Mahasiswa Nasional berikutnya;

4.5.6. Perhakiman MTQ

4.5.6.1. Pengertian

- 1) Perhakiman adalah ketentuan dan proses pelaksanaan penilaian terhadap penampilan dan penyajian peserta dalam musabaqah dan penetapan hasil musabaqah;
- 2) Hakim adalah perorangan yang melakukan penilaian terhadap penampilan peserta dan penetapan hasil musabaqah;
- 3) Majelis Hakim adalah tim penilai musabaqah yang bertanggungjawab terhadap bidang musabaqah tertentu;
- 4) Dewan hakim adalah tim penilai yang bertanggungjawab terhadap semua bidang musabaqah;
- 5) Jumlah anggota majelis hakim disetiap bidang disesuaikan dengan kebutuhan;
- 6) Panitera adalah perangkat perhakiman yang bertugas menyelenggarakan administrasi majelis hakim;
- 7) Tim pengawas adalah satuan kerja pengawasan yang menyangkut perhakiman dengan komposisi Ketua, Wakil ketua, Sekretaris dan Anggota sesuai kebutuhan. Tim pengawas Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

4.5.6.2. Organisasi Perhakiman

Organisasi perhakiman adalah pelaksana yang bertugas menilai penampilan dan penyajian peserta Musabaqah yang selanjutnya disebut Dewan Hakim, terdiri dari:

- 1) Unsur Pimpinan Dewan Hakim terdiri dari:
 - a. Ketua Dewan Hakim
 - b. Wakil Ketua Dewan Hakim
 - c. Sekretaris Dewan Hakim
 - d. Wakil Sekretaris Dewan Hakim
 - e. Ketua Majelis Hakim
- 2) Unsur Majelis Dewan Hakim
 - a. Ketua Majelis yang merangkap sebagai anggota
 - b. Anggota Majelis Hakim yang melakukan penilaian
 - c. Panitera

4.5.6.3. Pembentukan Dewan Hakim Dan Pengawas MTQ

- 1) Dewan Hakim dan Tim Pengawas dibentuk berdasarkan Surat Keputusan yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan;
- 2) Dewan Hakim dan Tim Pengawas dibentuk menjelang Musabaqah dan berakhir sampai selesai kegiatan Musabaqah;

- 3) Seluruh anggota Dewan Hakim sebelum melaksanakan tugas, dilantik dan mengangkat sumpah dihadapan pejabat yang berwenang;
- 4) Hal-hal yang perlu dipertimbangkan untuk mengangkat seorang Hakim pada MTQ Mahasiswa Nasional adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kapasitas ilmu pengetahuan dan keahlian yang memadai dalam perhakiman sesuai materi yang akan dinilai.
 - b. Bersikap jujur, adil, objektif dan bertanggungjawab dalam melaksanakan penilaian.
 - c. Teliti dan cermat serta tidak melakukan perbuatan yang tercela di dalam memberikan nilai
 - d. Memperhatikan latar belakang pendidikan dan faktor usia.

4.5.6.4. Tugas Dan Wewenang Dewan Hakim

- 1) Pimpinan Dewan
 - A. Ketua Dewan Hakim
 - a) Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Majelis Hakim dalam melaksanakan tugasnya;
 - b) Melakukan pengawasan internal terhadap semua anggota Dewan Hakim;
 - c) Membagi tugas kepada Ketua Majelis Hakim dengan bidang-bidang penilaian tertentu;
 - d) Membuat tata tertib Dewan Hakim;
 - e) Memimpin rapat pleno Dewan Hakim dan melakukan simulasi;
 - f) Menetapkan dan mengumumkan peserta baik perorangan maupun beregu yang berhak mengikuti babak final;
 - g) Menetapkan urutan juara pada babak final dan juara umum melalui rapat koordinasi dan rapat paripurna;
 - h) Membacakan keputusan Dewan Hakim tentang para juara dan juara umum pada acara penutupan MTQ Mahasiswa Nasional;
 - i) Melaporkan secara tertulis hasil Musabaqah kepada Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan melalui Ketua Panitia;
 - j) Apabila Ketua Dewan Hakim berhalangan, maka tugas dan wewenangnya dilaksanakan oleh Wakil Ketua Dewan;
 - B. Wakil Ketua Dewan Hakim
 - a) Membantu Ketua Dewan dalam melaksanakan tugasnya;
 - b) Mewakili Ketua Dewan untuk menjalankan tugas dan wewenangnya apabila Ketua Dewan berhalangan.
 - C. Sekretaris Dewan Hakim
 - a) Melaksanakan tugas keadministrasian Dewan;
 - b) Mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan penilaian;
 - c) Menyiapkan draf Surat Keputusan (SK) tentang pemenang lomba baik untuk juara dan juara umum.
 - D. Wakil Sekretaris Dewan Hakim
 - a) Membantu Sekretaris Dewan Hakim dalam melaksanakan tugasnya;
 - b) Mewakili Sekretaris Dewan Hakim untuk menjalankan tugas dan kewenangannya, apabila Sekretaris Dewan Hakim berhalangan.
 - E. Anggota Dewan Hakim

Membantu pekerjaan yang ditugaskan oleh Ketua atau Wakil ketua Dewan Hakim, maupun oleh Sekretris atau Wakil Sekretaris Dewan Hakim

2) Pimpinan Majelis

A. Ketua Majelis Hakim

- i. Mengkoordinir seluruh kegiatan para Hakim dalam melakukan penilaian untuk satu bidang lomba;
- ii. Menentukan peserta yang berhak untuk mengikuti seleksi lebih lanjut, maupun yang dinyatakan sebagai pemenang untuk satu bidang lomba;
- iii. Melaporkan hasil penilaian secara tertulis kepada Ketua Dewan Hakim;
- iv. Menetapkan seorang Hakim penilai untuk bertugas sebagai pengatur waktu atau sebagai Hakim penanya.

B. Panitera Majelis Hakim

- i. Melaksanakan keadministrasian Majelis Perhakiman;
- ii. Mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan penilaian dalam satu rangkaian lomba.

C. Anggota Majelis (Hakim)

- i. Menilai penampilan peserta yang dilakukan secara individual;
- ii. Melaporkan hasil penilaian secara tertulis kepada Ketua Majelis.

4.5.7. Ketentuan Kejuaraan

A. Penentuan Finalis

- a. Majelis Hakim menentukan 3 (tiga) peserta yang memperoleh nilai tertinggi sebagai finalis kecuali pada bidang Khaththil Qur'an jumlah finalisnya 6 orang peserta Putra dan 6 orang peserta Putri.
- b. Anggota Majelis Hakim yang berasal dari perguruan tinggi yang sama dengan mahasiswa peserta final, harus diganti dengan anggota Majelis Hakim yang lain.

B. Penentuan Pemenang

- a. Berdasarkan ranking nilai para finalis yang ditentukan oleh Majelis Hakim, maka peserta yang mendapat nilai tertinggi dinyatakan sebagai pemenang pertama dan seterusnya sesuai dengan ranking.
- b. Apabila terdapat dua atau lebih finalis yang memperoleh nilai yang sama, maka pemenangnya ditetapkan berdasarkan ketentuan yang telah diatur dalam penentuan finalis.

C. Penentuan Juara Umum

- a. Juara umum ditetapkan oleh Dewan Hakim melalui sidang pleno, bukan oleh Majelis Hakim;
- b. Juara umum adalah peserta yang memperoleh jumlah nilai tertinggi dari semua jenis bidang lomba dengan perolehan angka sebagai berikut:
 - 1) Pemenang pertama nilai 5 poin
 - 2) Pemenang kedua nilai 3 poin
 - 3) Pemenang ketiga nilai 1 poin
- c. Apabila nilai juara umum ada yang sama, maka juaranya ditetapkan berdasarkan nilai tertinggi dari bidang Musabaqah Tilawatil Qur'an. Apabila masih terjadi kesamaan nilai,

- maka penentuan berdasarkan nilai tertinggi sesuai dengan urutan pada bidang Musabaqah yang telah ditentukan dalam buku pedoman penyelenggaraan MTQMN;
- d. Apabila bidang musabaqah yang diperlombakan pesertanya kurang dari 10 (sepuluh), maka bidang Musabaqah tersebut tidak diperhitungkan dalam penentuan juara umum;
 - e. Perguruan tinggi yang diikutsertakan untuk nominasi juara umum adalah perguruan tinggi yang mengikuti bidang Musabaqah Tilawatil Qur'an.

4.6. Kontes Robot Indonesia (KRI)

Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi pada tahun 2018 kembali mengkoordinasikan Kontes Robot Indonesia (KRI) sebagai ajang kompetisi rancang bangun dan rekayasa dalam bidang robotika, yang pelaksanaannya terdiri dari 5(lima) divisi, yaitu

1. Kontes Robot ABU Indonesia (KRAI),
2. Kontes Robot Pemadam Api Indonesia (KRPAI) tipe Berkaki,
3. Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) tipe Beroda,
4. Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) tipe Humanoid, dan
5. Kontes Robot Seni Tari Indonesia (KRSTI)

Pelaksanaan KRI dilakukan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi yang ditunjuk khusus untuk pelaksanaan Kontes tingkat regional dan Kontes tingkat Nasional. Kontes Robot Indonesia 2018 (KRI-2018) akan diselenggarakan secara bertahap dimulai dengan Kontes Regional di 4(empat) wilayah yaitu Bandar Lampung, Bandung*, Semarang, dan Surabaya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Tim Pemenang dan Sejumlah Tim Peserta terbaik dari ke-empat Kontes Regional akan diundang untuk ikutserta dalam Kontes Nasional KRI-2018 yang akan berlangsung pada tanggal 28 Juni - 01 Juli 2018 di ITS Surabaya.

Pemenang Juara pertama kontes Nasional KRAI-2018 akan ditunjuk untuk mewakili Indonesia dalam ABU Robocon 2018 yang dilaksanakan di Ninh Binh, Vietnam. Pemenang Juara Pertama kontes Nasional KRPAI-2018 akan ditunjuk mewakili Indonesia dalam Kontes robot "Trinity College International Robot Contest" di Trinity College-Hartford-Connecticut, Amerika Serikat. Pemenang Juara Pertama kontes Nasional KRSBI-2018 Humanoid, akan ditunjuk mewakili Indonesia dalam Kontes robot International ROBOCUP di Canada. Sedangkan untuk KRSTI dan KRSBI_Beroda belum diatur affiliasinya. Untuk jelasnya silahkan mengacu kepada panduan masing-masing divisi.

4.6.1. Tujuan Kontes Robot Indonesia (KRI)

- 1) Menumbuh-kembangkan dan meningkatkan kreatifitas mahasiswa di Perguruan Tinggi
- 2) Mengaplikasikan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ke dalam dunia nyata
- 3) Meningkatkan kepekaan mahasiswa dalam pengembangan bidang teknologi robotika
- 4) Memperkenalkan unsur-unsur seni dan budaya bangsa Indonesia khususnya seni tari yang telah terkenal di bumi pertiwi kepada mahasiswa di Perguruan Tinggi.
- 5) Membudayakan iklim kompetitif dilingkungan perguruan tinggi.
- 6) Menentukan tim terbaik dari empat wilayah sebagai wakil untuk mengikuti kontes robot nasional KRI-2018.
- 7) Menentukan duta bangsa untuk mewakili Indonesia dalam Internasional untuk KRAI, KRPAI dan KRSBI-H.

4.6.2. Waktu dan tempat Pelaksanaan

KRI-2018 akan dilaksanakan dua tahap, Tahap pertama dilaksanakan pertandingan secara Regional dan tahap kedua dilaksanakan pertandingan tingkat Nasional. Pertandingan KRI 2018 tingkat Regional dilaksanakan bertempat di Empat kota, yaitu, Bandar Lampung, Bandung*, Semarang, dan Surabaya dengan jadwal berurutan sebagai berikut:

1. Tanggal 19-21 April 2018; Regional 3; Universitas PGRI Semarang; di Semarang
2. Tanggal 26-28 April 2018; Regional 1; Universitas Lampung; di Bandar Lampung
3. Tanggal 03-05 Mei 2018; Regional4; Universitas Airlangga; di Surabaya
4. Tanggal 10-12 Mei 2018; Regional 2; Poltek Negeri Bandung di Bandung*

Tim-tim terbaik dari KRI tingkat Regional, akan diundang untuk mengikuti Pertandingan KRI tingkat Nasional yang akan dilaksanakan pada tanggal 28 Juni - 1 Juli 2018 bertempat di Institut Teknologi Sepuluh Nopember di Surabaya. Tim unggulan ini ditentukan sesuai dengan ketentuan dalam divisi masing-masing. Tim peserta yang diundang untuk mengikuti Kontes Nasional KRI 2018 akan mendapat bantuan biaya pembinaan dan bantuan biaya transportasi kelas ekonomi dari lokasi Perguruan Tinggi ke lokasi Kontes Nasional.

Akomodasi peserta selama kontes regional akan disediakan oleh Panitia pelaksana kontes regional, sedangkan untuk peserta kontes nasional KRI-2018 akan disediakan oleh panitia kontes Nasional.

4.6.3. Peserta Dan Persyaratan

KRI 2018 dapat diikuti tim mahasiswa dari institusi atau perguruan tinggi Negeri dan perguruan tinggi Swasta yang terdaftar di Kemenristekdikti Ditjen Belmawa. Jumlah anggota tim mengacu kepada panduan khusus masing-masing divisi. Setiap tim terdiri dari mahasiswa dengan dosen pembimbing sesuai dengan divisi masing-masing, yang ditentukan sebagai berikut:

Tabel 40
Ketentuan Tim Setiap Divisi KRI

No	D i v i s i	M a h a s i s w a	P e m b i m b i n g
1	D i v i s i K R A I	3(tiga) Mahasiswa	1(satu) Dosen Pembimbing
2	D i v i s i K R P A I	2(dua) Mahasiswa	1(satu) Dosen Pembimbing
3	Divisi KRSBI Beroda	4(empat) Mahasiswa	1(satu) Dosen Pembimbing
4	Divisi KRSBI Humanoid	4(empat) Mahasiswa	1(satu) Dosen Pembimbing
5	D i v i s i K R S T I	3(tiga) Mahasiswa	1(satu) Dosen Pembimbing

- 1) Peserta adalah mahasiswa program studi Sarjana atau Diploma perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
- 2) Persyaratan:

- a. Setiap Tim calon peserta harus mengajukan proposal kepada panitia pusat KRI2018 dengan persetujuan Wakil Rektor/Ketua/Direktur Bidang-Kemahasiswaan masing-masing Perguruan Tinggi.
- b. Borang Pendaftaran/proposal (Application Form) dapat dilihat pada pedoman masing-masing divisi. Proposal merupakan Registrasi awal yang harus diajukan Calon Peserta kepada Panitia KRI-2018.
- c. Setiap tim calon peserta harus mengunggah softcopy proposal dalam format pdf secara on-line melalui alamat Website: <https://kontesrobotindonesia.id> dan juga wajib mengirimkan softcopy ke alamat email: harunnasrullah@kontesrobotindonesia.id. Ukuran file softcopy maksimal 2(dua) Mbyte termasuk scan copy surat pengantar resmi dari pimpinan perguruan tinggi, dengan nama file "nama DIVISI_NamaPT_NamaTim".
- d. Setiap Tim calon peserta juga wajib mengirimkan hardcopy 1(satu) setproposal ke alamat Ditmawa. Masing-masing proposal harus dijilid rapi dengan warna kulit(cover) sesuai dengan ketentuan: (1) Divisi KRAI warna kulit/coverMerah Muda; (2) Divisi KRPAI warna kulit/coverHijau Muda; (3) Divisi KRSBI Berodawarna kulit/coverPutih; (4) Divisi KRSBI Humanoid warna kulit/coverBiru Muda; (5) Divisi KRSTI warna kulit/coverKuning.
- e. Setiap Perguruan Tinggi hanya diperkenankan untuk mengirim satu Tim peserta untuk masing-masing divisi.

4.6.4. Mekanisme Dan Tempat Seleksi

Mekanisme seleksi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- 4) Tahap I
Evaluasi tahap pertama merupakan evaluasi administratif. Proposal yang diterima dan disetujui oleh panitia pusat akan diberitahukan kepada calon peserta melalui surat pemberitahuan ke alamat masing-masing PT dan melalui website Panitia pusat sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
- 5) Tahap II
Evaluasi tahap kedua dilakukan melalui laporan kemajuan dalam rekaman Video yang dibuat oleh peserta.
- 6) Tahap III (Tingkat Regional)
Evaluasi tahap ketiga dilakukan melalui pertandingan KRI tingkat regional yang akan dilaksanakan di empat lokasi. Regional 1 (area Sumatera), Regional 2 (area Jawa bagian barat, Kalimantan bagian barat, dan Sulawesi), Regional 3 (area Jawa bagian tengah, Kalimantan bagian timur dan selatan), dan Regional 4 (area Jawa bagian timur, Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua).

4.6.5. Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan Kontes Robot Indonesia secara umum dijelaskan pada tabel 41 di bawah ini.

Tabel 41
Jadwal Kegiatan KRI

NO	K E G I A T A N	W A K T U	K E T E R A N G A N
1	S e l e k s i T a h a p I	Januari	di D i r m a w a
2	Pengumuman Hasil Seleksi Tahap I	Januari	di D i r m a w a
3	Pendaftaran Peserta Tahap II	M a r e t	di D i r m a w a
4	S e l e k s i T a h a p I I	M a r e t	di D i r m a w a
5	Pengumuman Hasil Seleksi Tahap II	M a r e t	di D i r m a w a
6	Penyelenggaraan Seleksi Tahap III (Regional)	M e i	Di Regional masing-masing
7	Penyelenggaraan Seleksi Tahap IV(Nasional)	J u l i	Tempat ditentukan panitia KRI pusat

4.6.6. Kategori

4.6.6.1. Kategori Kontes Robot Abu Indonesia (KRAI)

Kontes Robot ABU Indonesia (KRAI) mengacu pada ABU Asia-Pacific Robot Contest Vietnam. Tema KRAI adalah “Lempar Bola Berkah”. Pada kontes ini terdapat dua robot yang bekerja sama untuk melempar bola melalui ring untuk mencapai “Rong Bay”.

4.6.6.2. Kategori Kontes Robot Pemadam Api Indonesia (KRPAI)

Kontes Robot Pemadam Api Indonesia (KRPAI) mengacu pada Trinity College International Robot Contest (TCIRC). Suatu robot dengan penggerak kaki bekerja di lapangan yang mensimulasikan rumah dengan misi menemukan dan memadamkan api lilin.

4.6.6.3. Kategori Kontes Robot Seni Tari Indonesia (KRSTI)

menampilkan robot humanoid yang dapat menari berdasarkan gerakan seni tari dan budaya bangsa di Indonesia. Robot menari dengan diiringi musik mengirim dan memperlihatkan gerakan wajib sesuai dengan tema KRSTI 2018, yaitu “Robot Penari Remo”.

4.6.6.4. Kategori Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) HUMANOID

Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) Humanoid mengacu pada divisi KidSize RoboCup Soccer Humanoid League. Tema KRSBI 2018 adalah “Liga Sepakbola Robot Humanoid menuju tahun 2050”. Aturan kontes diambil dari RoboCup Soccer Humanoid League Laws of the Game 2016/2017

4.6.6.5. Kategori Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) BERODA

Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) Beroda mengacu pada divisi Middle Size League (MSL) RoboCup Soccer League. Tema KRSBI 2018 adalah “Sepak Bola Robot Menuju Liga Sepakbola Robot Tahun 2050”. Aturan kontes diambil dari Middle Size Robot League Rules and Regulations for 2017

4.6.7. Penghargaan

- 1) Peserta seleksi Tahap III akan mendapat sertifikat dari Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Para peraih juara akan memperoleh hadiah berupa trophi dan dana pembinaan.
- 2) Peserta seleksi Tahap IV akan mendapat sertifikat dari Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Para peraih juara akan memperoleh hadiah berupa trophi dan dana pembinaan. Khusus juara 1 akan mewakili Indonesia di kontes robot tingkat internasional

4.6.8. Pendanaan

- 1) Peserta dipungut biaya penginapan.
- 2) Seleksi pada Tahap I tingkat perguruan tinggi dan pembinaan untuk mengikuti Tahap II menjadi tanggung jawab perguruan tinggi masing-masing.
- 3) Akomodasi dan transportasi seleksi Tahap III menjadi tanggung jawab perguruan tinggi pengirim. Panitia wilayah/regional hanya menyediakan makan dan atau snack untuk mahasiswa peserta.
- 4) Akomodasi, dan transportasi peserta seleksi Tahap menjadi tanggung jawab perguruan tinggi pengirim. Panitia Nasional hanya menyediakan Konsumsi untuk mahasiswa peserta.

4.7. Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI)

4.7.1. Tujuan Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI)

- 1) Meningkatkan minat mahasiswa dalam bidang robotika dan teknologi penerbangan khususnya pesawat tanpa awak (Autonomos).
- 2) Mendorong peningkatan kemampuan akademik dan memperluas wawasan mahasiswa dalam bidang aeromodelling.
- 3) Mendorong peningkatan kualitas dan memperluas wawasan mahasiswa untuk menjadi mahasiswa yang aktif, baik dibidang akademik maupun non akademik.
- 4) Memberikan peran dan kontribusi mahasiswa dalam mengatasi dan pengiriman bantuan untuk bencana alam seperti Drone (Vertical take off landing), pemetaan tanah seperti pesawat fixed wing dan perkembangan teknologi seperti Technology Development.
- 5) Menjadi sarana promosi dan meningkatkan daya tarik mahasiswa untuk menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai negara maritim.

4.7.2. Peserta Dan Persyaratan

- 1) Peserta adalah mahasiswa:
 - a) Program studi Sarjana atau Diploma perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
 - b) Maksimal semester 8;
 - c) Terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) <http://forlap.ristekdikti.go.id>;
 - d) Belum lulus sampai dengan tanggal 31 Agustus 2018;
 - e) Berasal dari bidang ilmu robotika atau yang relevan.
- 2) Peserta seleksi Tahap II adalah peserta terbaik hasil seleksi Tahap I dan mendapatkan rekomendasi dari pemimpin perguruan tinggi bidang kemahasiswaan

4.7.3. Pendaftaran Peserta

- 1) Tahap I: pengiriman proposal berupa softfile dan hardware kepada Panitia Kontes Robot Terbang Indonesia di Jakarta pusat melalui kantor pos.
- 2) Tahap II: pengiriman laporan perkembangan pesawat/robot berupa softfile dan hardfile dan video progres pesawat/robot kepada Panitia Kontes Robot Terbang Indonesia di Jakarta pusat melalui kantor pos.

4.7.4. Mekanisme Dan Tempat Seleksi

Mekanisme seleksi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1) Tahap I (Tingkat Nasional)

Masing masing dari perguruan tinggi di seluruh Indonesia baik PTN maupun PTS mengirimkan 1 proposal dari tiap tiap divisi/kategori lomba berupa softfile dan hardfile kepada Panitia Kontes Robot Terbang Indonesia di Jakarta pusat. Dalam proposal tersebut akan dijelaskan terkait wahana pesawat dan juga komponen yang akan dipakai ketika lomba. Kemudian proposal tersebut akan di cek satu persatu oleh panitia. Hasil seleksi tahap I akan dipublikasikan melalui laman: <http://belmawa.ristekdikti.go.id> atau bisa juga di cek di web kampus yang ditunjuk sebagai penyelenggara lomba oleh dikti.

2) Tahap II (Nasional)

Pada seleksi tahap II masing masing dari perguruan tinggi mengirimkan laporan perkembangan pesawat yang sudah dibuat dari tiap tiap divisi/kategori lomba berupa softfile dan hardfile serta mengirimkan progress dari pesawat berupa video. Dari video tersebut akan dilihat oleh panitia, apakah sudah sesuai dan bisa mencapai target/misi seperti yang ditentukan oleh panitia lomba. Hasil seleksi tahap II akan dipublikasikan melalui laman: <http://belmawa.ristekdikti.go.id>

4.7.5. Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI) secara umum dijelaskan pada tabel 42 di bawah ini.

Tabel 42
Jadwal Kegiatan KRTI

NO	K E G I A T A N	W A K T U	K E T E R A N G A N
1	Seleksi Tahap I	Agustus s.d. September	Pengiriman proposal
2	Pengumuman Hasil Seleksi Tahap I	September	Hasil pengumuman bisa di cek di laman http://belmawa.ristekdikti.go.id
3	Seleksi Tahap II	September s.d. Oktober	Pengiriman laporan dan video perkembangan pesawat/drone
4	Pengumuman Hasil Seleksi Tahap II	Oktober	Hasil pengumuman bisa di cek di laman http://belmawa.ristekdikti.go.id
5	Kompetisi KRTI	November	-

4.7.6. Divisi/Kategori Lomba

4.7.6.1. Divisi Racing Plane (RP)

Tema Divisi Racing Plane adalah: F.A.T (Fast and on Track), tercepat dan pada lintasan.

1) Kemampuan Pesawat Racing Plane

Salah satu kemampuan dasar wahana terbang type fixed-wing adalah dapat lepas landas pada area yang terbatas, terbang cepat mencapai lokasi yang diinginkan secara aman, akurat pada lintasan yang diinginkan dan dapat kembali ke base untuk mendarat dengan selamat. Misi-misi khusus seperti pertolongan dan pertahanan memerlukan wahana terbang yang memiliki kemampuan terbang cepat ini. Namun, performa tersebut biasanya harus dibayar dengan tingkat konsumsi energi yang besar. Divisi Racing Plane memberikan tantangan untuk merancang, membuat dan menerbangkan wahana terbang fixed wing yang dapat terbang cepat pada lintasannya namun dengan memperhatikan kualitas rancangan dan pembuatannya agar perkebunan serta konsumsi energinya tetap efisien.

2) Komponen pesawat Racing Plane

Divisi ini hanya terdiri satu kelas, yaitu kelas bebas, dengan penggerak harus berbasis motor elektrik dan bilah propeller dari bahan non-logam. Pesawat harus dibuat sendiri. Dalam hal ini, ukuran motor dan kapasitas baterai tidak dibatasi. Wahana harus melakukan take-off menggunakan launcher. Tipe dan konstruksi launcher tidak dibatasi. Teknik pendaratan juga tidak dibatasi, namun arah pendaratan harus searah lintasan berangkat dan harus dapat mendarat pada area yang ditentukan serta dipastikan bahwa pesawat tidak mengalami kerusakan fatal pada bagian airframe utama. Pesawat harus dilengkapi dengan lampu navigasi yang sesuai.

3) Lintasan

Lintasan lomba berada dalam sebuah kolom dengan lebar 20 m dan Panjang 700 m. Pesawat harus lepas landas di belakang garis start, berada dalam kolom lintasan hingga garis 700 m, melakukan manuver berbalik arah dan finish dalam gate di garis start. Total panjang lintasan adalah 2 x 700 m. Setelah melintasi garis finish, pesawat harus dapat mendarat pada area yang ditentukan dalam waktu 1 menit.

4) Rancangan pesawat Racing Plane

Pesawat harus dirancang untuk membawa tambahan payload ekuivalen dengan produk susu komersial dalam kemasan 250ml. Pesawat juga harus menyediakan ruang dan koneksi dengan akses memadai untuk pemasangan alat tambahan pengukur konsumsi energi listrik dari baterai. Berat pesawat total saat lepas landas tidak boleh lebih dari 3 kg dan Panjang span tidak lebih dari 1,75 m.

4.7.6.2. Divisi Fixed Wing (FW)

Tema: " Monitoring dan Mapping Area Perkebunan "

1) Aplikasi Fixed Wing

Salah satu aplikasi UAV (Unmanned Aerial Vehicle) /UAS (Unmanned Aerial System) yang sangat potensial adalah sebagai wahana terbang yang mampu melakukan pemantauan dan pemetaan pada suatu kawasan. Salah satu contoh aplikasinya adalah monitoring area perkebunan dan jalur logistiknya. Monitoring area perkebunan dilakukan untuk memastikan aktifitas pada jalur logistic berjalan normal serta mendapatkan informasi terhadap perkembangan tanaman pada perkebunan tersebut.

2) Wanana Fixed Wing

Dalam divisi FW wahana mulai take-off selalu dari ujung landasan, bisa dari arah Timur, Barat, Utara, atau Selatan sesuai dengan sarana penerbangan setempat karena faktor arah angin. Divisi FW menghendaki peserta mampu menerbangkan wahananya (tipe fixed-wing) untuk menyusuri jalur logistic perkebunan dan menemukan target berupa drum pupuk dari data video dan kemudian mengambil gambar untuk keperluan pemetaan (mapping) pada area yang ditentukan di perkebunan tersebut. Divisi FW harus memiliki sistem pengambilan foto dan sistem video (live dan recorded).

3) Perlombaan untuk divisi Fixed Wing

Divisi FW dilombakan dengan cara setiap tim diberi waktu total 60 menit, dengan maksimum 40 menit dari mulai take-off untuk menyelesaikan misi monitoring dan mapping di lapangan, dan sisa waktunya diberikan untuk mengolah data di ground. Pemenang ditentukan secara obyektif atas capaian misi sesuai target kontes, baik pada saat misi pengambilan data maupun pengolahan data. Pengolahan data yang dimaksud pada poin adalah mengolah data foto yang telah diambil dalam rangka mapping tersebut menjadi sebuah peta ortophoto. Peserta divisi FW hanya boleh menggunakan 1 wahana. Objek drum yang perlu ditemukan dan diamati berwarna biru dengan diameter 50cm dan tinggi 100cm. Competition field yang digunakan untuk divisi FW merupakan jalur logistic sepanjang 1500m dan area mapping sekitar 1500m x 1500m.

4.7.6.3. Divisi Vertical Take Off Landing (VTOL)

Tema divisi VTOL KRTI 2018 ini adalah "Pick and Drop Survival Kits".

1) Pengaplikasian VTOL/Drone

Seperti diketahui, tingginya angka kebencanaan setiap tahun di Indonesia menjadi masalah yang makin rumit dalam gerak cepat penanganannya terutama terkait dengan korban yang terisolir karena putusnya transportasi. Hal ini menjadi motivasi dari tema yang diangkat pada divisi ini. Pemanfaatan UAV sebagai wahana pengirim logistic gerak cepat menjadi tantangan dan cukup menjanjikan, misalnya dengan membawa muatan seperti logistic bahan pangan dan obat-obatan. Wahana VTOL yang dapat didesain kompak dan cukup ringan dapat menggantikan tugas manusia dalam pengiriman cepat tanpa harus mendarat, tapi cukup terbang rendah mendekati ke lokasi korban dan menjatuhkan survival kits dan atau bahan bahan logistik

2) Misi dari VTOL/Drone

Wahana mengirimkan LOG (Logistik) dan MP (Muatan PICK) Survival Kits ke Lokasi-lokasi yang telah ditentukan. LOG dikirim ke lokasi DY (DROP di lokasi YELLOW), sedangkan MP (MP-1 dan MP-2) dikirim ke lokasi DO (DROP OPTION). Pengiriman dilakukan dengan cara menjatuhkannya dari ketinggian yang cukup rendah di tiap lokasi yang telah ditentukan.

3) Daya angkat VTOI/Drone

Obyek LOG dibuat sendiri oleh peserta. Bentuk dan dimensinya bebas, namun dibatasi berat per obyek LOG adalah minimal 50 gram. Disarankan LOG berbentuk kotak berwarna MERAH dan diberi tanda khusus TIM. Muatan survival kits (MP-1 dan MP-2) disiapkan oleh panitia. MP ini berbobot sekitar 120 gram, dibuat dari bahan styrofoam dengan bentuk khusus dan dicat warna orange.

4.7.6.4. Divisi Technology Development (TD)

Tema: Innovate UAV Technology

1) Sekilas Tentang kompetisi TD

Kontes divisi Technology Development bertujuan untuk mengembangkan teknologi pesawat tanpa awak untuk menuju kemandirian bangsa. Kontes divisi Technology Development diadakan untuk pertama kalinya pada tahun 2016, dan pada tahun 2018 ini subjek teknologi yang dapat diusulkan oleh peserta bersifat terbuka. Artinya peserta dapat bebas menentukan bagian dari pengembangan teknologi pesawat tanpa awak.

2) Mekanisme lomba TD

Anggota tim divisi ini adalah 2 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing. Peserta divisi TD tidak boleh merangkap sebagai peserta yang berlomba pada 3 divisi lain di KRTI 2018 ini. Kontes divisi TD dilaksanakan dengan cara presentasi di dalam kelas dan demo di lapangan, setiap tim diberi waktu 45 menit untuk presentasi, demo dan tanya jawab.

3) Fungsional dari Teknologi yang diciptakan

Penekanan divisi ini antara lain originalitas, fungsionalitas, inovasi teknologi dan lain sebagainya. Pada saat demo, peserta dapat menggerakkan wahana tanpa harus menerbangkannya diluar kelas atau dapat menerbangkan wahana langsung diluar kelas. Wahana yang digunakan untuk demo bisa berupa wahana rotary wing atau fixed wing atau keduanya.

4.7.7. Macam-macam Divisi pada lomba KRTI

4 macam divisi lomba KRTI yaitu divisi Racing Plane (RP), divisi Fixed Wing (FW), divisi Vertical Take Off Landing (VTOL) dan divisi Technology Development (TD).

4.7.8. Kegiatan dan Waktu

Seleksi Tahap II diselenggarakan selama dua hari dengan alokasi waktu sebagaimana diuraikan pada tabel 43 di bawah ini.

4.7.9. Juri

Juri berasal dari PTN/PTS yang ada di Indonesia dan sudah ditentukan atau yang sudah ditunjuk oleh Kemenristek Dikti.

4.7.10. Penghargaan

- 1) Juara 1, juara 2 dan juara 3.
- 2) Best Desain
- 3) Juara Umum

4.7.11. Pendanaan

- 1) Penginapan
- 2) Transportasi
- 3) Konsumsi dll

Tabel 43

Jadwal Seleksi Tahap II dan Alokasi Waktu

H a r i	K a t e g o r i	K e g i a t a n	W a k t u
Hari pertama	R a c i n g P l a n e	- cek in peserta lomba - Kedatangan para juri dan pe - Registrasi peserta Lomba	1 2 j a m
	F i x e d w i n g		
	V e r t i c a l T a k e O f f L a n d i n g		
	T e c h n o l o g y D e v e l o p m e n t		
Hari kedua	R a c i n g P l a n e	- P e m b u k a a n l o m b a . - T r i a l a t a u r u n n i n g t e s t - L o m b a 1	1 2 j a m
	F i x e d w i n g		
	V e r t i c a l T a k e O f f L a n d i n g		
	T e c h n o l o g y D e v e l o p m e n t		
Hari ketiga	R a c i n g P l a n e	L a n j u t a n l o m b a 1 L o m b a 2	1 2 j a m
	F i x e d w i n g		
	V e r t i c a l T a k e O f f L a n d i n g		
	T e c h n o l o g y D e v e l o p m e n t		
Hari keempat	R a c i n g P l a n e	- L a n j u t a n l o m b a 2 - P e n u t u p a n	1 6 j a m
	F i x e d w i n g		
	V e r t i c a l T a k e O f f L a n d i n g		
	T e c h n o l o g y D e v e l o p m e n t		
Hari kelima	R a c i n g P l a n e	C h e k o u t s e l u r u h p e s e r t a l o m b a .	6 j a m
	F i x e d w i n g		
	V e r t i c a l T a k e O f f L a n d i n g		
	T e c h n o l o g y D e v e l o p m e n t		

4.8.Kompetisi Peradilan Semu Konstitusi Tingkat Nasional (National Moot Court Competition/Nmcc)

4.8.1 Latar Belakang

Konstitusi adalah hukum dasar yang menggambarkan keseluruhan sistem ketatanegaraan suatu negara. Konstitusi diperlukan oleh setiap negara karena merupakan fondasi utama yang bertujuan sebagai pedoman penyelenggaraan peraturan dan kekuasaan yang terdapat pada suatu negara agar dapat berjalan dengan baik. Indonesia sendiri memiliki Konstitusi yaitu Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 yang merupakan hasil perjuangan politik bangsa di waktu lampau. Konstitusi tersebut diwadahi oleh salah satu lembaga (tinggi) negara yaitu Mahkamah Konstitusi yang secara langsung menerima kewenangan langsung dari UUD NRI 1945.

Hadirnya Mahkamah Konstitusi yang berwenang melakukan pengujian undang-undang sebagai pijakan masyarakat dan aparat penegak hukum dalam bernegara, terhadap UUD NRI 1945 sebagai batu ujinya, yang kemudian akan mengeluarkan putusan-putusan yang mencerminkan nilai-nilai dari Pancasila, ketika suatu undang-undang tersebut merampas hak konstitusional warga negara Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan negara hukum yang membahagiakan masyarakatnya. Karena pada saat ini hukum tertulis yang merupakan pijakan masyarakat dan aparat penegak hukum untuk mewujudkan penegakan hukum yang berkeadilan sudah semestinya mengikuti perkembangan zaman namun haruslah tetap mengacu pada rambu-rambu Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu upaya dalam membumikan Konstitusi dan bagaimana Konstitusi dijadikan batu uji untuk melihat apakah

suatu undang-undang bertentangan dengan Konstitusi. Agar tetap terjaga hak konstitusional warga negara Indonesia serta memperlihatkan jiwa keadilan dan kemanusiaan yang dianut oleh bangsa Indonesia. Demi mewujudkan cita-cita mulia tersebut diperlukan adanya implementasi hukum progresif yang bersifat dinamis, membangun diri dan mengutamakan kebebasan dalam menjalankan hukum demi tercapainya keadilan berdasarkan pandangan hidup bangsa Indonesia, yaitu Pancasila.

Berdasarkan hal tersebut, dalam rangka mengenalkan secara sistematis dan berkelanjutan mengenai aspek formil dan materil mengenai hukum konstitusi, Mahkamah Konstitusi menyelenggarakan Kompetisi Peradilan Semu Konstitusi Tingkat Nasional Piala Ketua Mahkamah Konstitusi. Kegiatan ini berperan sebagai salah satu sarana untuk mengakomodir dan menyebarkan nilai-nilai konstitusi kepada mahasiswa/i, membuka cakrawala baru pemahaman konstitusi, memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu dan pemikiran mengenai hukum dan konstitusi di masa yang akan datang, serta meningkatkan kemampuan generasi muda dalam berkompetisi dan menunjukkan kemampuan terbaik dalam ajang perlombaan tingkat nasional sekaligus merasakan secara langsung praktik acara peradilan konstitusi serta membahas secara substantif atau materil atas perkara uji materil undang-undang terhadap UUD NRI 1945 yang akan dikompetisikan dalam suatu kasus posisi. Hal ini sekaligus memberikan sumbangsih pemikiran demi terwujudnya cita-cita yaitu kemajuan dan kesejahteraan bangsa dan negara serta dapat menciptakan agen-agen tangguh dan militan yang dapat melakukan perubahan-perubahan cara ber hukum di masa yang akan mendatang, serta konstitusi tidak boleh hanya dianggap sebagai dokumen seremonial belaka.

Keberlangsungan Kompetisi Peradilan Semu Konstitusi ini memiliki urgensi tersendiri, yaitu untuk melatih dan memberikan pemahaman tentang tata beracara hukum Konstitusi di Negara Republik Indonesia. Adapun perbedaan signifikan antara Peradilan Semu Konstitusi ini dengan peradilan semu pada umumnya, yaitu:

- 1) Sebelum Delegasi berkompetisi dalam suatu Peradilan Semu Konstitusi Tingkat Nasional, tiap-tiap calon Delegasi wajib mengikuti penilaian Berkas Permohonan pada Babak Eliminasi dengan kasus posisi yang telah ditentukan. Sebanyak 12 (dua belas) perguruan tinggi peserta pengirim Berkas Permohonan terbaik akan menjadi Delegasi;
- 2) Biaya akomodasi (penginapan), konsumsi, dan transportasi selama di Jakarta bagi 12 (dua belas) Delegasi (anggota delegasi serta masing-masing pendamping) ditanggung oleh Panitia. Panitia tidak menanggung biaya transportasi dari daerah asal ke Jakarta;
- 3) Setelah dinyatakan lulus Babak Eliminasi, ke-12 (dua belas) Delegasi harus menyiapkan berkas persidangan secara sekaligus, baik sebagai Pemohon uji materil undang-undang maupun sebagai pihak Pemerintah-DPR RI (lawan dari Pemohon) atas kasus posisi sebagaimana terlampir yang telah ditentukan. Delegasi harus siap dengan posisi apapun, baik sebagai Pemohon maupun sebagai pihak Pemerintah-DPR RI (lawan dari Pemohon);
- 4) Posisi pihak Pemohon dan pihak Pemerintah dan DPR RI (lawan dari Pemohon) ditentukan melalui sistem undian pada saat technical meeting; 5. Majelis Hakim diperankan oleh dewan juri;

- 5) Pihak Pemohon dan pihak Pemerintah-DPR RI (lawan dari Pemohon) dapat menghadirkan ahli baik langsung dihadirkan di ruang persidangan ataupun melalui persidangan jarak jauh (video conference). Terhadap fasilitas persidangan jarak jauh hanya dapat digunakan oleh universitas Delegasi yang di perguruan tingginya telah tersedia fasilitas persidangan jarak jauh (video conference) hasil kerjasama dengan Mahkamah Konstitusi. Apabila Peserta Degelasi akan menggunakan persidangan jarak jauh (video conference) maka paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum acara Kompetisi, Delegasi harus memberitahu Panitia;
- 6) Dalam ruang persidangan akan terdapat Delegasi sebagai Pemohon beserta Ahlinya (misal Universitas A), Delegasi sebagai Pemerintah-DPR RI beserta Ahlinya (misal Universitas B), Majelis Hakim (dewan juri), Panitera, Juru Sumpah, dan Petugas Pengadilan (Panitia). Model peradilan semu ini memadukan peradilan semu konservatif (drama) dan model debat yang kemudian dilaksanakan sesuai dengan hukum acara konstitusi. Diharapkan melalui kegiatan ini maka pemahaman keilmuan dan kemahiran mahasiswa tentang Konstitusi dan peradilan konstitusi akan semakin komprehensif sebagai wahana pembinaan hukum nasional.

Diharapkan melalui kegiatan ini maka pemahaman keilmuan dan kemahiran mahasiswa tentang Konstitusi dan peradilan Konstitusi akan semakin komprehensif sebagai wahana pembinaan hukum nasional.

4.8.2. Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan dilaksanakannya Kompetisi Peradilan Semu Konstitusi ini sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kemampuan dalam berpikir dan analisis secara kritis mengenai permasalahan hukum yang berkembang di masyarakat.
- 2) Memberikan respon konkrit terhadap permasalahan hukum yang terjadi, sebagai sarana pengembangan diri dalam aspek analisis substansi hukum melalui sikap kritis pada diri mahasiswa dalam menghadapi permasalahan hukum yang aktual dalam pengembangan kemampuan beracara di pengadilan.
- 3) Mewujudkan silaturahmi dan komunikasi yang baik serta berkesinambungan dalam lingkup nasional antarmahasiswa fakultas hukum di masa yang akan datang.
- 4) Memberikan pengetahuan di bidang hukum tata negara khususnya konstitusi melalui seminar untuk menambah pengetahuan yang komprehensif.
- 5) Memberikan semangat kepada mahasiswa untuk dapat menjadi pionir dalam pengembangan hukum tata negara khususnya mengenai konstitusi di Indonesia.

4.8.3. Konsep Kompetisi

Kegiatan ini berbentuk kompetisi yang terdiri atas 3 (Tiga) babak, yaitu Babak Eliminasi, Babak Penyisihan dan Babak Final. Peserta dari berbagai Universitas akan saling berhadapan untuk berkompetisi mengenai kasus posisi yang telah disediakan sebelumnya. Kasus posisi akan ditentukan oleh panitia bersamaan dengan surat undangan yang dikirim kepada seluruh Fakultas Hukum Perguruan Tinggi atau Sekolah Tinggi Ilmu Hukum se-Indonesia. Peradilan Semu akan berlangsung sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dan harus dipatuhi oleh setiap peserta, dengan maksud agar Kompetisi ini dapat berlangsung

sesuai dengan harapan. Pada saat pelaksanaan, panitia menghadirkan Akademisi dan Praktisi Hukum (Panitera, Pemerintah, dan Pengacara) sebagai dewan juri.

4.8.4. Peserta Kompetisi

Kegiatan Kompetisi Peradilan Semu Tingkat Nasional Piala Ketua Mahkamah Konstitusi 2018 ini ditujukan kepada mahasiswa/i yang berstatus aktif sebagai mahasiswa dari berbagai Fakultas Hukum Perguruan Tinggi dan/atau Sekolah Tinggi Ilmu hukum seIndonesia dan akan disebarakan ke seluruh Fakultas Hukum Perguruan Tinggi dan/atau Sekolah Tinggi Ilmu Hukum se-Indonesia.

**PERATURAN KOMPETISI
KOMPETISI PERADILAN SEMU KONSTITUSI
TINGKAT NASIONAL
PIALA KETUA MAHKAMAH KONSTITUSI 2018**

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Kompetisi Peradilan Semu Konstitusi Tingkat Nasional Piala Bergilir Ketua Mahkamah Konstitusi 2018 Kerjasama antara Mahkamah Konstitusi Dengan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang selanjutnya disebut "Kompetisi" adalah suatu Kompetisi Peradilan Semu Konstitusi melalui proses pengajuan permohonan atas suatu perkara yang menjadi ruang lingkup Peradilan Konstitusi dan terdiri atas 2 (dua) pihak yaitu Pemohon dan Pemerintah-DPR RI beserta Majelis Hakim yang merangkap Juri Kompetisi yang melalui 3 (tiga) babak, yaitu Babak Eliminasi, Babak Penyisihan dan Babak Final.
2. Babak Eliminasi adalah babak yang diikuti oleh seluruh Fakultas Hukum Perguruan Tinggi atau Sekolah Tinggi Ilmu Hukum se-Indonesia yang melakukan pendaftaran dengan mengirimkan atau menyerahkan Berkas Permohonan Babak Eliminasi dengan kasus posisi yang telah ditentukan. Batas waktu untuk mengumpulkan Berkas Permohonan Babak Eliminasi adalah 26 Mei 2018.
3. Babak Penyisihan adalah babak yang diikuti oleh 12 (dua belas) Fakultas Hukum Perguruan Tinggi atau Sekolah Tinggi Ilmu Hukum yang dinyatakan lolos oleh panitia resmi dari Babak Eliminasi dan akan menjadi Delegasi.
4. Babak Final adalah babak yang diikuti oleh 3 (tiga) Delegasi dari Fakultas Hukum Perguruan Tinggi atau Sekolah Tinggi Ilmu Hukum yang mendapat nilai tertinggi pada setiap grup saat Babak Penyisihan.
5. Pemohon adalah pihak yang mengajukan permohonan perkara yang menjadi ruang lingkup Peradilan Konstitusi sesuai dengan perkara dalam kasus posisi yang telah ditetapkan panitia.
6. Pemerintah-DPR RI adalah pihak yang memberikan tanggapan atas permohonan perkara yang diajukan oleh Pemohon yang menjadi ruang lingkup Peradilan Konstitusi sesuai dengan perkara dalam kasus posisi yang telah ditetapkan panitia.
7. Mahkamah Konstitusi adalah salah satu pelaku kekuasaan kehakiman sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan tempat dimana Kompetisi diselenggarakan.
8. Mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa Fakultas Hukum Perguruan Tinggi atau Sekolah Tinggi Ilmu Hukum se-Indonesia program D-3 (Diploma Tiga), S-1 (Strata Satu), dan/atau sederajat yang dibuktikan melalui Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) milik mahasiswa bersangkutan yang masih berlaku dan Surat Keterangan Mahasiswa Aktif dari pihak fakultas pada Fakultas Hukum Perguruan Tinggi atau Sekolah Tinggi Ilmu Hukum yang bersangkutan.
9. Peserta Kompetisi adalah seluruh Fakultas Hukum Perguruan Tinggi atau Sekolah Tinggi Ilmu Hukum se-Indonesia yang melakukan pendaftaran dan mengirimkan Berkas Permohonan Babak Eliminasi dengan kasus posisi yang telah ditentukan.
10. Peserta Delegasi adalah tim yang terdiri dari Peserta Kompetisi serta Pendamping yang mewakili Fakultas Hukum Perguruan Tinggi atau Sekolah Tinggi Ilmu Hukum se-Indonesia yang lolos pada Babak Eliminasi untuk mengikuti Kompetisi ini, serta terdaftar dalam Surat Keterangan Delegasi Fakultas Hukum Perguruan Tinggi atau Sekolah Tinggi Ilmu Hukum yang bersangkutan.

11. Ketua Delegasi adalah mahasiswa yang merupakan anggota Delegasi sebagaimana tercantum dalam Surat Keterangan Delegasi sebagai "Ketua Delegasi" dan mempunyai kewenangan bertindak untuk dan atas nama delegasi.
12. Official Team adalah mahasiswa yang membimbing, mendampingi, dan/atau melatih peserta kompetisi selama kompetisi berlangsung sebagaimana terdaftar dalam Surat Keterangan Delegasi sebagai "Official Team".
13. Pendamping adalah anggota Delegasi yang merupakan Dosen atau Pelatih Peserta Kompetisi yang ditunjuk oleh Fakultas Hukum Perguruan Tinggi atau Sekolah Tinggi Ilmu Hukum yang bersangkutan melalui Surat Keterangan Delegasi sebagai "Pendamping".
14. Observer adalah individu atau kelompok yang melakukan observasi dalam Kompetisi, yang berasal dari universitas/perguruan tinggi fakultas hukum yang tidak menjadi Peserta Delegasi.
15. Surat Keterangan Delegasi adalah surat yang memuat daftar nama anggota Delegasi, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan status keikutsertaan yang disahkan oleh pihak fakultas pada Fakultas Hukum Perguruan Tinggi atau Sekolah Tinggi Ilmu Hukum yang bersangkutan.
16. Dewan Juri adalah pihak yang ditunjuk oleh Panitia dan mempunyai kewenangan untuk memberikan penilaian terhadap komponen penilaian yang telah ditetapkan dalam Kompetisi ini.
17. Panitia adalah Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara sebagai penyelenggara yang bertanggung jawab atas berlangsungnya rangkaian acara kompetisi.
18. Berkas Kompetisi adalah rangkaian berkas yang dibuat oleh peserta kompetisi untuk kepentingan penilaian dalam kompetisi, yang selanjutnya disebut Berkas.
19. Surat Pernyataan Pendaftaran adalah surat yang menyatakan kesediaan dari setiap Delegasi untuk mendaftarkan diri dalam Kompetisi ini serta mematuhi dan melaksanakan semua peraturan dan keputusan yang telah ditetapkan oleh Panitia dan wajib ditandatangani oleh Ketua Delegasi
20. Technical Meeting adalah pertemuan yang diselenggarakan oleh Panitia yang bertujuan untuk membahas mengenai teknis pelaksanaan, peraturan, sistem kompetisi, pengundian grup dan pengumuman hasil penilaian yang diikuti oleh perwakilan setiap Delegasi.
21. Sanksi adalah hukuman yang dijatuhkan oleh Panitia kepada setiap Delegasi yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan dalam Kompetisi ini.
22. Diskualifikasi adalah keputusan Panitia untuk membatalkan dan mencabut keikutsertaan Delegasi dalam Kompetisi ini.
23. Liaison Officer (LO) adalah bagian dari panitia yang menjadi pendamping setiap Delegasi dan berjumlah 1 (satu) orang yang akan mendampingi Delegasi selama mengikuti serangkaian acara Kompetisi ini.

BAB II

PEMBEKALAN DAN PEMAHAMAN KONSTITUSI

Pasal 2

- (1) Peserta Delegasi diwajibkan mengikuti Pembekalan dan Pemahaman Konstitusi di Mahkamah Konstitusi.
- (2) Pengecualian dari kewajiban sebagaimana yang dimaksud ayat (1) hanya dapat dilakukan dengan salah satu alasan sebagai berikut:
 - a. Sakit;
 - b. Tugas Fakultas/Perguruan Tinggi;
 - c. Tugas Negara;
 - d. Meninggal dunia.

Pasal 3

- (1) Selama Pembekalan dan Pemahaman Konstitusi, Peserta Delegasi memiliki hak untuk:

- a. Mendapatkan fasilitas berupa akomodasi, transportasi dan konsumsi selama di Mahkamah Konstitusi yang berhubungan dengan Pembekalan dan Pemahaman Konstitusi.
 - b. Ketentuan sebagaimana yang dimaksud huruf a di atas hanya berlaku selama acara Pembekalan dan Pemahaman Konstitusi di Mahkamah Konstitusi, Jakarta Pusat berlangsung terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2018.
- (2) Selama Pembekalan dan Pemahaman Konstitusi, Peserta Delegasi memiliki kewajiban untuk:
- a. Mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh Panitia dan pihak Mahkamah Konstitusi;
 - b. Mengikuti seluruh rangkaian acara Pembekalan dan Pemahaman Konstitusi di Mahkamah Konstitusi;
 - c. Menjaga kebersihan dan keamanan selama acara Pembekalan dan Pemahaman Konstitusi;
 - d. Menjaga ketertiban umum dan kerukunan, baik dengan sesama anggota Delegasi maupun dengan Panitia;
 - e. Menjaga dan memelihara setiap fasilitas yang disediakan oleh Mahkamah Konstitusi untuk kepentingan acara ini;
 - f. Mengenakan pakaian rapi dan sopan selama mengikuti seluruh rangkaian acara yang telah ditetapkan dalam acara ini;
 - g. Membawa dan mengenakan Jas Almamater dan Tanda Pengenal Peserta Delegasi (Name Tag) yang diberikan oleh panitia selama mengikuti seluruh rangkaian acara yang telah ditetapkan dalam acara ini;
 - h. Tidak diperkenankan membawa dan/atau menggunakan narkoba, minuman keras, senjata api, dan/atau senjata tajam;
 - i. Tidak diperkenankan meninggalkan tempat dilaksanakannya acara tanpa sepengetahuan atau seizin panitia;
 - j. Tidak diperkenankan melakukan segala bentuk tindakan yang melanggar kesusilaan.

BAB III
SISTEM KOMPETISI
Pasal 4

Kompetisi terdiri dari 3 (tiga) babak, yaitu:

1. Babak Eliminasi;
2. Babak Penyisihan;
3. Babak Final.

Pasal 5

- (1) Peserta Kompetisi wajib mengirimkan Berkas Permohonan dengan kasus posisi yang telah ditentukan panitia untuk mengikuti Babak Eliminasi.
- (2) Berkas Permohonan Babak Eliminasi diterima oleh Panitia paling lambat tanggal 26 Mei 2018 pukul 21.00 WIB.
- (3) Berkas Babak Eliminasi yang diterima oleh Panitia setelah tanggal 26 Mei 2018 pukul 21.00 WIB, tidak akan dinilai oleh Dewan Juri Berkas dan dianggap tidak terdaftar sebagai peserta Kompetisi untuk mengikuti Kompetisi Peradilan Semu Kontitusi tahun 2018.
- (4) Setiap Delegasi berkewajiban untuk menyerahkan atau mengirimkan Berkas Permohonan Babak Eliminasi dalam bentuk hardcopy dan dijilid sebanyak 1 (satu) rangkap.
- (5) Berkas Permohonan Babak Eliminasi yang dikirimkan oleh Peserta Kompetisi akan dinilai oleh Dewan Juri dan 12 Peserta Kompetisi dengan nilai tertinggi akan menjadi Peserta Delegasi.
- (6) Berkas Permohonan yang dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi Ketentuan Pembuatan Berkas Permohonan.

- (7) Berkas permohonan yang dimaksud pada ayat (1) harus dikirim atau diserahkan dalam bentuk hardcopy ke Jl. Letjen S. Parman No. 1 Grogol Petamburan, Jakarta Barat, 11440 dan dalam bentuk softcopy ke alamat email constitutionalmcc@gmail.com.

Pasal 6

- (1) 12 (dua belas) Peserta Kompetisi dengan nilai tertinggi yang lolos pada Babak Eliminasi menjadi Peserta Delegasi yang akan mengikuti Babak Penyisihan.
- (2) Babak Penyisihan diikuti oleh seluruh Peserta Delegasi.
- (3) Seluruh Peserta Delegasi pada Babak Penyisihan akan dibagi menjadi 3 (Tiga) grup.
- (4) Masing-masing grup sebagaimana dimaksud pada ayat (3) terdiri atas beberapa Peserta Delegasi yang disesuaikan dengan jumlah seluruh Delegasi.

Pasal 7

- (1) Babak Penyisihan dilaksanakan untuk mempertemukan 2 (dua) tim yang berada dalam 1 (satu) grup.
- (2) Tim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akan berhadapan menjadi pihak Pemohon dan pihak Pemerintah – DPR RI.
- (3) Pertemuan tim pihak Pemohon dan pihak Pemerintah-DPR RI dilakukan dalam persidangan pada masing-masing grup di waktu bersamaan.
- (4) Pihak Pemohon dan Pemberi Keterangan wajib menukarkan Berkas masing-masing setelah Technical Meeting dan dikembalikan keesokan harinya pada pukul 05.00 WIB. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan sinkronisasi terhadap keterangan dalam Berkas terhadap keterangan yang disampaikan dalam persidangan.
- (5) Persidangan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilaksanakan dengan mengacu kepada Prosedur persidangan peradilan konstitusi berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi beserta peraturan pelaksanaannya yang telah dimodifikasi untuk kelancaran jalannya perlombaan ini. .
- (6) Persidangan dilakukan dalam waktu selama 150 (seratus lima puluh) menit tanpa adanya pihak terkait yang dipimpin oleh Majelis Hakim selaku Juri Persidangan yang telah ditetapkan oleh pihak Panitia Kompetisi.
- (7) Masing-masing tim hanya akan menjalani 1 (satu) kali persidangan pada Babak Penyisihan.
- (8) Setiap Delegasi yang memperoleh nilai tertinggi dalam masing-masing grup pada Babak Penyisihan berhak maju ke Babak Final.
- (9) Pada akhir Kompetisi akan dipilih Peserta Kompetisi untuk memperoleh penghargaan peran terbaik, meliputi peran:
 - a. Pemohon Terbaik.
 - b. Pemerintah-DPR RI Terbaik.
 - c. Ahli Terbaik.

Pasal 8

- (1) 3 (tiga) Delegasi yang memiliki nilai tertinggi dalam masing-masing grup pada Babak Penyisihan berhak maju ke Babak Final.
- (2) Setiap Delegasi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) akan saling bertemu dalam persidangan Babak Final sebagai pihak Pemohon maupun pihak Pemerintah-DPR RI.

- (3) Delegasi yang memperoleh nilai tertinggi pada Babak Final merupakan juara dalam Kompetisi ini.
- (4) Jika terdapat kesamaan jumlah nilai akhir pada Babak Penyisihan atau Babak Final, Delegasi yang dapat maju ke Babak Final atau menjadi juara dalam Kompetisi ini akan ditentukan secara subsidiaritas berdasarkan:
 - a. Komponen penilaian kesesuaian dengan hukum materil dengan nilai akhir tertinggi;
 - b. Komponen penilaian kesesuaian dengan hukum formil dengan nilai akhir tertinggi;
 - c. Komponen penilaian pemaparan, substansi, dan penyampaian para pihak dengan nilai akhir tertinggi;
 - d. Komponen penilaian Berkas Babak Penyisihan yaitu dengan nilai akhir tertinggi untuk Babak Penyisihan;
 - e. Komponen penilaian Berkas Babak Final berdasarkan ketepatan waktu penerimaan Berkas Babak Final oleh Panitia.

Pasal 9

Ketentuan lebih lanjut mengenai Sistem Kompetisi diatur dengan Petunjuk Teknis Kompetisi.

BAB IV PESERTA KOMPETISI

Pasal 10

12 (dua belas) Peserta Delegasi merupakan Peserta Kompetisi yang memiliki nilai tertinggi pada Babak Eliminasi.

Pasal 11

Setiap Delegasi beranggotakan sebanyak-banyaknya 7 (tujuh) orang, yang terdiri dari:

- a. Peserta Kompetisi yang berjumlah sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang;
- b. Official Team dan/atau Pendamping yang terdiri atas masing-masing 1 (satu) orang.

BAB V HAK DAN KEWAJIBAN DELEGASI

Pasal 12

- (1) Setiap delegasi memiliki hak untuk:
 - a. Mendapatkan fasilitas berupa penginapan, konsumsi, dan transportasi selama di Jakarta untuk kepentingan yang berhubungan dengan Kompetisi;
 - b. Mendapatkan fasilitas pendampingan oleh Liaison Officer (LO) selama Kompetisi dari pukul 05.00 - 23.00 WIB;
 - c. Menggunakan fasilitas perlengkapan persidangan yang diperuntukan bagi Peserta Kompetisi sebagaimana diatur lebih lanjut dalam petunjuk teknis Kompetisi;
 - d. Ketentuan sebagaimana yang dimaksud huruf a, b, dan c di atas hanya berlaku selama kompetisi berlangsung terhitung sejak tanggal 24 - 27 Oktober 2018, pengecualian untuk fasilitas penjemputan delegasi;
 - e. Penjemputan delegasi yang dimaksud dalam pasal 12 ayat (1) huruf d adalah penjemputan dari terminal/stasiun/bandara/universitas pada tanggal 24 Oktober 2018.
 - f. Terminal yang dimaksud dalam pasal 12 ayat (1) huruf e dan f adalah terminal yang berada di Jakarta Barat;
 - g. Universitas yang dimaksud dalam pasal 12 ayat (1) huruf e dan f adalah universitas yang berada di Jakarta Barat;

- h. Stasiun yang dimaksud dalam pasal 12 ayat (1) huruf e dan f adalah Stasiun Gambir, Stasiun Senen, dan Stasiun Juanda;
 - i. Bandara yang dimaksud dalam pasal 12 ayat (1) huruf e dan f adalah Bandara Soekarno-Hatta dan Bandara Halim Perdanakusumah;
 - j. Mendapatkan dokumentasi seluruh rangkaian acara Kompetisi dalam bentuk video dan foto dalam bentuk softcopy;
 - k. Mendapatkan kembali berkas Kompetisi Babak Penyisihan dan Babak Final yang telah diterima oleh panitia sejumlah 2 (dua) rangkap;
 - l. Mendapatkan penilaian dari Dewan Juri dalam bentuk tertulis dan/atau lisan;
 - m. Mendapatkan salinan lembar penilaian Dewan Juri; dan n. Mendapatkan sertifikat sesuai dengan status setiap anggota delegasi.
- (2) Setiap delegasi memiliki kewajiban untuk :
- a. Mematuhi peraturan Kompetisi, petunjuk teknis Kompetisi dan tata tertib Kompetisi yang telah ditetapkan dalam Kompetisi ini;
 - b. Mematuhi seluruh persyaratan untuk menjadi delegasi yang telah ditetapkan dalam Kompetisi ini;
 - c. Mengikuti seluruh rangkaian acara yang telah ditetapkan dalam Kompetisi ini, termasuk Pembekalan dan Pemahaman Konstitusi di Mahkamah Konstitusi;
 - d. Melakukan pendaftaran ulang pada tanggal 24 Oktober 2018 sebagaimana diatur dengan ketentuan pendaftaran delegasi;
 - e. Menjaga kebersihan dan keamanan selama Kompetisi;
 - f. Membawa dan mempersiapkan sendiri perlengkapan sidang kecuali yang telah disediakan oleh panitia sebagaimana diatur lebih lanjut dalam petunjuk teknis Kompetisi;
 - g. Membawa harddisk external dengan kapasitas kosong minimal 100 (seratus) Gigabytes untuk menjalankan Pasal 12 ayat (1) huruf j;
 - h. Memberikan konfirmasi mengenai jadwal kedatangan dan kepulangan kepada panitia selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum rangkaian acara Kompetisi dimulai;
 - i. Menjaga ketertiban umum dan kerukunan, baik dengan sesama anggota Delegasi maupun dengan Panitia;
 - j. Menjaga dan memelihara setiap fasilitas yang disediakan oleh Panitia untuk kepentingan Kompetisi ini;
 - k. Mengenakan pakaian rapi dan sopan selama mengikuti seluruh rangkaian acara yang telah ditetapkan dalam Kompetisi ini;
 - l. Membawa dan mengenakan Jas Almamater dan Tanda Pengenal Peserta Kompetisi (Name Tag) yang diberikan oleh panitia selama mengikuti seluruh rangkaian acara yang telah ditetapkan dalam Kompetisi ini;
 - m. Tidak diperkenankan membawa dan/atau menggunakan narkoba, minuman keras, senjata api, dan/atau senjata tajam;
 - n. Tidak diperkenankan meninggalkan tempat dilaksanakannya Kompetisi tanpa sepengetahuan dan seijin panitia;
 - o. Tidak diperkenankan melakukan segala bentuk tindakan yang melanggar kesusilaan;
 - p. Tidak menyebutkan, menuliskan, dan/atau memperlihatkan apapun yang menunjukkan identitas universitas baik secara langsung ataupun tidak langsung di lingkungan simulasi persidangan.

Pasal 13

- (1) Pada saat melakukan pendaftaran ulang sebagaimana dimaksud pada Pasal 12 ayat
- (2) huruf d, setiap Delegasi berkewajiban untuk menyerahkan:
 - a. Surat Pernyataan Pendaftaran Kompetisi yang asli;

- b. Surat Keterangan Delegasi yang asli.
 - c. Kartu Tanda Mahasiswa milik mahasiswa yang bersangkutan dari Perguruan Tinggi atau Sekolah Tinggi Ilmu Hukum yang bersangkutan dan masih berlaku pada saat pendaftaran untuk peserta kompetisi dan Official Team, sedangkan untuk Pendamping menyerahkan Kartu Tanda Penduduk atau kartu identitas lainnya;
 - d. Pas foto setiap anggota Delegasi ukuran 3 cm x 4 cm masing-masing sebanyak 3 (tiga) lembar;
 - e. Surat Keterangan Mahasiswa Aktif asli untuk masing-masing Delegasi dari Perguruan Tinggi atau Sekolah Tinggi Ilmu Hukum yang bersangkutan yang menerangkan bahwa yang bersangkutan adalah benar mahasiswa Fakultas Hukum Perguruan Tinggi atau Sekolah Tinggi Ilmu Hukum yang bersangkutan untuk mengikuti Kompetisi ini;
- (2) Jika Peserta Kompetisi dan/atau Official Team tidak dapat menyerahkan Kartu Tanda Mahasiswa, maka Peserta Kompetisi dan/atau Official Team yang bersangkutan berkewajiban untuk menyerahkan Kartu Tanda Penduduk atau kartu identitas asli lain miliknya yang masih berlaku.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai pendaftaran ulang dengan Delegasi diatur dengan Ketentuan Pendaftaran Delegasi Kompetisi.

BAB VI PENGANTIAN PESERTA KOMPETISI

Pasal 14

- (1) Penggantian Peserta Kompetisi dapat dilakukan sampai batas waktu pada saat tanggal 17 Oktober 2018 di lokasi registrasi ulang.
- (2) Penggantian Peserta Kompetisi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya dapat dilakukan dengan salah satu alasan sebagai berikut:
- a. Sakit;
 - b. Tugas Fakultas/Perguruan Tinggi;
 - c. Tugas Negara;
 - d. Meninggal dunia.
- (3) Penggantian Peserta Kompetisi sebelum melakukan registrasi ulang di lokasi Kompetisi wajib mengirimkan surat pemberitahuan yang disetujui oleh pihak fakultas yang bersangkutan.
- (4) Penggantian Peserta Kompetisi setelah melakukan registrasi ulang di lokasi Kompetisi hanya dapat digantikan oleh Official Team.
- (5) Penggantian Peserta Kompetisi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib menyertakan surat keterangan berikut alasannya.

BAB VII TECHNICAL MEETING

Pasal 15

- (1) Setiap Delegasi berkewajiban mengirimkan perwakilan untuk mengikuti Technical Meeting yang diadakan oleh Panitia sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dalam Kompetisi ini.
- (2) Pemilihan pihak yang akan menjadi Pemohon dan Pemerintah – DPR RI dilakukan pada saat Technical Meeting melalui sistem undi;
- (3) Perwakilan setiap Delegasi yang dapat mengikuti Technical Meeting berjumlah 2 (dua) orang, yang terdiri dari:
- a. Ketua Delegasi;
 - b. 1 (satu) orang peserta yang mengikuti Kompetisi, bukan Official Team/Dosen Pembimbing.
- (4) Jika Ketua Delegasi tidak dapat mengikuti Technical Meeting, maka Ketua Delegasi wajib digantikan oleh salah satu Peserta Kompetisi dengan menyertakan surat kuasa dari Ketua Delegasi.

Pasal 16

- (1) Technical Meeting terdiri atas:
- a. Technical Meeting Babak Penyisihan, yang wajib diikuti oleh perwakilan setiap delegasi yang ditentukan dalam pasal 15 ayat (3) yang membahas:
 1. Peraturan Kompetisi;
 2. Petunjuk Teknis Kompetisi;
 3. Pembagian grup dan penentuan urutan tampil;
 4. Penentuan pihak Pemohon dan Pemerintah-DPR RI.
 - b. Technical Meeting Babak Final, yang wajib diikuti oleh perwakilan setiap Delegasi yang dinyatakan dapat maju ke Babak Final pada pengumuman yang membahas urutan tampil.

BAB VIII LARANGAN

Demi menjaga obyektivitas juri dalam melakukan penilaian dan berjalannya dengan baik penyelenggaraan Kompetisi Peradilan Semu Konstitusi Tingkat Nasional Piala Ketua Mahkamah Konstitusi 2018, maka dilarang melakukan perbuatan sebagaimana diatur dalam bab ini.

Pasal 17

- (1) Delegasi di dalam berkas persidangan maupun simulasi persidangan baik di awal dan/atau di akhir simulasi persidangan dilarang mengucapkan apresiasi terhadap apapun dan siapapun, kecuali kepada:
- a. Tuhan/Kepercayaannya;
 - b. Dewan Juri
 - c. Panitia
- (2) Delegasi tidak diperbolehkan memperlihatkan, menuliskan, menunjukkan, dan/atau menyebutkan sebagian atau seluruh nama Universitas apapun selain Universitas penyelenggara Kompetisi, baik secara langsung maupun tidak langsung di dalam berkas Kompetisi dan/atau simulasi persidangan.
- (3) Delegasi tidak diperbolehkan memperlihatkan, menuliskan, menunjukkan, dan/atau menyebutkan sebagian atau seluruh alamat resmi dari Fakultas dan/atau Universitas asalnya, baik secara langsung maupun tidak langsung di dalam berkas Kompetisi dan/atau simulasi persidangan.
- (4) Delegasi dan/atau pendukung tidak diperbolehkan memperlihatkan, menuliskan menunjukkan, dan/atau menyebutkan slogan dalam bentuk apapun di lingkungan Kompetisi dan/atau di hadapan Dewan Juri, kecuali di tempat yang diperbolehkan oleh Panitia.

Pasal 18

Setiap Official Team, Dosen Pembimbing, dan/atau Pendukung dari setiap Delegasi yang menampilkan simulasi persidangan dilarang berperan aktif selama jalannya simulasi persidangan yang dapat mempengaruhi penilaian terhadap Delegasi tersebut, dengan menggunakan perbuatan yang termasuk namun tidak terbatas sebagai berikut:

- a. Berperan sebagai alat kelengkapan sidang.
- b. Memasuki area simulasi persidangan yang berada di hadapan Dewan Juri; dan/atau
- c. Memberikan isyarat mengenai waktu kepada Peserta Kompetisi yang menampilkan simulasi persidangan.

Pasal 19

Setiap orang selain Peserta Kompetisi dilarang terlibat aktif dalam bukti audio visual yang ditampilkan dalam simulasi persidangan.

Pasal 20

- (1) Setiap Official Team, Dosen Pembimbing dan/atau Pendukung dilarang mengganggu jalannya simulasi persidangan dari Delegasinya sendiri maupun Delegasi universitas lainnya dengan perbuatan-perbuatan yang termasuk namun tidak terbatas sebagai berikut:
 - a. Membuat keributan atau kegaduhan dalam bentuk apapun;
 - b. Keluar - masuk ruang persidangan;
 - c. Membawa alat elektronik selain kamera;
 - d. Mengambil gambar dengan menggunakan blitz kamera;
 - e. Makan dan minum; dan/atau
 - f. Merokok.
- (2) Setiap Delegasi dilarang mengganggu jalannya simulasi persidangan dari Delegasi lain dengan perbuatan-perbuatan yang termasuk namun tidak terbatas sebagai berikut:
 - a. Membuat keributan atau kegaduhan dalam bentuk apapun;
 - b. Keluar-masuk ruang persidangan;
 - c. Membawa alat elektronik dalam bentuk apapun;
 - d. Makan dan minum; dan/atau
 - e. Merokok.
- (3) Setiap Pengunjung Sidang dan/atau Observer dilarang mengganggu jalannya simulasi persidangan dari Delegasi lain dengan perbuatan-perbuatan yang termasuk namun tidak terbatas sebagai berikut:
 - a. Membuat keributan atau kegaduhan dalam bentuk apapun;
 - b. Keluar-masuk ruang persidangan;
 - c. Membawa alat elektronik dalam bentuk apapun;
 - d. Memperlihatkan, menuliskan, menunjukkan, dan/atau menyebutkan nama universitas apapun;
 - e. Makan dan minum; dan/atau
 - f. Merokok.

Pasal 21

Setiap Delegasi dan/atau pendukung dilarang melakukan provokasi yang dapat menciptakan:

- a. Keributan, pertikaian, dan/atau perselisihan antar Delegasi.
- b. Merusak kehormatan atau nama baik Delegasi lain.

Pasal 22

Setiap Peserta Kompetisi dilarang menggunakan alat elektronik dalam bentuk apapun untuk keperluan komunikasi selama jalannya persidangan.

BAB IX

BERKAS KOMPETISI

Pasal 23

- (1) Setiap Peserta Kompetisi wajib mengirimkan berkas Babak Penyisihan berupa :
 - a. Berkas Permohonan selaku Pemohon.
 - b. Berkas Pemberi Keterangan selaku Pemerintah-DPR RI
- (2) Setiap Delegasi wajib membawa berkas Babak Final berupa:
 - a. Berkas Permohonan selaku Pemohon
 - b. Berkas Pemberi Keterangan selaku Pemerintah-DPR RI

Pasal 24

Berkas Permohonan untuk pemohon dalam Babak Penyisihan sebagaimana diatur dalam pasal 23 ayat (1) huruf a menggunakan Berkas Permohonan selaku pemohon pada Babak Eliminasi.

Pasal 25

- (1) Berkas Babak Penyisihan selaku diterima oleh Panitia paling lambat tanggal 26 September 2018 pukul 21.00 WIB.
- (2) Berkas Babak Penyisihan yang diterima oleh Panitia setelah tanggal 26 September 2018 pukul 21.00 WIB, dinyatakan sebagai Berkas Babak Penyisihan yang terlambat.
- (3) Berkas yang terlambat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tetap diterima oleh panitia dan terhadap berkas tersebut dikenai pengurangan nilai dan jika berkas sudah melewati tanggal 29 September 2018 Pukul 21.00 WIB, berkas tidak mendapatkan nilai dari Dewan Juri Berkas.
- (4) Setiap Delegasi berkewajiban untuk menyerahkan atau mengirimkan Berkas Babak Penyisihan dalam bentuk hardcopy dan dijilid sebanyak 5 (lima) rangkap.
- (5) Setiap Delegasi berkewajiban pula untuk menyerahkan atau mengirimkan berkas Babak Penyisihan sesuai Berkas Babak Eliminasi dalam bentuk softcopy berupa portable document format (.pdf) yang tidak dienkrpsi dalam sebuah CD.
- (6) Berkas Penyisihan yang telah diakumulasikan dengan Berkas Eliminasi dan memperoleh nilai tertinggi merupakan Berkas terbaik dalam kompetisi ini dan Delegasi yang bersangkutan akan memperoleh penghargaan berkas terbaik.
- (7) Jika terdapat kesamaan jumlah nilai akhir pada Berkas Babak Penyisihan, Delegasi yang dapat maju ke Babak Final atau menjadi juara dalam Kompetisi ini akan ditentukan secara subsidiaritas berdasarkan:
 - a. Komponen penilaian kesesuaian Berkas dengan hukum materiil dengan nilai akhir tertinggi;
 - b. Komponen penilaian kesesuaian Berkas dengan hukum formil dengan nilai akhir tertinggi;
 - c. Komponen penilaian kelengkapan Berkas dengan nilai akhir tertinggi;
 - d. Komponen penilaian ketepatan waktu penerimaan Berkas.

Pasal 26

- (1) Berkas Babak Final diterima oleh Panitia selambat-lambatnya pada tanggal 24 Oktober 2018 pukul 09.00 WIB di lokasi registrasi ulang.
- (2) Berkas Babak Final yang diterima oleh Panitia setelah tanggal 24 Oktober 2018 pukul 09.00 WIB, dinyatakan sebagai berkas Babak Final yang terlambat.
- (3) Berkas yang terlambat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tetap diterima oleh panitia dan terhadap berkas tersebut dikenai pengurangan nilai.
- (4) Setiap Delegasi berkewajiban untuk menyerahkan Berkas Babak Final dalam bentuk hardcopy dan dijilid sebanyak 5 (lima) rangkap.
- (5) Setiap Delegasi berkewajiban pula untuk menyerahkan atau mengirimkan berkas Babak Final dalam bentuk softcopy berupa portable document format (pdf.) yang tidak dienkrpsi dalam sebuah CD.

Pasal 27

Ketentuan lebih lanjut mengenai Berkas Kompetisi diatur dengan Petunjuk Teknis Kompetisi.

BAB X

DEWAN JURI

Pasal 28

- (1) Dewan Juri terdiri atas:
 - a. Dewan Juri Berkas;
 - b. Dewan Juri Persidangan.
- (2) Dewan Juri Persidangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri atas:
 - a. Dewan Juri Persidangan Penyisihan;
 - b. Dewan Juri Persidangan Final.
- (3) Dewan Juri Persidangan masing-masing terdiri atas 3 (tiga) orang yang masing-masing mewakili 3 (tiga) elemen, meliputi:
 - a. Juri dari Praktisi hukum yang mewakili unsur Advokat;
 - b. Juri dari Praktisi hukum yang mewakili unsur Mantan Hakim;
 - c. Juri dari Akademisi Hukum.
- (4) Dewan Juri Persidangan Penyisihan terdiri atas 7 (tujuh) orang yang mewakili 3 (tiga) elemen sebagaimana dimaksud pada ayat (3).
- (5) Dewan Juri Persidangan Final terdiri atas 9 (sembilan) orang yang mewakili 3 (tiga) elemen sebagaimana dimaksud pada ayat (3).

Pasal 29

Keputusan Dewan Juri bersifat mengikat dan tidak dapat diganggu gugat.

BAB XI KOMPONEN PENILAIAN

Pasal 30

Komponen penilaian Kompetensi dilakukan terhadap Berkas dan Persidangan.

Pasal 31

Komponen penilaian Berkas Kompetensi untuk Babak Eliminasi dan Babak Penyisihan meliputi:

- a. Kelengkapan berkas dengan nilai akhir setinggi-tingginya 100 poin dari masing-masing Dewan Juri.
- b. Kesesuaian berkas dengan hukum materiil dengan nilai akhir setinggi-tingginya 200 poin dari masing-masing Dewan Juri.
- c. Kesesuaian berkas dengan hukum formil, dengan nilai akhir setinggi-tingginya 200 poin dari masing-masing Dewan Juri.

Pasal 32

- (1) Kriteria penilaian oleh Dewan Juri pada saat persidangan meliputi:
 - a. Penguasaan teori terkait kasus posisi, Pancasila dan Konstitusi terkait kasus posisi, peraturan perundang-undangan, fakta empiris terkait kasus posisi selaku Pemohon dan Pemerintah-DPR RI;
 - b. Penampilan, penyampaian, kerjasama tim oleh Pemohon dan Pemerintah-DPR RI;
 - c. Penguasaan substansi oleh ahli.
- (2) Penilaian persidangan Babak Penyisihan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan c akan diambil sebesar 50 %.
- (3) Penilaian persidangan Babak Penyisihan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b akan diambil sebesar 30 %.
- (4) Penilaian terhadap berkas kompetisi akan diambil sebesar 20 %.

Pasal 33

- (1) Komponen penilaian pada Babak Final hanya dari Persidangan Babak Final.
- (2) Penilaian persidangan Babak Final sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) mengikuti ketentuan pasal 32 ayat (1) yang meliputi:
 - a. Penguasaan teori terkait kasus posisi, Pancasila dan Konstitusi terkait kasus posisi, peraturan perundang-undangan, fakta empiris terkait kasus posisi selaku Pemohon dan Pemerintah-DPR RI;
 - b. Penampilan, penyampaian, kerjasama tim oleh Pemohon dan Pemerintah-DPR RI;
 - c. Penguasaan substansi oleh ahli.
- (3) Penilaian persidangan Babak Final sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) huruf a dan c akan diambil sebesar 80%.
- (4) Penilaian persidangan Babak Final sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b akan diambil sebesar 20%.

Pasal 34

Ketentuan lebih lanjut mengenai komponen penilaian diatur dalam petunjuk teknis Kompetensi.

BAB XII

SANKSI

Pasal 35

- (1) Setiap Delegasi dan/atau Pendukung dan/atau Official Team, Dosen Pembimbing yang melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Pasal 12 ayat (2) huruf p, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, dan Pasal 20 ayat (2) Peraturan Panitia Pelaksana ini, maka Delegasi yang bersangkutan dikenakan sanksi berupa pengurangan nilai sebesar 250 poin dari total penilaian persidangan.
- (2) Setiap Delegasi yang menyerahkan atau mengirimkan berkas Babak Penyisihan dan berkas Babak Final yang telah melewati batas waktu yang telah ditentukan sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 25 ayat (3) dan Pasal 26 ayat (3), maka akan dikenakan Sanksi berupa pengurangan nilai sebesar 50 poin per berkas per hari dan akan dikurangi setelah penilaian berkas Babak Penyisihan selesai dilaksanakan.
- (3) Setiap Official Team, Dosen Pembimbing dan/atau Pendukung yang membuat keributan atau kegaduhan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) dikenakan sanksi berupa dikeluarkan dari ruang persidangan.
- (4) Setiap Pengunjung Sidang dan/atau Observer yang membuat keributan atau kegaduhan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (3) dikenakan sanksi berupa dikeluarkan dari ruang persidangan.
- (5) Setiap Delegasi yang melanggar ketentuan sebagaimana diatur pada Pasal 3 ayat (2) huruf a, d, h, dan j; dan Pasal 12 ayat (2) huruf a, b, d, i, m dan o ; akan dikenakan Sanksi berupa Diskualifikasi.
- (6) Setiap Delegasi yang melanggar ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 3 ayat (2) huruf c, e, f, g, dan i; dan Pasal 12 ayat (2) huruf e, f, g, h, j, k, l, dan n ; akan dikenakan Sanksi berupa:
 - a. Teguran lisan;
 - b. Penyitaan; dan/atau
 - c. Ganti rugi.
- (7) Keputusan panitia terhadap pematuhan sanksi bersifat mengikat dan tidak dapat diganggu gugat.

Pasal 36

Setiap Delegasi dan/atau pendukung yang melakukan provokasi sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 21 dikenakan sanksi berupa pengurangan 200 poin.

Pasal 37

Setiap Peserta Kompetisi yang menggunakan alat elektronik untuk keperluan komunikasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 dikenakan sanksi berupa pengurangan 200 poin.

Pasal 38

Setiap Delegasi yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud pada Pasal 15 ayat (1) dianggap menyetujui hasil Technical Meeting.

BAB XIII ATURAN PERALIHAN

Pasal 39

Ketentuan lain yang belum ditetapkan dalam peraturan ini akan dapat ditetapkan kemudian oleh Panitia dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan peraturan ini.

BAB XIV PENUTUP

Pasal 40

- (1) Setiap Delegasi tidak diperkenankan untuk mengajukan perubahan terhadap ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Kompetisi, Petunjuk Teknis Kompetisi, Tata Tertib Kompetisi, Peraturan Panitia Pelaksana, dan segala ketentuan yang dikeluarkan oleh Panitia Kompetisi Peradilan Semu Konstitusi Tingkat Nasional Piala Ketua Mahkamah Konstitusi 2018.
- (2) Peraturan Panitia Pelaksana ini berlaku dan mengikat bagi setiap Delegasi sejak ditandatangani Surat Pernyataan Pendaftaran.

**PETUNJUK TEKNIS
KOMPETISI PERADILAN SEMU KONSTITUSI
TINGKAT NASIONAL
PIALA KETUA MAHKAMAH KONSTITUSI 2018**

I. KETENTUAN BERKAS

Berkas Babak Eliminasi

1. Berkas Babak Eliminasi diterima oleh Panitia di Ruang 202A Lantai 2, Gedung M Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara, Jalan Letjen S. Parman No. 1, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, 11450.
2. Ketentuan waktu penerimaan Berkas Eliminasi adalah sebagai berikut:
 - a. Berkas Babak Eliminasi diterima oleh Panitia sampai dengan tanggal 26 Mei 2018 pukul 21.00 WIB.
 - b. Berkas Babak Eliminasi yang diterima oleh Panitia setelah pukul 21.00 WIB tanggal 26 Mei 2018 tidak akan dinilai dan dianggap tidak mengikuti Kompetisi Peradilan Semu Konstitusi tahun 2018.
3. Ketentuan berkas babak penyisihan yang diterima adalah sebagai berikut:
 - a. Setiap Delegasi berkewajiban untuk menyerahkan atau mengirimkan Berkas Babak Eliminasi dalam bentuk hardcopy sebanyak 1 (satu) rangkap.
 - b. Setiap Delegasi berkewajiban pula untuk menyerahkan atau mengirimkan berkas Babak Eliminasi dalam bentuk softcopy berupa portable document format (.pdf) yang tidak dienkrupsi dalam sebuah CD ke e-mail yang telah ditentukan dalam Lampiran III tentang Peraturan Kompetisi.
 - c. Berkas Babak Eliminasi yang diterima oleh Panitia tidak boleh mengandung identitas perguruan tinggi di Indonesia, kecuali pada bagian cover berkas.

Berkas Babak Penyisihan

1. Berkas Babak Penyisihan diterima oleh Panitia di Ruang 202A Lantai 2, Gedung M Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara, Jalan Letjen S. Parman No. 1, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, 11450.
2. Ketentuan waktu penerimaan berkas Babak Penyisihan adalah sebagai berikut:
 - a. Berkas Babak Penyisihan diterima oleh Panitia sampai dengan tanggal 26 September 2018 pukul 21.00 WIB.
 - b. Berkas Babak Penyisihan yang diterima oleh Panitia setelah pukul 21.00 WIB tanggal 26 September 2018 akan dikenakan sanksi berupa pengurangan nilai sebesar 50 poin per berkas per hari
 - c. Berkas Babak Penyisihan yang diterima oleh Panitia setelah pukul 21.00 WIB tanggal 29 September 2018 tidak diperiksa oleh Dewan Juri Berkas.
3. Ketentuan berkas Babak Penyisihan yang diterima adalah sebagai berikut:
 - a. Setiap Delegasi berkewajiban untuk menyerahkan atau mengirimkan berkas Babak Penyisihan dalam bentuk hardcopy dengan ketentuan bahwa Berkas Permohonan yang dijilid sebanyak 5 (lima) rangkap dan Berkas Pemerintah DPR RI yang dijilid sebanyak 5 (lima) rangkap.
 - b. Setiap Delegasi yang menyerahkan atau mengirimkan berkas Babak Penyisihan dalam bentuk hardcopy dengan jumlah kurang dari sebagaimana ditentukan dalam huruf a akan dikenakan Sanksi yang sama seperti berkas Babak Penyisihan yang terlambat berupa pengurangan nilai sebesar 50 poin per berkas per hari.
 - c. Setiap Delegasi berkewajiban pula untuk menyerahkan atau mengirimkan berkas Babak Penyisihan dalam bentuk softcopy berupa portable document format (.pdf) yang tidak dienkrupsi dalam sebuah CD.

- d. Berkas Babak Penyisihan yang diterima oleh Panitia tidak boleh mengandung identitas perguruan tinggi di Indonesia, kecuali pada bagian cover berkas.
4. Pengurangan nilai Berkas babak penyisihan akibat keterlambatan penerimaan Berkas dilaksanakan setelah penjurian berkas Babak Penyisihan selesai dilaksanakan.
5. Setelah Kompetisi ini berakhir, setiap berkas Babak Penyisihan yang telah diterima oleh Panitia akan diserahkan kembali kepada Delegasi yang bersangkutan sebanyak 2 (dua) rangkap Berkas.

Berkas Babak Final

1. Berkas Babak Final diterima oleh panitia di lokasi registrasi ulang.
2. Ketentuan waktu penerimaan berkas Babak Final adalah sebagai berikut:
 - a. Berkas Babak Final diterima oleh Panitia sampai dengan tanggal 24 Oktober 2018 pukul 09.00 WIB.
 - b. Berkas Babak Final yang diterima oleh Panitia setelah tanggal 24 September 2018 pukul 09.00 WIB akan dikenakan sanksi berupa pengurangan nilai sebesar 50 poin per berkas per hari.
3. Ketentuan berkas Babak Final yang diterima adalah sebagai berikut:
 - a. Setiap Delegasi berkewajiban untuk menyerahkan atau mengirimkan berkas Babak Final dalam bentuk hardcopy dan dijilid sebanyak 5 (lima) rangkap.
 - b. Setiap Delegasi yang menyerahkan atau mengirimkan berkas Babak Final dalam bentuk hardcopy dengan jumlah kurang dari sebagaimana ditentukan dalam huruf a akan dikenakan Sanksi yang sama seperti berkas Babak Final yang terlambat berupa pengurangan nilai sebesar 50 poin per berkas per hari.
 - c. Setiap Delegasi berkewajiban pula untuk menyerahkan atau mengirimkan berkas Babak Final dalam bentuk softcopy berupa portable document format (.pdf) yang tidak dienkripsi dalam sebuah CD.
 - d. Berkas Babak Final yang diterima oleh Panitia tidak boleh mengandung identitas perguruan tinggi di Indonesia, kecuali pada bagian cover berkas.
4. Pengurangan nilai berkas Babak Final akibat keterlambatan penerimaan berkas dilaksanakan pada penilaian berkas Babak Penyisihan
5. Ketentuan pengembalian berkas Babak Final mengikuti ketentuan angka 5 pada ketentuan berkas Babak Penyisihan.

II. KETENTUAN SIDANG

1. Proses persidangan dipimpin oleh Majelis Hakim selaku Juri kompetisi yang telah ditetapkan oleh panitia.
2. Panitia pengganti, juru sumpah, dan petugas pengadilan diperankan oleh Panitia Kompetisi ini.
3. Pihak Pemohon dari delegasi yang telah ditentukan dalam Technical Meeting dan Pihak Pemerintah – DPR RI yang telah ditentukan dalam Technical Meeting dalam menyampaikan pemaparan harus berdasarkan izin dari Majelis Hakim.
4. Ahli wajib menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh Majelis Hakim.
5. Pihak Pemohon dan Pihak Termohon dapat mengajukan pertanyaan kepada Ahli yang diajukan masing – masing Pihak.
6. Perlengkapan persidangan yang disediakan oleh panitia di setiap ruangan simulasi sidang adalah sebagai berikut:
 - a. Bendera Merah Putih;
 - b. Lambang Negara Republik Indonesia, Burung Garuda;
 - c. Palu Hakim;
 - d. Papan nama (Hakim, Pemohon, Pemerintah – DPR RI, Ahli);

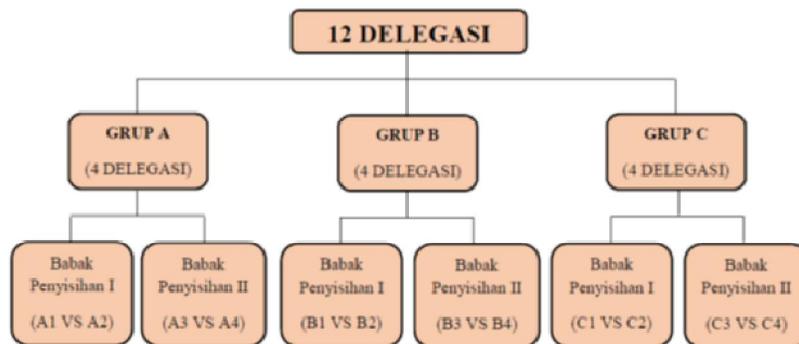
- e. Peralatan Sumpah (Hio, Al-Qur'an dan Alkitab);
 - f. Meja dan kursi sidang;
 - g. LCD proyektor; dan
 - h. Laptop untuk Time Keeper
- Selain yang disebutkan di atas, Delegasi wajib menyediakan keperluan perlengkapan persidangnya masing – masing.
7. Apabila peserta delegasi akan menggunakan LCD Proyektor untuk kepentingan persidangan, maka paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum acara kompetisi Delegasi harus memberitahukan panitia.
 8. Setiap Delegasi diberikan waktu selama 10 (sepuluh) menit untuk mempersiapkan penampilan persidangan (clearing) ruang persidangan sebelum melakukan simulasi sidang).
 9. Pada saat Peserta Delegasi yang akan melakukan sidang melakukan persiapan, akan ada Petugas Persidangan sebagai penanggung jawab ruangan untuk memantau persiapan Peserta Delegasi.
 10. Juri pada saat selesai penampilan akan keluar ruangan untuk menunggu giliran penampilan delegasi selanjutnya di ruang tunggu yang disediakan oleh panitia hingga kembali masuk dalam area ruang persidangan pada saat waktu persiapan (clearing) bagi delegasi selanjutnya untuk mempersiapkan penampilan telah habis.
 11. Pada saat Delegasi menampilkan persidangan, Panitia akan bertugas sebagai Time Keeper yang akan mengingatkan Majelis Hakim mengenai posisi waktu.

III. MEKANISME PERSIDANGAN

1. Majelis Hakim memimpin jalannya persidangan.
2. Persidangan terdiri atas penyampaian Penjelasan dan Pemeriksaan.
3. Pada sidang Penjelasan, Pemohon diberi waktu 3 menit untuk menyampaikan pokok – pokok permohonan.
4. Pada sidang Penjelasan, Pemerintah – DPR RI diberi waktu 3 menit untuk menyampaikan pokok – pokok jawaban atas permohonan.
5. Pada sidang Pemeriksaan, Ahli Pemohon maupun Pemerintah – DPR RI :
 - a. Diberi waktu 3 menit untuk menyampaikan keterangannya;
 - b. Diberi waktu 5 menit untuk menjawab pertanyaan dari Pemohon;
 - c. Diberi waktu 5 menit untuk menjawab pertanyaan dari Pemerintah – DPR RI;
 - d. Diberi waktu 5 menit untuk menjawab pertanyaan dari Majelis Hakim.

IV. BAGAN KOMPETISI

Babak Penyisihan

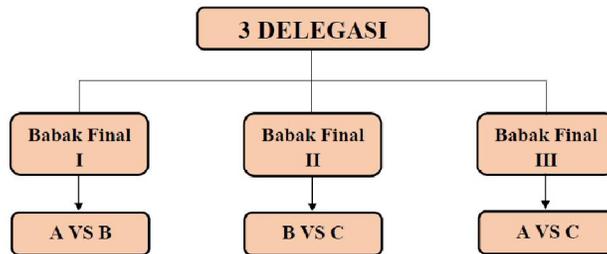


Gambar 6
Bagan kompetisi babak penyisihan

Penjelasan:

- Peserta Babak Penyisihan terdiri dari 12 (dua belas) Delegasi, dibagi ke dalam 3 (tiga) grup, yaitu Grup A, Grup B dan Grup C.
- Masing-masing grup terdiri atas 4 (empat) Delegasi yang dalam babak tersebut terdapat 2 (dua) pertandingan yang dilaksanakan dalam 1 grup.
- Delegasi yang mendapat nilai tertinggi dari setiap grup akan melaju ke Babak Final.

Babak Final



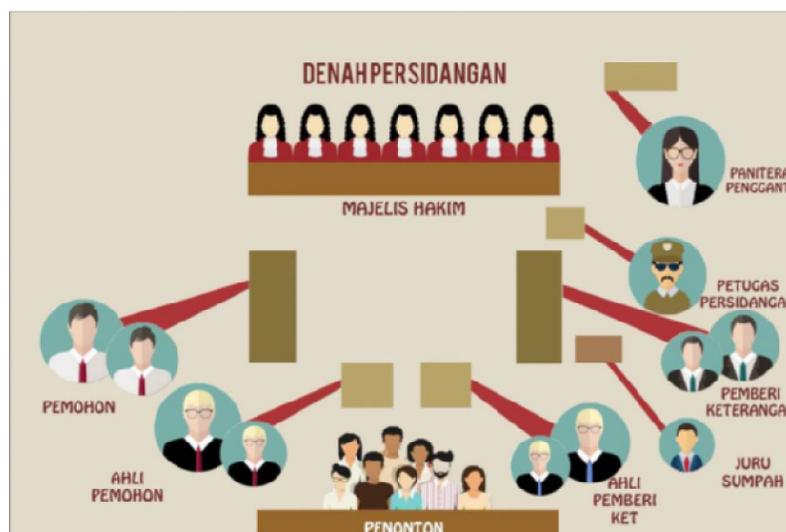
Gambar 7

Bagan kompetisi babak Final

Penjelasan:

- Masing – masing Delegasi yang lolos ke Babak Final akan saling bertemu satu sama lain.
- Delegasi yang meraih nilai tertinggi akan menjadi juara dalam Kompetisi ini.
- Delegasi yang masuk Babak Final dapat kembali meraih kesempatan menjadi:
 - a. Pemohon Terbaik Babak Final;
 - b. Pemerintah – DPR RI Terbaik Babak Final;
 - c. Ahli Terbaik Babak Final.

V. DENAH PERSIDANGAN



Gambar8

Denah Persidangan

KETENTUAN PEMBUATAN BERKAS PERMOHONAN

A. FORMAT PERMOHONAN PUU

Jakarta,

Nomor :
Hal : Permohonan Pengujian Undang-Undang Nomor Tahun tentang (sebutkan perihal permohonan dengan jelas)

Yth. Ketua Mahkamah Konstitusi
Jalan Medan Merdeka Barat Nomor 6
Di Jakarta Pusat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Pekerjaan :
Warga Negara :
Alamat :
Nomor telepon/HP :
Nomor faksimili :
E-mail :

Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor tanggal memberi kuasa kepada (sebutkan nama Kuasa Hukum Pemohon) adalah advokat/penasihat hukum pada (sebutkan nama Asosiasi dari Kuasa Hukum yang bersangkutan), beralamat di..... (sebutkan alamat kantor/gedung dari Kuasa Hukum Pemohon), baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertindak untuk dan atas nama Pemohon.

Selanjutnya disebut sebagai ----- PEMOHON.

Pemohon mengajukan permohonan pengujian Pasal Undang-Undang Nomor Tahun tentang (sebutkan peraturan perundangundangan yang hendak dimohonkan pengujian) terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI 1945).

I. KEWENANGAN MAHKAMAH

[uraikan perihal kewenangan Mahkamah Konstitusi dalam mengadili perkara pengujian Undang-Undang terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Ketentuan-ketentuan yang mengatur kewenangan Mahkamah Konstitusi dalam menguji Undang-Undang terhadap UUD 1945 yaitu a). Pasal 24C ayat (1) UUD 1945; b). Pasal 10 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi; dan c). Pasal 29 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman].

Contoh:

- a. Bahwa Pasal 24C ayat (1) huruf a Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945), Pasal 10 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi (UU MK),

dan Pasal 29 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman (UU 48/2009), yang menyatakan sebagai berikut:

Pasal 24C ayat (1) UUD 1945:

“Mahkamah Konstitusi berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final untuk menguji undang-undang terhadap Undang-Undang Dasar...”

Pasal 10 ayat (1) huruf a UU MK:

“Mahkamah Konstitusi berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final untuk:

a. menguji undang-undang terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945”.

Pasal 29 ayat (1) huruf a UU 48/2009:

“Mahkamah Konstitusi berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final untuk:

- a. menguji undang-undang terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945”.
- b. Bahwa permohonan Pemohon a quo adalah permohonan pengujian konstusionalitas Undang-Undang Nomor Tahun tentang terhadap UUD 1945. Dengan demikian, Mahkamah berwenang mengadili permohonan a quo.

II. KEDUDUKAN HUKUM (LEGAL STANDING) PEMOHON

[uraikan perihal kedudukan hukum (legal standing) Pemohon dengan merujuk pada ketentuan Pasal 51 ayat (1) UU MK beserta Penjelasannya dan Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 06/PMK/2005 tentang Pedoman Beracara Dalam Perkara Pengujian Undang-Undang. Uraian kedudukan hukum (legal standing) Pemohon merujuk pula pada Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 006/PUU-III/2005 tanggal 31 Mei 2005 dan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 11/PUU-V/2007 tanggal 20 September 2007].

Contoh:

1. Bahwa Berdasarkan Pasal 51 ayat (1) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi beserta Penjelasannya, yang dapat mengajukan permohonan pengujian Undang-Undang terhadap UUD NRI 1945 adalah mereka yang menganggap hak dan/atau kewenangan konstusionalnya yang diberikan oleh UUD 1945 dirugikan oleh berlakunya suatu Undang-Undang, yaitu:
 - a. perorangan warga negara Indonesia (termasuk kelompok orang yang mempunyai kepentingan sama);
 - b. kesatuan masyarakat hukum adat sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diatur dalam Undang-Undang;
 - c. badan hukum publik atau privat; atau
 - d. lembaga negara.
2. Bahwa sejak Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 006/PUU-III/2005 tanggal 31 Mei 2005 dan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 11/PUU-V/2007 tanggal 20 September 2007, serta putusan-putusan selanjutnya, Mahkamah berpendirian bahwa kerugian hak dan/atau kewenangan konstusional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51 ayat (1) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi harus memenuhi lima syarat, yaitu:
 - a. adanya hak dan/atau kewenangan konstusional Pemohon yang diberikan oleh UUD NRI 1945;
 - b. hak dan/atau kewenangan konstusional tersebut oleh Pemohon dianggap dirugikan oleh berlakunya Undang-Undang yang dimohonkan pengujian;

- c. kerugian konstitusional tersebut harus bersifat spesifik (khusus) dan aktual atau setidaknya-tidaknya potensial yang menurut penalaran yang wajar dapat dipastikan akan terjadi;
 - d. adanya hubungan sebab-akibat (causal verband) antara kerugian dimaksud dan berlakunya Undang-Undang yang dimohonkan pengujian;
 - e. adanya kemungkinan bahwa dengan dikabulkannya permohonan maka kerugian konstitusional seperti yang didalilkan tidak akan atau tidak lagi terjadi.
3. Bahwa Pemohon adalah (sebutkan kualifikasi Pemohon dengan merujuk pada angka 1 tersebut di atas) yang merasa hak konstitusionalnya dirugikan dengan berlakunya Pasal Undang-Undang Nomor.....Tahun.....tentang..... (uraian alasan kerugian hak konstitusional Pemohon dengan berlakunya norma suatu Undang-Undang yang dinilai bertentangan dengan norma UUD NRI 1945, merujuk pada angka 2 tersebut di atas).
4. Bahwa berdasarkan uraian tersebut di atas, menurut Pemohon terdapat kerugian hak konstitusional Pemohon dengan berlakunya Pasal ... Undang-Undang Nomor Tahun tentang Dengan demikian, Pemohon memenuhi syarat kedudukan hukum (legal standing) untuk mengajukan permohonan a quo; [uraian perihal kedudukan hukum (legal standing) Pemohon disesuaikan dengan kebutuhan Pemohon dengan merujuk pada angka 1 sampai dengan angka 3 tersebut di atas].

III. ALASAN PERMOHONAN (posita):

[Pemohon menguraikan alasan permohonan pengujian undang-undang terhadap UUD NRI 1945 secara rinci, apakah pengujian formil atau materil].

[Pemohon menerangkan dalil dan argumentasi permohonannya (vide Pasal 4 ayat (3)) Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 06/PMK/2005 tentang Pedoman Beracara Dalam Perkara Pengujian Undang-Undang].

[Untuk memperkuat dalil permohonannya, Pemohon dapat mengungkapkan secara detail hal-hal sebagai berikut:

- a. dalil-dalil Pemohon disertai dengan dasar hukum dan argumentasi pertentangan Undang-Undang dengan UUD NRI 1945 atau proses pembentukan Undang-Undang yang tidak memenuhi ketentuan berdasarkan UUD NRI 1945 ;
- b. bukti-bukti yang berkaitan dengan dalil-dalil permohonannya].

Pengujian Formil

(PUU yang berkenaan dengan proses pembentukan Undang-Undang yang tidak memenuhi ketentuan berdasarkan UUD NRI 1945).

1. Putusan Nomor 27/PUU-VII/2009 bertanggal 16 Juni 2010 telah memberikan batasan waktu 45 hari sejak Undang-Undang disahkan dan dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia, sebagai tenggat untuk mengajukan pengujian formil.
[Pemohon menjelaskan tanggal Undang-Undang dimohonkan pengujian disahkan dan dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia serta tanggal pengajuan permohonan pengujian undang-undang ke Mahkamah Konstitusi].
2. Landasan pengujian formil
Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (UU 12/2011).

Pasal 43 UU 12/2011

- (1) Rancangan Undang-Undang dapat berasal dari DPR atau Presiden.

- (2) Rancangan Undang-Undang yang berasal dari DPR sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berasal dari DPD.
- (3) Rancangan Undang-Undang yang berasal dari DPR, Presiden, atau DPD harus disertai Naskah Akademik.
- (4) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak berlaku bagi Rancangan Undang-Undang mengenai:
 - a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
 - b. penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang menjadi Undang-Undang; atau
 - c. pencabutan Undang-Undang atau pencabutan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang.
- (5) Rancangan Undang-Undang sebagaimana dimaksud pada ayat (4) disertai dengan keterangan yang memuat pokok pikiran dan materi muatan yang diatur.

Undang-Undang terhadap UUD NRI 1945

Pasal 20 UUD NRI 1945

- (1) Dewan Perwakilan Rakyat memegang kekuasaan membentuk undang-undang.
- (2) Setiap rancangan undang-undang dibahas oleh Dewan Perwakilan Rakyat dan Presiden untuk mendapat persetujuan bersama.
- (3) Jika rancangan undang-undang itu tidak mendapat persetujuan bersama, rancangan undang-undang itu tidak boleh diajukan lagi dalam persidangan Dewan Perwakilan Rakyat masa itu.
- (4) Presiden mengesahkan rancangan undang-undang yang telah disetujui bersama untuk menjadi undang-undang.

Pasal 21 UUD NRI 1945

"Anggota Dewan Perwakilan Rakyat berhak mengajukan usul rancangan undang-undang".

3. Dalil dan argumentasi Pemohon

[Untuk memperkuat dalil permohonannya, Pemohon menguraikan secara detail dalil Pemohon disertai dengan dasar hukum dan argumentasi proses pembentukan Undang-Undang yang tidak memenuhi ketentuan berdasarkan UUD NRI 1945 dan bukti-bukti yang berkaitan dengan dalil permohonannya].

Pengujian Materiil

(PUU yang berkenaan dengan materi muatan dalam ayat, pasal, dan/atau bagian dari undang-undang yang dianggap bertentangan dengan UUD 1945).

1. Norma Undang-Undang yang dimohonkan pengujian (materi muatan ayat, pasal, dan/atau bagian dari undang-undang) bertentangan dengan Norma UUD NRI 1945 yang dijadikan sebagai dasar pengujian (ayat, pasal, dan/atau bagian dari UUD NRI 1945).

Contoh:

Norma Undang-Undang,

Pasal 1 angka 1 UU Nomor 8 Tahun 2015 berbunyi:

"Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota yang selanjutnya disebut pemilihan adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat di wilayah provinsi dan kabupaten/kota untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota secara langsung dan demokratis".

Norma UUD NRI 1945,

Pasal 18 ayat (4) UUD NRI 1945

“Gubernur, Bupati dan Walikota masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota dipilih secara demokratis”.

2. Dalil dan argumentasi Pemohon

[Untuk memperkuat dalil permohonannya, Pemohon menguraikan secara detail dalil Pemohon disertai dengan dasar hukum dan argumentasi pertentangan materi muatan ayat, pasal, dan/atau bagian dari Undang-Undang dengan UUD 1945 disertai buktibukti yang berkaitan dengan dalil permohonannya]

IV. PETITUM:

[Menerangkan hal-hal yang diminta Pemohon untuk diputus Mahkamah Konstitusi].

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut:

a. Pengujian Formil

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya;
2. Menyatakan pembentukan Undang-Undang yang dimohonkan pengujian tidak memenuhi ketentuan pembentukan undang-undang berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
3. Menyatakan Undang-Undang yang dimohonkan pengujian tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat.
4. Memerintahkan pemuatan putusan ini dalam Berita Negara Republik Indonesia sebagaimana mestinya.

Contoh:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya;
2. Pembentukan Undang-Undang Nomor ... Tahun tentang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun, Nomor, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor) tidak memenuhi ketentuan pembentukan undang-undang berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
3. Undang-Undang Nomor ... Tahun tentang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun, Nomor, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor) tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat.
4. Memerintahkan pemuatan putusan ini dalam Berita Negara Republik Indonesia sebagaimana mestinya.

b. Pengujian Materiil

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menyatakan materi muatan ayat dan/atau pasal dari undang-undang yang dimohonkan pengujian bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
3. Menyatakan materi muatan ayat dan/atau pasal dari undang-undang yang dimohonkan pengujian tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat.
4. Memerintahkan pemuatan putusan ini dalam Berita Negara Republik Indonesia sebagaimana mestinya.

Contoh:

- a. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya;

- b. Pasal Undang-Undang Nomor Tahun tentang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun, Nomor, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor) bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- c. Pasal Undang-Undang Nomor Tahun tentang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun, Nomor, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor) tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat;
- d. Memerintahkan pemuatan putusan ini dalam Berita Negara Republik Indonesia sebagaimana mestinya.

atau konstitusional bersyarat (conditionally constitutional)

- a. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya;
- b. Pasal Undang-Undang Nomor Tahun tentang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun, Nomor, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor) bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara bersyarat (conditionally constitutional) sepanjang dimaknai
- c. Pasal Undang-Undang Nomor Tahun tentang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun, Nomor, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor) tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat sepanjang dimaknai
- d. Memerintahkan pemuatan Putusan ini dalam Berita Negara Republik Indonesia sebagaimana mestinya.

atau tidak konstitusional bersyarat (conditionally unconstitutional)

- a. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya;
- b. Pasal Undang-Undang Nomor Tahun tentang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun, Nomor, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor) tidak bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara bersyarat (conditionally unconstitutional) sepanjang tidak dimaknai
- c. Pasal Undang-Undang Nomor Tahun tentang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun, Nomor, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor) tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat sepanjang tidak dimaknai
- d. Memerintahkan pemuatan Putusan ini dalam Berita Negara Republik Indonesia sebagaimana mestinya.

Apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono).

Hormat kami,
Pemohon/Kuasa Hukum Pemohon,

1.

(nama dan tanda tangan)

2.

(nama dan tanda tangan)

B. DAFTAR BUKTI

Tabel 44
Daftar Bukti

Nomor Bukti	N a m a B u k t i	K e t e r a n g a n
P - 1	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	
P - 2	U n d a n g - U n d a n g N o m o r . . .	
d s t		

Tanggal

Ttd Pemohon dan/Kuasa Hukum

Keterangan:

- Setiap bukti fisik diberi tanda P-1, dst, di ujung kanan atas berkas atau menggunakan kertas pembatas atau diberi sticky note.
- Bukti yang ditambahkan selama persidangan berjalan, penomoran buktinya berurutan dengan yang sebelumnya

BAB V

PROGRAM PENGEMBANGAN BIDANG BAKAT-MINAT DAN KEGEMARAN

Program Pengembangan Kemahasiswaan “Bidang Bakat-Minat” merupakan kegiatan ekstrakurikuler di Universitas Trunojoyo Madura dan diarahkan untuk menampung gagasan kreatif mahasiswa yang dapat disajikan dalam bentuk prestasi olahraga maupun kesenian. Pengembangan bakat-minat mahasiswa baik di tingkat jurusan, fakultas maupun universitas diharapkan berkesinambungan. Kesenambungan program kegiatan ini dinilai sangat penting sebab kebanyakan program pengembangan bakat-minat khususnya kesenian dan olahraga bersifat prestatif, dalam arti ada wadah persaingan untuk meraih prestasi hingga di tingkat tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Kegiatan ekstrakurikuler di bidang olahraga banyak jenisnya maka dipandang perlu adanya program Pengembangan Kegiatan kemahasiswaan, khususnya panduan pengembangan kegiatan minat-kegemaran. Program ini dimaksudkan sebagai salah satu acuan bagi mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura baik untuk keperluan pengembangan kegiatan secara internal di dalam kampus maupun dalam rangka mempersiapkan diri mengikuti berbagai kegiatan lomba maupun kejuaraan bidang olahraga dan kesenian di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Program ini merupakan penjabaran dari Pola Pengembangan Kemahasiswaan Universitas Trunojoyo Madura khususnya yang berkaitan dengan bidang bakat-minat. Pemberian pengetahuan berupa teori dalam serangkaian kegiatan perkuliahan tidaklah cukup untuk membekali mahasiswa/lulusan untuk terjun ke masyarakat. Di luar kecakapan akademik yang dikembangkan lewat perkuliahan, kreativitas mahasiswa perlu dikembangkan. Kreativitas ini akan tumbuh dan berkembang apabila mereka mendapatkan rasa kebebasan dan tantangan untuk berkreasi, bereksplorasi, bereksperimentasi sehingga terbangun rasa ingin tahu yang menggelora. Kegiatan pengembangan bakat-minat dapat memberikan bekal kepada mahasiswa seperti kedisiplinan, kejujuran, keterampilan kepemimpinan di samping pengembangan jiwa estetika dan kesehatan.

Untuk dapat menyalurkan dan mengekspresikan rasa ingin tahu dan kreativitas mahasiswa, Universitas Trunojoyo Madura harus memfasilitasi mahasiswa dengan menyiapkan berbagai program pengembangan dalam bidang bakat-minat.

5.1. Tujuan

Tujuan kegiatan pengembangan mahasiswa bidang bakat minat ini adalah:

- 1) Mengembangkan iklim akademik yang kondusif untuk meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang olahraga dan kesenian;
- 2) Meningkatkan prestasi olahraga dan kesenian mahasiswa melalui berbagai kejuaraan di tingkat regional, nasional maupun internasional dengan mengikuti kaidah-kaidah yang telah ditetapkan;
- 3) Mengembangkan penalaran mahasiswa di bidang olahraga dan kesenian dengan cara mengkritisi permasalahan dan perkembangan keolahragaan dan kesenian;

- 4) Mengembangkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa untuk melakukan unjuk kerja sesuai dengan bakat dan minat/kegemaran.

5.2. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari pengembangan kegiatan minat-kegemaran olahraga adalah:

- 1) Terwujudnya suasana yang kondusif di Universitas Trunojoyo Madura untuk pengembangan kegiatan bidang olahraga dan seni baik untuk pengembangan prestasi maupun penyaluran bakat/minat/hobi;
- 2) Terwujudnya sikap sportif, disiplin, kerjasama, profesional dan kepedulian mahasiswa terhadap berbagai permasalahan keolahragaan dan kesenian;
- 3) Terciptanya masyarakat kampus yang sehat jasmani dan rohani;
- 4) Terpilihnya atlet dan seniman di lingkungan mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura, yang pada saatnya dapat diikutsertakan dalam berbagai lomba maupun kejuaraan di tingkat regional, nasional, maupun internasional;
- 5) Meningkatnya kemampuan dan keterampilan mahasiswa untuk melakukan unjuk kreasi sesuai dengan minat dan kegemaran di bidang olahraga dan seni;
- 6) Terpilihnya bibit-bibit unggul dalam bidang seni untuk mengikuti kegiatan lomba atau kejuaraan berbagai cabang olahraga dan kesenian baik di tingkat universitas, regional, maupun nasional

5.3. Strategi Pengembangan Bidang Bakat Minat/Kegemaran Cabang Olahraga

Strategi pembinaan pada dasarnya menyesuaikan dengan jenis kegiatan yang sedang dikembangkan serta menyesuaikan sistem seleksi yang diselenggarakan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi. Selain kedua hal tersebut, pembinaan kegiatan olahraga di UTM juga menyesuaikan dengan kondisi kehidupan mahasiswa, iklim akademik yang sedang berkembang serta potensi yang ada di UTM. Secara umum ada 3 (tiga) strategi dasar pembinaan/pengembangan kegiatan olahraga mahasiswa di Universitas Trunojoyo Madura. Ketiga strategi tersebut antara lain:

1) Pembinaan Melalui Pendidikan Dan Latihan Secara Bertahap;

Pembinaan jenis ini dikenakan pada semua cabang olahraga. Dalam rangka menjangkau mahasiswa yang mempunyai bakat minat pada cabang olahraga tertentu maka diperkenalkan ciri-ciri olahraga tersebut kepada mahasiswa terutama mahasiswa baru. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pembinaan tersebut adalah:

- a. Melakukan pembinaan khusus mahasiswa baru yang berprestasi di bidang olahraga
- b. Melakukan sosialisasi cabang olahraga
- c. Merekrut mahasiswa yang mempunyai bakat dan minat pada cabang olahraga
- d. Melaksanakan pendidikan dan latihan tingkat dasar
- e. Melaksanakan pelatihan tingkat lanjut

Pembinaan semacam ini merupakan keharusan bagi seluruh cabang olahraga untuk tahap awal dalam mencapai prestasi baik di tingkat rayon, regional, nasional, maupun internasional.

2) Pertandingan/Perlombaan Di Tingkat Universitas;

Pembinaan ini dilaksanakan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam rangka mengikuti kejuaraan-kejuaraan baik di tingkat rayon, regional, nasional, maupun internasional. Dalam rangka mempersiapkan keikutsertaan mahasiswa mengikuti kejuaraan tersebut dilaksanakan seleksi atau pertandingan di tingkat universitas dengan menempuh langkah-langkah pembinaan sebagai berikut:

a. Sosialisasi kegiatan yang akan diikuti di tingkat universitas, rayon, regional, nasional, maupun internasional;

Sosialisasi dimaksudkan untuk menyampaikan berbagai informasi terkait penyelenggaraan pertandingan atau perlombaan yang diselenggarakan di tingkat universitas, rayon, regional, nasional, maupun internasional. Sosialisasi mencakup penyampaian informasi tentang peraturan pertandingan, persyaratan peserta, jadwal pelaksanaan, penentuan juara dan hadiah.

b. Pelaksanaan pertandingan atau perlombaan tingkat universitas;

Pelaksanaan pertandingan atau perlombaan tingkat universitas pada dasarnya mengikuti panduan pelaksanaan yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi (kalau ada). Peraturan yang digunakan dalam pertandingan atau perlombaan sudah ditetapkan oleh cabang olahraga masing-masing. Secara bertahap pelaksanaan pertandingan atau perlombaan dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

i) Menyebarkan informasi ke seluruh fakultas

ii) Pendaftaran peserta

iii) Melaksanakan Technical Meeting

iv) Pelaksanaan pertandingan atau perlombaan

v) Pengumuman pemenang dan pemberian hadiah kepada seluruh peserta

Di samping pertandingan/lomba yang bersifat prestatif untuk mendukung agenda kegiatan Dikti, dimungkinkan juga untuk menyelenggarakan kegiatan lomba olahraga, di tingkat fakultas/universitas dalam rangka penyaluran hobi, penjangkaran bibit unggul maupun dalam kaitannya dengan hari-hari besar (event) tertentu.

c. Pemberian bantuan dan hadiah;

Pemberian hadiah pada dasarnya adalah upaya untuk mengapresiasi mahasiswa atas keberhasilannya dalam mengikuti kejuaraan atau perlombaan tingkat universitas, rayon, regional, nasional dan internasional. Bentuk penghargaan dapat berupa piagam dan/atau uang pembinaan. Besarnya hadiah uang pembinaan ditetapkan berdasarkan peringkat yang diperoleh serta tingkatan kejuaraan atau perlombaan yang diikuti.

Secara rinci jenis dan besarnya hadiah ditentukan berdasarkan Surat Keputusan Rektor.

Pertandingan atau perlombaan di tingkat universitas ini dimaksudkan untuk mendapatkan atlet-atlet yang baik untuk dipersiapkan pada pertandingan atau perlombaan di tingkat rayon, regional, nasional, maupun internasional.

3) Pemusatan Latihan Secara Khusus

Pelatihan khusus diberikan pada peserta yang telah dinyatakan sebagai pemenang atau terpilih pada seleksi tingkat universitas untuk mempersiapkan diri mengikuti kejuaraan atau perlombaan tingkat rayon, regional, nasional, maupun internasional. Pelatihan khusus ini pada dasarnya menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan atlit yang sudah terpilih untuk mengikuti pelatihan khusus;
 - b. Menyiapkan program pelatihan;
 - c. Melaksanakan pelatihan dan uji coba;
 - d. Menyeleksi atlit-atlit untuk menjadi tim Universitas sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Penyelenggara;
 - e. Mengirim atlit untuk mengikuti kejuaraan atau perlombaan ditingkat rayon regional, nasional, maupun Internasional;
- Pelatihan secara khusus semacam ini masih akan diteruskan lagi apabila yang bersangkutan berhasil menjadi juara tingkat rayon untuk mempersiapkan kejuaraan tingkat berikutnya.

4) Keikutsertaan Pekan Olahraga Nasional (POMNAS)

Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNas) diselenggarakan sebagai bagian dari sistem kompetisi olahraga mahasiswa. POMNas merupakan ajang penyelenggaraan olahraga yang dilaksanakan secara multi-event. POMNas adalah event olahraga tingkat nasional yang diselenggarakan 2 (dua) tahun sekali, sebagai event olahraga yang merupakan bagian dari sejarah dan keterlibatan anak bangsa dalam membangun dunia olahraga di tanah air. POMNas memiliki peran dalam pembinaan dan pencarian bibit unggul khususnya mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi di seluruh Indonesia. POMNas XV tahun 2017 diselenggarakan di Makasar, Sulawesi Selatan, dan selanjutnya POMNas XVI tahun 2019 akan diselenggarakan di DKI Jakarta.

Pengurus Pusat Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (PP. Bapomi) bertanggung jawab atas terselenggaranya POMNAS, yang pelaksanaannya dapat didelegasikan kepada Pengurus Provinsi Bapomi (Pengprov. Bapomi). Demi suksesnya penyelenggaraan POMNas, Pengprov. Bapomi yang ditunjuk sebagai panitia penyelenggara menerbitkan buku panduan POMNas yang berfungsi menyampaikan informasi yang bersifat umum untuk dipergunakan sebagai petunjuk dan pedoman serta penetapan berbagai ketentuan maupun peraturan mencakup prosedur yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh seluruh peserta POMNas.

Tujuan diselenggarakannya POMNas antara lain:

- 1) Memupuk dan meningkatkan persatuan, kebersamaan, persahabatan antar-mahasiswa se indonesia;
- 2) Memupuk dan meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara berlandaskan Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika;
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan minat dan bakat olahraga mahasiswa;
- 4) Meningkatkan kebugaran jasmani, disiplin dan sportifitas mahasiswa
- 5) Meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga mahasiswa
- 6) Membantu pemerintah dalam meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga nasional dan internasional
7. Menanamkan pendidikan karakter mahasiswa melalui olahraga

5.4. Pekan Olahraga Mahasiswa Tingkat Nasional (POMNAS)

5.4.1. Waktu Penyelenggaraan POMNAS

- 1) Pekan Olahraga Mahasiswa Tingkat Nasional (POMNAS) diselenggarakan 2 (dua) tahun sekali;
- 2) Waktu penyelenggaraan POMNAS disesuaikan dengan kalender akademik perguruan tinggi yang ditentukan melalui Rapat Kerja Nasional, paling lambat 1 (satu) tahun sebelum penyelenggaraan POMNAS;
- 3) Jangka waktu penyelenggaraan tidak kurang dari 6 (enam) hari dan tidak lebih dari 10 (sepuluh) hari, termasuk acara pembukaan dan penutupan;
- 4) Urutan penomoran Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional dimulai dari pertama kali diselenggarakannya Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional di Yogyakarta pada tahun 1951.
- 5) Secara berurutan Penyelenggaraan POMNAS dilaksanakan sebagaimana terdapat pada Lampiran V (urutan penyelenggaraan POMNAS).

5.4.2. Cabang Olahraga dan Acara Lain Dalam POMNAS

- 1) Cabang olahraga yang dipertandingkan/diperlombakan terdiri atas cabang olahraga Wajib dan Cabang lainnya dengan uraian:
 - a. Wajib: Atletik dan Renang;
 - b. Cabang lainnya yang dikelompokkan sebagai berikut:
 - (1) Games/Permainan: Bola Voli, Futsal, Sepakbola, Tenis Meja, Bola Basket, Hoki, Softball, dan Sepak Takraw (pilih 4 cabang);
 - (2) Beladiri: Pencak Silat, Taekwondo, Karate, Judo, Gulat, Wushu dan Kempo (pilih 3 cabang);
 - (3) Raket: Bulutangkis, Tenis dan Squas (pilih 2 cabang);
 - (4) Konsentrasi: Panahan, Catur, Bowling, Bridge dan Panjat Tebing (pilih 2 cabang).
 - (5) Cabang lain sesuai dengan kebutuhan dan atau kesepakatan penyelenggara.
- 2) Untuk mendukung prestasi olahraga mahasiswa di tingkat Internasional maka cabang olahraga yang dipertandingkan/diperlombakan mengacu pada POM ASEAN dan Universiade;
- 3) Jumlah cabang olahraga yang dipertandingkan/ diperlombakan, sekurang-kurangnya 13 (tigabelas) cabang olahraga termasuk cabang olahraga wajib. Cabang olahraga wajib dan contoh cabang lainnya secara lengkap mengacu pada Peraturan POMNAS yang diterbitkan Dirjen Belmawa Kemenristekdikti;
- 4) Cabang olahraga dan nomor yang akan dipertandingkan/diperlombakan ditetapkan Panitia Penyelenggara berkoordinasi dengan PP. Bapomi;
- 5) Penetapan jumlah nomor pertandingan cabang olahraga memperhatikan kemampuan provinsi penyelenggara;
- 6) Diharapkan menyelenggarakan acara Gelar Budaya Daerah selama penyelenggaraan POMNAS sebagai sarana keakraban peserta dan menyelenggarakan Sarasehan keolahragaan dalam rangka pengembangan olahraga mahasiswa;
- 7) Setelah penyelenggaraan, PP. Bapomi mengadakan evaluasi tentang cabang olahraga dan nomor-nomor yang dipertandingkan/diperlombakan sebagai bahan PP. Bapomi dalam menetapkan kebijakan pada POMNAS berikutnya.

5.4.3. Peserta POMNAS

Peserta adalah provinsi/daerah di bawah negara republik indonesia yang telah memiliki Badan Pembina Mahasiswa Indonesia (BAPOMI)

5.4.4. Persyaratan dan Keabsahan Atlet

- 1) Atlet peserta adalah warga negara indonesia dan harus berstatus mahasiswa aktif (program diploma, sarjana dan magister) pada perguruan tinggi yang dibina oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (termasuk Kementerian Agama dan Kementerian Kesehatan);
- 2) Terdaftar di pangkalan data pendidikan tinggi (PD-Dikti);
- 3) Atlet peserta didaftarkan dan tergabung dalam satu kontingen provinsi;
- 4) Atlet peserta mengisi data pribadi, asal perguruan tinggi dan prestasi terbaik yang pernah diraih;
- 5) Atlet peserta memenuhi syarat mahasiswa yang dibuktikan dengan kartu tanda mahasiswa (KTM), kartu rencana studi (KRS) semester berjalan serta surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan yang bersangkutan;
- 6) Pimpinan kontingen mengisi dan menyerahkan formulir ang berisi jumlah atlet pada setiap cabang olahraga yang diikuti;
- 7) Setiap atlet hanya dapat mengikuti salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan/diperlombakan;
- 8) Pimpinan kontingen menyampaikan daftar nama dan pas foto setiap atlet peserta;
- 9) Atlet peserta wajib saling menghormati, bertanding secara jujur, tidak melakukan tindak kekerasan dan tunduk pada peraturan pertandingan sesuai cabang olahraga yang diikutinya;
- 10) Atlet peserta tidak dalam keadaan menjalani skorsing dari organisasi induk cabang olahraga;
- 11) Pada tanggal penyelenggaraan POMNas minimal berusia 17 (tujuh belas) tahun dan maksimal berusia 25 (dua puluh lima) tahun.
- 12) Untuk pengabsahan peserta, panitia pelaksana POMNas membentuk tim keabsahan peserta.

5.4.5. Official Team

- 1) Tim ofisial adalah orang/pengurus yang tidak ikut dalam pertandingan/perlombaan, termasuk tim personil lainnya yang mendampingi dan atau melayani atlet peserta dengan tugas-tugas tertentu;
- 2) Kuota untuk tim ofisial dan personil lainnya bagi tiap kontingen tidak boleh melebihi 40% (empat puluh persen) dari jumlah atlet peserta yang didaftarkan.

5.4.6. Ketentuan Teknis

- 1) Peraturan pertandingan/perlombaan cabang olahraga mengacu kepada peraturan yang ditetapkan dan diberlakukan oleh induk cabang olahraga sejenis dan diakui secara resmi oleh pemerintah;

- 2) Untuk kelancaran dan pengabsahan hasil pertandingan/perlombaan setiap induk organisasi akan mengutus petugas sebagai technical delegate yang dalam kegiatannya dikoordinasikan oleh Panitia Penyelenggara;
- 3) PP. Bapomi akan memfasilitasi dukungan teknis dari induk organisasi cabang olahraga yang dipertandingkan/dilombakan;
- 4) Oficial teknis yang diperlukan (wasit, juri, inspektur/pengawas pertandingan, pencatat waktu, dan sejenisnya) untuk setiap cabang olahraga ditetapkan bersama oleh Panitia Penyelenggara, PP. Bapomi;
- 5) Panitia Penyelenggara menyediakan penginapan, makan, biaya transportasi, dan honorarium, serta dukungan lainnya sesuai indeks yang ditentukan oleh Panitia Penyelenggara atas persetujuan PP. Bapomi bagi technical delegate dan oficial teknis dari induk organisasi cabang olahraga;
- 6) Dilarang rangkap jabatan pada jabatan; Oficial Teknis, Panitia Penyelenggara, dan Oficial Kontingen.

5.4.7. Pengawas dan pengendalian

Panitia pelaksana membentuk tim pengawas dan pengendalian guna memberikan bimbingan dan arahan baik diminta maupun tidak kepada panitia POMNas, serta penugasan terhadap penyelenggara POMNas dengan berpedoman ketentuan yang berlaku dan diorientasikan pada pencapaian sasaran penyelenggaraan secara efektif dan efisien.

Panitia penyelenggara membentuk dewan hakim yang berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari 3 (tiga) orang dari PP BAPOMI dan 2 (dua) orang dari provinsi Penyelenggara. Dewan hakim bertugas menyelesaikan semua permasalahan yang bersifat non teknis dan permasalahan yang tidak dapat diselesaikan pada tingkat panitia pelaksana (panpel) cabang olahraga. Keputusan yang dibuat oleh dewan hakim bersifat final.

5.4. Strategi Pengembangan Bidang Bakat Minat/Kegemaran Cabang Seni

Universitas Trunojoyo Madura sebagai bagian dari sistem pendidikan tinggi bertugas untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian. Di samping itu, Universitas Trunojoyo Madura juga bertanggung jawab dalam pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, dan kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Agar kewajiban dan tanggung jawab ini dapat dilaksanakan dengan baik perlu diciptakan iklim akademik yang kondusif, sehingga kehidupan kampus dapat dikembangkan sebagai lingkungan akademik yang dinamis sesuai dengan disiplin ilmu dan profesinya, berwawasan budaya bangsa, bermoral Pancasila serta berkepribadian Indonesia. Dalam rangka pengembangan UTM selalu berupaya untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan pengguna dan perkembangan dunia kerja. Salah satu upaya penyesuaian tersebut, perguruan tinggi (termasuk UTM) telah melakukan perubahan kurikulum seperti yang ditetapkan dalam Surat keputusan Mendiknas No. 232/U/2000. Kurikulum ini menuntut berbagai keterampilan seperti: berpikir kreatif, mengambil keputusan, menemukan solusi terhadap permasalahan,

serta dapat mengetahui cara belajarnya sendiri. Keterampilan-keterampilan semacam ini selain diperoleh mahasiswa melalui kegiatan akademik-kurikuler juga dapat diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang kesenian. Kegiatan ekstrakurikuler di Universitas Trunojoyo Madura diarahkan untuk menampung gagasan kreatif mahasiswa yang dapat disajikan dalam bentuk prestasi kesenian.

Kegiatan ekstrakurikuler di bidang kesenian banyak jenisnya maka dipandang perlu adanya Panduan Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan Bidang Kesenian. Panduan ini dimaksudkan sebagai salah satu acuan bagi mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura baik untuk keperluan pengembangan kegiatan secara internal di dalam kampus maupun dalam rangka mempersiapkan diri mengikuti berbagai kegiatan lomba maupun kejuaraan bidang kesenian di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

5.4.1. Tujuan

Tujuan kegiatan pengembangan mahasiswa bidang kesenian ini adalah:

- 1) Mengembangkan iklim akademik yang kondusif untuk meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang kesenian;
- 2) Meningkatkan prestasi kesenian mahasiswa melalui berbagai kejuaraan di tingkat regional, nasional maupun internasional dengan mengikuti kaidah-kaidah yang telah ditetapkan;
- 3) Mengembangkan penalaran mahasiswa di bidang kesenian dengan cara mengkritisi permasalahan dan perkembangan kesenian;
- 4) Mengembangkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa untuk melakukan unjuk kerja sesuai dengan bakat dan minat/kegemaran bidang kesenian.

5.4.2. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari pengembangan kegiatan bidang kesenian adalah:

- 1) Terwujudnya suasana yang kondusif di Universitas Negeri Malang untuk pengembangan kegiatan bidang kesenian baik untuk pengembangan prestasi maupun penyaluran bakat/minat/hobi;
- 2) Terwujudnya sikap sportif, disiplin, kerjasama, profesional dan kepedulian mahasiswa terhadap berbagai permasalahan kesenian;
- 3) Meningkatnya kemampuan dan keterampilan mahasiswa untuk melakukan unjuk kreasi sesuai dengan minat dan kegemaran di bidang seni;
- 4) Terpilihnya bibit-bibit unggul dalam bidang seni untuk mengikuti kegiatan lomba atau kejuaraan berbagai cabang kesenian baik di tingkat universitas, regional, maupun nasional.

5.4.3. Identifikasi Kegiatan Bidang Minat-Kegemaran Kesenian

Kegiatan mahasiswa dalam bidang minat-kegemaran kesenian mencakup:

- 1) Program Penjaringan Minat Mahasiswa
- 2) Diklat setiap cabang UKM Seni
- 3) Lomba Seni antar fakultas
- 4) Lomba/seleksi tingkat daerah dan tingkat wilayah (selekda Peksiminal dan Peksiminas)
- 5) Seminar/Lokakarya serta penelitian di bidang kesenian
- 6) Mengikuti festival ataupun pengisian program pertunjukan yang sifatnya insidental
- 7) Mengadakan pertunjukan, pameran ataupun unjuk kreasi seni dalam berbagai bentuk sajian

8) Melaksanakan kegiatan berorganisasi di bidang kesenian.

Jenis UKM dapat dikembangkan untuk UKM Kesenian antara lain, seni musik, seni tari, seni rupa dan kerajinan, seni teater tradisional/modern, ataupun seni sastra.

5.4.4. Pola Pengembangan

Target akhir seluruh kegiatan minat-kegemaran kesenian adalah penghayatan kehidupan berkesenian dan keikutsertaan mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dalam berbagai lomba/festival baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional (Peksiminal dan Peksiminas). Strategi pembinaannya disesuaikan dengan jenis kegiatan yang sedang dikembangkan dengan sistem seleksi yang dipedomani oleh aturan-aturan yang diterbitkan oleh Dirjen Belmawa Kemenristekdikti. Strategi pembinaan kegiatan kesenian di UTM juga disesuaikan dengan kondisi kehidupan mahasiswa, iklim akademik yang sedang berkembang serta potensi SDM serta SDA yang ada di UTM.

Secara umum ada 4 (empat) strategi dasar pembinaan/pengembangan kegiatan kesenian mahasiswa di Universitas Trunojoyo Madura, yaitu:

- 1) Pendidikan dan Latihan;
- 2) Lomba, festival dan pertunjukan atau pameran;
- 3) Seminar, saresahan, lokakarya, penelitian dan kajian seni; dan
- 4) Pengembangan organisasi kesenian.

A. Pendidikan dan Latihan

Pembinaan jenis ini dikenakan pada semua anggota di semua cabang UKM kesenian UTM. Dalam rangka menjangkau mahasiswa yang mempunyai minat pada cabang kesenian tertentu maka diperkenalkan ciri-ciri kesenian tersebut kepada mahasiswa terutama mahasiswa baru. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pembinaan tersebut adalah:

- a. Sosialisasi cabang UKM Kesenian lewat kegiatan Pengenalan Kehidupan Perguruan Tinggi;
- b. Merekrut mahasiswa yang mempunyai minat pada cabang kesenian tersebut;
- c. Memberikan informasi seputar kegiatan kesenian tersebut;
- d. Memberikan pendidikan dan latihan tingkat dasar;
- e. Memberikan pelatihan tingkat lanjut;
- f. Melaksanakan latihan rutin.

Pembinaan semacam ini merupakan keharusan bagi seluruh anggota pada setiap cabang UKM kesenian. Pendidikan dan latihan khusus juga perlu diadakan pada saat menghadapi kegiatan khusus misalnya mempersiapkan Peksiminal maupun Peksiminas.

B. Lomba, Festival Dan Pertunjukan Atau Pameran

Strategi ini dikenakan pada seluruh UKM Kesenian untuk mempersiapkan mahasiswa dalam rangka mengikuti lomba/festival baik tingkat daerah, wilayah maupun nasional (Peksiminal, Peksiminas, Pimnas). Dalam rangka mempersiapkan keikutsertaan mahasiswa mengikuti kegiatan festival maupun lomba tersebut dilaksanakan seleksi di tingkat universitas dengan menempuh langkah-langkah pembinaan sebagai berikut:

- a. Sosialisasi kegiatan kesenian yang dapat diikuti di tingkat universitas, daerah, wilayah maupun nasional. Sosialisasi dimaksudkan untuk menyampaikan berbagai informasi terkait penyelenggaraan lomba/festival yang diselenggarakan di tingkat universitas, regional maupun nasional. Sosialisasi mencakup penyampaian informasi tentang peraturan pertandingan, persyaratan peserta, jadwal pelaksanaan, penentuan juara dan hadiah.
- b. Pelaksanaan lomba, festival, pagelaran atau pameran universitas, maupun luar universitas;
- c. Pemberian bantuan dan hadiah. Pemberian hadiah pada dasarnya adalah upaya untuk memberikan penghargaan atas keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti lomba/festival, pagelaran ataupun pameran tingkat universitas maupun tingkat daerah, wilayah, dan nasional (Peksiminal dan Peksiminas). Besarnya hadiah bagi pemenang ditetapkan berdasarkan peringkat yang diperoleh serta tingkatan kejuaraan atau perlombaan yang diikuti.

Lomba/festival di tingkat universitas ini akan mendapatkan bibit yang baik untuk dipersiapkan pada lomba/festival di tingkat daerah, wilayah, nasional, maupun internasional. Pelaksanaan kegiatan lomba/festival, pergelaran ataupun pameran pada dasarnya mengikuti panduan pelaksanaan yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi. Peraturan yang digunakan dalam pelaksanaan lomba/festival, pagelaran ataupun pameran tingkat universitas/luar universitas ditetapkan oleh cabang UKM Kesenian masing-masing.

C. Seminar, Saresehan, Lokakarya, Penelitian, Dan Kajian Seni

Selain kegiatan yang bersifat praktis dan apresiatif, dimungkinkan kegiatan seni yang mengasah penalaran mahasiswa di bidang seni, antara lain dengan melakukan kegiatan saresehan setelah pameran atau pergelaran, seminar atau diskusi ilmiah tentang bidang seni, lokakarya seni, penelitian ataupun mengkaji seni yang tumbuh dan berkembang di daerah di Indonesia untuk dijadikan materi bahasan dalam latihan. Kegiatan tersebut di atas dapat berlangsung di dalam kampus ataupun luar kampus.

D. Pengembangan Organisasi Kesenian

Untuk setiap UKM kesenian diperlukan pengurus yang dapat mengatur seluruh kegiatan yang ada dan dilaksanakan oleh UKM tersebut. Susunan Pengurus biasanya terdiri atas Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Seksi-seksi tergantung kebutuhan. Selain Pengurus, seluruh anggota juga akan berpeluang untuk belajar berorganisasi melalui UKM kesenian yang dipilihnya.

Pada saat kegiatan khusus tentu akan diperlukan pembentukan kepanitiaan yang sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan. Pada saat inilah secara bergantian anggota akan mengalami bagaimana mengatur suatu kegiatan mulai dari pembuatan proposal, mengkoordinir panitia, bekerja sama antar panitia, mencari dana, mengatur skedule, mengatur persiapan pelaksanaan suatu kegiatan, pelaksanaannya serta evaluasi terhadap apa yang telah dilakukan oleh kelompok panitia yang telah dibentuk tersebut.

5.4.5. Keikutsertaan Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas)

Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Nasional merupakan ajang lomba seni bagi mahasiswa se-Indonesia yang tergabung dalam Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia (BPSMI) untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan praktis mahasiswa dalam menumbuhkan apresiasi terhadap seni, baik seni suara, seni pertunjukan, penulisan sastra, dan seni rupa. Peksiminas diselenggarakan setiap dua tahun sekali oleh Direktorat Kemahasiswaan, Ditjen Belmawa dalam hal ini oleh BPSMI dengan menunjuk salah satu Pengurus Daerah BPSMI sebagai panitia penyelenggara kegiatan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler kemahasiswaan di perguruan tinggi melalui minat, bakat dan kemampuan para mahasiswa, khususnya dibidang seni, meningkatkan dan mengembangkan apresiasi seni di kalangan mahasiswa, menjalin kerjasama antar mahasiswa dari berbagai daerah untuk mempererat rasa persaudaraan, dalam rangka keutuhan NKRI. Peserta adalah mahasiswa yang mewakili daerah berdasarkan hasil seleksi Pekan Seni Mahasiswa Daerah (Peksimida) yang diselenggarakan oleh masing-masing Pengurus Daerah BPSMI.

Peksiminas yang merupakan kegiatan rutin 2 tahun-an, diselenggarakan kali pertama pada tahun 1991 di Surakarta, Jawa Tengah. Peksiminas merupakan kompetisi di bidang seni bagi mahasiswa Indonesia yang diselenggarakan oleh Ditjen Belmawa, Kemenristekdikti dengan menunjuk salah satu pengurus BPSMI sebagai panitia penyelenggara kegiatan. Bentuk kegiatan Peksiminas pada tahun 2016 di Universitas Haluoleo diisi dengan dengan lomba-lomba tangkai seni sebanyak 15 tangkai yang dilombakan terdiri dari Group Tari, Baca Puisi, Monolog, Vocal Group, Nyanyi Tunggal Pop Putra/Putri, Nyanyi Tunggal Dangdut Putra/Putri, Nyanyi Tunggal Keroncong Putra/Putri, Nyanyi Tunggal Seriosa Putra/Putri, Penulisan Puisi, Penulisan Cerpen, Penulisan Lakon, Melukis, Desain Poster, Komik Strip, Fotografi, dan Group Band. Hari terakhir kegiatan Peksiminas diisi dengan seminar budaya dan pameran karya lomba.Peksiminas paling baru dilaksanakan Bulan Oktober 2018, merupakan Peksiminas ke -14 di Yogyakarta.

5.4.5.1 Alur Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan seleksi tingkat Universitas yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang berminat di Universitas Trunojoyo Madura, dan diselenggarakan oleh BAAK dengan kepanitiaan yang ditunjuk oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UTM. Kegiatan tersebut dinamakan PEKSIMINAS tingkat UTM, dengan melibatkan juri dari dalam dan luar kampus.

Peserta merupakan individual dengan menunjukkan KTM dan berusia tidak lebih dari 25 tahun.

Cabang-Cabang yang dilombakan Tari, Baca Puisi, Monolog, Vocal Group, Nyanyi Tunggal Pop Putra/Putri, Nyanyi Tunggal Dangdut Putra/Putri, Nyanyi Tunggal Keroncong Putra/Putri, Nyanyi Tunggal Seriosa Putra/Putri, Penulisan Puisi, Penulisan Cerpen, Penulisan Lakon, Melukis, Desain Poster, Komik Strip, dan Fotografi, serta yang terakhir Seni Hadrah (maih dipertimbangkan untuk 2020).Untuk Tari dan Vocal Grup, masing masing peserta merupakan individu dan nantinya 10 besar akan disatukan dalam tim sebagai Grup Tari UTM dan Grup Vocal Grup UTM.

Seluruh pemenang PEKSIMINAS TINGKAT UTM akan dikirim mewakili UTM ke dalam PEKSIMIDA JAWA TIMUR, yang merupakan seleksi tingkat Jawa Timur bekerjasama dengan BPSMI, untuk dipilih juara Pertama yang akan mewakili Jawa Timur di PEKSIMINAS.

Sebelum dikirim ke PEKSIMIDA, pemegang UTM akan mendapatkan pembinaan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh BAAK untuk menentukan strategi pemenangan di tingkat Jawa Timur dengan mendatangkan praktisi dari dalam dan Luar UTM.

BAB VI

KOMPETISI BISNIS MAHASISWA INDONESIA (KBMI)

6.1. Latar Belakang

Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan telah melakukan berbagai program dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan percepatan pertumbuhan wirausaha baru di Perguruan Tinggi. Program-program tersebut meliputi Program program Co-op UMKM, PKMK dan program lain yang ada di Perguruan Tinggi masing-masing. Sejak tahun 2009, diluncurkan program Mahasiswa Wirausaha (PMW), untuk memberikan bantuan modal bagi mahasiswa yang sudah memiliki keterampilan berwirausaha dari berbagai program sebelumnya dan sudah memulai usahanya. Pada tahun 2017, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan melakukan revitalisasi program PMW menjadi Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) dengan pengelolaan secara sentralisasi. Program dari Kementerian Ristekdikti ini digagas untuk memberikan wadah bagi mahasiswa mempraktekan ilmu dan keterampilan berwirausaha yang sudah didapat, melalui pemberian modal bisnis dan pendampingan.

6.2. Tujuan

Adapun tujuan program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia adalah

- 1) Menumbuhkan karakter wirausaha untuk mengembangkan usaha didukung dengan modal yang diberikan dengan pendampingan secara terpadu;
- 2) Menumbuhkan wirausaha baru kreatif yang inovatif berbasis Iptek.

6.3. Luaran

Adapun luaran yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan program dapat dilihat tercapai-tidaknya tujuan program yang secara umum adalah

- 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas mahasiswa wirausaha;
- 2) Meningkatnya unit bisnis mahasiswa yang berhasil dikembangkan.

6.4. Kriteria Peserta

Kriteria dan persyaratan pengusul dijelaskan sebagai berikut:

- a. Peserta program KBMI adalah kelompok mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura yang sedang aktif dan terdaftar mengikuti program pendidikan S-1 atau Diploma;
- b. Peserta telah memiliki bisnis yang akan dikembangkan dibuktikan dengan profil usaha;
- c. Pengusul adalah kelompok mahasiswa berjumlah 3–5 orang;
- d. Nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat;
- e. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, namun masih dalam satu Perguruan Tinggi yang sama dengan keahlian yang saling mendukung.

6.5. Sistematika Pengusulan Kegiatan

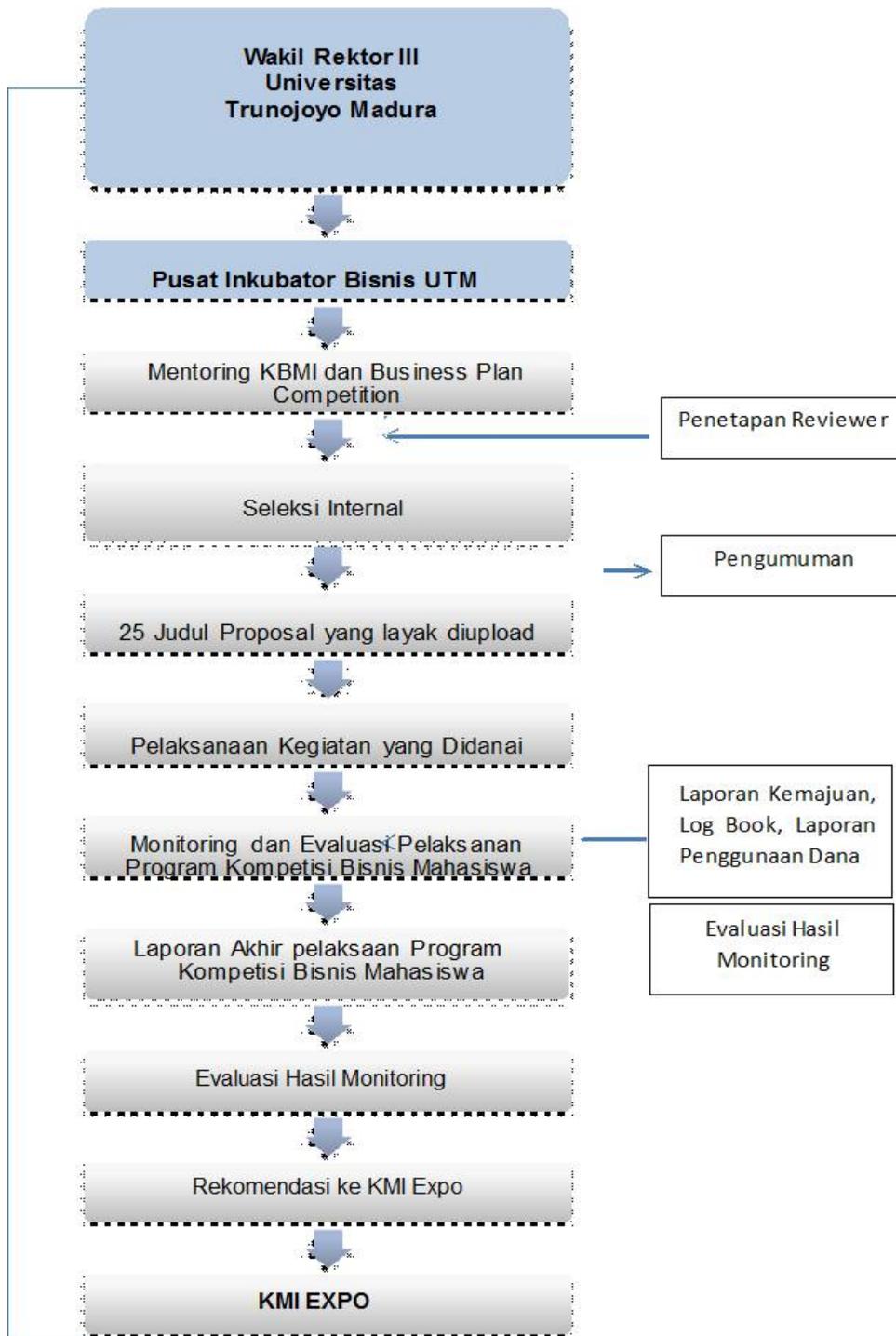
Sebagai strategi pendidikan, Program KBMI harus menjadi bagian dari proses pendidikan mahasiswa selama masa studi di Universitas Trunojoyo Madura. Program KBMI dapat menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa, maka tahapan yang dilakukan sebagai berikut yaitu: (i) Pengusulan, (ii) Desk Evaluasi dan Penetapan, (iii) Pelaksanaan dan Pelaporan, (iv) Monitoring dan Evaluasi dan (v) KMI Expo.

Tahapan pengusulan proposal diawali dengan penyiapan proposal program KBMI oleh mahasiswa bersama dosen pendamping di Universitas Trunojoyo Madura yang mengacu kepada kategori yang sudah ditetapkan yaitu; industri makanan dan minuman, industri jasa dan perdagangan, industri teknologi, industri kreatif atau industri produksi/budidaya. Pada tahap ini Pusat Inkubator Bisnis Universitas Trunojoyo akan melakukan seleksi internal (bisa dalam bentuk desk evaluasi dan atau pemaparan) untuk memilih proposal KBMI yang layak untuk diajukan ke Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Adapun ketentuan proposal KBMI sebagai berikut:

1. Universitas Trunojoyo Madura maksimal mengirimkan 25 proposal terbaik hasil seleksi internal;
2. Proposal yang lolos seleksi internal dengan surat pengantar dikirimkan oleh Wakil Rektor III Universitas Trunojoyo Madura ke email kk.ditmawa@ristekdikti.go.id, dengan melampirkan Berita Acara hasil seleksi internal yang dilaksanakan oleh Pusat Inkubator Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
3. Mahasiswa hanya diperbolehkan mengajukan satu proposal;
4. Seorang Pendamping hanya diperbolehkan membimbing maksimal 5 proposal;
5. Proposal maksimal 10 halaman di hitung mulai Pendahuluan sampai dengan Jadwal Kegiatan (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Ringkasan, Daftar Gambar, Biodata pengusul dan Dosen Pendamping yang ditandatangani, Surat Pernyataan Ketua);
6. Proposal mengacu kepada sistematika penulisan (Lihat di Buku Panduan KBMI);
7. Keseluruhan Proposal disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum 5 MB dan diberi Nama Ketua Pengusul_Universitas Trunojoyo Madura_program rencana bisnis mahasiswa.pdf, kemudian diunggah ke sim-pkmi.ristekdikti.go.id melalui Pusat Inkubator Bisnis Universitas Trunojoyo Madura. Hardcopy dikumpulkan di Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.

Tahap selanjutnya adalah mengajukan proposal ke Direktorat Kemahasiswaan secara online dengan cara mengisi identitas pengusul dan mengunggah proposal ke sim-pkmi.ristekdikti.go.id yang dilakukan oleh Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.



Gambar 9
Alur pelaksanaan KBMI di Universitas Trunojoyo Madura

6.6 Dana Kegiatan

Komponen biaya yang diberikan pada peserta program KBMI oleh Kementerian Ristekdikti adalah :Rp10.000.000,00 sdRp40.000.000,00. Adapun mekanisme pembiayaan mengikuti alur pelaksanaan Program KBMI. Pencairan dana 80 % setelah pengumuman dan 20% setelah pelaksanaan monitoring terhadap laporan kemajuan.

6.7 Seleksi dan Evaluasi Proposal

Setiap proposal yang sudah terupload di sim-pkmi.ristekdikti.go.id akan diseleksi dan dievaluasi secara online oleh tim pakar yang ditunjuk Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Proposal yang layak untuk didanai akan diumumkan secara online melalui web Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

6.8 Pelaksanaan dan Pelaporan

Setiap proposal yang lolos dinyatakan dapat segera melaksanakan kegiatannya. Pelaksanaan kegiatan program kompetisi bisnis mahasiswa Indonesia harus mendapatkan pendampingan oleh Pusat Inkubator Bisnis Universitas Trunojoyo Madura dan dosen Pendamping mahasiswa. Seluruh rangkaian kegiatan dicatat dan diunggah ke sim-pkmi.ristekdikti.go.id yang sekaligus dapat digunakan sebagai sarana pelaporan kegiatan, mencakup catatan harian (logbook), laporan kemajuan yang disertai penggunaan dana, bukti pendukung hasil pelaksanaan program KBMI (foto, video, atau dokumentasi lainnya), laporan kemajuan.

Untuk menjamin mutu pelaksanaan kegiatan Program KBMI, Pusat Inkubator Bisnis Universitas Trunojoyo Madura dan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan melakukan kegiatan pemantauan atau monitoring dan evaluasi (monev). Pusat Inkubator Bisnis Universitas Trunojoyo Madura akan melakukan Monev Internal. Sedangkan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan akan melakukan Monev Eksternal. Tim Pemonev Eksternal ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan dengan tugas pokok melakukan monev di tempat penyelenggaraan program KBMI. Perguruan Tinggi penyelenggara monev ditetapkan Direktur kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Pada kegiatan monev, setiap tim program KBMI akan diminta untuk mempresentasikan kemajuan pelaksanaan program KBMI. Namun demikian, sebelum pelaksanaan monev eksternal, setiap tim program KBMI harus mengunggah laporan kemajuan secara online sehingga dapat diunduh oleh para pemonev sebelum proses monev dimulai. Perguruan Tinggi yang ditunjuk sebagai penyelenggara monev diwajibkan membuat berita acara pelaksanaan monev.

Setiap tim Program KBMI wajib membuat laporan akhir kegiatan secara tertulis dan mengunggahnya ke sim-pkmi.ristekdikti.go.id. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan akan melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program KBMI di perguruan tinggi dengan membentuk tim yang terdiri atas unsur pakar, pengawas, dan pimpinan serta staf untuk melakukan pemantauan dan evaluasi program KBMI.

Adapun format laporan program KBMI ditulismenggunakan huruf Times New Roman ukuran 12 dengan jarakbaris1,15 spasikecualiringkasan satuspasi dan ukuran kertas A-4 marginkiri4cm,marginkananan,atas,dan bawahmasing-masing3cm.HalamanSampul sampaidenganRingkasandiberinomor halaman denganhuruf:i,ii,iii,..dstyangdiletakkan padasudut kananbawah,se dangkanhalamanutamayangdimulai dari Pendahulusampai denganhalamanLampirandiberihalaman denganangka arab:1,2,3,...dstyangdi letakkan padasudutkan atas.

6.9 JadwalKegiatan

Jadwal pelaksanaan program KBMI di Universitas Trunojoyo Madurasecara umum berikut adalah di bawah ini:

Tabel 45.
JadwalPelaksanaan Program KBMI2018

No .	K e g i a t a n	W a k t u
1	M e n t o r i n g K B M I	Januari-Februari
2	B u s i n e s s P l a n C o m p e t i t i o n	Januari-Februari
3	S e l e k s i I n t e r n a l	M a r e t - A p r i l
4	P e n g u m u a n H a s i l S e l e k s i I n t e r n a l	M a r e t - A p r i l
5	Upload 25 Proposal Hasil Seleksi Internal ke sim-pkmi.ristekdikti.go.id.	M a r e t - A p r i l
6	Pengumuman Proposal KBMI yang dibiayai oleh Kemenristekdikti	M e i
7	P e l a k s a n a a n K e g i a t a n	J u n i
8	M o n e v I n t e r n a l	A g u s t u s
9	M o n e v E k s t e r n a l	S e p t e m b e r
1 0	L a p o r a n A k h i r	O k t o b e r
1 1	K M I E X P O	N o v e m b e r

BAB VII

PENGEMBANGAN BIDANG KESEJAHTERAAN MAHASISWA

Program dan kegiatan kesejahteraan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan fisik, mental dan kerohanian mahasiswa. Kegiatan ini dapat berbentuk; Beasiswa, Asrama Mahasiswa, Kantin Mahasiswa, Koperasi Mahasiswa, Poliklinik, Musabaqoh Tilawatil Qur'an Mahasiswa, Pesta Paduan Suara Gerejawi dan kegiatan lain yang sejenis. Bidang Kesejahteraan/Khusus berkonsentrasi pada peningkatan mutu pembinaan kesejahteraan mahasiswa yang meliputi dua kegiatan (a) pembinaan kesejahteraan mahasiswa melalui layanan beasiswa, layanan pemeriksaan kesehatan, asuransi, bursa kerja khusus, kerohanian, bimbingan dan konseling, dan koperasi dan (b) pembinaan kewirausahaan. Sementara itu, kegiatan khusus mahasiswa bertujuan untuk menumbuh-kembangkan kesadaran berbangsa dan bernegara serta kecintaan terhadap tanah air dan sesama.

7.1. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c) menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan Beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Pasal 12 (1.d), menyebutkan bahwa setia peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Selain itu Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dalam pasal 76 ayat (2) juga mengamanahkan tentang Pemenuhan hak mahasiswa yaitu pemerintah harus memberikan (a) Beasiswa kepada mahasiswa berprestasi; (b) bantuan atau membebaskan biaya pendidikan; dan/atau (c) pinjaman dana tanpa bunga yang wajib dilunasi setelah lulus dan/atau memperoleh pekerjaan.

Dijelaskan lebih lanjut di dalam Penjelasan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, bahwa Beasiswa adalah dukungan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengikuti dan/atau menyelesaikan pendidikan tinggi berdasarkan pertimbangan utama prestasi dan/atau potensi akademik serta keterbatasan kemampuan ekonomi. Mengacu pada Undang-undang dan peraturan pemerintah tersebut, maka Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi mengupayakan Beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan juga memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi dalam bentuk Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik.

Peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar pemberian Beasiswa PPA antara lain:

- 1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2008 tentang pendanaan Pendidikan;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 5) Peraturan Menteri Nomor 30 Tahun 2010 Tentang Pemberian Bantuan Biaya Pendidikan Kepada Peserta Didik Yang Orang Tua Atau Walinya Tidak Mampu Membiayai Pendidikan.

Tujuan pemberian Beasiswa PPA antara lain: Meningkatkan prestasi mahasiswa penerima baik kurikuler, ko-kurikuler, maupun ekstrakurikuler serta motivasi berprestasi bagi mahasiswa lain.

Ketentuan penyaluran Beasiswa PPA antara lain:

A. Ketentuan Umum

1. Calon penerima adalah mahasiswa yang kuliah pada perguruan tinggi pengelola beasiswa di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
2. Calon penerima harus terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti);
3. Calon penerima adalah mahasiswa yang masih aktif dalam jenjang pendidikan Diploma dan Sarjana;
4. Beasiswa diberikan kepada mahasiswa aktif berdasarkan periode tahun anggaran berjalan dan diberikan untuk pertama kalinya sekurang-kurangnya selama 6 bulan;
5. Kuota calon penerima pada setiap Perguruan Tinggi Negeri dan Kopertis ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan;
6. Besarnya harga satuan tahun 2018 adalah Rp. 400.000,00 (empat ratus ribu rupiah) per mahasiswa per bulan.

B. Ketentuan Khusus

Untuk dapat menjadi calon dan penerima beasiswa atau bantuan biaya pendidikan PPA, mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Jenjang S1/Diploma IV paling rendah duduk pada semester II dan paling tinggi duduk pada semester VIII;
- b) Diploma III paling rendah duduk pada semester II dan paling tinggi duduk pada semester VI;
- c) Dapat diberikan mulai semester I apabila mahasiswa memiliki prestasi sangat baik di sekolah khususnya nilai ujian nasional dan nilai rapor kelas X s.d. XII (diperlukan rekomendasi dari Kepala/Sekolah);
- d) Mahasiswa yang memenuhi persyaratan di atas, harus mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor/Ketua/Direktur atau pejabat perguruan tinggi yang ditunjuk dengan melampirkan berkas sebagai berikut:
 - 1) Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan Kartu Rencana Studi (KRS) atau yang sejenis sebagai bukti mahasiswa aktif;
 - 2) Fotokopi piagam atau bukti prestasi lainnya (ko-kurikuler dan atau ekstrakurikuler) pada tingkat Nasional maupun Internasional;
 - 3) Surat pernyataan tidak menerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan lain dari sumber APBN/APBD yang diketahui oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan;
 - 4) Rekomendasi dari pimpinan Fakultas/Jurusan;
 - 5) Fotokopi kartu Keluarga;
 - 6) Melampirkan fotokopi transkrip nilai dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) paling rendah 3,00 yang disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi.

Apabila calon penerima melebihi kuota yang telah ditetapkan, maka perguruan tinggi dapat menentukan mahasiswa penerima sesuai dengan urutan prioritas sebagai berikut:

- a) Mahasiswa yang memiliki IPK paling tinggi;

- b) Mahasiswa yang memiliki SKS paling banyak dalam satu angkatan;
- c) Mahasiswa yang memiliki prestasi pada kegiatan ko/ekstra kurikuler (penalaran, minat dan bakat) tingkat nasional dan atau internasional;
- d) Mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi.

7.2. Beasiswa Bank Indonesia

Beasiswa Bank Indonesia merupakan alokasi dana CSR sebagai bentuk kepekaan dan kepedulian Bank Indonesia (BI) kepada putra-putri bangsa yang berprestasi dalam rangka peningkatan kualitas masa depan sumberdaya manusia Indonesia. Sasaran utama Beasiswa ini adalah mahasiswa S1 dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dengan program studi yang telah ditentukan oleh BI.

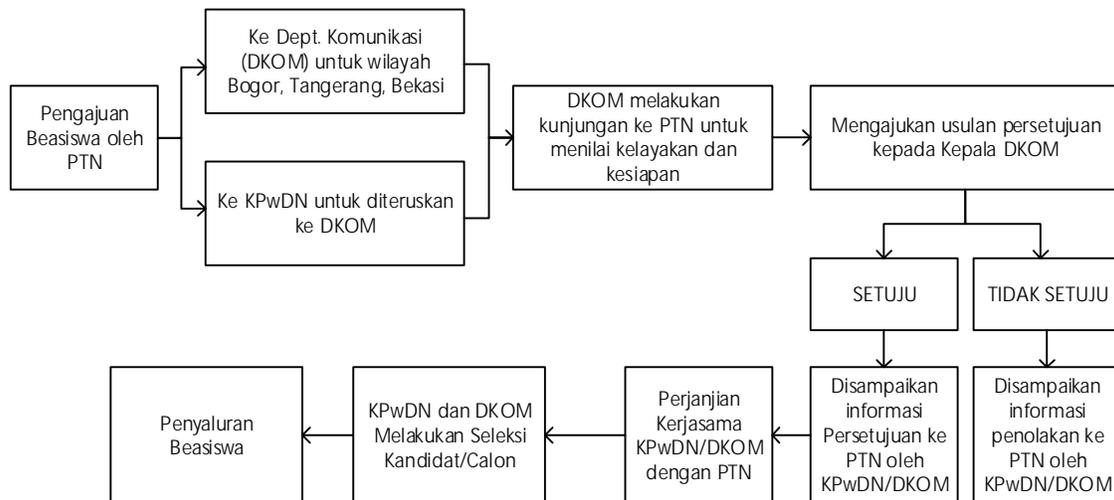
Program Beasiswa BI tidak terbatas pada pembiayaan untuk mendukung biaya pendidikan, tunjangan studi, maupun biaya hidup para mahasiswa penerima Beasiswa BI, namun juga diwadahi oleh komunitas serta mendapatkan berbagai pelatihan secara berkala, terencana, dan terarah guna meningkatkan kompetensi individu, serta mengembangkan karakter dan jiwa kepemimpinan agar mampu menjadi insan unggul dan berdaya saing.

7.2.1. Tujuan program Beasiswa BI

- 1) Meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi, indeks pembangunan manusia, dan daya saing bangsa;
- 2) Meningkatkan motivasi belajar serta menjamin keberlangsungan studi mahasiswa dan menghidupkan harapan bagi masyarakat yang mempunyai prestasi (potensi) akademik untuk dapat menempuh serta menyelesaikan pendidikan tinggi;
- 3) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik (kurikuler), ko-kurikuler, dan ekstra-kurikuler sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif, mandiri, produktif, dan memiliki kepedulian sosial serta mampu berperan dalam pemberdayaan masyarakat dan memutus rantai kemiskinan.

7.2.2. Pengelolaan Program Beasiswa BI

- 1) Program Beasiswa BI terdiri dari 2 skema, yaitu reguler dan unggulan;
- 2) Pemberian Beasiswa BI tanpa ikatan dinas dan tidak dikaitkan dengan pelaksanaan seleksi penerimaan calon pegawai Bank Indonesia;
- 3) Prosedur pengajuan Beasiswa harus melalui proses penilaian kelayakan oleh Bank Indonesia serta mendapat persetujuan dari Pimpinan Departemen Komunikasi BI sebagaimana bagan proses pengajuan Beasiswa di bawah ini:



Gambar 10
Prosedur Pengajuan Beasiswa BI

- 4) Pelaksanaan program Beasiswa berdasarkan perjanjian kerjasama yang dibuat untuk jangka waktu maksimum 3, ditandatangani oleh Departemen Komunikasi Bank Indonesia di Kantor Pusat atau Kepala Perwakilan Bank Indonesia di daerah yang bertindak untuk dan atas nama Bank Indonesia bersama dengan Pimpinan PTN (Rektor/Wakil Rektor atau Pejabat yang ditunjuk) sebagai mitra kerjasama Program Beasiswa;
- 5) Perjanjian kerjasama yang telah habis masa berlakunya dapat diperbarui dengan kesepakatan kedua belah pihak;
- 6) Pelaksanaan program berkewajiban mengelola database mahasiswa penerima Beasiswa dan menatausahakan dokumen penyaluran dana program;
- 7) Kriteria umum mahasiswa penerima Beasiswa:
 - a) Sekurang-kurangnya telah menyelesaikan 40 (empat puluh) satuan kredit semester (SKS) atau 3 (tiga) semester;
 - b) Usia 23 tahun atau belum berusia 24 tahun pada saat ditetapkan sebagai penerima Beasiswa;
 - c) Tidak sedang menerima dan/atau berada dalam status ikatan dinas dari lembaga/instansi lain;
 - d) Mempunyai pengalaman menjalankan aktivitas sosial yang memiliki dampak kebermanfaatn bagi masyarakat;
 - e) Bersedia berperan aktif, mengelola dan mengembangkan Komunitas penerima Beasiswa BI (Generasi Baru Indonesia/GenBI) serta berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia.
- 8) Apabila dalam periode Beasiswa terdapat mahasiswa penerima Beasiswa yang lulus dan atau mengalami penurunan prestasi akademik di bawah skala indeks yang ditentukan, maka pihak PTN harus mengajukan penggantian mahasiswa penerima Beasiswa secara tertulis kepada Bank Indonesia hingga berakhirnya jangka waktu pemberian Beasiswa;
- 9) Pelaksanaan program dapat memberikan persyaratan tambahan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerimaan, sepanjang tidak bertentangan dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

7.2.3. Skema dan Kriteria

7.2.3.1. Beasiswa Reguler

Kriteria Beasiswa Reguler:

- a) Jumlah penerima Beasiswa sebanyak 50 orang setiap tahun;
- b) Rincian biaya program terdiri dari:
 - Beasiswa untuk 50 Mahasiswa @ Rp 1.000.000,- X 12 bulan = Rp 600.000.000,-
 - Biaya Pengelolaan Program dan Pembinaan Komunitas = Rp 10.000.000,-
- c) Memiliki indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3.00 (skala 4);
- d) Berasal dari latar belakang ekonomi keluarga kurang mampu (pra sejahtera);
- e) Membuat motivation letter dalam Bahasa Indonesia;
- f) Menyertakan surat rekomendasi dari 1 tokoh (akademik atau non-akademik).

7.2.3.2. Beasiswa Unggulan

Kriteria Beasiswa Unggulan:

- a) Jumlah penerima Beasiswa sebanyak 20 orang setiap tahun;
- b) Rincian biaya program terdiri dari:
 - Beasiswa untuk 20 Mahasiswa @ Rp 1.500.000,- X 12 bulan = Rp 360.000.000,-
 - Biaya Pengelolaan Program dan Pembinaan Komunitas = Rp 10.000.000,-
- c) Memiliki indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3.5 (skala 4);
- d) Memiliki TOEFL score minimal 500 (institutional test, namun diutamakan bagi TOEFL iBT);
- e) Membuat motivation letter dan rencana karir setelah menyelesaikan studi sarjana dalam Bahasa Inggris;
- f) Menyertakan surat rekomendasi dari 2 tokoh (akademik atau non-akademik).

7.2.4. Prioritas Program Studi/Jurusan/Departemen

- a) Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan;
- b) Manajemen/Pendidikan Ekonomi manajemen;
- c) Akuntansi/Pendidikan Akuntansi;
- d) Perbankan/Keuangan Syariah;
- e) Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah;
- f) Matematika/Pendidikan Matematika;
- g) Pertanian/Peternakan/Agribisnis/Hortikultura;
- h) Sosial Ekonomi Pertanian/Sosial Ekonomi Perikanan;
- i) Ilmu Hukum/Hukum Ekonomi Syariah;
- j) Ilmu Pemerintahan;
- k) Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
- l) Komunikasi/Ilmu Komunikasi;
- m) Teknologi Informasi;
- n) Sistem Informasi;
- o) Ilmu Komputer/Informatika.

7.2.5. Mekanisme Pelaksanaan Program

7.2.5.1. Tahap Pra Seleksi

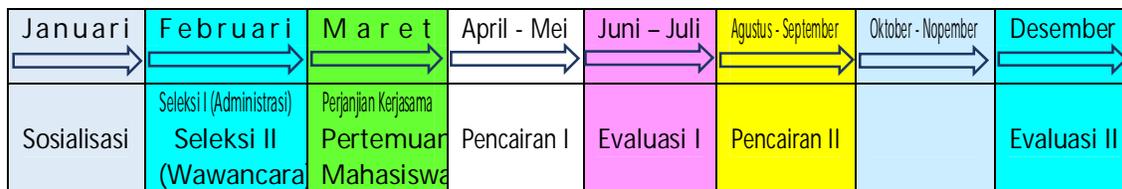
- a) Bank Indonesia menyampaikan informasi tentang program Beasiswa disertai dengan kriteria mahasiswa calon penerima Beasiswa dan tata cara pengajuan kepada PTN terkait;
- b) PTN melakukan sosialisasi program Beasiswa dalam bentuk pengumuman di berbagai media informasi;
- c) PTN menyerahkan daftar calon penerima Beasiswa yang telah memenuhi kriteria (Skema reguler maksimal 80 orang dan minimal 70 orang mahasiswa, skema unggulan maksimal 40 orang dan minimal 30 orang), disertai dengan kelengkapan dokumen pendukung sebagai berikut:
 - 1) Biodata yang disediakan oleh Bank Indonesia (Form A1);
 - 2) Foto copy kartu identitas (KTP/KTM) yang masih berlaku; dan
 - 3) Foto copy kartu/lembar Hasil Studi.
- d) Bank Indonesia melakukan seleksi tahap II berupa wawancara kepada seluruh mahasiswa calon penerima Beasiswa yang diajukan oleh PTN untuk dinilai dan kemudian ditetapkan sebagai penerima Beasiswa.

7.2.5.2. Tahap Seleksi

- a) Seleksi Tahap I
 - 1) PTN melakukan seleksi I (administrasi) terhadap mahasiswa calon penerima Beasiswa sesuai kriteria yang telah diajukan;
 - 2) PTN mengumpulkan, memeriksa, memverifikasi, dan memvalidasi seluruh berkas persyaratan administrasi mahasiswa kandidat penerima Beasiswa sesuai kriteria yang telah ditetapkan;
 - 3) PTN menyerahkan Form A.1 (biodata) berikut dengan seluruh berkas administrasi mahasiswa kandidat penerima Beasiswa yang telah terverifikasi dan divalidasi kepada Bank Indonesia;
 - 4) PTN memastikan kehadiran para mahasiswa kandidat penerima Beasiswa untuk mengikuti proses seleksi tahap II yang dilakukan oleh Bank Indonesia;
- b) Seleksi Tahap II
 - 1) BI melaksanakan proses seleksi tahap II dalam bentuk wawancara kepada para mahasiswa kandidat penerima Beasiswa yang diajukan oleh PTN dan telah melalui seleksi tahap I;
 - 2) Seleksi wawancara dilakukan untuk mengetahui motivasi, kepribadian, kondisi Keluarga, kehidupan sosial, penelusuran potensi, minat, dan bakat;
 - 3) Proses pelaksanaan wawancara menggunakan metode parallel session (one to one) untuk skema reguler dan panel session (one to many) untuk skema unggulan;
 - 4) Pelaksanaan wawancara yang terkait dengan jumlah dan komposisi pewawancara (interviewer), metode, jenis pertanyaan, skala pengukuran/penilaian serta hasil akhir menjadi wewenang Bank Indonesia.

7.2.6 Timeline Program

Untuk terselenggaranya pengelolaan program Beasiswa yang terencana, terarah, dan terpadu, seluruh rangkaian proses agar mengikuti alur waktu sebagaimana gambar di bawah ini:



Gambar 11
Timeline Program Beasiswa BI

7.3. Beasiswa Bidik Misi

Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang memberikan fasilitas pembebasan biaya pendidikan dan subsidi biaya hidup. Bidikmisi diberikan kepada penerima selama 8 (delapan) semester untuk S1/D4, 6 (enam) semester untuk D3, 4 (empat) semester untuk D2, dan 2 (dua) semester untuk D1. Besaran subsidi biaya hidup yang diberikan serendah-rendahnya Rp650.000,00 per bulan diberikan setiap 6 bulan. Adapun pembebasan biaya pendidikan mencakup semua biaya yang dibayarkan ke Perguruan Tinggi untuk kepentingan pendidikan.

7.3.1. Persyaratan Calon Penerima Bidikmisi

Persyaratan untuk mendaftar tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat yang akan lulus pada tahun 2018 dan 2017;
- 2) Belum pernah ditetapkan sebagai penerima Bidikmisi di perguruan tinggi;
- 3) Usia paling tinggi pada saat diterima di perguruan tinggi adalah 21 tahun;
- 4) Tidak mampu secara ekonomi dengan kriteria:
 - a) Siswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau sejenisnya;
 - b) Pendapatan kotor orang tua/wali gabungan (suami + istri) setinggi-tingginya Rp4.000.000,00 (Empat juta rupiah) atau pendapatan kotor gabungan orang tua/wali dibagi jumlah anggota keluarga maksimal Rp750.000,00 (Tujuh ratus lima puluh ribu rupiah).
- 5) Pendidikan orang tua/wali setinggi-tingginya S1 (Strata 1) atau Diploma 4;
- 6) Memiliki potensi akademik baik berdasarkan rekomendasi objektif dan akurat dari Kepala Sekolah;
- 7) Pendaftar difasilitasi untuk memilih salah satu di antara PTN atau PTS dengan ketentuan:
 - a. PTN dengan pilihan seleksi masuk:
 - 1) Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN);
 - 2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMTPN);
 - 3) Seleksi Mandiri PTN.
 - b. Politeknik, UT, dan Institut Seni dan Budaya;
 - c. PTS sesuai dengan pilihan seleksi masuk.

7.3.2. Mekanisme Pendaftaran

1) Pendaftaran Daring (On line)

Tata cara pendaftaran Bidikmisi melalui SNMPTN, SBMPTN, PMDK Politeknik atau Seleksi Mandiri Perguruan Tinggi secara online pada laman Bidikmisi (<http://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id/>) adalah sebagai berikut.

a. Tahapan pendaftaran Bidikmisi

1. Sekolah mendaftarkan diri sebagai institusi pemberi rekomendasi ke laman Bidikmisi dengan melampirkan hasil pindaian (scan) (Lampiran 1 bagian persetujuan dan tanda tangan) untuk mendapatkan nomor Kode Akses Sekolah;
2. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan memverifikasi pendaftaran dalam kurun waktu 1 x 24 jam pada hari dan jam kerja;
3. Sekolah merekomendasikan masing-masing siswa melalui laman Bidikmisi menggunakan kombinasi NPSN dan kode akses yang telah diverifikasi.
4. Sekolah memberikan nomor pendaftaran dan kode akses kepada masing-masing siswa yang sudah direkomendasikan;
5. Siswa mendaftar melalui laman Bidikmisi dan menyelesaikan semua tahapan yang diminta di dalam sistem pendaftaran.

b. Siswa yang sudah menyelesaikan pendaftaran Bidikmisi mendaftar seleksi nasional atau mandiri yang telah diperoleh sesuai ketentuan masing-masing pola seleksi melalui alamat berikut:

1. SNMPTN melalui <http://www.snmptn.ac.id>
2. SBMPTN melalui <http://www.sbmptn.ac.id>
3. PMDK Politeknik melalui <http://pmdk.politeknik.or.id>
4. Seleksi Mandiri PTN sesuai ketentuan masing-masing PTN
5. Seleksi Mandiri PTS sesuai ketentuan masing masing PTS.
6. Siswa yang mendaftar dan ditentukan lolos melalui seleksi masuk. melengkapi berkas, dan berkas dibawa pada saat pendaftaran ulang, yaitu:
 - a. Kartu peserta dan formulir pendaftaran program Bidikmisi yang dicetak dari laman Bidikmisi;
 - b. Kartu Indonesia Pintar (KIP), atau bantuan pemerintah sejenis lainnya (jika ada);
 - c. Siswa yang belum memenuhi syarat butir (b) di atas, harus membawa Surat Keterangan Penghasilan Orang Tua/Wali atau Surat Keterangan Tidak Mampu yang dapat dibuktikan kebenarannya, yang dikeluarkan oleh Kepala Desa/Kepala Dusun/Instansi tempat orang tua bekerja/tokoh masyarakat;
 - d. Fotokopi Kartu Keluarga atau Surat Keterangan tentang Susunan Keluarga;
 - e. Fotokopi rekening listrik bulan terakhir (apabila tersedia aliran listrik) dan/ atau bukti pembayaran PBB (apabila mempunyai bukti pembayaran) dari orang tua/wali-nya;
 - f. Berkas pendukung lainnya yang diminta oleh perguruan tinggi dan Kopertis.

7.3.3. Mekanisme Penetapan

Bagi calon mahasiswa penerima Bidikmisi yang telah dinyatakan diterima di Perguruan Tinggi, akan dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Verifikasi kelayakan penerima Bidikmisi oleh perguruan tinggi;

2. Penetapan mahasiswa penerima Bidikmisi oleh perguruan tinggi.

7.3.4. Hak dan Kewajiban Penerima Bidikmisi

7.3.4.1. Hak

1. Mendapatkan akses dan kesempatan mendapatkan pendidikan yang berkualitas sama dengan peserta didik lain di Perguruan Tinggi Penyelenggara Bidikmisi.
2. Wajib mendapatkan pembebasan biaya yang terdiri atas:
 - a. UKT/SPP atau sejenisnya yang bersifat operasional pendidikan;
 - b. Biaya awal pendidikan yang mencakup biaya gedung, pembinaan, investasi, infak atau sejenisnya;
 - c. Biaya praktikum di laboratorium, bahan, atau biaya pendidikan lain yang belum dicakup UKT/SPP;
 - d. Biaya yudisium.
3. Mendapatkan pembebasan biaya pendidikan sesuai jangka waktu pemberian bantuan.
4. Mendapatkan biaya hidup sekecil kecilnya Rp650.000,00 (enam ratus lima puluh ribu rupiah) per bulan yang akan dibayarkan 6 (enam) bulan sekali.
5. Mendapatkan pembinaan dan fasilitasi dari perguruan tinggi pengelola untuk menunjang kegiatan akademik dan kemahasiswaan untuk mewujudkan misi program.

7.3.4.2. Kewajiban

1. Menjunjung tinggi negara kesatuan Republik Indonesia dengan dasar negara Pancasila dan UUD 1945.
2. Memenuhi kontrak kinerja Bidikmisi dengan Perguruan Tinggi Penyelenggara, termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban akademis dan administratif.
3. Berperan aktif dan berkontribusi dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

7.3.5. Pelanggaran dan Sanksi

Adapun jenis pelanggaran dan sanksi untuk penerima Bidikmisi dijelaskan oleh tabel di bawah ini.

Tabel 46
Pelanggaran dan Sanksi Untuk Penerima Beasiswa Bidikmisi

No	Jenis Pelanggaran	Sanksi Minimal	Sanksi Maksimal
1	Terbukti memalsukan data kemiskinan ekonomi	Pemecatan sebagai penerima Bidikmisi sekaligus pengembalian biaya hidup dan pendidikan.	Pemecatan sebagai peserta didik sekaligus pengembalian biaya hidup dan pendidikan.
2	Mengundurkan diri dari Bidikmisi dan/atau keluar setelah penetapan karena alasan yang tidak bisa dibenarkan oleh ketentuan perguruan tinggi.	Peringatan tertulis sesuai ketentuan Perguruan Tinggi Penyelenggara.	Pemecatan sebagai penerima Bidikmisi sekaligus pengembalian biaya hidup dan pendidikan.
3	Penerima Bidikmisi yang mencoba mendaftar Bidikmisi kembali di Perguruan Tinggi Penyelenggara lain.	Peringatan tertulis sesuai ketentuan Perguruan Tinggi Penyelenggara.	

4	Melanggar ketentuan yang diatur dalam kontrak kinerja.	Diatur kontrak kinerja.	Diatur kontrak kinerja.
---	--	-------------------------	-------------------------

7.4. Djarum Beasiswa Plus

Sejak 1984, Djarum Foundation terus konsisten dalam memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan di Indonesia. Langkah ini diawali kesadaran bahwa pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bangsa dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik.

Djarum Foundation turut berperan aktif dalam memajukan pendidikan di Indonesia melalui program beasiswa prestasi (merit-based scholarship) yang dikenal sebagai Djarum Beasiswa Plus bagi mahasiswa berprestasi tinggi di Indonesia.

Yang membedakan Djarum Beasiswa Plus dengan program beasiswa lain adalah, selain mendapatkan dana beasiswa selama satu tahun, Beswan Djarum (sebutan bagi penerima program Djarum Beasiswa Plus) juga mendapatkan berbagai macam pelatihan ketrampilan lunak atau soft skills guna mempersiapkan mereka menjadi calon pemimpin masa depan bangsa. Pelatihan ini meliputi Nation Building, Character Building, Leadership Development, Competition Challenges, serta International Exposure. Tidak hanya berhenti sampai di sini, melalui program Community Empowerment, Beswan Djarum juga diberikan kesempatan untuk menerapkan berbagai ketrampilan lunak yang telah diperoleh dengan melibatkan diri secara langsung dalam memberikan jalan keluar pada suatu permasalahan sosial di lingkungan tempat mereka berada.

Melalui pembudayaan dan pemberdayaan para penerima program Djarum Beasiswa Plus ini, rangkaian pelatihan tersebut dimaksudkan guna menyerasikan antara pencapaian akademik (hard skills) yang diperoleh di perguruan tinggi dengan berbagai ketrampilan lunak (soft skills) yang diperoleh dari program ini. Tujuannya agar Beswan Djarum di kemudian hari menjadi pemimpin masa depan bangsa yang cakap secara intelegensia maupun emosional.

Lebih dari 10.825 mahasiswa berprestasi telah menjadi penerima program. Mereka berasal dari berbagai macam latar belakang pendidikan di lebih dari 121 perguruan tinggi unggulan di seluruh 34 provinsi di Indonesia. Sebuah bukti keseriusan Djarum Foundation dalam komitmennya membangun bangsa melalui pendidikan.

7.4.1. Program Djarum Beasiswa Plus

Para penerima Djarum Beasiswa Plus mendapatkan dana beasiswa sebesar Rp 750.000,- setiap bulan selama 1 tahun. Selain dana beasiswa, para penerima Djarum Beasiswa Plus (Beswan Djarum) juga mendapatkan pembekalan berbagai macam soft skills, guna menyerasikan antara pencapaian akademik (hard skills) yang diperoleh di kampus dengan berbagai keterampilan agar para Beswan Djarum di kemudian hari menjadi manusia yang cakap intelegensia dan emosional. Kegiatan soft skills yang diberikan diantaranya:

1) *Character Building*

Pelatihan pertama yang diperoleh Beswan Djarum adalah Character Building. Soft skills yang mengantarkan mereka menjadi pemimpin Indonesia yang berkarakter luhur dan mandiri. Di sinilah mereka berproses menjadi pribadi mandiri dengan dibekali 6 karakter dasar yaitu keterpercayaan, tanggung jawab, hormat, kesetaraan, kepedulian dan kewargaan.

2) *Leadership Development*

Serangkaian pelatihan yang melatih Beswan Djarum menjadi pemimpin visioner, komunikatif, dan mampu memotivasi serta membawa pengikutnya menuju perubahan yang lebih baik. Setelah menerima pembekalan karakter dan kepemimpinan, Beswan Djarum mendapatkan kesempatan menerapkan soft skills yang didapat, yakni melalui program berikut ini.

a. Competition Challenges

Rangkaian kegiatan kompetisi bagi sesama Beswan Djarum guna mengasah kemampuan, berani menerima tantangan dan memiliki jiwa kompetitif yang sehat. *Writing Competition* merupakan ajang pembelajaran bagi Beswan Djarum yang menekankan sisi intelektual. Sebuah sarana untuk menuangkan gagasan sebagai suatu solusi yang ditawarkan dalam merespon fenomena yang muncul di negeri ini. Beswan Djarum juga dapat mengikuti Vlog Competition, yakni wahana untuk mengekspresikan kemampuan mereka dalam mengkomunikasikan ide dan pemikirannya pada suatu media digital.

b. International Exposure

Djarum Foundation mendukung dan memfasilitasi para Beswan Djarum untuk terus berprestasi mengharumkan nama bangsa Indonesia melalui berbagai kegiatan kompetisi berskala internasional. Sebuah kebanggaan untuk ikut berperan menjunjung martabat negeri, dalam program yang telah dilakukan sejak 2013.

c. Community Empowerment

Beswan Djarum juga diberikan kesempatan untuk menerapkan berbagai keterampilan lunak yang telah diperoleh dengan melibatkan diri secara langsung dalam memberikan jalan keluar terhadap masalah sosial, ekonomi atau lingkungan di sekitar tempat mereka berada. Melalui program Community Empowerment, mereka berlatih merumuskan dan melaksanakan solusi berbasis komunitas, secara berkelanjutan.

d. Nation Building

Puncak pembekalan kepada Beswan Djarum adalah Nation Building. Sebuah soft skills yang diberikan untuk menguatkan wawasan kebangsaan Beswan Djarum tentang makna dan hakekat bangsa dan kebangsaan. Wawasan kebangsaan ini dibutuhkan Beswan Djarum sebagai bentuk kepercayaan diri dan rasa hormat diri sebagai bagian dari bangsa yang mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Melalui rangkaian acara diskusi kebangsaan serta cultural visit ke kota Kudus, Nation Building menjadi penutup rangkaian soft skills dari Djarum Foundation. Untuk selanjutnya Beswan Djarum siap berkarya nyata di kampus dan di masyarakat.

7.4.2. Persyaratan Penerima Program Djarum Beasiswa Plus

A. Syarat Pendaftar

- 1) Sedang menempuh Tingkat Pendidikan Strata 1 (S1 Universitas) / Diploma 4 (D4 Politeknik) semester IV dari semua disiplin ilmu.
- 2) IPK minimum 3.00 pada semester III.
- 3) Dapat mempertahankan IPK minimum 3.00 hingga akhir semester IV.
- 4) Aktif mengikuti kegiatan organisasi baik di dalam maupun di luar kampus.
- 5) Tidak sedang menerima beasiswa dari pihak lain (pada 1 September 2018-31 Agustus 2019).

- 6) Kuliah di Mitra Perguruan Tinggi Program Djarum Beasiswa Plus.
- 7) Mengisi Form Pendaftaran online di website ini.

B. Syarat Administrasi

- 1) Berkas pendaftaran online.
- 2) Bukti PDF dari form pendaftaran online.
- 3) Satu lembar pasfoto ukuran 4 x 6 cm berwarna, memakai jas almamater.
- 4) Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa.
- 5) Transkrip Nilai sampai dengan semester III, yang telah dilegalisir.
- 6) Surat Keterangan aktif organisasi / Salinan sertifikat kegiatan organisasi / Salinan sertifikat prestasi yang diikuti/dimiliki.
- 7) Surat keterangan dari kampus (Rektorat) bahwa tidak sedang menerima beasiswa dari pihak lain terhitung periode 1 September 2018-31 Agustus 2019.

C. Syarat Tes Tulis dan Wawancara

- 1) Kartu Tanda Mahasiswa.
- 2) Bukti undangan tes (SMS/email).
- 3) Bawa alat tulis.
- 4) Berpakaian rapi: jaket almamater, rok/celana panjang, bersepatu tertutup.

7.5. Beasiswa Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler (PPE)

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c) menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan Beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Pasal 12 (1.d), menyebutkan bahwa setia peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Selain itu Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dalam pasal 76 ayat (2) juga mengamanahkan tentang Pemenuhan hak mahasiswa yaitu pemerintah harus memberikan (a) Beasiswa kepada mahasiswa berprestasi; (b) bantuan atau membebaskan biaya pendidikan; dan/atau (c) pinjaman dana tanpa bunga yang wajib dilunasi setelah lulus dan/atau memperoleh pekerjaan.

Dijelaskan lebih lanjut di dalam Penjelasan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, bahwa Beasiswa adalah dukungan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengikuti dan/atau menyelesaikan pendidikan tinggi berdasarkan pertimbangan utama prestasi dan/atau potensi akademik serta keterbatasan kemampuan ekonomi.

Mahasiswa berprestasi adalah aset sumber daya manusia Indonesiakompetitif yang berharga untuk pribadi, keluarga maupun bangsa di masa depan. Pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan memberikan penghargaan dan apresiasi kepada para mahasiswa yang telah meraih prestasi di bidangekstrakurikuler tingkat nasional dan internasional untuk berbagai bidang, melalui salah satu program Direktorat Kemahasiswaan pada tahun 2018, yaitu Program Beasiswa Prestasi Ekstrakurikuler. Beasiswa ini dapat diberikan kepada semua mahasiswa yang berprestasi dan memenuhi persyaratan. Dengan Program Beasiswa Prestasi Ekstrakurikuler ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih terpacu dan

termotivasi untuk mencapai prestasi di bidang ekstrakurikuler yang sinergi dengan peningkatan prestasinya dalam bidang akademik. Peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar pemberian Beasiswa PPE antara lain:

- 1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2008 tentang pendanaan Pendidikan;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 5) Peraturan Menteri Nomor 30 Tahun 2010 Tentang Pemberian Bantuan Biaya Pendidikan Kepada Peserta Didik Yang Orang Tua Atau Walinya Tidak Mampu Membiayai Pendidikan.

Secara umum, Program ini bertujuan untuk mendorong terciptanya lulusan yang kompeten demi pencapaian sumber daya manusia Indonesia yang kompetitif dimasa depan. Secara khusus, program ini bertujuan untuk :

1. Menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademikyng sinergi dengan prestasi ekstrakurikuler.
2. Memberikan penghargaan dan apresiasi kepada mahasiswa yang berprestasi di bidang ekstrakurikuler.
3. Membangun iklim kompetisi yang sehat antar mahasiswa bidangekstrakurikuler.
4. Mendorong terbangunnya wadah kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa.

Ketentuan penyaluran Beasiswa PPE antara lain:

A. Ketentuan Umum

1. Peserta adalah mahasiswa aktif yang terdaftar pada PD-DIKTI pada saat mengikuti kompetisi.
2. Peserta adalah peraih juara pertama dalam kompetisi mahasiswa tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Ditjen Belmawa Kemristekdikti.
3. Peserta adalah peraih juara pertama, kedua dan ketiga dalam kompetisi mahasiswa tingkat international setelah melalui penilaian tim Ditjen Belmawa Kemristekdikti.
4. Peserta tidak sedang menerima beasiswa lain yang bersumber dari APBN/APBD.

B. Lingkup Program

1. Program Beasiswa diberikan untuk prestasi atas kegiatan kompetisi mahasiswa tahun 2018.
2. Cabang kompetisi yang mendapatkan beasiswa adalah cabang yang bersifat perorangan.
3. Lingkup program ekstrakurikuler yang menjadi cabang kompetisi yang diselenggarakan oleh Ditjen Belmawa Kemristekdikti yaitu :
 1. Olimpiade Nasional MIPA PT
 2. International Mathematics Championship (IMC)
 3. National University Debate Championship (NUDC)
 4. World University Debate Championship (WUDC)
 5. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES)
 6. Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS)

7. Pekan Olahraga Mahasiswa Internasional (Universiade)
8. ASEAN University Games
9. Musaqabah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN)
10. Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS)

C. Durasi Program

Beasiswa diberikan kepada mahasiswa aktif berdasarkan periode tahun anggaran berjalan dan diberikan selama 12 bulan.

D. Besaran Beasiswa

beasiswa adalah Rp. 400.000,00 (empat ratus ribu rupiah) per mahasiswa per bulan.

E. Mekanisme Program

- 1) Perguruan Tinggi mengusulkan daftar nama calon penerima yang telah diverifikasi (untuk PTN oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan untuk PTS diverifikasi oleh Koordinator Kopertis Wilayah), dan dikirimkan ke Ditjen Belmawa Kemristekdikti melalui email: kk.ditmawa@ristekdikti.go.id.
- 2) Ditjen Belmawa melakukan penilaian terhadap calon penerima Program Beasiswa.
- 3) Ditjen Belmawa menetapkan mahasiswa penerima Program Beasiswa berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh tim penilai yang ditugaskan oleh Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemristekdikti.
- 4) Ditjen Belmawa menstransfer dana beasiswa ke rekening mahasiswa penerima Program Beasiswa, dimulai paling lambat dua minggu setelah tanggal penetapan penerima Program Beasiswa.

7.6. Beasiswa SKK Migas-PHE WMO

Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (disingkat: SKK Migas) adalah institusi yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi. Badan ini menggantikan BPMIGAS yang dibubarkan Mahkamah Konstitusi pada 13 November 2012 karena dianggap bertentangan dengan UUD 1945. SKK Migas bertugas melaksanakan pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi berdasarkan Kontrak Kerja Sama. Pembentukan lembaga ini dimaksudkan supaya pengambilan sumber daya alam minyak dan gas bumi milik negara dapat memberikan manfaat dan penerimaan yang maksimal bagi negara untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Tujuan pemberian Beasiswa SKK Migas-PHE WMO antara lain: Meningkatkan prestasi mahasiswa penerima baik kurikuler, ko-kurikuler, maupun ekstrakurikuler serta motivasi berprestasi bagi mahasiswa lain. Besarnya harga satuan tahun 2018 adalah Rp. 20.000.000,00 (Dua Puluh Juta) per mahasiswa per tahun.

Ketentuan penyaluran Beasiswa SKK Migas-PHE WMO antara lain:

- a. Sekurang-kurangnya telah menyelesaikan 1 (satu) semester dan atau telah menempuh 30 (tiga puluh) satuan kredit semester (SKS) serta merupakan mahasiswa/i tahun masuk/penerimaan 2015
- b. Usia tidak lebih dari 23 (dua puluh tiga) tahun pada saat menerima beasiswa
- c. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.75 (skala 4)

- d. Berasal dari latar belakang ekonomi keluarga kurang mampu (keluarga pra sejahtera)
- e. Berdomisili di wilayah pesisir bangkalan dibuktikan dengan kartu tanda penduduk (KTP)
- f. Tidak sedang menerima beasiswa, bekerja dan atau berada dalam status ikatan dinas dari lembaga/instansi lain
- g. Penerima beasiswa diwajibkan untuk mengikuti dan aktif berpartisipasi pada semua kegiatan yang diberikan dan diselenggarakan oleh PIHAK PERTAMA
- h. Fotocopy KTM
- i. Fotocopy KHS Terakhir
- j. Fotocopy Transkrip Nilai
- k. Surat Keterangan Tidak Mampu dari Pejabat setempat

7.7. Beasiswa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Petunjuk Teknis (Juknis) Beasiswa Cendekia BAZNAS (BCB) berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan program BCB. Juknis ini memuat tentang tahapan persiapan, pelaksanaan program, dan monitoring evaluasi serta pertanggungjawaban penggunaannya. Program Beasiswa Cendekia BAZNAS (BCB) yang pelaksanaannya ditangani oleh Lembaga Beasiswa BAZNAS dibawah tanggungjawab Direktorat Pendistribusian. Program ini dimaksud sebagai bagian dari tanggung jawab BAZNAS dalam upaya mencerdaskan kehidupan, mengentaskan kemiskinan, dan menyiapkan generasi bangsa Indonesia di masa depan yang lebih baik. Pendanaan program ini berasal dari dana zakat dan dana-dana lainnya, baik melalui kerjasamanya maupun bentuk-bentuk lain sesuai dengan syariah dan peraturan perundang-undangan. Dengan petunjuk teknis ini, pendistribusian dan zakat dilakukan secara transparan dan akuntabel. Semoga Allah memudahkan dan memberikan berkah dalam pelaksanaan program mulia ini.

Peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar pemberian Beasiswa BAZNAS antara lain:

- 1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5255)
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5508)
- 3) Keputusan Presiden RI Nomor 66/PTahun 2015 Tentang Pengangkatan Anggota Badan Amil Zakat Nasional Periode 2015-2020
- 4) Keputusan Presiden RI Nomor 88/PTahun 2015 tentang Pengangkatan Ketua dan Wakil Ketua Badan Amil Zakat Nasional Periode 2012-2020

Tujuan pemberian Beasiswa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) antara lain: Menyediakan dan pendidikandemiterjaminnya keberlangsungan program pendidikan bagi golongan kurang mampu/miskin sebagai pertanggungjawaban antar generasi dan Menyiapkan generasi penerus bangsa yang memiliki kedalaman ilmu pengetahuan dan keluhuran akhlak.

Ketentuan penyaluran Beasiswa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) antara lain:

a. Ketentuan Umum

1. Hanya untuk Mahasiswa Reguler Perguruan Tinggi berakreditasi minimal B
2. Minimal IPK 3.00 (Skala 4.00) dan Minimal Semester 4 pada Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018
3. Masuk Kategori Mahasiswa yang membutuhkan bantuan Ekonomi.
4. Besarnya harga satuan tahun 2018 adalah Rp. 400.000,00 (empat ratus ribu rupiah) per mahasiswa per bulan. Dan bebas Uang Kuliah Tunggal sampai dengan semester 8.

b. Ketentuan Khusus

Untuk dapat menjadi calon dan penerima beasiswa atau bantuan biaya pendidikan PPA, mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Jenjang S1/Diploma IV paling rendah duduk pada semester IV dan paling tinggi duduk pada semester VIII;
- b) Diploma III paling rendah duduk pada semester II dan paling tinggi duduk pada semester VI;
- d) Mahasiswa yang memenuhi persyaratan di atas, harus mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor/Ketua/Direktur atau pejabat perguruan tinggi yang ditunjuk dengan melampirkan berkas sebagai berikut:
 1. Surat permohonan pengajuan beasiswa;
 2. Mengisi Formulir pendaftaran beasiswa;
 3. Foto copy Transkrip Nilai KHS/IPK terakhir : Minimal 3,00 (dilegalisir)
 4. Foto copy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan Kartu Rencana Studi (KRS);
 5. Surat rekomendasi / surat keterangan kelakuan baik Wakil Dekan III;
 6. Surat Keterangan tidak mengajukan / menerima beasiswa / bantuan biaya pendidikan lain diketahui Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan;
 7. Fotocopy Kartu Keluarga KK;
 8. Surat Keterangan Penghasilan orang tua (ayah dan Ibu) terbaru;
 9. Surat Keterangan tidak mampu
 10. Fotocopy piagam atau bukti prestasi lainnya (ko-kurikuler dan atau ekstra kurikuler) yang diselenggarakan oleh Kemristekdikti dan atau organisasi lain baik pada tingkat Nasional, Regional, maupun internasional atau bukti prestasi lainnya (kalau ada)
 11. Rekomendasi dari pimpinan Fakultas / Jurusan.

7.8. Beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU)

Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) adalah program pemberian bantuan Biaya Peningkatan Mutu Pendidikan bagi calon/mahasiswa PTN dari keluarga tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik yang baik untuk meningkatkan akses dan kesempatan belajar di PTN dengan dibiayai penuh dari dana APBD Provinsi DKI Jakarta.

Pemberian bantuan biaya peningkatan mutu pendidikan bagi mahasiswa PTN adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan akses dan kesempatan belajar di PTN bagi peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik yang baik.

- b. Memberi bantuan biaya peningkatan mutu pendidikan kepada calon mahasiswa yang memenuhi kriteria untuk menempuh pendidikan program diploma/sarjana sampai selesai dan tepat waktu.
 - c. Meningkatkan mutu pendidikan masyarakat, dan
 - d. Menumbuhkan motivasi bagi peserta didik untuk meningkatkan prestasi dan kompetitif.
 - a. Sasaran:
 - b. Peserta didik dan Alumni yang tidak mampu secara ekonomi dan lulus seleksi PTN; dan
 - c. Mahasiswa PTN yang tidak mampu secara ekonomi
- A. Persyaratan KJMU
1. Mendaftar di PTN dan dinyatakan lulus seleksi melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan Seleksi Mandiri PTN.
 2. Pendataan KJMU
 3. Peserta Didik dan Alumni yang akan melanjutkan ke PTN mengajukan permohonan Bantuan Biaya Peningkatan Mutu Pendidikan kepada Gubernur melalui Kepala Seksi Dinas Pendidikan Kecamatan.
 4. Mahasiswa yang memenuhi persyaratan di atas, harus mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor/Ketua/Direktur atau pejabat perguruan tinggi yang ditunjuk dengan melampirkan berkas sebagai berikut:
 - a. Surat permohonan bantuan biaya peningkatan mutu pendidikan. (Form 1) (ada di menu Download)
 - b. Surat pernyataan bermeterai Rp 6.000; (Form 2) (ada di menu Pendaftaran KJMU)
 - c. Surat Pernyataan Ketaatan Penggunaan Bantuan Biaya Peningkatan Mutu Pendidikan; (Form 7) (ada di menu Pendaftaran KJMU)
 - d. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP);
 - e. Fotokopi Kartu Keluarga;
 - f. Surat Keterangan Tidak Mampu; dan
 - g. Bukti pendaftaran/nomor ujian pada seleksi masuk PTN

Dalam hal Peserta Didik dan Alumni adalah pemilik KJP pada jenjang pendidikan sebelumnya, juga melengkapi dokumen tambahan sebagai berikut:

- a. Fotokopi KJP; dan
- b. Fotokopi Buku Tabungan KJP

B. Besaran KJMU

1. Bantuan Biaya Peningkatan Mutu Pendidikan diberikan dalam bentuk biaya penyelenggaraan pendidikan dan/atau biaya pendukung personal yaitu sebesar Rp 1.500.000 per bulan.
2. Biaya penyelenggaraan pendidikan dikelola oleh PTN dan Penyaluran biaya penyelenggaraan pendidikan ke rekening PTN melalui pendebitan dari rekening mahasiswa berdasarkan Surat Kuasa Pendebitan Biaya Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Biaya Pendukung personal adalah bantuan biaya hidup yang dapat berupa biaya buku, makanan bergizi, transportasi, perlengkapan/peralatan dan/atau biaya pendukung

personal lainnya. Penyaluran biaya pendukung personal ke rekening masing-masing mahasiswa

7.9. Beasiswa Unggulan Penghafal AI – Qur'an (TAHFIDZ)

Universitas Trunojoyo Madura menyiapkan kader pemimpin masa depan melalui investasi sumberdaya manusia dalam bentuk program Beasiswa Unggulan Penghafal AI – Qur'an (Tahfidz Qur'an) adalah program pembinaan dan bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa tidak mampu dari Seluruh Sekolah Menengah Atas (SMA) yang memiliki komitmen untuk menjadi Penghafal AI-Qur'an dan pendakwah di masyarakat. Universitas Trunojoyo Madura Bekerjasama dengan beberapa Pondok Pesantren Diseluruh Kabupaten.

Program yang diberikan berupa bantuan biaya pendidikan, kaderisasi, dan pendampingan. Program Beasiswa Unggulan Penghafal AI – Qur'an diberikan dalam jangka waktu program 4 tahun dengan monitoring dan evaluasi per 1 tahun.

Tujuan pemberian program Beasiswa Unggulan Penghafal AI – Qur'an antara lain: Mendukung mahasiswa yang memiliki kualitas untuk menjadi hafidz Qur'an dan pemimpin yang siap terjun ke masyarakat dan Menyiapkan calon-calon pemimpin bangsa masa depan yang memiliki karakter berbasis Tahfidzul Qur'an.

Persyaratan Program Beasiswa Unggulan Penghafal AI – Qur'an (TAHFIDZ)

Ketentuan Umum

- a. Memiliki Kemampuan Menghafal AI-Qur'an Minimal 10 Juz
- b. Siswa Lolos Seleksi Jalur Masuk SNMPTN, SBMPTN, dan SMMUTM
- c. Siswa Lolos Ujian Hafalan AI-Qur'an yang dilaksanakan Universitas
- d. Besarnya harga satuan tahun 2018 adalah sesuai dengan jumlah Hafalan tiap mahasiswa

Mahasiswa yang memenuhi persyaratan tersebut diatas, dapat mengikuti Ujian Hafalan AI-Qur'an, dan melampirkan berkas-berkas sebagai berikut:

1. Formulir Pendaftaran Jalur Tahfidz
2. Kartu Pendaftaran SBMPTN Tahun 2018
3. Sertifikat/ Piagam / Surat Keterangan Hafalan AI-Qur'an
4. Fotocopy Ijazah SMA yang sudah dilegalisir

BAB VIII PENUTUP

Mahasiswa hendaknya dapat tampil sebagai kekuatan moral (*morale firce*) yang menyuarakan nurani masyarakat (*social conscience*). Citra ini perlu dikukuhkan oleh perilaku mahasiswa, bukan sekadar citra sebagai demonstran yang menyuarakan sikap tidak setuju atau menentang tanpa menawarkan alternatif pemecahannya. Dalam mengungkapkan ketidaksetujuan atau penolakan, mahasiswa sebaiknya menyarankan pula hasil pemikirannya dalam bentuk alternatif jalan keluar pemecahan masalah.

Berbarengan dengan hal tersebut, saat ini terjadi perubahan yang sangat cepat di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Mahasiswa perlu dibekali kemampuan menganalisis dan mengantisipasi perubahan yang terjadi melalui berbagai forum akademik seperti pelatihan, lokakarya (workshop) ataupun seminar-seminar dengan pembicara tingkat nasional maupun internasional. Melalui kegiatan seminar diharapkan terjadi pengayaan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini maupun di masa depan. Selain itu diharapkan terjadi peningkatan ketajaman analisis terhadap dampak terjadinya perubahan pada bangsa Indonesia serta masa depan bangsa.

Pencapaian hal tersebut dilakukan melalui pengembangan kemahasiswaan yang mendapat dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah, perguruan tinggi, swasta dan masyarakat dalam bentuk: peraturan, keterlibatan staf pengajar, kepedulian pimpinan, fasilitas pendukung kegiatan, dan pendanaan. Keterlibatan staf pengajar perlu mendapat perhatian khusus, karena keterlibatan mereka sebagai pembimbing/pendamping kemahasiswaan yang dulu berperan sebagai regulator dan eksekutor, kini berubah menjadi pemberdaya, fasilitator dan motivator. Dalam rangka memenuhi peran perguruan tinggi mempersiapkan mahasiswa sebagai sarjana yang memiliki kemampuan hard-skill dan soft-skill yang cukup, maka disusunlah Pedoman Bidang Kemahasiswaan yang merupakan pola pengembangan kemahasiswaan dan diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pembuat kebijakan dan para pembimbing/pendamping kemahasiswaan. Keberadaan rujukan ini menjadi penting, sebagai upaya mempersiapkan kemampuan lulusan yang memiliki daya saing dalam dunia kerja, berkiprah di masyarakat, dan menjadi motor penggerak perubahan bagi Bangsa Indonesia.

PROFIL SINGKAT ORGANISASI KEMAHASISWAAN DI UNIVERSITAS TRUNOJOYO

PROFILE

KABINET GAJAH MADA 2018 BEM KM UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA



Mahasiswa adalah sebutan untuk seseorang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di suatu perguruan tinggi dimana pada saat itu merupakan masa peralihan dari SMA ke pendidikan tinggi dengan banyak perubahan dan perkembangan pada setiap individu, sehingga mahasiswa membutuhkan wadah untuk mengembangkan minat dan bakatnya. Organisasi

kemahasiswaan merupakan wadah pengembangan kreatifitas yang perlu dikembangkan. Prinsip ini didasarkan atas kebutuhan setiap mahasiswa yang sangat esensial dengan pengembangan kampus dan individu dalam kancah regional atau bahkan tingkat Nasional. Badan Eksekutif Mahasiswa sebagai lembaga kemahasiswaan yang dipercaya menjalankan amanah besar mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Badan Eeksekutif Mahasiswa yang dipimpin oleh Presiden Mahasiswa merupakan lembaga tertinggi dalam tingkat organisasi Kemahasiswaan yang memiliki fungsi menjalankan hasil kongres AD/ART yang berlaku. Pada saat menjalankan roda pemerintahan dalam tataran kemahasiswaan perlu dilakukan pendistribusian kewenangan secara proporsional antara BEM dan UKM yang harus saling bersinergi untuk mencapai cita-cita itu semua. Sehingga dibutuhkan visi kepemimpinan UTM di tingkatan mahasiswa yang memiliki aktivitas dalam nuansa akademik yang sesuai dengan visi Rektorat.

VISI ORGANISASI

“Terbentuknya Sinergitas Keluarga Mahasiswa UTM untuk Membangun Kreatifitas, Solidaritas, Kesejahteraan, serta Siap Berkontribusi dan Berkarya untuk Kampus dan Negeri”.

MISI ORGANISASI

1. Membangun sistem kerja yang aktif, profesional, akuntabel dan mandiri
2. Mendorong kreatifitas dan minat bakat mahasiswa baik dibidang akademik ataupun non akademik untuk terus berkarya demi kampus dan negeri
3. Responsif dan solutif dalam mengawal problematika sosial yang sedang berkembang di tataran kampus, regional, nasional maupun internasional.
4. Menjaga hubungan kemitraan dan membangun kerjasama dengan stake holder's yang lain, baik di internal maupun eksternal untuk kesejahteraan mahasiswa.
5. Menjaga komunikasi dan konsolidasi antar lembaga mahasiswa dengan asas kekeluargaan

**STRUKTUR KABINET GAJAH MADA
BEM KM-UTM 2018**

N a m a	N I M	P r o d i	J a b a t a n
A c h . Z a h i d	140211100141	M a n a j e m e n t	Presiden Mahasiswa
Badrus Soleh Helmi	140331100057	T l P	Wakil Presiden Mahasiswa
Alfin Adam Malik	140431100004	Teknik Elektro	Menteri Sekretaris Kabinet
I s t i a w a t i	150711100083	H B S	Biro Administrasi 1
Himmatul Aliyah	140611100117	P G S D	Biro Administrasi 2
A c h . F a u z i	150721100123	Ekonomi Syari'ah	Biro Kerumahtanggaan
Lailatul Hidayah	140651100096	P G P A U D	Menteri Keuangan Kabinet
Mega Dwi Lestari	150221100011	A k u n t a n s i	Menteri Keuangan 1
Tri Puya Ribut Norma Angga	150621100027	P B l	Menteri Keuangan 2
M Wafir Maulana	140241100005	A S P	Menko Politik Hukum & HAM
M a h r u s A l i	140521100085	S o s i o l o g i	Menko Penelitian Pengembangan & SDM
Julia Anita Hoda	150111100166	I l m u H u k u m	Menteri Pemberdayaan Perempuan
N u r A i n i y a h	150651100037	P G P A U D	S t a f
Nila Febriyanti	160331100067	T l P	S t a f
Y u l i y a n i	150211100092	M a n a j e m e n	S t a f
E n i L e s t a r i	150611100193	P G S D	S t a f
S o l i h i n	150721100111	Ekonomi syariah	Menteri Dalam Negeri
M o h . I k h s a n	140431100062	E l e k t r o	S t a f
Fattika P.A.S.P	150421100045	Teknik Industri	S t a f
Bimo Dwi Maulana	160411100067	Teknik Informatika	S t a f
Mohammad Rofiki	140111100177	I l m u H u k u m	Menteri Luar Negeri
I m d a d A i s y a h G	150331100086	T l P	S t a f
A r n o	140211100001	M a n a j e m e n t	S t a f
Ahmad Imam Muslim Ridhallah	140311100091	Agroekoteknologi	S t a f
M o h . R a s y i d	140711100033	Hukum Bisnis Syariah	M e n t e r i A g a m a
M . N a h d h i	150111100044	I l m u H u k u m	S t a f
N u r u l I z z a t i	150711100044	Hukum Bisnis Syariah	S t a f
M . I m a m J a z u l i	150621100083	P B l	S t a f
N u r F u a d	140111100385	I l m u H u k u m	S t a f
D e k i A g u s p	150111100215	I l m u H u k u m	Menteri Hukum dan HAM
Iqbal Syahputra Kurniawan	140111100047	I l m u H u k u m	S t a f
M. Ainul Muttaqin	160541100036	P s i k o l o g i	S t a f
Hidayatul Jannah	150221100042	A k u n t a n s i	S t a f
Wardatul Hamrok	150521100005	S o s i o l o g i	S t a f
Haris Zainal Arifin	150421100101	Teknik Industri	Menteri Pemberdayaan Aparatur Kabinet
Moh. Mahrus Imam	150511100025	Sastra Inggris	S t a f
Mohammad Ghufroon	150641100139	Pendidikan IPA	S t a f
Najib Mutamam	160211100146	M a n a j e m e n t	S t a f
Faridatus Shalehah	150211100012	M a n a j e m e n t	S t a f
Abd. Aziz Hasbullah	150211100093	M a n a j e m e n t	S t a f
Putri Arista Elfira	150651100059	P G P A U D	Menteri Riset dan Pendidikan
Lailatul Fajriyah	160331100061	T l P	S t a f
R u d i	140641100104	Pendidikan IPA	S t a f
Agus Kurniawan	150341100073	Ilmu Kelautan	S t a f
I n d r i y a n i	140641100100	Pendidikan IPA	S t a f
Achmad Afilianto	140641100093	Pendidikan IPA	S t a f
S u h a r t o n o	150311100081	Agroteknologi	M e n t e r i K o m I n f o
A c h A z i z i	160411100159	Teknik Informatika	S t a f
Gilang Abdurrachman Putra	170411200127	Teknik Informatika	S t a f
Diana Rizki Latifah	150641100101	Pendidikan IPA	S t a f

N a m a	N I M	P r o d i	J a b a t a n
A i p i n R u s l i	150521100011	S o s i o l o g i	S t a f
A b d u l B a r	160531100009	Ilmu Komunikasi	S t a f
Ach Alfian Afriyandi	140521100030	S o s i o l o g i	Menteri Pemuda dan Olahraga
Fiqri Roma Diansyah	140321100090	A g r i b i s n i s	S t a f
A. Asrori Al Ishaqi	160631100050	Pendidikan Informatika	S t a f
Pingki Duwi Kristanti	150231100061	Ekonomi Pembangunan	S t a f
Moh Raffi Rahsyajani	150221100135	A k u n t a n s i	S t a f
Fiscal Teguh Akbar	170411200138	Teknik Informatika	S t a f
Syarif Hidayatullah	150721100046	Ekonomi Syariah	Menteri Kajian Isu dan Advokasi
Edi Fahrizal Hidayat	150211100037	M a n a j e m e n	Dirjen KASTRAD
Moh. Sirajuddin wahid	140521100049	S o s i o l o g i	S t a f
N a s i h i l	140541100056	P s i k o l o g i	S t a f
M a s r u l	150721100180	Ekonomi syariah	Dirjen Advokasi
Erick Gunawan Susanto	140321100047	A g r i b i s n i s	S t a f
M o h . T a y y i b	160331100072	T I P	S t a f
S u c i R a h a y u	160641100036	Pendidikan IPA	S t a f
F a t h u r R o s i	150271100006	Enterpreneurship	Menteri Perekonomian
I m a m W a h y u d i	160711100054	Hukum Bisnis Syariah	S t a f
Wasiatun Ni'mah	160621100064	P B l	S t a f
S y a m s u d d i n	150721100029	Ekonomi Syariah	S t a f
Muhammad Ajir	150211100069	M a n a j e m e n	S t a f
Fairus Feruneka	150511100050	Sastra Inggris	Menteri Sosial dan Budaya
Ach. Faruk Sayyan	150721100025	Ekonomi syariah	S t a f
Badrus Soleh	160531100100	Ilmu Komunikasi	S t a f
Choirul Anam	140211100124	M a n a j e m e n t	S t a f
Tazkiyatul Laili	160521100016	S o s i o l o g i	S t a f



PROFILE DEWAN PERWAKILAN MAHASISWA KELUARGA MAHASISWA UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA



Pemerintahan mahasiswa yang ada di Universitas Trunojoyo Madura tidak jauh beda dengan pemerintahan yang ada di Republic Indonesia. Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) disebut lembaga Legislatif Mahasiswa. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) disebut Lembaga Eksekutif Mahasiswa. Mahkamah Konstitusi Mahasiswa (MKM) disebut lembaga Yudikatif Mahasiswa. Dewan Perwakilan Mahasiswa melakukan tugas bidang Legislasi, Pengawasan & Penganggaran. Anggotanya terdiri tiap distrik Fakultas dengan angka profesional sesuai dengan jumlah mahasiswa di masing-masing Fakultas.

Visi DPM

“Mengembalikan ruh badan legislative sebagai poros perundang-undangan pada sistem trias politika di internal Universitas Trunojoyo Madura”

Misi DPM

1. Mensosialisasikan anggaran pendapatan belanja organisasi (APBO) kepada KM UTM
2. Pembaharuan /amandemen AD/ART yang berkemaslahatan melalui kongres Mahasiswa
3. Ilmiah religious dalam berfikir, berkarakter islami dalam berorganisasi, kreatif dalam berkarya dan total dalam bekerja

Tugas DPM

1. Membuat undang-undang selama tidak bertentangan dengan AD/ART KM UTM
2. Melaksanakan Kongres & musyawarah mahasiswa
3. Memberikan pertimbangan kepada presiden mahasiswa dalam memberikan sanksi organisasi
4. Menerima atau menolak pertanggung jawaban akhir tahun dari presiden mahasiswa yang disampaikan dalam rapat paripurna DPM KM UTM
5. Menrima dan memeriksa setiap pelapor pelanggaran AD/ART dan/atau peraturan KM UTM lainnya.

Wewenang DPM

1. Membuat ketetapan dan peraturan yang diperlukan untuk melaksanakan prinsip dan tujuan KM UTM
2. Melimpahkan setiap laporan pelanggaran AD/ART kepada MKM setelah diperiksa
3. Melimpahkan setiap laporan sengketa proses dana atau hasil pemilu raya kepada MKM setelah diperiksa.

STRUKTUR PENGURUS DEWAN PERWAKILAN MAHASISWA KELUARGA MAHASISWA UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURASOLUTIF TAHUN 2018

Ketua	:	Halimi (140711100045)
Wakil Ketua	:	Suhardi (150321100047)
Sekretaris Jendral	:	Mira Dewinta (150111100339)

Sekretaris 1 : Ach. Fatahillah (150521100034)
Sekretaris 2 : Erika Dyah Hastari (150521100083)
Bendahara Umum : Habibur R (150271100009)
Bendahara 1 : ST Afifah (150641100128)
Bendahara 2 : Heliyah (150651100006)

A. Komisi I (Komisi Luar Negeri, Informasi dan Komunikasi)

Koordinator : Listia Nipayati (150421100041)
Anggota
1. Ainul Yakim (150621100075)
2. Moh. Fatkah Aripin (150521100055)
3. Ach. Dasuki (150331100045)
4. Ach Fausi (160241100006)
5. Ria Mega Ristiana (150521100125)
6. Rohmatur Rizqiyah (150621100043)

B. Komisi II (Komisi Dalam Negeri, Kelembagaan Mahasiswa dan Pemilu)

Koordinator : Hoyroni (140331100081)
Anggota
1. Nurul Amelia (150271100026)
2. Suci Indahsari (150221100019)
3. Diana Kholidah (150451100033)
4. Much. Abid Aladdin (140601100111)

C. Komisi III (Komisi Hukum dan HAM)

Koordinator : A. Syarifuddin Suci H. (150111100325)
Anggota :
1. Irdiana Kusumawati (150111100069)
2. Bayu Firnanda (150721100078)
3. Syaiful Imam (150721100030)
4. Windawati (150421100026)
5. Hasaniyatun

D. Komisi IV (Komisi Riset, Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa, Pemuda dan Olahraga, dan Pemberdayaan Wanita)

Koordinator : Trio Hidayatullah (150311100043)
Anggota :
1. Edi Fahrizal Hidayat (150211100037)
2. Moh. Sainuddin (150421100108)
3. Mohammad Rokib (150721100116)
4. Hidayatul Hasanah (150341100033)



PROFILE
MAHKAMAH KONSTITUSI MAHASISWA
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA



Mahkamah Konstitusi Mahasiswa (MKM) lembaga tinggi dan tertinggi Organisasi kemahasiswaan yang bergerak dalam bidang penyelesaian sengketa mahasiswa juga bisa di sebut badan yudikatif yang pembentukannya didasarkan pada hasil kongres VII KM UTM pada tahun 2009. Mahkamah Konstitusi Mahasiswa dalam Struktur Kelembagaan Keluarga Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura (UTM) Mempunyai Kedudukan yang sejajar dengan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Dewan Pemaklilan Mahasiswa (DPM) KM UTM. Mahkamah Konstitusi Mahasiswa merupakan Lembaga kekuasaan kehakiman yang memiliki peranan penting dalam menegakkan suatu pelaksanaan konstitusi, bersifat independent (bebas dari campur tangan siapapun)

Menjalankan Fungsi Yudikatif dalam Anggaran Dasar Keluarga Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura (UTM) Dalam pasal 22 dinyatakan "bahwa Mahkamah Konstitusi Mahasiswa yang selanjutnya di singkat MKM memiliki fungsi yudikatif dan fungsi untuk melakukan pemeriksaan terhadap setiap pembentukan dan pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh Lembaga Legislatif Keluarga Mahasiswa UTM dan kemahasiswaan lainnya".

Mahkamah Konstitusi Mahasiswa keanggotaannya 9 Orang Hakim Konstitusi, yang terdiri atas seorang Ketua merangkap sebagai Hakim Ketua, seorang Wakil Ketua merangkap sebagai Hakim, seorang Sekretaris merangkap sebagai Hakim, seorang bendahara merangkap sebagai hakim, dan Selebihnya anggota Hakim Konstitusi. Adapun tugas, wewenang dan kewajiban yang dimiliki oleh Mahkamah Konstitusi Mahasiswa KM-UTM yang termaktub dalam Anggaran Dasar Keluarga Mahasiswa UTM, ialah sebagai berikut:

A. Wewenang Mahkamah Konstitusi Mahasiswa Keluarga Mahasiswa UTM:

1. Melakukan pengujian peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh lembaga legislatif keluarga mahasiswa (DPM KM UTM) dan lembaga kemahasiswaan lainnya, terhadap AD/ART KM UTM.
2. Memeriksa serta memutus sengketa proses dan/atau hasil pemilu raya KM UTM
3. Memeriksa dan memutuskan sengketa antar lembaga KM UTM.
4. Memeriksa dan memutuskan sengketa administratif dalam Organesasi kemahasiswaan KM UTM
5. Memerlksa dan memutus sengketa keanggotaan yang melanggar AD/ART dan peraturan lain.

B. Kewajiban Mahkamah Konstitusi Mahasiswa KM-UTM:

1. Menaati AD/ART dan segala peraturan KM UTM.
2. Melaksanakan fungsi dan wewenang MKM KM UTM.
3. Menjaga nama baik organisasi KM UTM.

**SUSUNAN PENGURUS
MAHKAMAH KONSTITUSI MAHASISWA PERIODE 2018-2019**

Ketua Umum	: Nuruddin
Wakil Ketua Umum	: Hendrayana
Sekretaris Jenderal	: Alfian Hersyah Setyo Utomo
Bendahara	: Wardatul Hasanah
Anggota	: Ika Novita Sari
	: Rofikin
	: Khoirul Umam
	: Heriyanto
	: Farhan Andi Fandila

PROFILE
UNIT KEGIATAN MAHASISWA
(TRIPLE_C) CREATIVE COMPUTER CLUB



Dari sekian banyak UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang berada di lingkungan Universitas Trunojoyo, satu diantaranya yakni UKM yang merupakan organisasi intra kampus, yang memiliki nama **Unit Kegiatan Mahasiswa Creative Computer Club Keluarga Mahasiswa Universitas Trunojoyo Triple_C**. Organisasi ini didirikan pada Tanggal 26 April 1999, dimana kampus ini masih bernama **Universitas Bangakalan**.

Secara umum, UKM Triple_C memiliki fungsi yaitu sebagai wadah gerak mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura di bidang informasi dan teknologi khususnya Komputer.

VISI ORGANISASI

“Meningkatkan Insan kreatif, Komunikatif dan Religius dalam dunia IT dan Organisasi”

MISI ORGANISASI

1. Meningkatkan bakat dan minat anggota Triple-C secara komprehensif di bidang IT.
2. Mengembangkan *soft skill* anggota Triple-C secara progresif.
3. Menaungi dan memfasilitasi kegiatan mahasiswa dalam bidang IT.
4. Memfasilitasi aspirasi anggota Triple-C yang berkenaan dengan akademik dan organisasi.
5. Menumbuhkan rasa kekeluargaan antar semua anggota dan rasa memiliki terhadap Triple-C.
6. Ikut serta dalam pengembangan dunia IT di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

SASARAN

Sasaran dari seluruh kegiatan UKM Triple_C KM UNIJOYO adalah seluruh kalangan masyarakat (Mahasiswa, Siswa Sekolah Menengah Atas, Siswa Sekolah Menengah Pertama, masyarakat umum lainnya baik di dalam maupun di luar kampus Universitas Trunojoyo Madura).

Program Kerja Unggulan

CBT & CT-One



PROFILE**UKM SENI BELA DIRI SILAT "TIGA SERANGKAI"
UNIT LATIHAN UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA****Pergur**

uan Seni Bela Diri Silat (SBDS) Tiga Serangkai adalah salah satu perguruan SBDS yang berkembang di Indonesia khususnya di Madura. Nama perguruan ini berasal dari pendirian 3 cabang bersamaan yaitu cabang Jember, Kalisat dan Jukung yang berada pada Kab. Bangkalan pada tanggal 01 April 1991 dan dikukuhkan

pada tanggal 23 Mei 1991.

Perguruan SBDS Tiga Serangkai kini telah banyak diminati masyarakat sehingga telah terdaftar sebagai organisasi kesenian /kebudayaan pada kantor DEPDIKBUD kabupaten Bangkalan dan resmi menjadi anggota IPSI pada tanggal 22 November 1993.

Dalam perjalanannya SBDS Tiga Serangkai mempunyai visi dan misi yang akan membawa anggotanya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat Insya Allah.

Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Bela Diri Silat Tiga Serangkai, yang biasa di singkat UKM SBDS Tiga Serangkai berdiri di jajaran Universitas yakni Universitas Trunojoyo Madura. UKM SBDS Tiga Serangkai merupakan salah satu organisasi yang mewadahi minat dan bakat Mahasiswa UTM di bidang seni bela diri silat. Unit Kegiatan Mahasiswa ini berdiri pada tahun 1996 di Universitas Trunojoyo Madura (UTM) masih bernama Universitas Bangkalan (UNIBANG). Berdirinya UKM SBDS Tiga Serangkai dipelopori oleh tiga pemuda tangguh yakni Bapak Ir. Sucipto, Fathur Rahman, dan Agus Ramadhan. Ketiga pemuda tangguh ini pada saat itu masing-masing berada di tingkatan yang berbeda, Bapak Ir. Sucipto tingkat 2½, Fathur Rahman tingkat 1½, dan Agus Ramadhan tingkat 1.

Seiring dengan berjalannya waktu, mereka bertiga sering melakukan latihan dan pengajian rutin, sehingga banyak hal positif yang menarik minat Mahasiswa lainnya untuk bergabung. Dari generasi ke generasi UKM SBDS Tiga Serangkai semakin diminati oleh para mahasiswa yang ingin belajar bela diri. Bahkan, bukan hanya seni bela diri yang diminati melainkan seni pengobatan juga sangat diminati.

Seni Beladiri Silat Tiga Serangkai (SBDS-Tiga Serangkai) mempunyai ciri yang sangat membedakan dengan Perguruan seni beladiri silat di Indonesia yakni terletak pada Motonya yang berbunyi "DOA Adalah Senjata Orang Beriman".

Sejak perguruan SBDS Tiga Serangkai mendapat SK dan resmi menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Bangkalan, maka seluruh anggota UKM SBDS Tiga Serangkai UTM bertekad untuk selalu mengembangkan dan berprestasi baik tingkat regional maupun

nasional. Ini terbukti kami menjadi jura 1 dan 3 dalam peragaa jurus dan juara 3 Kontrolan dalam ajang Turnamen SBDS Tiga Serangkai Tingkat Nasional 2014 – 2016.

Visi

“Mewujudkan insan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlaqul karimah yang dilandaskan keimanan dan kesabaran”.

Misi

- Membekali anggota dengan ilmu bela diri do'a agar menjadi insan yang sehat rohani dan jasmani serta mampu menjaga diri pada situasi apapun dalam kehidupan.
- Menata Qolbu anggota agar menjadi insani yang berhati bersih, jernih dan mulai.
- Mengembangkan dakwah islamiyah melalui olahraga SBDS Tiga Serangkai.
- Mempererat persahabatan dan ukhuwah islamiyah anggota dengan masyarakat luas



Struktur Organisasi UKM SBDS Tiga Serangkai Unit Latihan Universitas Trunojoyo Madura 2018

Pembina : Dr Agus Ramadhan, SP, Msi.
Ketua Umum : Moch Ronny M Noor
Ketua 1 : Bustanul Arifin
Ketua 2 : Zainuru ikhsan
Sekretaris : Siti Maghfuro
Bendahara : Solikah Nur Aisah Putri

Departemen – Departemen :

Divisi Pengkaderan : Fikri Haikal (Co)
Divisi Infokom : Suhriyeh (Co)
Divisi Logistik : Pramathana Puspa SA (Co)
Divisi Latihan : Dyah Ayu Sulistyo H (Co)
Divisi Kerohanian : Asriyah (Co)
Divisi Pengobatan : Ach. Muzanni (Co)



PROFILE
UNIT KEGIATAN MAHASISWASENI NANGGALA
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA



Berkesenian adalah suatu kebutuhan yang tidak luput dari seorang insan manusia dan masyarakat sosial khususnya bagi mahasiswa di Universitas Trunojoyo Madura. Pada tanggal 05 Juli 2000 terbentuklah sebuah kesenian yang berada dibidang teater yang berada di bawah naungan Universitas Trunojoyo Madura. Seiring waktu yang berjalan dan dengan tekad dan kemauan teman-teman Nanggala dan hasil MUBES Nanggala, maka bergantilah nama teater Nanggala menjadi UKM Seni Nanggala. Pergantian UKM Seni Nanggala dibentuk pada bulan Agustus 2007 karena kebutuhan mahasiswa yang berkesenian di Universitas Trunojoyo Madura.

Seiring dengan tekad dan keinginan teman-teman, maka kami untuk terus mengembangkan kebudayaan bangsa, maka kami mengembangkan konsentrasi bidang yang kami naungi. Saat ini UKM seni Nanggala memiliki beberapa divisi didalamnya. Di antaranya: Divisi Teater, Divisi Tari, Divisi Sastra, Divisi Musik dan Karawetan, Divisi Sinematografi, dan Divisi Seni Rupa. Pada tahun 2017, yang bertepatan dengan Musyawarah Besar UKM Seni Nanggala, Divisi Karawitan diubah menjadi Divisi Musik dengan alasan yang sudah disepakati pada acara tersebut dan sudah mendapatkan persetujuan dari semua pihak.

UKM Seni Nanggala juga tidak menyuguhkan tentang proses berkesenian, namun juga mengajak anggota yang ikut di dalamnya ikut andil menjadi mahasiswa yang pandai berorganisasi, dengan cara, mengajarkan anggota tersebut membuat sebuah acara yang dapat dinikmati oleh semua kalangan. Tetap pada prinsip, acara yang dibuat oleh UKM Seni Nanggala harus bertemakan tentang kesenian. Karena, melalui UKM Seni Nanggala, diharapkan mampu menyatukan kesenian dibidang apapun dan kesenian di mana pun. Membangun relasi yang sangat banyak dengan pekerja seni yang ada di seluruh Indonesia, membuat siapapun yang akan menjadi anggota UKM Seni Nanggala memiliki relasi yang baik. Sistem kekeluargaan yang diterapkan di UKM Seni Nanggala merupakan senjata yang mampu memberikan kenyamanan bagi anggotanya.

Seiring berjalannya waktu, melalui tekad dan kemauan anggota Nanggala serta berdasarkan hasil MUBES Nanggala, UKM Teater Nanggala berganti nama menjadi UKM Seni Nanggala. Pelaku-pelaku yang mendorong pendirian organisasi ini pada awalnya mempunyai latar belakang kesenian yang berbeda-beda. Tetapi berdasarkan komitmen yang bersama-sama dengan pelaku kesenian yang lain untuk membangun atmosfer dan iklim berkreatifitas kesenian yang kondusif di tingkatan kampus UTM sendiri, mereka menggabungkan diri untuk melakukan kerja-kerja dan proses berkesenian (Tari, Teater, Karawitan, Sastra, Seni Ruapa, Sinematografi) yang diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran pada wilayah etika, estetika dan moralitas pada tradisi berkesenian di Indonesia dan khususnya di Madura ini.

Untuk mencapai harapan itu. UKM Seni Nanggala aktif menjalankan kegiatan kesenian baik dilingkup UTM sendiri maupun di dunia luar kampus. Dengan pilihan kreatifnya untuk tidak mengikatkan diri pada satu bentuk estetika melainkan terus berproses aktif melakukan pencarian-pencarian dan penggalan kemungkinan-kemungkinan baru di bidang ekspresi artistik dan estetika kesenian yang menjadi pilihan organisasi ini. Di samping padatnya agenda yang harus direalisasikan, UKM Seni Nanggala juga telah memiliki prestasi gemilang yang patut untuk dibanggakan. Baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Diantaranya pernah menjadi leader untuk mahasiswa dari Thailand, menjadi pengisi acara "TEMU TEATER MAHASISWA NUSANTARA" di Medan (2013), Jakarta (2014), Banjarmasin

(2015) yang di sini UKM Seni Nanggala bukan hanya mewakili UTM tetapi juga mewakili Madura, juara non rangking penata musik tari di Gebyar Festival Tari Universitas Brawijaya Se-Jawa Bali (2013), juara 2 baca puisi di radio Madura FM Se-Madura (2014), juara 1 baca puisi Se-UTM (2014), juara Gebyar Festival Tari Universitas Brawijaya Se-Jawa Bali (2014), juara 1 Peksiminas Regional (2014), juara 2 Teater Peksiminas Regional (2016). Serta dalam waktu dekat ini akan menjadi tuan rumah untuk acara Temu Teater Nusantara.

Semoga dengan Doa dan semangat teman – teman dalam berkesenian, dapat menciptakan suatu kesadaran dalam dunia seni yang semakin berkembang dan damai selalu. Salam Budaya...!!!!



Ukm Seni Nanggala Utmadura
seninanggala2001@gmail.com



seninanggala_official



PROFILE
RESIMEN MAHASISWA SATUAN 863 "SAKERA"
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA



UKM Resimen Mahasiswa atau yang dikenal dengan UKM MENWA ini adalah salah satu UKM yang bersifat KOMANDO yang merupakan UKM semi militer. Selain berorganisasi menwa sendiri mempelajari tentang bela negara dan wawasan kebangsaan serta pertahanan negara dilingkup kampus. Di Universitas Trunojoyo Madura UKM Resimen Mahasiswa telah berdiri sebelum UTM menjadi kampus negeri yaitu pada saat Universitas Bangkalan (UNIBANG) pada tahun 1990.an, terbentuknya UKM Menwa pada saat itu dikenal dengan UKM Resimen Mahasiswa Satuan 863 "SAKERA".

Sesuai dengan sifat Komando menwa berbeda dengan UKM yang lain sebab menwa merupakan UKM yang Semi Militer yaitu selain belajar tentang ilmu pengetahuan menwa juga belajar tentang militer seperti Permildas (PPM, PBB, PUDD), Bela Negara, Pertahanan Negara Serta Bongkar Pasang Senjata dll, UKM MENWA atau Satuan 863 "SAKERA" organisasi yang mendidik dan menciptakan anggota yang sangat disiplin, cerdas serta berjiwa Korsa.

Selain pendidikan formal/perkuliahan UKM menwa sendiri memiliki syarat dan jenjang pendidikan yang berbeda, Pradiklatsar merupakan pra pendidikan dasar atau pendidikan sebagai syarat menjadi anggota menwa tingkat satuan, Diklatsar merupakan pendidikan lanjutan atau pendidikan dasar setelah pradiklatsar dan menjadi anggota satuan, Suskalak atau kursus kader pelaksana merupakan pendidikan lanjutan setelah diksar, dan untuk pendidikan yang terakhir Suskapin atau Kursus Kader Pemimpin. Disamping Pendidikan jenjang Menwa juga mempelajari pendidikan kejuryuan seperti Dikprov, Suspelatnas, Susbintal, Scuba Daiving, Hirbak, Navrat dan juga Bela Diri Militer (BDM).

Logo-logo Menwa



Menwa Satuan



Menwa Nasional



Menwa Jawa Timur

PROFILE
UNIT KEGIATAN MAHASISWA PADUAN SUARA GOLDEN
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA



Paduan Suara Golden Universitas Trunojoyo Madura adalah unit kegiatan mahasiswa di tingkat universitas yang berungsi sebagai wadah serta naungan bagi mahasiswa untuk menapresiasikan dan menyalurkan minat dan bakat khususnya di bidang kepaduansuaraan, olah vocal, dan beryanyi.

UKM Paduan Suara Golden didirikan pada tanggal 13 Mei 2009, namun baru diresmikan pada hari Kamis, tanggal 5 November 2009 pada pukul 08.30 di ruang Auditorium Universitas Trunojoyo Madura. Sampai saat ini PS Golden masih mempertahankan eksistensinya di bidang tarik suara di lingkungan internal Universitas Trunojoyo Madura dan juga eksternal.

Pada saat ini, Paduan Suara Golden memiliki 37 pengurus dan 30 anggota muda yang bekerja secara sinergis untuk memajukan Paduan Suara Golden baik di dalam ataupun di luar kampus Universitas Trunojoyo Madura. PS Golden memiliki dua orang pelatih bernama Bapak Taufikurrachman, S.Pd yang telah melatih selama 6 tahun dan Bapak Adrian Pawitra yaitu pelatih khusus wisuda.

Selama ini, paduan suara kami masih konsisten untuk menggunakan jenis suara SATB yaitu sopran, tenor, alto dan bass. Selama 7 tahun mengabdikan di naungan Universitas Trunojoyo Madura, prestasi yang telah kami peroleh sebagai berikut:

1. Medali Perunggu Lomba Paduan Suara Tingkat Nasional yang ke 7 di PSM Sapta Gita Universitas Semarang
2. Medali Perak Lomba Paduan Suara Tingkat Nasional yang ke 9 di PSM Sapta Gita Universitas Semarang
3. 1st peksiminal solo dangdut pria.
4. Peksiminal Vokal grup Universitas Trunojoyo Madura, serta masih banyak lagi prestasi yang lainnya.

Contact Us :

Intagram : @paduansuaragolden
Facebook : Paduan Suara Golden
E-mail : paduansuaragolden@gmail.com
Whatsapp : 08983979565

PROFILE
UKM LEMBAGA PERS MAHASISWASPIRIT MAHASISWA
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA



Selayang Pandang :

Hanya lima menit membaca profil ini dan itu terserah anda membuat kesimpulan. Lima menit yang mungkin bisa mengubah hidup anda.

Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Spirit Mahasiswa (SM) terbentuk pada tanggal 8 Agustus 2008 oleh usulan Rahdinal Agus Safrilah & Gatot Hadi Purwanto yang kemudian diamini oleh LPM tingkat fakultas. Merasa penting adanya sebuah LPM tingkat universitas ketika melihat permasalahan kampus dan sosial. Perumusan AD,ART serta GBHO yang ditempatkan di Sekret Voice of Law dihadiri oleh punggawa masing-masing LPM fakultas. Yang hadir pada saat itu adalah Moh. Amin, Hajattulloh dan Irfa Ronaboyd (Voice of Law), Firman Ghazali Akhmadi, Agus Josiandi, Agus Maftuhin (INKAMS), Hariyanto, Deni (SAINT), Heni (ALIPI).

Nama awal LPM ini adalah Suara Mahasiswa, tetapi pada pertengahan 2009 berganti nama menjadi "Spirit Mahasiswa". Alasan pergantian nama adalah Suara Mahasiswa sudah menjadi milik LPM di Universitas Indonesia. Pemilihan nama Spirit Mahasiswa dilandaskan pada semangat mahasiswa saat itu yang sedang luntur dan seolah lupa akan tugasnya. Kata Spirit lebih berorientasi dan bekerja pada soul (jiwa), sehingga diharapkan mahasiswa memperoleh semangatnya sejalan dengan jiwa mereka.

Salah satu latar belakang dari LPM SM ini berdiri adalah menghidupkan budaya menulis pada kalangan mahasiswa yang belum tumbuh subur di Universitas Trunojoyo Madura. Disamping itu paradigma mahasiswa lebih suka berdemo dan turun jalan untuk menyuarakan tuntutan perubahan. Demo tidak lantas diartikan dengan turun jalan dan menggalang masa, akan tetapi dalam ruang pergerakan persma (pers mahasiswa) adalah dengan menulis. Sehingga, dengan slogan SM "Bersuara & Aksi Lewat Tulisan" diharapkan persma mampu memberikan sumbangsih perubahan.

Sampai saat ini LPM SM memiliki produk, yaitu Buletin OPOSISI yang terbit tiap bulan, buletin sastra KECUBUNG serta akun facebook (fb) dengan nama WARTA KAMPUS yang memberitakan permasalahan sosial melalui media jejaring sosial tersebut. Buletin Oposisi terbit awal pada Mei 2010 tanpa tema, tetapi fokusnya adalah sorotan pada BLU. Apabila dicermati, ternyata WARTA KAMPUS lebih cepat dalam meng-update sebuah berita. Respon dari pembaca di WARTA KAMPUS bisa dibilang positif karena setiap hari rata-rata 3-5 orang menjadikan teman akun fb WARTA KAMPUS. Ternyata memang benar bahwa pada jaman 2.0 media online lebih cepat dalam meng-update berita dibanding media cetak. Inilah yang membuat dunia daring (dalam jaringan) berkembang pesat, sehingga SM pun tidak mau ketinggalan memanfaatkan momentum ini, Selain itu Warta Kampus terintegrasi dengan blog Warta Kampus dengan alamat www.wartakampus-utm.blogspot.com.

LPM SPIRIT MAHASISWA pada awalnya memiliki 4 divisi yaitu Redaksi, Litbang, Perusahaan, dan Jaringan Kerja. Seiring perkembangannya waktu bertambah satu divisi yang penting, yakni Jaringan Kerja. Keempat divisi ini dikepalai oleh seorang Pimpinan Umum. Masing-masing divisi memiliki tugas sebagai berikut:

A. DIVISI PENERBITAN

Bertanggung jawab atas penerbitan buletin OPOSISI dan buletin sastra KECUBUNG, penerbitan Majalah SPIRIT MAHASISWA, serta pengelolaan akun Facebook WARTA KAMPUS.

B. DIVISI LITBANG

Terdiri dari subdivisi, yaitu Diklat & Kaderisasi yang bertanggung jawab atas segala urusan pengaderan hingga sistem pembelajaran di SM. Litbang juga mengurus semua hal yang berhubungan dengan riset data dan dokumen yang nantinya bermanfaat dalam pengembangan Sumber Daya Manusia dan kebutuhan penerbitan karya dari LPM SM. Divisi ini juga menyediakan buku sebagai penunjang pembelajaran dan diskusi. Sehingga, otak dari Spirit Mahasiswa berada di Litbang karena disana lah intelektual anggota SM difasilitasi.

C. DIVISI PERUSAHAAN

Anggota SM diharapkan tidak hanya memiliki kemampuan tulis-menulis dan jurnalistik tetapi juga belajar memproduksi media, mendistribusikannya, mencari iklan, sampai mengurus sebuah event organizer.

D. DIVISI JARINGAN KERJA

Tugas divisi ini adalah memperluas kegiatan organisasi SM, baik internal maupun eksternal. Dimana jaringan kerja ini diharapkan mampu menyokong dan mendukung kegiatan dari SM.

PROFILE
UKM CAPOEIRA STREET RODAS CLUB
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA



UKM Escola Cultural Zungu Capoeira UTM atau sering disebut dengan UKM Capoeira adalah salah satu UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) di bidang seni bela diri yang ada di Universitas Trunojoyo Madura dan satu-satunya cabang bela diri Capoeira yang ada di perguruan tinggi di pulau Madura, Jawa Timur. Ruang lingkup UKM Escola Cultural Zungu Capoeira UTM tidak hanya di Madura, tetapi di luar kota hingga luar negeri. Hampir setiap tahunnya, UKM Escola Cultural Zungu Capoeira UTM mendelegasikan anggotanya ke luar kota hingga ke luar negeri seperti ke Malaysia dan Singapore. Tidak hanya itu, guru besar UKM Escola Cultural Zungu Capoeira UTM langsung didatangkan dari Brazil yang setiap tahunnya, Antonio Carlos Cunha atau sering dipanggil Mestre Caca, datang ke Indonesia, khususnya Universitas Trunojoyo Madura.

Sejarah Berdirinya UKM Escola Cultural Zungu Capoeira UTM

Awal mula berdirinya UKM Capoeira berawal dari seorang Capoeirista asal CSRC Surabaya bernama Wahyu Hakim Fiddin yang sedang menempuh pendidikannya di Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2007. Kecintaannya akan bela diri Capoeira membuatnya ingin memperkenalkan Capoeira di lingkup ia menimba ilmu. Perkenalan pertama Capoeira di civitas akademika pada malam inagurasi ORMABA yang mana hanya ia seorang diri yang menampilkan Capoeira di atas panggung. Lalu ia mulai mengajak teman sekelasnya untuk berlatih Capoeira di kampus.

Dengan berbekal semangat dan tekad yang bulat, ia mencoba membuat beberapa lembaran pengumuman pembukaan komunitas Capoeira di Universitas Trunojoyo Madura. Hari pertama yaitu hari Selasa, 14 April 2009 latihan perdana di depan GSC, namun hanya ada 4 orang mahasiswa saat itu. Seiring waktu berjalan, mahasiswa mulai bertambah sedikit demi sedikit hingga terkumpul 50 orang lebih yang tercatat pada formulir. Dari beberapa mahasiswa yang terkumpul, terdapat beberapa mahasiswa yang keluar masuk dari komunitas Capoeira. Karena itulah, beberapa mahasiswa memutuskan untuk membuat rencana mendirikan UKM agar lebih terikat dan terstruktur.

Selama setahun berlatih serta mengusulkan UKM baru kepada DPM pusat, terdapat uji materi dan kelayakan menjadi UKM selama 3 bulan. Pasang surutpun dialaminya, tetapi semua itu terbayar lunas ketika 1 tahun 3 bulan eksistensi Capoeira teruji. Tepat pada hari Rabu, 28 Juli 2010, Presiden Mahasiswa dengan disaksikan para undangan dari beberapa lembaga badan kelengkapan kampus meresmikan dan melantik UKM Capoeira beserta jajaran kepengurusan periode pertama.

Seiring berjalannya waktu, UKM Capoeira berafiliasi dengan Escola Cultural Zungu Capoeira sebagai pusat keilmuan maka pada tanggal 19 Januari 2012, UKM CSRC resmi mengganti nama menjadi UKM Escola Cultural Zungu Capoeira (ECZC) UTM.

PROFILE
UKM OLAH RAGA TARUNA JAYA
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA



UKM Olahraga Taruna Jaya merupakan UKM di Universitas Trunojoyo Madura yang bergerak dalam pengembangan minat dan bakat dibidang olahraga tingkat universitas. UKM ini berdiri pada tanggal 09 Agustus 2001.

VISI

“Mengolahragakan Masyarakat dan Memasyarakatkan Olahraga”

MISI:

1. Menjadi wadah bagi mahasiswa - mahasiswa yang berminat dan berbakat dalam bidang olahraga,
2. Berprestasi dalam bidang olahraga baik lokal maupun regional
3. Mengadakan event-event olahraga.

SASARAN ORGANISASI (SLIS)

1. SOLIDARITAS
2. LOYALITAS
3. INTEGRITAS
4. SPORTIFITAS

Untuk mengembangkan olahraga di Universitas Trunojoyo Madura, terdapat 3 pilar yaitu:

1. TRAINING

Traning atau latihan rutin yang dilakukan agar atlet Universitas Trunojoyo memiliki ketahanan mental dan fisik serta strategi bermain saat sparing maupun kompetisi.

2. SPARING

Sparing atau latihan Bersama dengan instansi/club olahraga bertujuan mengembangkan ketahanan fisik, mental dan strategi bertanding.

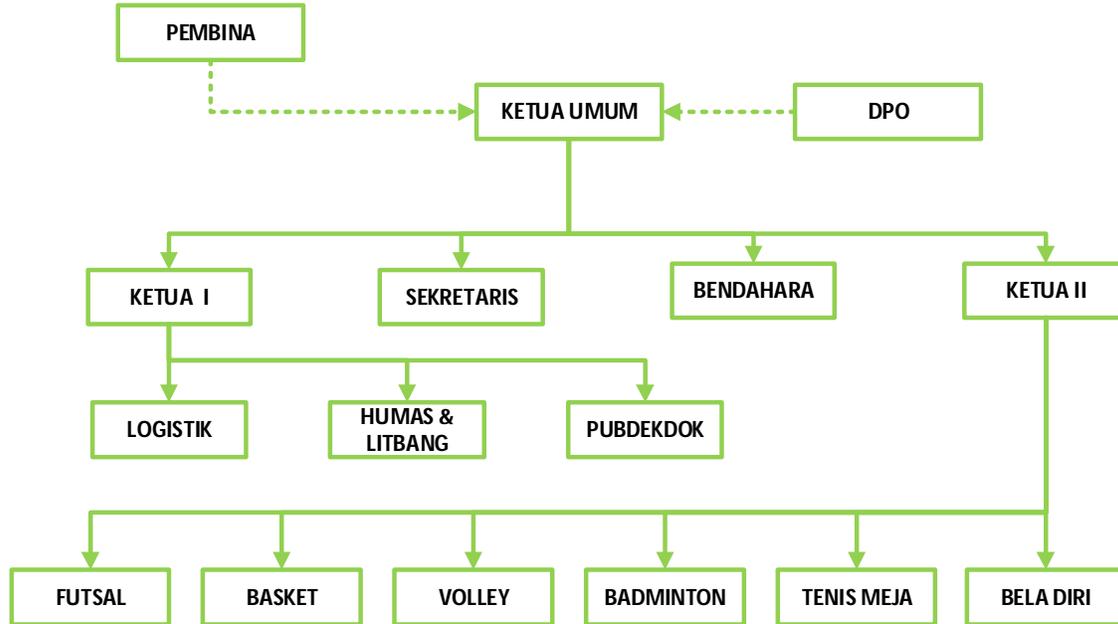
3. COMPETITON

Mengikuti kompetisi baik kancah regional, nasional maupun internasional. Dengan tujuan yakni mengharumkan nama Universitas Trunojoyo Madura.

Cabang olahraga yang ada di UKM Olahraga Taruna Jaya Universitas Trunojoyo Madura:

1. Futsal
2. Basket
3. Tenis Meja
4. Volley
5. Badminton
6. Bela diri

STRUKTUR KEPENGURUSAN UKM OLAHRAGA TARUNA JAYA



PROGRAM KERJA – UKM OLAHRAGA TARUNA JAYA 2018/2019

Berikut ini adalah beberapa Program Kerja (proker) dari UKM Olahraga Taruna Jaya untuk periode kepengurusan tahun 2018-2019:

1. Pekan Olahraga Mahasiswa Jurusan 2018 (POMJUR)

POMJUR 2018 adalah salah satu event UKM Olahraga Taruna Jaya yang mengembangkan olahraga dibidang Futsal, Basket, Badminton, Volley Putra-Putri, dan Tenis Meja. Event ini di laksanakan Universitas Trunojoyo Madura yang dilaksanakan khusus Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Event ini bertujuan untuk menjaring atlet-atlet yang berpotensi dalam bidang olahraga.

2. UTM Friendship Competition 2018

UTM Friendship Competition 2018 adalah salah satu event UKM Olahraga Taruna Jaya yang mengembangkan olahraga dibidang futsal, Event ini di laksanakan Universitas Trunojoyo Madura yang dilaksanakan khusus ORMAWA Universitas Trunojoyo Madura. Event ini bertujuan untuk meningkatkan keeratan persaudaran antara ORMAWA Universitas Trunojoyo Madura.

3. Pradiklat dan Diklat Anggota Muda UKM Olahraga Taruna Jaya 2018

Pradiklat dan Diklat UKM Olahraga Taruna Jaya adalah salah satu event UKM Olahraga Taruna Jaya yang menjaring Anggota Muda UKM Olahraga Taruna Jaya. Event ini di laksanakan Universitas Trunojoyo Madura yang dilaksanakan khusus Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Event ini bertujuan untuk menjaring Anggota Muda untuk meneruskan Organisasi dalam bidang olahraga UKM Olahraga Taruna Jaya.

4. UTM OPEN 2018

UTM OPEN 2018 adalah salah satu event UKM Olahraga Taruna Jaya yang mengembangkan olahraga dibidang Badminton, Event ini di laksanakan Universitas Trunojoyo Madura yang dilaksanakan khusus Mahasiswa Se-Jawa Timur. Event ini bertujuan untuk membangun persaudaraan antar tingkat Mahasiswa Se-Jawa Timur,

serta mempromosikan dan memperkenalkan Universitas Trunojoyo Madura khususnya UKM Olahraga Taruna Jaya Universitas Trunojoyo Madura.

5. Futsal Competition Rector Cup East Java 2018 (FCRCEJ)

Futsal Competition Rector Cup East Java 2018 (FCRCEJ) adalah salah satu event UKM Olahraga Taruna Jaya yang mengembangkan olahraga dibidang Futsal, Event ini di laksanakan Universitas Trunojoyo Madura yang dilaksanakan khusus Siswa SMA/SMK Se-Jawa Timur. Event ini bertujuan untuk membangun persaudaraan antar tingkat Siswa SMA/SMK Se-Jawa Timur, serta mempromosikan dan memperkenalkan Universitas Trunojoyo Madura khususnya UKM Olahraga Taruna Jaya Universitas Trunojoyo Madura.

6. Musyawarah Besar (MUBES) dan Serah Terima Jabatan Pengurus UKM Olahraga Taruna Jaya (SERTIJAB)

Musyawarah Besar (MUBES) dan Serah Terima Jabatan (SERTIJAB) adalah salah satu kegiatan UKM Olahraga Taruna Jaya yang dimana kegiatan Musyawarah Besar (MUBES) sebagai wadah untuk membentuk pengurus yang dapat mengembangkan UKM Olahraga Taruna Jaya menjadi lebih baik., sedangkan Serah terima Jabatan (SERTIJAB) yaitu menyerahkan jabatan kepada pengurus yang baru untuk mengembangkan UKM Olahraga Taruna Jaya, kegiatan ini di laksanakan Universitas Trunojoyo Madura.



PROFILE
UKM PA. GHUBATRAS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA



MPA. GHUBATRAS berdiri pada tahun 1989 tanggal 27 juli di prakarasai oleh para pemuda yang memiliki hobi serta minat pada kegiatan Kepencinta Alaman. Dimana bermaksud untuk mengembangkan kepecintaalaman serta adanya keinginan untuk menjaga kelestarian alam dan isinya. Maka berdirilah MPA. GHUBATRAS pada saat itu masih bernama Universitas Bangkalan. Yang sekarang berganti nama menjadi Universitas Trunojoyo Madura Madura konsekuensi dari perpindahan status Perguruan tinggi swasta menjadi perguruan tinggi negeri.

Pemberian nama MPA. GHUBATRAS berdasarkan pada bahwa pecinta alam kegiatannya bukan hanya di satu bidang saja, tetapi semua yang berhubungan dengan Kepecinta Alaman.

GHUBATRAS

G : G u n u n g **T** : T e b i n g

H U : H u t a n **R A** : R a w a

B A : B a h a r i **S** : S o s i a l

Organisasi MPA. GHUBATRAS terdiri dari beberapa Divisi antara lain :

- Rock Climbing (Panjat Tebing)
- Caving (Penelusuran Gua)
- ORAD (Olah Raga Arus Deras)
- Mounteneering (Gunung Hutan)
- Konservasi (Pemeliharaan SDA)

Dalam tiap-tiap divisi dipelajari tentang pegetahuan tiap divisi dimana bertujuan untuk mencetak sumber daya manusia yang kompeten dalam tiap divisi.

Selain kegiatan yang berhubungan dengan Kepecinta Alaman. MPA. GHUBARTAS juga tidak lupa mengabdikan diri pada masyarakat, melalui kegiatan yang berhubungan dengan sosial seperti Bhakti Desa, Donor Darah, Bersih Pantai, dll. Dimana Berkaitan dengan mahasiswa sebagai pengemban Tri dharma Mahasiswa. Bahkan Donor Darah Menjadi agenda tetap yang diadakan tiga bulan sekali. Mengingat fungsinya yang amat vital bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat. Selama 22 tahun berkiprah MPA. GHUBATRAS menghadapi berbagai tantangan baik yang bersifat internal maupun eksternal, Namun dengan tidak mengurangi semangat MPA. GHUBATRAS hingga saat ini masih tetap menunjukkan eksistensinya baik dilingkungan civitas Universitas Trunojoyo Madura maupun dalam dunia Pecinta Alam. Terbukti dari banyaknya kegiatan baik tingkat regional maupun tingkat nasional (Ghubatras Climbing Competition 2008).

Prestasi yang pernah dicapai:

- Juara Tercepat LINTAS WISATA JAWA BALI 1989 dan 1993
- Peserta Terbaik LATGAB KONSERVASI se-Jawa Timur, Trawas 2001
- Juara 1 Basket Putra, Dies I Unijoyo 2002
- Peserta Terbaik LATGAB Panjat Tebing di-Tebing Lembah Kera, Malang th 2002
- Juara Umum "TARUNA JAYA OPEN TURNAMENT" th 2003

- Juara I dan II "ARUNG KALIMAS IV", HIMAPPAUS-Surabaya th 2004
- Tim LATGAB SAR di Tulungagung th 2004
- Pemegang Mandat sebagai PUSAT INFORMASI DAERAH (PIN) Pecinta Alam Wilayah Madura th 2005
- Penerima Penghargaan Prestasi oleh Rektor UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa Teraktif th 2006
- Juara II Festival Fotografi PAMAKARMA th 2007
- Kegiatan Latihan Gabungan Pencinta Alam Se_Madura th 2007
- Juara II Panjat Dinding se_Jawa Timur MAPALSA BILAY ON IAIN Sunan Ampel Surabaya th 2008
- Kegiatan panjat Dinding National GHUBATRAS NATIONAL WALL CLIMBING 2008
- Juara II dan Juara IV GHUBATRAS NATIONAL WALL CLIMBING th 2008
- Instruktur Anggota Federation of Indonesian Speleological Activities (FINSPAC) th 2008
- Kegiatan Forum Komunikasi Pecinta Alam XIII Se- Jawa Timur 2009
- Pemegang Mandat sebagai Pusat Informasi Jawa Timur 2009
- Pendelegasian Panitia LATGAB Caving Se- Jawa bersama PAVING dan STITMA ELHEERA Tuban Maret 2010.
- Koordinator Forum Komunikasi Pecinta Alama Se-Jawa Timur 2009-Sekarang.
- Semifinal lomba SRT (Single Rope Teknic) Nasional 2009
- 17 Agustusan 2011 di Gua Luweng Ombo Pacitan bersama Metro TV 2010
- Semifinal lomba Rock Climbing JONGGRING Univ. Negeri Malang 2011
- Pendelegasian KDKL FINSPAC/HIKESPI 2011.
- Juara II Nasional Pemetaan gua Stasiun nol Fesifal 2016

PROFILE

UKM LEMBAGA DAKWAH KAMPUS MAJELIS KAJIAN MAHASISWA ISLAM UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA



Dakwah adalah kewajiban asasi bagi setiap muslim yang harus senantiasa ditegakkan syi'arnya, dimantapkan keberadaannya, dan ditata gerak kelembagaannya. Aktualisasi dakwah bagi setiap muslim akan menentukan identitas dan kualitas keislaman seseorang.

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar ; merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali Imran [3] : 104)

Saat ini Lembaga Dakwah Kampus Majelis Kajian Mahasiswa Islam (LDK MKMI) menginjak pada usia yang ke-28 tahun. Dalam usia yang cukup matang ini, kami terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang terbaik bagi kampus UTM tercinta. Perjalanan dakwah kami bukanlah perjalanan yang mudah, bahwa seiring dengan perkembangan jaman berbagai dinamika dan tantangan kami rasakan. Akan tetapi kami berkomitmen untuk terus berjuang demi terwujudnya cita-cita membangun kampus Madani.



PROFILE
UKM KEROHANIAN KRISTEN MAHASISWA
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA



A. Sejarah

Unit Kegiatan Kerohanian Kristen Universitas Trunojoyo Madura (UK3 Unijoyo) terbentuk pada tahun 22 April 2002, saat itu yang menjadi ketua pertama kali adalah Andri Bramiana (FH '99). Pembentukan UK3 ini berawal atas dukungan dari pihak Rektor Prof. Dr. Ir. M. Iksan Semaoen, MSc yang memandang penting kiranya untuk membuat wadah mahasiswa Kristen, yang kemudian ditindaklanjuti positif oleh beberapa mahasiswa Kristen.

Pembicaraan membentuk UK3 sudah lama muncul, setidaknya hal itu tampak disela-sela interaksi sesama mahasiswa Kristen baik didalam persekutuan maupun pada saat Pendidikan Agama Kristen.

Kuantitas mahasiswa Kristen yang sedikit tidak mengurangi motivasi untuk segera membentuk UK3 apalagi dukungan dan motivasi dari Susan Sopamena (Dosen Agama Kristen) yang semakin memantapkan niatan membentuk UK3. Pembentukan UK3 ini tidak lepas dari peran seluruh mahasiswa Kristen saat itu. adalah Yessi Sopamena (Alumni FP '97) yang memiliki kontribusi besar terhadap pembentukan UK3 serta semangatnya yang tidak pernah surut untuk menghimpun seluruh mahasiswa kristen untuk ambil bagian dalam persekutuan. Dari serangkaian persekutuan yang telah tersusun dan terlaksana berdampak pada kesehatan sesama mahasiswa Kristen, sehingga saat harus memenuhi syarat administrasi pembentukan UK3 bukan menjadi hal yang sulit.

Menjelang pembentukan UK3 seluruh mahasiswa Kristen berkumpul untuk membuat nama organisasi, karena pada saat itu masih bernama Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK), sekaligus membahas mengenai visi dan misi UK3 kedepan. Pada Mei 2002 UK3 diakui untuk menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura (UKM Unijoyo) dengan diterbitkannya SK Rektor.

Memperhatikan tugas UK3 yang memiliki tanggung jawab yang besar untuk membimbing dan membina mahasiswa Kristen agar dapat bertumbuh di dalam iman kristiani yang sifatnya kontinuitas yang memerlukan banyak pihak yang terlibat, sehingga baik pihak dari dalam kampus maupun hubungan dengan kampus lain, terbeban untuk mengambil pelayanan di dalam UK3 UTM hingga saat ini.

B. Visi dan Misi

Visi

Membina karakter setiap mahasiswa kristen UTM melalui persekutuan dan pelayanan untuk menjadi saksi-saksi Kristus sebagai penganan amanat agung

Misi

Membina setiap anggota untuk membangun hubungan pribadi dengan Tuhan melalui pengajaran dan pemuritan;

Membina setiap anggota untuk memberikan pelayanan kasih dikelilingnya;

Membangun organisatoris yang tertib, handal dan bertanggung jawab pada Tuhan, organisasi dan almamater;

Membentuk sarjana yang mandiri, kreatif, dan profesional sesuai dengan keilmuannya.

C. Program

1. Utama

- ❖ Dies Natalis
Program ini diadakan setiap tahunnya tepat di hari ulang tahun UK3. Untuk merayakan hari ulang tahun, UK3 mengadakan acara seminar lintas agama. Dimana seminar ini bertujuan untuk meningkatkan toleransi umat beragama dan menambah pengetahuan.
- ❖ Latihan Kepemimpinan
Kepemimpinan dalam organisasi merupakan hal yang sangat penting. Anggota akan dilatih melalui pengajaran tentang kepemimpinan dan dipraktikkan langsung ke lapangan. Dimana semua anggota akan terjun ke masyarakat untuk dijadikan contoh pemimpin yang baik dan benar
- ❖ Diklat Anggota Baru
Program ini bertujuan untuk menjadikan mahasiswa baru sebagai anggota tetap UK3. Anggota baru akan dibina menjadi seorang murid Kristus
- ❖ Pembinaan (Diklat Lanjutan Anggota Baru)



Program ini bertujuan untuk pembinaan lanjutan bagi anggota baru UK3. Mereka akan belajar pola 4P (penginjilan, pemuridan, pelipatgandaan, pengutusan)

- ❖ UK3 bermazmur

Puji-pujian bagi Tuhan Yesus Kristus. Program ini bertujuan mengucap syukur atas Juruslamat yang telah datang ke dunia untuk menebus dosa & menyelamatkan umat manusia

2. Mingguan

- ❖ Pembinaan : Persekutuan Doa Senin (18:00)
- ✓ Olahraga : bulu tangkis/futsal (setiap Kamis).

Jogging (Sabtu pagi)

D. Struktur kepengurusan

Pembina	: Teguh Prasetyo S.T, M.T
Ketua Umum	: David Lolodo
Wakil Ketua Umum	: Nova Trinita Sihombing
Bendahara Umum	: Elisabet Turnip
Sekretaris Umum	: Nelva Eunike Sarah
Div. Kelompok Besar	: Devilia Sitorus
Div. Kelompok Kecil	: Sela Muyu
Div. PDP	: Ida Ossu
Div. Olahraga	: Rewandy Yehezkiel

Div. Musik : Riky Dwi Prasetya
Div. PDD : Christine Febriyanti
Div. Inventaris & Pendanaan : Refi Bangun

PROFILE

PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA



Salam Persaudaraan!

UKM PSHT merupakan salah satu UKM dalam lingkungan Universitas Trunojoyo Madura, yang didirikan secara resmi pada hari rabu tanggal 28 Juli 2010. Dengan semangat persaudaraan yang kuat, manajemen organisasi yang profesional dan latihan yang intensif, UKM PSHT Universitas Trunojoyo Madura bertekad menjadi UKM yang berperan aktif mendukung tercapainya visi Universitas Trunojoyo Madura dalam mencetak lulusan yang berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan rohani, serta mengharumkan nama Universitas



Trunojoyo Madura melalui prestasi di berbagai kejuaraan pencak silat.

UKM PSHT Komisariat Universitas Trunojoyo Madura tidak hanya menjadi wadah pengembangan bakat dalam bidang pencak silat atau organisasi. Terdapat lima dasar PSHT sebagai pedoman untuk mewujudkan tercapainya visi Universitas Trunojoyo Madura yaitu, persaudaraan, olahraga, beladiri, kesenian, dan kerohanian.



Tujuan Dan Sifat:

Ikut mendidik manusia yang berbudi luhur tahu benar dan salah serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Bersifat Persaudaraan yang kekal abadi, keolahragaan, kesenian, dan kekeluargaan sehingga membentuk jasmani maupun rohani yang tangguh.

Kegiatan UKM PSHT:

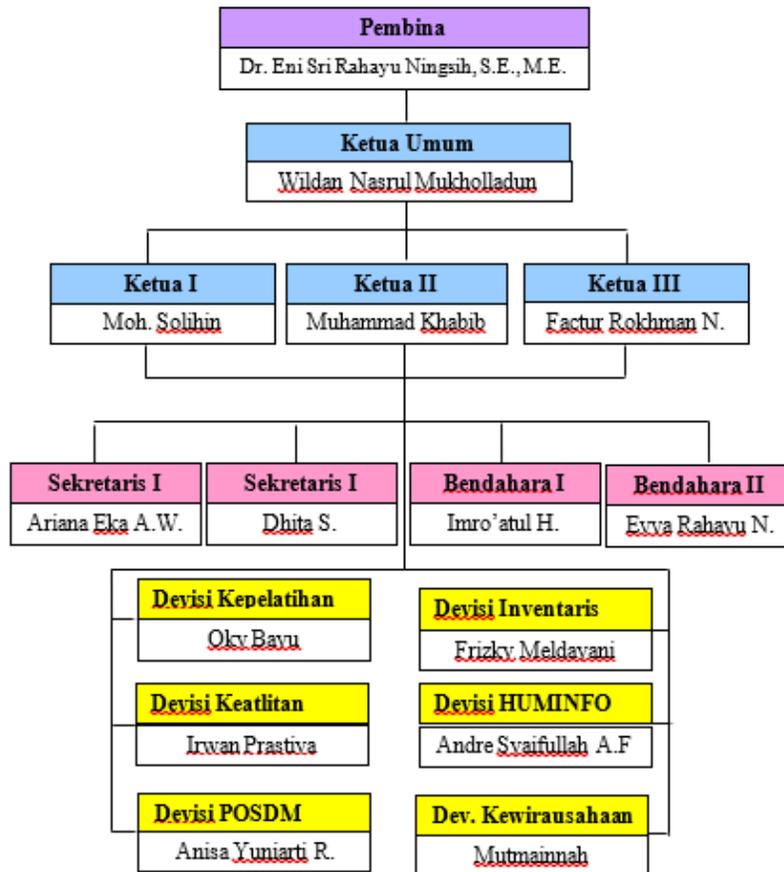
Bergerak pada kegiatan seni beladiri pencak silat dalam bidang jasmani, rohani, atlit pertandingan dan seni IPSI.

1. Bidang Jasmani
2. Bidang Rohani
3. Atlit Pertandingan

4. Seni IPSI dan Tradisional

Prestasi UKM PSHT:

1. Juara Umum II PSHT Cup Bangkalan
2. Juara III PSHT UIN MALIKI Cup III Se-Jawa Bali 2018 Kelas C Putra
3. Juara III PSHT UIN MALIKI Cup III Se-Jawa Bali 2018 Kategori Seni Tunggal Putri
4. Juara II UNS International Pencak Silat PSHT Championship 2016 kelas F putra
5. V Besar UNS International Pencak Silat PSHT Championship 2016 Seni Tunggal Putri
6. Juara III UNEJ CUP VI se Jawa-Bali 2016 kelas G Putra
7. Juara II UNEJ CUP VI se Jawa-Bali 2016 kelas E Putri
8. Juara III Airlangga Setia Hati Terate Pencak Silat Championship 2015 kelas A putra
9. Juara II Airlangga Setia Hati Terate Pencak Silat Championship 2015 kelas G putra
10. Juara II POMDA JATIM 2015 kelas G putra
11. Juara III POMDA JATIM 2015 kelas B putra
12. Juara III KEJURNAS ANTAR PERTI-V UGM 2014 kelas H putra
13. VIII besar UNS International Pencak Silat PSHT Championship 2012 kelas C putra
14. Juara II Airlangga Setia Hati Terate Pencak Silat Championship 2012 kelas E putra
15. Juara I POMDA JATIM 2011 kelas H putra
16. Juara III POMNAS KEPRI 2011 kelas H putra



PROFILE
KORPS SUKARELA PALANG MERAH INDONESIA
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA



LATAR BELAKANG

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan. Ujung tombak Palang Merah Indonesia adalah Relawan, salah satunya yaitu KSR-PMI. KSR-PMI (Korps Sukarela Palang Merah Indonesia) adalah salah satu bagian dari PMI yang menjadi wadah bagi para perorangan atau pribadi (khususnya mahasiswa) yang telah menempuh Diklat Dasar 120 jam.

Berdiri sejak 17 September 2010 Unit Kegiatan Mahasiswa ini memiliki nama resmi KSR-PMI Unit Universitas Trunojoyo Madura. Berdiri dibawah dua induk yaitu Universitas Trunojoyo Madura dan Palang Merah Indonesia (PMI). Dalam pembentukannya, di pelopori oleh mahasiswa D3 jurusan Manajemen Informatika, Arif Budoyanto. Sejak tahun 2009 beliau berhasil merekrut 20 mahasiswa dengan visi dan misi yang sama, hingga pada tahun 2010 KSR-PMI Unit Universitas Trunojoyo Madura resmi menjadi salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura.

Dalam membina dan mengembangkan sumber daya Manusia untuk mendukung pelaksanaan Visi Palang Merah Indonesia yang berkarakter, profesional, mandiri dan dicintai masyarakat. Relawan nantinya akan dilatih sesuai dengan Panduan Manajemen Relawan Palang Merah Indonesia. Sehingga akan membentuk relawan yang siap terjun dalam bantuan kemanusiaan sebagai ujung tombak Palang Merah Indonesia baik di Internal kampus maupun Eksternal Kampus.

VISI

KSR-PMI Unit Universitas Trunojoyo Madura sebagai organisasi yang terampil di bidang keorganisasian maupun kepalangmerahan serta meningkatnya solidaritas antar relawan.

MISI

1. Melaksanakan perekrutan relawan dan pelatihan dasar.
2. Mempersiapkan dan mengaplikasikan prinsip dasar palangmerah dan bulansabit merah internasional.
3. Mengadakan atau mengikuti kegiatan kepalangmerahan.
4. Menumbuh-kembangkan solidaritas seluruh relawan.
5. Mempererat persaudaraan dengan relawan perti di Indonesia.

TUJUAN

1. Menyiapkan mahasiswa sebagai Relawan Palang Merah Indonesia.
2. Ikut berperan aktif pada kegiatan kepalangmerahan di dalam maupun di luar kampus.
3. Meningkatkan rasa Kemanusiaan yang tinggi antar sesama Manusia.
4. Menjadi wadah aspirasi bagi mahasiswa dalam bidang kemanusiaan.

MOTTO

UKM KSR-PMI Unit Universitas Trunojoyo Madura mempunyai motto yaitu "SMART AND FUN"

PERUBAHAN LAMBANG



Lambang Lama

Lambang Baru

PROFILE

**UNIT KEGIATAN MAHASISWAGERAKAN PRAMUKA (UKM-GP)
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA**



• **Sejarah UKM Gerakan Pramuka UTM**

Awal berdirinya Pramuka di UTM

UKM Gerakan Pramuka UTM adalah gugusdepan gerakan pramuka yang berpangkalan di Universitas Trunojoyo Madura. Gugusdepan terdiri dari 2 golongan yaitu golongan putra dan putri, yang memiliki 2 no. gudep yaitu 02.067-02.068. Selain itu, Gerakan Pramuka UTM juga memiliki 2 racana yaitu Racana Trunojoyo dan Racana Rato Ebu. Gerakan Pramuka UTM memiliki banyak sekali kegiatan untuk menunjang keinginan dan minat bakat bagi para anggotanya. Adapun kegiatan tersebut meliputi kegiatan pendidikan dan pelatihan, pengabdian serta pengembangan diri yang dapat mengasah keterampilan dan kreativitas anggota.

• **Visi dan Misi UKM Gerakan Pramuka UTM**

• **Visi**

“Gerakan Pramuka sebagai wadah utama Mahasiswa dalam pengembangan individu yang progresif, kompetitif, kreatif dan peduli terhadap lingkungan dengan berlandaskan Tri Satya dan Dasa Dharma Pramuka”

• **Misi**

Misi secara umum yaitu “Meningkatkan kualitas anggota UKM Gerakan Pramuka Universitas Trunojoyo Madura yang berjiwa dan berwatak Pramuka, berlandaskan Iman dan Taqwa (IMTAQ) kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta selalu mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Sosial (IPTEKS).”

Sedangkan misi secara khusus adalah:

1. Mengembangkan individu yang progresif dan kompetitif sesuai dengan Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan.
2. Membentuk dan membina kader bangsa patriot pembangunan yang memiliki jiwa Bela Negara.
3. Menggerakkan seluruh anggota UKM Gerakan Pramuka Universitas Trunojoyo Madura dan Organisasi Gerakan Pramuka agar peduli serta tanggap terhadap masalah-masalah kemasyarakatan dan lingkungan.
4. Mencetak Sarjana yang mampu menempatkan diri dalam masyarakat dan lingkungannya sesuai dengan peran dan fungsinya.

**SUSUNAN PENGURUS DEWAN RACANA TRUNOJOYO DAN RATO EBU
MASA BAKTI 2018**

1. **Pengurus Harian Dewan Racana**

Racana Trunojoyo

Ketua Dewan Racana : Achmad Maulana Hasan

Pemangku Adat Putra : Nur Syuaib

Sekretaris : Gampang Mulyadi

Bendahara : M. Nur Khozin

Racana Rato Ebu

Ketua Dewan Racana : Mailawati
Pemangku Adat Putra : Dwi Wahyuni
Sekretaris : Nur Hafidloh
Bendahara : Fitri Nur Lailiyah

2. Pengurus Bidang

A. Bidang Giat Pramuka

Ketua Bidang : Suhardi
Anggota : Khoirotul Ummah
Rista Varia Dewi
Ria Ridhotun Nisa

B. Bidang Penelitian, Evaluasi Dan Pengembangan

Ketua Bidang : MRisda El Fahmi
Anggota : Dewi Nur Aini
Nila Wihdhatul Ummah
Yuni Muslikah

C. Bidang Hubungan Masyarakat

Ketua Bidang : Puji Hermiati
Anggota : Mohammad Rifa'i
Ida Rosidah Agustina
Siti Nur Faizah

D. Bidang Kewirausahaan

Ketua Bidang : Renni Jayanti
Anggota : Ahkim Alfarid
Devi Lesto Rini
Fitri Hidayah

E. Bidang Kerumahtanggaan

Ketua Bidang : Bahrudin Alwi Nasrullah
Anggota : Zairotun
Atifatur Rohmah
Eni Lestari

Program Kerja

1. Pelantikan dan Pendadaran Dewan Racana
2. Penerimaan Tamu Racana
3. Peringatan Hari Ulang Tahun
4. Partisipasi PKKMB
5. Musdega
6. Buber
7. Latgab Penegak Se- Madura
8. Kursus Mahir Dasar
9. Ajang Kreasi Pramuka Penggalang
10. Ajang Kreasi Pramuka Siaga

PROFILE
UKM IKATAN MAHASISWA HUFFADZ
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

Tahun 2011 merupakan tahun yang berkah dan gemilang bagi Universitas Trunojoyo Madura (UTM), karena pada tahun tersebut UTM membuka pendaftaran bagi mahasiswa baru dengan Beasiswa penuh jalur *Tahfidz* (Penghafal Alqur'an). Antusiasme dari Civitas Akademika UTM untuk memberikan beasiswa penuh kepada mahasiswa baru yang berprestasi di

bidang hafalan Alqur'an ini terwujud dengan diterimanya 15 mahasiswa baru penghafal Alqur'an sehingga pada saat itu terbentuklah sebuah komunitas yang mewadahi para mahasiswa pecinta Alqur'an dengan nama "*Komunitas Mahasiswa Penghafal Alqur'an Universitas Trunojoyo Madura*".

Tahun demi tahun komunitas ini berkembang dan keanggotaannya semakin meningkat, sehingga anggota dari komunitas ini berkembang pesat tidak hanya bagi mahasiswa penghafal Alqur'an saja, namun juga terbuka bagi siapapun yang sungguh-sungguh ingin belajar Alqur'an baik dari segi bacaan, hafalan, makhorijul huruf, tajwid, dan lain sebagainya. Sehingga komunitas ini semakin giat dalam menempa keterampilan di bidang Alqur'an dan alhamdulillah komunitas ini bisa mengharumkan nama almamater kebanggaan Universitas Trunojoyo Madura melalui Event *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ) baik di tingkat regional maupun nasional.

Banyaknya prestasi yang telah ditorehkan menjadikan sebuah kebanggaan tersendiri bagi Civitas Akademika Universitas Trunojoyo Madura sehingga pada tanggal 17 November 2013 komunitas ini diresmikan sebagai salah satu bagian dari Unit Kegiatan Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura (UKM KM-UTM) dengan nama UKM IHFADZ (Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Huffadz) yang mewadahi minat dan bakat mahasiswa di bidang Alqur'an sehingga mampu mencetak mahasiswa yang unggul dan mahir berjiwa Qur'ani. Seiring berjalannya waktu hingga saat ini UKM IHFADZ melalui regenerasinya telah mengikuti berbagai event-event perlombaan dan alhamdulillah telah berhasil menorehkan berbagai prestasi antara lain:

- ❖ Juara I Lomba Hifdzil Qur'an 10 Juz GEMPITA Universitas Trunojoyo Madura 2015
- ❖ Juara I Lomba Hifdzil Qur'an 5 Juz GEMPITA Universitas Trunojoyo Madura 2015
- ❖ Juara IV Musabaqah Hifdzil Qur'an 20 Juz LPI Darul Ulum Pondok Pesantren Banyuwangi Palengaan Pamekasan Madura Jawa Timur 2016
- ❖ Juara I Lomba Festival Hadrah Sholawat Al Banjari Se-Madura di Universitas Madura Pamekasan 2016
- ❖ Juara II Lomba Kompetisi Futsal Antar UKM-KM Universitas Trunojoyo Madura 2016
- ❖ Juara III Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ) 10 Juz pada Event MTQ Regional Jatim 2016 (UTM sebagai tuan rumah MTQ MR 1V Jawa Timur 2016)

- ❖ Dan masih banyak lagi.

VISI

- ❖ Eksis dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang Alqur'an.
- ❖ Meningkatkan kualitas dan profesionalisme anggota dalam organisasi berdasarkan prinsip-prinsip dasar gerakan peduli Alqur'an yaitu Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Republik Indonesia serta Tri Dharma Perguruan Tinggi.

MISI

- ❖ Ikut menyebarluaskan misi gerakan peduli Alqur'an.
- ❖ Menyembangkan sumber daya manusia agar lebih terampil dalam membaca, menghafal, memahami dan mendalami Alqur'an.
- ❖ Melaksanakan konsolidasi, komunikasi dan partisipasi secara efektif dan efisien.
- ❖ Meningkatkan kedisiplinan anggota dalam berorganisasi.
- ❖ Mengantarkan mahasiswa untuk memiliki kejiwaan yang Qur'ani, kedalaman spiritual, dan keluasan ilmu pengetahuan yang ada dalam Alqur'an sesuai dengan bidang dan bakatnya masing-masing.
- ❖ Membentuk kader yang berjiwa Qur'ani secara profesional, kepribadian Islami, serta mampu mengaplikasikannya kepada diri sendiri dan masyarakat.

PROFILE
UKM MUSIK B-SING
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

SEJARAH SINGKAT

UKM MUSIK B-SING merupakan sebuah unit kegiatan mahasiswa (UKM) di tingkatan universitas yang bergerak di bidang musik yang berdiri pada tanggal 8 Oktober 1996 yang pada waktu itu masih bernama UKM Musik KESORKESAN dan baru berganti nama menjadi UKM Musik B-SING pada tahun 2003.

Sebagai UKM yang bergerak di bidang musik, UKM Musik B-Sing memegang amanah penting untuk ikut serta memajukan iklim bermusik dan berorganisasi di lingkungan kampus Universitas Trunojoyo. Di usianya yang masih muda ini UKM Musik B-SING masih dalam tahap pembenahan-pembenahan mendasar seperti pengembangan alat musik dan sound system serta pembenahan kesekretariatan dan administrasi organisasi.

Semoga dengan keberadaan UKM Musik B-SING dapat menyalurkan seluruh kemampuan dan intelektualitas seni mahasiswa Universitas Trunojoyo.

VISI DAN MISI

Visi

UKM Musik B-Sing dalam fungsinya sebagai *Music Organization* yang berupaya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam memiliki kemampuan seni dalam hal bermusik dan berorganisasi yang bermanfaat khususnya bagi anggota dan umumnya bagi mahasiswa Universitas Trunojoyo.

Misi

1. Mengembangkan sarana dan prasarana yang ada supaya di masa depan dapat memperkaya nuansa bermusik.
2. Menyelenggarakan kegiatan musik yang teratur dan terarah agar kemampuan organisasi dan seni dapat terasah
3. Melakukan Pengkaderan/Regenerasi guna mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi

❖ **Landasan Organisasi**

1. Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. AD/ART KM UNIJOYO.
3. AD/ART UKM Musik B-SING

❖ **STRUKTUR KEPENGURUSAN**

- Ketua Umum : M. Arif Santoso Fahmi
Sekretaris Umum : Widha Sarasati Setiawan
Bendahara Umum : Athia Syafiatus Tsania
- Ketua Satu : Dimas Muhammad Fadel
Ketua Dua : Anton Adyantoko
- Divisi Litbang : 1. Roihatul Jannah
2. Riky Dwi Prasetyo
- Divisi Pengkaderan : 1. Ajeng Maylani Safitri
2. Susi Pratiwi Susanti
- Divisi Logistik : 1. M. Wildan Ali Riandy
2. Siti Nurkhofidatur Rofiah
3. Bangun Pudjo W.

Divisi PDD	: 1.M. Nur Rokhman Ghoni 2. Usman Affan
Divisi Humas	: 1. Muslimatul Maghfirah 2. Mulyadi Eko 3. Moh. As'ari
Divisi Player	: 1. Deva Bintang Kencana 2. Kireina Intan Tauriska
Divisi Event	: 1. Aisyah Diah Safitri 2. Risky Sugiantoro

❖ **EVENT UKM MUSIK B-SING**

UKM Musik B-Sing telah banyak membuat event dari mulai terbentuknya B-Sing sampai saat ini. Event yang kami buat bukan hanya sekedar event music biasa namun juga event sosial. Selain itu, UKM Musik B-Sing juga memiliki event tahunan yaitu memperingati hari ulang tahunnya UKM Musik B-Sing. Event yang tidak pernah kami lewatkan setiap tahunnya dikarenakan ini adalah bentuk dari kami mengingat berdirinya UKM Musik B-Sing. berikut adalah event-event yang pernah kami laksanakan:

1. BERHARKAT

Berharkat adalah salah satu event tahunan yang dibuat UKM Musik B-Sing untuk memperingati hari kartini. Biasanya dilaksanakan pada bulan april. Event berharkat ini dibuat untuk mengingat ibu kita yang berjuang pada masa penjajahan yaitu R.A Kartini. Selain itu, kami mengapresiasi para pejuang wanita generasi masa kini. Event berharkat ini sudah diperingati sebanyak 5 kali. Pada Berharkat#5, UKM Musik B-Sing mengadakan lomba fashion batik dan lomba vokal dangdut sejawa-madura. Event yang besar untuk memperingati hari kartini. Berikut adalah dokumentasi dari acara Berharkat#5:

2. EVENT LOKAL

Event lokal adalah event bulanan yang dibuat UKM Musik B-Sing. seperti jamming. Event ini kami buat untuk memberikan sensasi musik didalam kampus Universitas Trunojoyo Madura. Selain itu, UKM Musik B-Sing ingin memberikan wadah kepada para mahasiswa-mahasiswa yang ada di Universitas truojoyo Madura dalam mengembangkan musik atau band yang mereka miliki. Event lokal yang pernah kami buat adalah BNL1, BNL2, Madfest, Weekday Freeday dan lain-lain

3. B-SING NIGHT PARTY

B-Sing Night Party adalah sebuah event besar yang diadakan setiap tahunnya oleh UKM Musik B-Sing untuk memperingati hari ulang tahun UKM Musing B-Sing. UKM Musik B-Sing saat ini sudah berusia 11 tahun yang mana berarti kita telah mengadakan event besar tahunan ini selama 11 kali berturut-turut. Tiga tahun terakhir ini, yang mana BNP Vol. 8 dan BNP Vol.9 adalah event yang sangat spektakuler untuk memperingati hari lahirnya UKM Musik B-sing karena BNP 8 dan BNP 9 kami mengundang artis ibu kota. Pada BNP Vol. 8, UKM Musik B-Sing mengundang SOULJAH untuk memeriahkan acara ulang tahun UK Musik B-sing. selain itu, BNP Vol.8 merupakan event sosial untuk para penderita penyakit "Hemofilia" yang mana dana yang kami dapat dalam penjualan tiket disumbangkan kepada penderita penyakit "Hemofilia" yang ada di Bangkalan, Madura. Tidak kalah menariknya, pada BNP Vol. 9, UKM Musik B -sing mengundang ENDANG SOEKAMTI untuk memperingati hari ulang tahun UKM Musik B-Sing. Suatu kebanggaan yang tidak dapat dilupakan oleh seluruh

anggota UKM dan juga masyarakat yang menikmatinya. BNP Vol. 10 tahun lalu adalah event untuk memperingati hari ulang tahun UKM Musik B-Sing sekaligus event sosial yang mana dana yang kami dapat dibelikan alat musik untuk “Sekola Luar Biasa” yang ada di bangkalan.

4. LAUNCHING ALBUM COMPIATION

Launching Album Compilation (LAC) adalah sebuah event yang dilaksanakan untuk memperkenalkan lagu-lagu yang dimiliki oleh homeband UKM Musik B-Sing. Homeband yang memiliki lagu sendiri akan dibuatkan album dan akan dipromosikan/diperkenalkan kepada masyarakat pecinta musik dalam acara LAC UKM Musik B-Sing ini. Event ini dibuat bertujuan untuk memberitahukan bahwa homeband UKM Musik B-Sing memiliki potensi untuk bersaing dalam dunia musik. UKM Musik B-Sing banyak memiliki homeband yang berpotensi yaitu keybordisplus, sweetestnight, skaruan, studchild dll. Mereka adalah salah empat dari banyaknya homeband yang ada di UKM Musik B-Sing and homeband yang sudah banyak mengikuti lomba festival band.